

Seri Pemetaan: PT 011

Penelitian Kekerabatan dan Pemetaan Bahasa-Bahasa Daerah di Indonesia:

Provinsi Kalimantan Timur

2 14

PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL





**PENELITIAN KEKERABATAN DAN PEMETAAN
BAHASA-BAHASA DAERAH DI INDONESIA:
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Redaksi Seri Pemetaan: PT 11

Penanggung Jawab:

Dendy Sugono

Penyelia:

Hasan Alwi

Hans Lapoliwa



Penyusun:

Djantera Kawi

Multamia R.M.T. Lauder

Buha Aritonang

Non Martis

Ayatrohaedi

Frans Asisi Datang

Hidayatul Astar

Wati Kurniawati

Pemrogram Komputer:

Ferry Feirizal

**PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
JAKARTA
2002**

PERPUSTAKAAN KEPALA PUSAT BAHASA	
8D Klasifikasi 499.243 g12 14 PEN p	Ang. Induk : 1316 Tgl. : 1/2-2006 Ttd. :

ISBN 979 685 217 9

Pusat Bahasa
Departemen Pendidikan Nasional
 Jalan Daksinapati Barat IV
 Rawamangun, Jakarta 13220

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya,
 dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun
 tanpa izin tertulis dari penerbit,
 kecuali dalam hal pengutipan
 untuk keperluan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog dalam Terbitan (KDT)

499.243
 KAW
 p

KAWI, Djantera *[et al.]*
 Penelitian Kekerabatan dan Pemetaan Bahasa-Bahasa
 Daerah di Indonesia: Provinsi Kalimantan Timur.--
 Jakarta: Pusat Bahasa, 2002.

ISBN 979 685 217 9

1. BAHASA-BAHASA KALIMANTAN
TIMUR
2. BAHASA KALIMANTAN TIMUR-PETA

KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT BAHASA

Masalah kebahasaan di Indonesia tidak terlepas dari kehidupan masyarakat pendukungnya. Dalam kehidupan masyarakat Indonesia telah terjadi berbagai perubahan, baik sebagai akibat tatanan kehidupan dunia yang baru, globalisasi, maupun sebagai dampak perkembangan teknologi informasi yang amat pesat. Kondisi itu telah mempengaruhi perilaku masyarakat Indonesia. Gerakan reformasi yang bergulir sejak 1998 telah mengubah paradigma tatanan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Tatanan kehidupan yang serba sentralistik telah berubah ke desentralistik, masyarakat bawah yang menjadi sasaran (objek) kini didorong menjadi pelaku (subjek) dalam proses pembangunan bangsa. Pemberlakuan otonomi daerah telah mengubah kebijakan di bidang kebahasaan. Urusan bahasa dan sastra daerah yang dulu ditangani pemerintah pusat, yaitu Pusat Bahasa, kini menjadi kewenangan pemerintah daerah. Oleh karena itu, Pusat Bahasa mengubah orientasi kiprahnya. Sejalan dengan perkembangan yang terjadi tersebut, Pusat Bahasa berupaya mewujudkan tugas pokok dan fungsinya sebagai pusat informasi dan pelayanan kebahasaan kepada masyarakat, antara lain, melalui penyediaan buku sumber dan bacaan sebagai salah satu upaya perubahan orientasi dari budaya dengar-bicara menuju budaya baca-tulis.

Sehubungan dengan itu, Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, melakukan penelitian bahasa daerah dalam rangka pemetaan bahasa-bahasa di Indonesia. Arti penelitian ini amat penting bagi upaya pemeliharaan rasa persatuan dan kesatuan bangsa. Untuk itu, hasil penelitian itu diolah menjadi buku rujukan yang akan bermanfaat bagi siapa pun yang ingin mengetahui tentang bahasa-bahasa daerah di Indonesia. Melalui langkah ini diharapkan terjadi pemahaman budaya antara daerah satu dan daerah lainnya di Indonesia. Pemahaman itu akan menjadikan mereka semakin mengenal keragaman budaya bangsa yang secara keseluruhan akan merupakan jati diri bangsa Indonesia.

Bacaan keanekaragaman budaya dalam kehidupan Indonesia baru dan penyebarluasannya ke warga masyarakat Indonesia, dalam rangka

memupuk rasa saling memiliki dan mengembangkan rasa saling menghargai, diharapkan dapat menjadi salah satu sarana perekat bangsa dalam tatanan kehidupan global.

Buku bahasa daerah ini merupakan upaya memperkaya buku sumber dan bacaan yang diharapkan dapat memperluas wawasan masyarakat Indonesia mengenai bahasa-bahasa daerah di Indonesia yang merupakan bagian dari kebudayaan nasional.

Atas penerbitan buku ini saya menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada para penyusun buku ini. Kepada Drs. S. Amran Tasai, M.Hum., Pemimpin Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia Jakarta beserta staf, saya ucapkan terima kasih atas usaha dan jerih payah mereka dalam menyiapkan penerbitan buku ini.

Mudah-mudahan buku *Penelitian Kekerabatan dan Pemetaan Bahasa-Bahasa Daerah di Indonesia: Provinsi Kalimantan Timur* ini memberi manfaat bagi para pembacanya dalam rangka memperluas wawasan dan pengetahuan tentang bahasa-bahasa daerah dalam menata kehidupan masa kini.

Jakarta, Oktober 2002

Dr. Dendy Sugono

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian tentang geografi dialek bahasa daerah di Propinsi Kalimantan Timur sudah pernah dilakukan oleh ahli bahasa. Akan tetapi, Penelitian yang dilakukan oleh Pusat Bahasa bekerja sama dengan Fakultas Sastra Universitas Indonesia dan Politeknik Institut Teknologi Bandung terhadap bahasa atau dialek yang ada di Propinsi Kalimantan Timur lebih sempurna kalau dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

Penelitian ini dapat berhasil dilakukan tentu didasarkan atas kerja sama antara berbagai pihak, baik yang mendanai maupun yang turut menyumbangkan pikiran dan tenaga. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih.

Akhirnya, mudah-mudahan hasil penelitian ini bermanfaat.

Jakarta, Oktober 2001

Hans Lapoliwa

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Letak	1
1.2 Penduduk	2
1.3 Sejarah	3
BAB II KAJIAN MENGENAI KALIMANTAN TIMUR ..	5
2.1 Kajian Umum	5
2.2 Kajian Bahasa	6
BAB III KAJIAN LEKSIKOGRAFI	10
3.1 Data Swadesh	10
3.2 Perbandingan Kata Kerabat	10
3.2.1 abu	11
3.2.2 basah	12
3.2.3 berjalan	13
3.2.4 darah	14
3.2.5 empat	15
3.2.6 gigi	16

3.2.7 hidup	17
3.2.8 kaki	18
3.2.9 kotor	20
3.2.10 mulut	21
3.2.11 pasir.....	22
3.2.12 rambut	23
3.2.13 sayap	24
3.2.14 telur	25
3.2.15 ular	26
3.3 Korespondensi Bunyi	27
3.3.1 abu	27
3.3.2 basah	28
3.3.3 berjalan	28
3.3.4 darah	29
3.3.5 empat	29
3.3.6 gigi	30
3.3.7 hidup	30
3.3.8 kaki	31
3.3.9 kotor	31
3.3.10 mulut	32
3.3.11 pasir.....	32
3.3.12 rambut	33
3.3.13 sayap	33
3.3.14 telur	34
3.3.15 ular	34
3.4 Silsilah Kekerabatan	37
3.4.1 Bahasa yang Berkerabat dengan Bahasa Tidung (2) dan Bahasa Tegalau (3)	38
3.4.2 Bahasa-bahasa yang Berkerabat dengan Bahasa Kayan (11) dan Bahasa Long Pulung (12)	39
3.4.3 Bahasa-bahasa yang Berkerabat dengan Bahasa Bugis Bone (23) dan Bahasa Bugis (27)	41

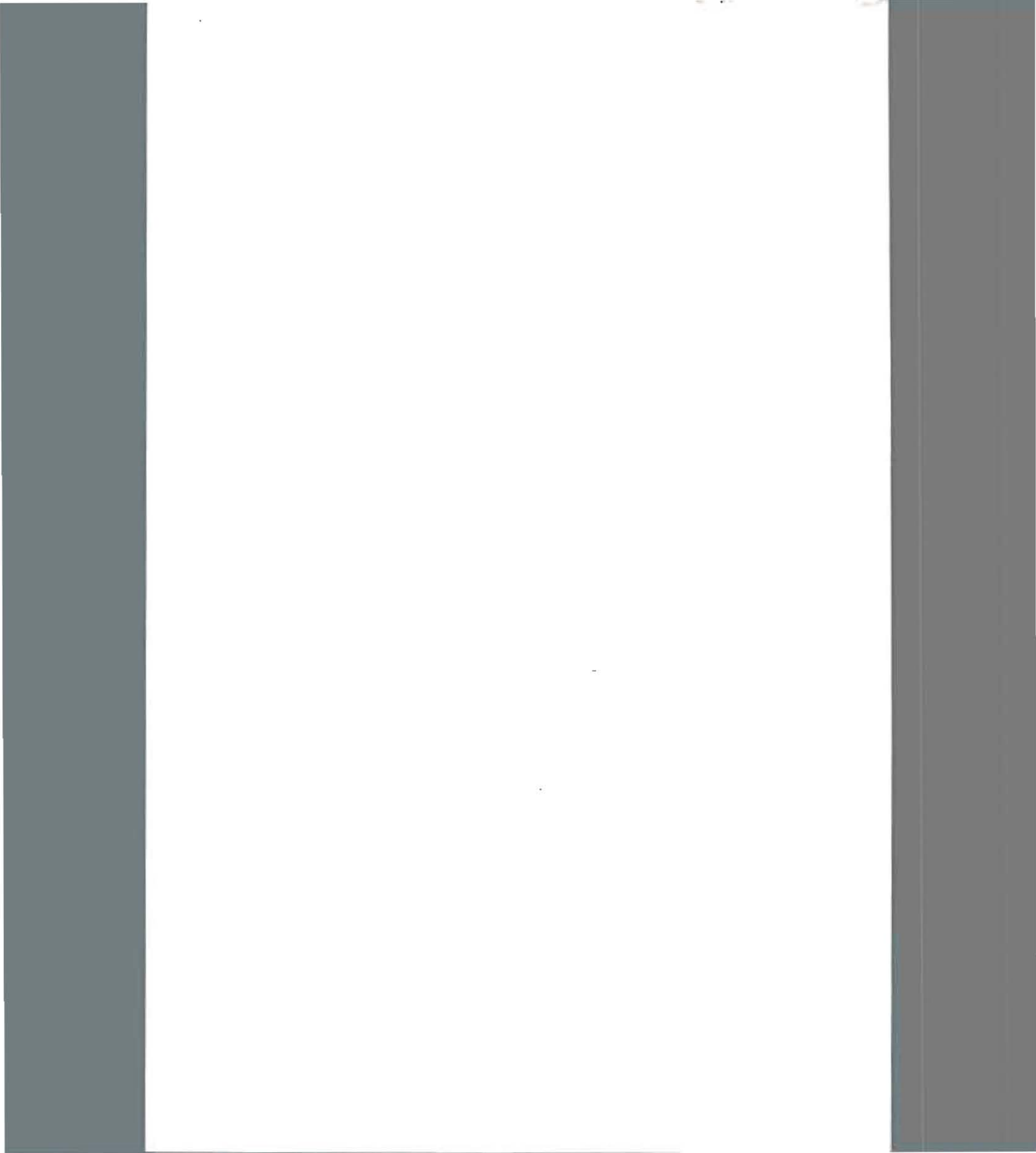
3.4.4 Bahasa-bahasa yang Berkerabat dengan Bahasa Kutai (22), Bahasa Pahu (24), Bahasa Banjar (10), dan Bahasa Banua (18)	41
3.4.5 Bahasa Jawa (19) di Kalimantan Timur	43
3.4.6 Bahasa-bahasa Lain	43
3.5 Pengelompokan Bahasa	46
 BAB IV KAJIAN DIALEKTOLOGI	48
4.1 Kosakata Budaya	48
4.2 Sebaran Kosakata	48
4.3 Persentase Dialektometri	77
4.4 Jumlah Bahasa	85
 BAB V PENUTUP	87
 DAFTAR PUSTAKA	88
 LAMPIRAN:	
Lampiran 1: Kosakata Dasar di Kalimantan Timur	93
Lampiran 2: Lokasi Titik Pengamatan di Kalimantan Timur	193
Lampiran 3: Nama Bahasa menurut Pengakuan Penduduk di Kalimantan Timur	194
Lampiran 4: Peta Bahasa (15 Kosakata Dasar) di Kalimantan Timur	195
Lampiran 5: Konstruksi Jaringan Segitiga Dialektometri di Kalimantan Timur	210
Lampiran 6: Hasil Perhitungan Dialektometri menurut Guter (1973)	211
Lampiran 7: Hasil Perhitungan Dialektometri menurut Lauder (1990)	212
Lampiran 8: Berkas Isoglos di Kalimantan Timur	213
Lampiran 9: Hasil Penelitian di Kalimantan Timur	214
Lampiran 10: Daftar Informan dan Tenaga Pengumpul Data Berdasarkan Titik Pengamatan di Kalimantan Timur	215

DAFTAR TABEL

1. TABEL 1: PERTUMBUHAN PENDUDUK PROPINSI KALIMANTAN TIMUR SAMPAI TAHUN 1987	3
2. TABEL 2: BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH <i>ABU</i>	11
3. TABEL 3: BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH <i>BASAH</i>	12
4. TABEL 4: BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH <i>BERJALAN</i>	13
5. TABEL 5: BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH <i>DARAH</i>	14
6. TABEL 6: BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH <i>EMPAT</i>	15
7. TABEL 7: BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH <i>GIGI</i>	16
8. TABEL 8: BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH <i>HIDUP</i>	17
9. TABEL 9: BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH <i>KAKI</i>	19
10. TABEL 10: BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH <i>KOTOR</i>	20
11. TABEL 11: BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH <i>MULUT</i>	21
12. TABEL 12: BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH <i>PASIR</i>	22

13. TABEL 13: BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH	
<i>RAMBUT</i>	23
14. TABEL 14: BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH	
<i>SAYAP</i>	24
15. TABEL 15: BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH	
<i>TELUR</i>	25
16. TABEL 16: BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH	
<i>ULAR</i>	26
17. TABEL 17: KORESPONDENSI BUNYI RUCITA	
<i>ABU</i>	28
18. TABEL 18: KORESPONDENSI BUNYI RUCITA	
<i>BASAH</i>	28
19. TABEL 19: KORESPONDENSI BUNYI RUCITA	
<i>BERJALAN</i>	29
20. TABEL 20: KORESPONDENSI BUNYI RUCITA	
<i>DARAH</i>	29
21. TABEL 21: KORESPONDENSI BUNYI RUCITA	
<i>EMPAT</i>	30
22. TABEL 22: KORESPONDENSI BUNYI RUCITA	
<i>GIGI</i>	30
23. TABEL 23: KORESPONDENSI BUNYI RUCITA	
<i>HIDUP</i>	31
24. TABEL 24: KORESPONDENSI BUNYI RUCITA	
<i>KAKI</i>	31
25. TABEL 25: KORESPONDENSI BUNYI RUCITA	
<i>KOTOR</i>	32
26. TABEL 26: KORESPONDENSI BUNYI RUCITA	
<i>MULUT</i>	32
27. TABEL 27: KORESPONDENSI BUNYI RUCITA	
<i>PASIR</i>	33
28. TABEL 28: KORESPONDENSI BUNYI RUCITA	
<i>RAMBUT</i>	33
29. TABEL 29: KORESPONDENSI BUNYI RUCITA	
<i>SAYAP</i>	34

30. TABEL 30: KORESPONDENSI BUNYI RUCITA <i>TELUR</i>	34
31. TABEL 31: KORESPONDENSI BUNYI RUCITA <i>ULAR</i>	35
32. TABEL 32: SUSUNAN KORESPONDENSI BUNYI DALAM BAHASA-BAHASA DI KAMANTAN TIMUR	35
33. TABEL 33: PERHITUNGAN KEKERABATAN BAHASA DI KALIMANTAN TIMUR	37
34. TABEL 43: HASIL PERHITUNGAN DIALEKTOMETRI	78



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Letak

Propinsi Kalimantan Timur terletak di antara 114°,3 dan 118,9° Bujur Timur; 4,5° Lintang Utara dan 2,4° Lintang Selatan. Luas wilayah propinsi ini ± 211.440 km² dan hampir 85% wilayah propinsi ini tertutup hutan tropis yang sebagian besar sudah diberdayakan oleh para pengusaha hak pengelolaan hutan (HPH).

Letak wilayah propinsi ini berbatasan dengan Serawak (bagian Malaysia) di sebelah utara, Propinsi Kalimantan Tengah, dan Propinsi Kalimantan Selatan di sebelah barat, Propinsi Kalimantan Selatan di sebelah selatan, dan Selat Makasar dan Laut Sulawesi di sebelah timur. Sekitar 50% wilayah propinsi ini terkonsentrasi di bagian barat. Dari utara ke selatan merupakan daerah dataran tinggi, bergelombang, dan bergunung-gunung dengan ketinggian dari permukaan laut antara 500—2000 meter. Dataran rendah dan rawa membentang dari utara ke selatan atau sepanjang pantai yang berbatasan dengan Laut Sulawesi dan Selat Makasar. Dataran rendah dan rawa tersebut terutama di daerah-daerah aliran sungai besar dan kecil yang jumlahnya tidak kurang dari 212 buah. Sungai terbesar dan terpanjang di Kalimantan Timur adalah Sungai Mahakam atau nomor tiga setelah Sungai Kapuas ± 1.143 km, Sungai Barito 900 km, dan Sungai Mahakam 775 km.

Wilayah Propinsi Kalimantan Timur terbagi atas tujuh daerah tingkat dua (empat kabupaten dan dua kotamadya), yaitu Kabupaten Pasir, Kabupaten Kutai, Kabupaten Berau, Kabupaten Bulungan, Kota Madya Balikpapan, dan Kota Madya Samarinda. Kecamatan di empat

kabupaten dan dua kotamadya itu terdiri dari 73 kecamatan dan 1167 desa (Lihat *Biro Pusat Statistik*, 1990).

Komunikasi atau transportasi antara daerah satu dengan daerah lainnya agak sulit. Jalan darat sangat terbatas. Sungai merupakan sarana transportasi yang cukup efektif dan telah dimanfaatkan sejak dulu hingga sekarang.

1.2 Penduduk

Perkampungan penduduk di propinsi ini tersebar di daerah pantai sampai ke pedalaman. Umumnya mereka bermukim di wilayah aliran sungai. Pemukiman penduduk yang satu dengan yang lainnya relatif sangat berjauhan. Biasanya, kesatuan wilayah pemukiman merupakan satu kesatuan etnis atau suku; sekurang-kurangnya sub-suku dari kelompok suku yang paling besar.

Suku-suku di Propinsi Kalimantan Timur sering dipilah ke dalam dua kelompok, yaitu (i) kelompok Melayu (Melayu Muda) dan (ii) kelompok Dayak (Melayu Tua). Menurut kepercayaan orang Kutai yang mengidentifikasi kelompoknya sebagai kelompok Melayu, nenek moyang mereka terdiri atas lima puak, yakni

- a. Puak Pantun yang mendiami daerah sekitar Muara Ancalong dan Muara Kaman,
- b. Puak Punang yang mendiami daerah sekitar Muara Muntai dan Kota Bangun,
- c. Puak Pahu yang mendiami daerah sekitar Muara Pahu,
- d. Puak Tulur Dijangkat yang mendiami daerah Barong Tongkok dan Melak, dan
- e. Puak Melani yang mendiami Kutai Lama dan Tenggarong.

Kelima puyak nenek moyang ini menurunkan suku-suku kecil yang tersebar di seluruh wilayah Propinsi Kalimantan Timur yang diidentifikasi sebagai kelompok Melayu dan Dayak. Kelompok Melayu mendominasi wilayah pemukiman Kutai Lama, Tenggarong, dan Berau. Kelompok Dayak dalam pertumbuhan dan perkembangannya terpilah ke dalam suku-suku, seperti Tunjung, Bahau, Benuaq, Modang, Panehing, Busang, Iban, Bukat, Ohong, Bentian, Kenyah, Seputan, dan Punan. Di sisi lain, Suku Basap diyakini bukan suku asli Dayak. Mereka—menurut cerita rakyat—berasal dari keturunan Cina (hasil perkawinan kelompok perantau Cina dengan suku Punan).

Jumlah penduduk Propinsi Kalimantan Timur sampai tahun 1987 tercatat sebanyak 1.611.129 jiwa dengan rincian 840.429 jiwa pria dan 770.700 wanita. Distribusi penduduk pada masing-masing daerah tingkat dua dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 1
PERTUMBUHAN PENDUDUK
PROPINSI KALIMANTAN TIMUR SAMPAI TAHUN 1987

No.	Kabupaten/Kotamadya	Luas (km)	Jumlah Penduduk
1.	Kabupaten Pasir	20.040	124.599
2.	Kabupaten Kutai	91.027	506.615
3.	Kabupaten Berau	32.700	55.382
4.	Kabupaten Bulungan	64.000	212.611
5.	Kota Madya Samarinda	2.727	343.198
6.	Kota Madya Balikpapan	946	368.724
Jumlah		211.440	1.611.129

Jumlah suku Banjar yang berdatangan ke Kalimantan Timur cukup besar. Suku ini pada waktu Kerajaan Kutai tunduk di bawah kekuasaan Kerajaan Banjar. Ketika terjadi perang antara Kerajaan Banjar dengan pemerintah Hindia Belanda, banyak pengungsi Banjar yang datang ke Propinsi Kalimantan Timur. Sementara itu, kedatangan Suku Bugis lebih disebabkan karena mereka pelaut dan tertarik pada tanah yang subur di daerah pantai, di samping perairan pantai yang kaya dengan ikan.

1.3 Sejarah

Dalam buku-buku sejarah Indonesia disebutkan bahwa kerajaan tertua di Indonesia adalah Kerajaan Mulawarman di Muara Kaman, Propinsi Kalimantan Timur. Keberadaan kerajaan ini didasarkan pada prasasti dan peninggalan kuno berupa batu tiang pemujaan di Bukit Brubus, kurang lebih 500 meter arah ke hulu dari ibu kota Kecamatan Muara Kaman. Menurut cerita, Mulawarman adalah sebuah "nama" dan lengkapnya Maharaja Mulawarman Nala Dewa. Mungkin karena prasasti tersebut menyebut Mulawarman, para ahli menamakannya Kerajaan Mulawarman. Menurut cerita rakyat, nama kerajaan tersebut

adalah Kerajaan Kutai Martapura; kadang-kadang disingkat Martapura yang berarti istana pengharapan. Dalam kronik Cina, Kutai disebutkan *Kho Thai* yang artinya bagian besar dari pulau.

Sejarah Kutai Martapura ditandai dengan adanya tujuh buah batu bertulis (*yupa*) yang kini disimpan di Museum Jakarta. Prasasti tersebut ditulis dalam bentuk syair dengan huruf Palawa dan memakai bahasa Sanskerta.

Pemerintahan Kutai Martapura berlangsung selama 13 abad, yaitu dari abad ke-4--17 Masehi. Menjelang abad ke-14, berdiri pula Kerajaan Kutai Kertanegara di Tepian Batu arah ke hilir. Peperangan terjadi berkali-kali antara kedua kerajaan tersebut. Pada awal abad ke-17, Kerajaan Kutai Martapura dikalahkan oleh Kutai Kertanegara. Sejak itu, kutai Martapura disatukan dengan Kutai Kertanegara.

Meskipun Kutai Martapura kalah, dia masih diperbolehkan tinggal di Muara Kaman sebagai raja. Tentu saja dia masih di bawah kekuasaan Kertanegara; Menterinya, yaitu Nanang Baya menyingkir ke Banjarmasin, Panji Maimun menuju daerah Tiwai, Bangsa Kesuma menuju Kota Bangun, Dipa menuju Kedang Hulu, dan Panji Menjaya menuju Barito.

Setelah Kerajaan Martapura takluk, Kutai Kertanegara menaklukkan raja-raja suku Dayak yang tinggal di pedalaman. Sejak itu, nama Kerajaan Kutai Kertanegara menjadi Kutai Kertanegara Ing Martadipura.

Sistem pemerintahan dan ketatanegaraan Kerajaan Kutai Kertanegara Ing Martadipura diatur melalui perundang-undangan, yaitu "Undang-Undang Panji Selatan" dan "Maharaja Nanti" atau "Beraja Niti". Di sisi lain, pada abad ke-17 Kutai Kertanegara Ing Martadipura sudah berhubungan dengan bangsa Eropah. Itu ditandai dengan adanya perjanjian dagang dengan Belanda pada tanggal 8 November 1635.

Dalam perkembangan selanjutnya, Kerajaan Kutai bernasib sama dengan kerajaan lainnya di Indonesia karena di bawah jajahan Belanda. Kota Tenggarong dihancurkan Belanda pada tanggal 17 April 1844. Sultan Salehuddin terpaksa menandatangani perjanjian Tepian Pandan yang isinya pengakuan atas kekuasaan Belanda. Pada tahun 1900 hingga 1942 seluruh wilayah Kalimantan Timur dibagi atas beberapa kerajaan. Kerajaan yang terluas dan terbesar adalah Mutai Kertanegara; diikuti Bulongan, Tidung, Sambaliung, dan Gunung Tabur. Semula Pasir merupakan kerajaan, tetapi kemudian statusnya dihapuskan.

BAB II

KAJIAN MENGENAI KALIMANTAN TIMUR

2.1 Kajian Umum

Kajian umum tentang Propinsi Kalimantan Timur (Kalimantan pada umumnya) memang belum banyak dilakukan. Jika ingin memperoleh data atau informasi yang agak memadai yang sifatnya bukan kajian ilmiah, dapat ditemukan dalam laporan yang dibuat oleh Pemerintah Daerah Tingkat I atau II Propinsi Kalimantan Timur, misalnya monografi, kajian pembangunan, data sumber daya, dan sebagainya.

Kajian adat istiadat, suku bangsa, dan kebudayaan yang diupayakan Departemen Pendidikan Nasional dalam kurun waktu 30 tahun terakhir ini sudah cukup lumayan. Dalam kajian itu telah disimpulkan bahwa Propinsi Kalimantan Timur memiliki kekayaan budaya yang menarik untuk dikaji secara ilmiah.

Secara umum dapat dinyatakan bahwa Propinsi Kalimantan Timur didiami oleh berbagai suku Dayak. Namun, telaah mengenai eksistensi kelompok suku itu masih kurang, terlebih-lebih lagi telaah terhadap anak suku ini. Padahal, banyak yang menarik tentang eksistensi suku-suku Dayak Kalimantan, seperti "Konsep Tata ruang Suku Bangsa Dayak Kenyah" (Sedyawati, dkk., 1995).

Suku Dayak yang mendiami propinsi ini tersebar di semua kabupaten. Di Kabupaten Bulongan dapat dijumpai Dayak Putuk, Abai, Tagel, Brusu, Punan, Kenyah, Mamalinau, dan Bulongan. Di Kabupaten Berau dapat dijumpai Dayak Punan, Kenyah, Labbu, Basap,

Segai, dan Berau. Di Kabupaten Kutai dapat dijumpai Dayak Kenyah, Basap, Benuaq, Bahau, Modang, Tunjung, Bentian, Penihing, dan Kutai. Di Kabupaten Pasir dapat dijumpai Dayak Pasir dan Samihin.

Dayak Kenyah terbagi lagi atas anak suku, seperti Kenyah, Umaq Lekan, Umaq Jalan, Umaq Kulit, Umaq Takung, dan Umaq Bakung.

Suku-suku Dayak yang terdapat di Kalimantan Timur kaya dengan cerita rakyat. Di antaranya ada yang berkaitan dengan sistem kepercayaan tradisional dan kekuasaan Tuhan yang dikenal dengan istilah "kaharingan".

2.2 Kajian Bahasa

Ada kecenderungan pendapat bahwa masing-masing Suku Dayak di Kalimantan Timur memiliki bahasa sendiri-sendiri. Kecenderungan pendapat tersebut menurut hasil-hasil penelitian hingga saat ini, meskipun hasil pendeskripsiananya belum memadai, dapat dibenarkan. Beberapa hasil penelitian bahasa-bahasa di Propinsi Kalimantan Timur yang telah dipublikasikan diuraikan lebih lanjut.

Pada tahun yang sama, Suryadikata *et al.* (1979) berusaha juga meneliti eksistensi Bahasa Kutai yang spesifikasi penelitiannya menyangkut morfologi dan sintaksis. Berbagai kesimpulan dari hasil penelitian ini dapat diinformasikan, yaitu sebagai berikut.

1. Jenis morfem bahasa Kutai ada tiga, yaitu morfem bebas, morfem setengah bebas, dan morfem terikat. Dilihat dari persukuannya, morfem bebas dapat terdiri dari morfem bebas bersuku satu, morfem bebas bersuku dua, morfem bebas bersuku tiga, dan morfem bebas bersuku empat.
2. Proses morfofonologis bahasa Kutai memperlihatkan keteraturan, khususnya yang menyangkut penggabungan morfem awalan dengan morfem bebas yang berfonem awal tertentu.
3. Imbuhan dalam bahasa Kutai dibedakan atas tiga kelompok, seperti (a) awalan *peN-*, *meN-*, *N-*, *be-*, *te-*, *se-*, *di-*, dan *ke-*, (b) akhiran *-i*, *-kan*, *-nya*, dan *-an*, dan (c) konfiks *peN-...-an*, *meN-...-kan*, *meN-...-i*, *te-...-i*, *ke-...-an*, *di-...-kan*, *di-...-i*, dan *be-...-an*.
4. Jenis kata dalam bahasa Kutai dikelompokkan menjadi (a) kata nominal, kata benda, kata ganti, dan kata bilangan, (b) kata adjektival, yaitu kata kerja dan kata sifat, dan (c) kata partikel,

yaitu kata penjelasan, kata keterangan, kata penanda, kata perangkai, dan kata tanya.

5. Frase bahasa Kutai dibedakan menjadi (a) konstruksi endosentrik yang atributif, seperti frase benda, frase sifat, dan frase kerja, (b) konstruksi endosentrik yang koordinatif, seperti frase benda, frase sifat, dan frase kerja, (c) konstruksi endosentrik yang apositif, seperti frase benda, (d) konstruksi eksosentrik yang direktif, seperti frase penanda, dan (e) konstruksi eksosentrik yang objektif, seperti frase kerja.
6. Klausa bahasa Kutai dikelompokkan menjadi (a) klausa kata kerja dan (b) klausa tidak bebas yang terdiri dari klausa benda, klausa sifat, dan klausa keterangan,
7. Kalimat bahasa Kutai dipilah menjadi lima bagian, yaitu (a) kalimat berdasarkan jumlah dan jenis klausa, yaitu terdiri dari kalimat tunggal, kalimat majemuk setara, dan kalimat majemuk bertingkat, (b) kalimat berdasarkan kelengkapan struktur intern, yaitu terdiri dari kalimat sempurna dan kalimat tidak sempurna, (c) kalimat berdasarkan jenis kata dan predikatnya, yaitu terdiri dari kalimat verbal (kerja) dan kalimat tidak verbal, dan (d) kalimat berdasarkan ada tidaknya unsur negatif, yaitu terdiri dari kalimat afirmatif dan kalimat negatif.
8. Pola kalimat dasar Bahasa Kutai terdiri dari lima pola, yaitu (a) subjeknya kata benda dan predikatnya kata benda, (b) subjeknya kata benda dan predikatnya kata sifat, (c) subjeknya kata benda dan predikatnya kata kerja, (d) subjeknya kata benda dan predikatnya kata bilangan, dan (e) subjeknya kata benda dan predikatnya kata penanda.

Darmansyah *et al.* (1979) meneliti bahasa Pasir dari segi tinjauan fonologi, morfologi, dan sintaksis. Bahasa Pasir merupakan bahasa ibu dan bahasa komunikasi bagi orang Pasir. Bahasa Pasir belum pernah diteliti secara sungguh-sungguh. Andi Hasan, keturunan Bugis yang telah turun-temurun tinggal di Pasir, menyatakan bahwa bahasa Pasir itu satu macam dan terdiri atas 17 dialek, yaitu kelompok Olo Ot Danum yang meliputi dialek Peteban di Kecamatan Pasir Belengkong, Pembesi (Laburan) di Kecamatan Pasir Belengkong, Pematang di Kecamatan Belengkong, Adang di Kecamatan Long Ikis, Telake di Kecamatan Long Kali, Luangan di Kecamatan Muara Koman, Tajur di Kecamatan Long Ikis, Pemukan di Kecamatan Batu Besar, Balik di Kotamadya Balikpapan, dan Bajau di Muara Sungai Kendilo;

kelompok Olo Ot Ngaju yang meliputi dialek Saing Pusat di Kecamatan Batu Kajang, Migi di Kecamatan Long Ikis, Semuntai di Kecamatan Long Ikis, Buramato di Kecamatan Batu Sapan, Saing Bewai di Kecamatan Pasir Belengkong, Bukit di Kecamatan Tanjung Aru, dan Puti Baka di Kecamatan Long Ikis.

Darmansyah *et al.* (1981) meneliti pula struktur bahasa Tidung yang ditinjau dari segi fonologi, morfologi, dan sintaksis. Penelitian terhadap bahasa Tidung pernah dilakukan, tetapi terbatas pada pengumpulan kosakata, frasa, dan cerita masyarakat Tidung. Penutur bahasa Tidung berjumlah kurang lebih 50.000 orang. Penutur tersebut tinggal di Daerah Tingkat II Kabupaten Bulungan, Kutai Lama, dan Sabah. Kedudukan bahasa Tidung di dalam masyarakat cukup kuat. Bahasa Tidung dipergunakan sebagai bahasa ibu di dalam keluarga. Selain itu, bahasa Tidung dipergunakan sebagai bahasa sesama orang Tidung dalam kehidupan sehari-hari atau dalam upacara adat lingkungan orang Tidung. Bahasa Tidung tidak memiliki lagi peninggalan sastra tertulis. Tulisan yang pernah dikenal masyarakat Tidung sebelum datangnya huruf Latin adalah huruf Arab Melayu.

Penelitian fonologi, morfologi, dan sintaksis bahasa Kutai telah dilakukan oleh Suryadikara *et al.* (1984). Bahasa ini masih tetap dipergunakan oleh suku bangsa Kutai dalam kehidupan sehari-hari, khususnya suku bangsa Kutai yang mendiami daerah Kabupaten Kutai, Samarinda, dan Balikpapan. Dari hasil penelitian ini diidentifikasi juga bahwa bahasa Kutai terdiri atas tiga dialek, yaitu dialek Kutai Tenggarong, dialek Kutai Kota Bangun, dan dialek Kutai Muara Ancalong. Dialek Kutai dipergunakan di wilayah Kecamatan Tenggarong, Muara Kaman, Loa Janan, Long Iram, Muara Pahu, Loa Kulu, dan Anggana. Dialek Kutai Kota Bangun dipergunakan di Kecamatan Kota Bangun, Muara Muntai, Peninggahan, Kembang Janggut, Sebulu, dan Kenohan. Dialek Kutai Muara Ancalong dipergunakan di Kecamatan Ancalong, daerah sepanjang Sungai Kelinjau, dan daerah sepanjang Sungai Sabintulung.

Adapun Adul *et al.* (1985) meneliti struktur bahasa Bulungan yang meliputi fonologi, morfologi, sintaksis. Penutur bahasa Bulungan diperkirakan lebih dari 30.000 orang atau kira-kira 20% dari seluruh penduduk Kabupaten Bulungan. Bahasa tersebut tersebar pada 8 dari 13 kecamatan pada Kabupaten Bulungan, terutama Kecamatan Tanjung Palas, Tarakan, Serayap, Semabakung, dan Nunukan.

Adapun Kawi dan Martha Kristanto (1986) melakukan penelitian yang berjudul *Struktur Bahasa Kutai (Sistem Kata Kerja)*. Kedua

peneliti itu mengemukakan bahwa bentuk kata kerja bahasa Kutai meliputi bentuk asal, bentuk turunan, dan bentuk berulang. Kata kerja itu dapat dilihat melalui ciri prakategorial, ciri morfologis, dan ciri sintaksis.

Unsur morfologi dan sintaksis diteliti pula oleh Adul *et al.* (1990) dalam penelitiannya yang berjudul *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Bulungan*.

Bahasa Bosap—salah satu bahasa daerah yang dipakai oleh penutur aslinya di wilayah Kecamatan Loa Kulu, Kabupaten Kutai, Kalimantan Timur telah diteliti oleh Ibrahim, *et al.* (1991). Hal yang diteliti menyangkut struktur bahasa itu. Selain itu, peran dan kedudukan bahasa Bosap diidentifikasi sebagai bahasa pendukung kebudayaan, adat istiadat, dan agama. Penutur bahasa ini diidentifikasi juga sebagai masyarakat yang multibahasawan karena dapat juga berbahasa Kutai dan Banjar. Sikap masyarakat Bosap terhadap bahasanya cukup positif. Hanya saja--berdasarkan pertimbangan sosial ekonomi--banyak penutur bahasa Bosap menggunakan bahasa Kutai dan bahasa Banjar dalam kehidupan sehari-hari. Para peneliti itu tidak mendapat informasi mengenai sastra tulisan, tetapi disimpulkan bahwa sastra lisan sedikit sekali ditemukan. Dari hasil penelitian itu, teridentifikasi bahwa bahasa Bosap mengenal tiga dialek, yaitu dialek Jitan, dialek Jonggon, dan dialek Jembayan.

BAB III

KAJIAN LEKSIKOGRAFI

3.1 Data Swadesh

Dalam rangka penelitian kekerabatan bahasa-bahasa di wilayah Kalimantan Timur, langkah yang ditempuh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa adalah menjangkau data kebahasaan di lapangan. Variasi kebahasaan di wilayah Kalimantan Timur diharapkan akan tampil melalui 120 titik pengamatan yang dijadikan sampel. Dalam laporan sementara ini, hanya dilaporkan perhitungan serta analisis data dari 29 titik pengamatan untuk mewakili data dari 120 titik pengamatan yang dijadikan sampel tersebut.

Data yang dikumpulkan dari di lapangan itu didasarkan pada 1191 tanya, yang terdiri dari 200 kosakata dasar Swadesh, 888 kosakata budaya dasar, 62 frasa, dan 41 kalimat sederhana. Setiap titik pengamatan yang dijadikan sampel dibebani dengan tanya yang sama. Perhitungan yang akan dilaporkan dalam laporan ini berdasarkan kosakata dasar Swadesh.

3.2 Perbandingan Kata Kerabat

Dalam bagian ini akan dikemukakan beberapa kasus bagaimana bentuk kosakata dasar Swadesh untuk pelbagai *gloss* dalam bahasa-bahasa di Propinsi Kalimantan Timur. Satu konsep dapat saja hanya terdiri dari satu etima. Akan tetapi, dapat juga satu konsep diwakili oleh beberapa etima. Ada etima yang hanya mempunyai satu varian, ada pula etima yang mempunyai banyak varian.



Untuk melakukan perbandingan kata kerabat dihitung semua kosakata dasarnya, sedangkan untuk mendeskripsikan bagaimana penentuan kata kerabat hanya akan dipaparkan dengan lima belas buah kosakata, yaitu kata *abu*, *basah*, *berjalan*, *darah*, *empat*, *gigi*, *hidup*, *kaki*, *kotor*, *mulut*, *rambut*, *sayap*, *telur*, dan *ular*. Dari berian di Kalimantan Timur ini, terlihat ada beberapa etima untuk satu konsep, seperti diperlihatkan pada 3.2.1—3.2.15.

3.2.1 abu

Kosakata *abu* mempunyai tiga etima, sedangkan variannya berjumlah 21. Jumlah varian untuk masing-masing etima berbeda-beda; termasuk juga lokasi penggunaannya. Hal itu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 2
BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH *ABU*

Etima	Varian	Lokasi (Nama Desa)
abu	abu	Tanjung Lapang, Tanjung Palas Tengah, Maratua Bohe Silian, Mara Satu, Muara Pangean, dan Batu Putih
	abu ^h	Long Nawang
	habu [?]	Sukan Tengah
	habu	Muyub Ilir
	ha ^w u	Sebelang
	hawu	Kahala
	awu ^u	Semurut Darat
	awu	Segihan, Santan Tengah, dan Karingau
	a [?] b [?]	Long Lasan
	a [?] b ^ə	Pingping
	a [?] bo	Naha Aya
	ap [?]	Ujoh Bilang
	awow	Long Laai
	awaw	Long Lanuk
	kaw	Mensalong dan Seruyung
	kawug	Tagul

Etima	Varian	Lokasi (Nama Desa)
	ahu?	Linggang Melapeh
	ufUh	Paking
bonUl	bonUl	Jambuk
	bondul	Muara Toyu
walenun	walenun	Tanjung Pinang

3.2.2 basah

Kosakata *basah* mempunyai sembilan etima, sedangkan variannya berjumlah 23. Jumlah varian untuk masing-masing etima berbeda-beda; termasuk juga lokasi penggunaannya. Hal itu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 3
BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH BASAH

Etima	Varian	Nama Desa
basa	basa	Tanjung Palas Tengah, Muara Pangean, dan Batu Putih
	basah	Tagul, Sukan Tengah, dan Muyub Ilir
	baha	Long Lasan, Mara Satu, dan Naha Aya
	basa?	Pingping
	base?	Maratua Bohe Silian
	basa?	Ujoh Bilang
	bisa?	Linggang Melapeh
	bisa?	Semurut Darat
	bosa	Muara Toyu
	osa?	Jambuk
	usa?	Long Laai
	uhsiya	Long Lanuk
	abuh	Long Nawang
	wehu	Tanjung Pinang
marica	marica	Karingau
	marica?	Santan Tengah

Etima	Varian	Nama Desa
aluwu'	aluwu'	Mensalong
alisa'	alisa'	Seruyung
maba'	maba'	Tanjung Lapang
udap	udap	Paking
tələl	tələl	Segihan
jolot	jolot	Sebelang
locop	locop	Kahala

3.2.3 berjalan

Kosakata *berjalan* mempunyai empat etima, sedangkan variannya berjumlah 24. Jumlah varian untuk masing-masing etima berbeda-beda; termasuk juga lokasi penggunaannya. Hal itu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 4
BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH *BERJALAN*

Etima	Varian	Nama Desa
jalan	jalan	Kahala
	bajalan	Sukan Tengah dan Batu Putih
	bəjalan	Muyub Ilir dan Sebelang
	malan	Muara Toyu
	manan	Jambuk
	la:malan	Tanjung Pinang
	nalán	Tanjung Lapang
	calatɔ	Linggang Melapeh
	mlaku	Segihan
	jokah	Santan Tengah
	jokka	Karingau
	lumangan	Maratua Bohe Silian
makow	makow	Mensalong dan Seruyung

Etima	Varian	Nama Desa
	makow	Tagul
	masat	Long Lasan dan Long Nawang
	masek	Pingping
panu	panu	Mara Satu
	pano	Ujoh Bilang
	panaw	Naha Aya dan Tanjung Palas Tengah
	pənəw	Long Laai
	bənəw	Long Lanuk
	apanaw	Semurut Darat
	ɣəmpanaw	Muara Pangean
ka:h	ka:h	Paking

3.2.4 darah

Kosakata *darah* mempunyai empat etima, sedangkan variannya berjumlah 20. Jumlah varian untuk masing-masing etima berbeda-beda; termasuk juga lokasi penggunaannya. Hal itu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 5
BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH DARAH

Etima	Varian	Nama Desa
da:	da:	Pingping
	da:ʔ	Seruyung
	baʔ	Paking
	nda	Long Lasan
	dara	Tanjung Palas Tengah dan Karingau
	daraʔ	Tanjung Lapang dan Batu Putih
	dadaʔ	Tagul
	da:haʔ	Semurut Darat
	dahaʔ	Ujoh Bilang dan Long Nawang

Etima	Varian	Nama Desa
	darah	Muyub Ilir, Santan Tengah, Sebelang, Kahala, dan Sukan Tengah
	daRah	Muara Pangean
	daya	Jambuk dan Muara Toyu
	ra ^h a	Mara Satu
	raha [?]	Linggang Melapeh
	laha [?]	Maratua Bohe Silian
	əla	Naha Aya
	əha [?]	Long Laai dan Long Lanuk
iva [?]	iva [?]	Tanjung Pinang
lumbak	lumbak	Mensalong
gəteh	gəteh	Segihan

3.2.5 empat

Kosakata *empat* mempunyai satu etima, sedangkan variannya berjumlah 15. Lokasi penggunaan varian untuk masing-masing etima berbeda-beda. Hal itu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 6
BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH *EMPAT*

Etima	Varian	Nama Desa
pat	pat	Paking, Long Lasan, Long Nawang, dan Long Laai
	p:at	Long Lanuk dan Ujoh Bilang
	ampat	Sukan Tengah dan Batu Putih
	apat	Mensalong, Tagul, dan Seruyung
	afat	Tanjung Lapang
	mpat	Tanjung Palas Tengah

Etima	Varian	Nama Desa
	əmpat	Maratua Bohe Silian, Naha Aya, Muara Pangean, Semurut Darat, Muyub Ilir, Sebelang, dan Kahala
	patət	Mara Satu
	papat	Segihan
	epa:t	Linggang Melapeh
	eppa	Karingau dan Santan Tengah
	ɛpat	Tanjung Pinang
	ɔpat	Jambuk
	opat	Muara Toyu
	pək	Pingping

3.2.6 gigi

Kosakata *gigi* mempunyai delapan etima, sedangkan variannya berjumlah 24. Jumlah varian untuk masing-masing etima berbeda-beda; termasuk juga lokasi penggunaannya. Hal itu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 7
BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH *GIGI*

Etima	Varian	Nama Desa
gigi	gigi	Batu Putih dan Sebelang
	gigI	Sukan Tengah dan Kahala
	gigy	Muyub Ilir
	isi	Santan Tengah
dipən	dipən	Mensalong
	dipən	Seruyung
	jipən	Long Nawang
	dipən	Tanjung Pinang

Etima	Varian	Nama Desa
dipən	ipən	Tagul dan Tanjung Palas Tengah
	ipən	Muara Pangean
	yipən	Paking
	njipən	Long Lasan
	əmpən	Maratua Bohe Silian
	ñipən	Mara Satu dan Naha Aya
	lifən	Tanjung Lapang
	Ipan	Ujoh Bilang
kiw	kiw	Long Lanuk
	kiyur	Long Laai
kəsɪŋ	kəsɪŋ	Semurut Darat
	kəsiʔŋ	Linggang Melapeh
kəsɪŋ	kukut	Jambuk dan Muara Toyu
makkae	makkae	Karingau
sevən	sevən	Pingping
untu	untu	Segihan

3.2.7 hidup

Kosakata *hidup* mempunyai lima etima, sedangkan variannya berjumlah 23. Jumlah varian untuk masing-masing etima berbeda-beda; termasuk juga lokasi penggunaannya. Hal itu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 8
BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH *HIDUP*

Etima	Varian	Nama Desa
idup	idup	Batu Putih
	hidup	Muyub Ilir, Sebelang, dan Kahala

Etima	Varian	Nama Desa
idup	hIdUp	Naha Ayadan Sukan Tengah
	mudip	Long Nawang
	murIp	Long Lasan
	morip	Paking dan Mara Satu
	mu ² diz ²	Pingping
	mulun	Tanjung Lapang
	mulUn	Tanjung Palas Tengah dan Muara Pangean
	əllUn	Maratua Bohe Silian
	bəlum	Semurut Darat dan Jambuk
	bəlam	Long Laai
	bəlom	Long Lanuk
	bolum	Muara Toyu
	bəlubɣ	Linggang Melapeh
bayah	bayah	Mensalong
ayag	ayag	Seruyung
	muyag	Tagul
urep	urep	Segihan
	murip	Ujoh Bilang
tuwo	tuwo	Karingau
	tuwoh	Santan Tengah
	uvuy	Tanjung Pinang

3.2.8 kaki

Kosakata *kaki* mempunyai 12 etima, sedangkan variannya berjumlah 25. Jumlah varian untuk masing-masing etima berbeda-beda; termasuk juga lokasi penggunaannya. Hal itu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 9
BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH KAKI

Etima	Varian	Nama Desa
bətis	bətis	Tanjung Palas Tengah, Muyub Ilir, dan Sebelang
	bətIs	Muara Pangean dan Kahala
	botis	Muara Toyu
	batIs	Sukan Tengah
	battIs	Batu Putih
paaʔ	paaʔ	Naha Aya
	paʔaʔ	Long Lasan
	pɛ:ɛ	Tanjung Pinang
paaʔ	mul	Long Laai
	kul	Long Lanuk
sikel	sikel	Segihan
uneʔ	uneʔ	Linggang Melapeh
aja	aja	Karingau
	aje	Santan Tengah
katIŋ	katIŋ	Semurut Darat
kendɛŋ	kendɛŋ	Jambu
kalayam	kalayam	Mensalong dan Seruyung
panjuwaʰ	panjuwaʰ	Mara Satu
ukut	ukut	Paking
	kukud	Tanjung Lapang
	tudak	Ujoh Bilang
	tonɔk	Tagul
tapeʔ	tapeʔ	Maratua Bohe Silian
	takət	Long Nawang
	taRəd	Pingping

3.2.9 kotor

Kosakata *kotor* mempunyai 12 etima, sedangkan variannya berjumlah 27. Jumlah varian untuk masing-masing etima berbeda-beda; termasuk juga lokasi penggunaannya. Hal itu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 10
BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH KOTOR

Etima	Varian	Nama Desa
lutak	lutak	Tanjung Lapang
	alutak	Mensalong
	alidok	Seruyung
	bəlindək	Tagul
	bəRidoʔ	Muara Pangean
	bəɛdoʔ	Tanjung Palas Tengah
tuno	tuno	Paking
	mano	Long Lasan
	manɔ	Pingping dan Long Nawang
ləmmiʔ	ləmmiʔ	Maratua Bohe Silian
blamah	blamah	Mara Satu
uñəŋ	uñəŋ	Naha Aya
əmba:p	əmba:p	Long Laai
	məsap	Long Lanuk
	masop	Ujoh Bilang
	mahon	Linggang Melapeh
cacaʔ	cacaʔ	Semurut Darat
cammar	cammar	Batu Putih
rigat	rigat	Sukan Tengah
	rəgət	Segihan
kolot	kolot	Kahala
dat	dat	Jambuk
	jahat	Tanjung Pinang
marota	marota	Karingau

Etima	Varian	Nama Desa
	mərota	Muara Toyu
	mərotaʔ	Muyub Ilir dan Santan Tengah
	məratak	Sebelang

3.2.10 mulut

Kosakata *mulut* mempunyai tujuh etima, sedangkan variannya berjumlah 23. Jumlah varian untuk masing-masing etima berbeda-beda; termasuk juga lokasi penggunaannya. Hal itu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 11
BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH *MULUT*

Etima	Varian	Nama Desa
ba	ba	Long Lasan
	pa	Pingping dan Long Nawang
	bah	Mara Satu
	b ^h a	Naha Aya
	baʔ	Semurut Darat dan Ujoh Bilang
	faʔ	Paking
	bəba	Tanjung Palas Tengah dan Muara Pangean
	bawa	Karingau
	bowa	Muara Toyu
	wawaʔ	Tanjung Pinang
	gowaʔ	Maratua Bohe Silian
	gowaʔ	Long Laai
muntuy	muntuy	Sukan Tengah
	məsuy	Long Lanuk
	cəŋkəm	Segihan
	ɔŋcoʔŋ	Linggang Melapeh
timu	timu	Santan Tengah
sugut	sugut	Kahala

Etima	Varian	Nama Desa
	sumut	Batu Putih, Muyub Ilir, dan Sebelang
molot	molot	Jambuk
taŋ	taŋ	Tanjung Lapang
kabaŋ	kabaŋ	Mensalong, Tagul, dan Seruyung

3.2.11 pasir

Kosakata *pasir* mempunyai sembilan etima, sedangkan variannya berjumlah 25. Jumlah varian untuk masing-masing etima berbeda-beda; termasuk juga lokasi penggunaannya. Hal itu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 12
BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH PASIR

Etima	Varian	Nama Desa
hit	hit	Ujoh Bilang
	ahit	Long Nawang
	ahIt	Long Lasan
	na ^h It	Naha Aya
	ahis	Mensalong
	agis	Tagul dan Seruyung
	a ^h ik	Pingping
	ət	Mara Satu
	nəyt	Paking
kərsi ^h	kərsi ^h	Muyub Ilir dan Kahala
	kəsi ^h	Santan Tengah
	kərsik	Sebelang
	kessi	Karingau
	karsik	Sukan Tengah
	parrasik	Batu Putih
jone	jone	Jambuk
	jone	Muara Toyu
	ənay	Long Laai dan Long Lanuk

Etima	Varian	Nama Desa
paslr	paslr	Linggang Melapeh
	paslR	Tanjung Palas Tengah dan Muara Pangean
gusunj	gusunj	Maratua Bohe Silian
nahas	nahas	Semurut Darat
wadi	wadi	Segihan
karajan	karajan	Tanjung Pinang
bada	bada	Tanjung Lapang

3.2.12 rambut

Kosakata *rambut* mempunyai tiga etima, sedangkan variannya berjumlah 22. Jumlah varian untuk masing-masing etima berbeda-beda; termasuk juga lokasi penggunaannya. Hal itu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 13
BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH RAMBUT

Etima	Varian	Nama Desa
pu'	pu'	Long Nawang
	po'	Pingping
	bu'	Tanjung Palas Tengah dan Muara Pangean
	buk	Ujoh Bilang
	bok	Long Lasan
	abuk	Mensalong, Tagul, dan Seruyung
	apuk	Tanjung Lapang
	abok	Naha Aya
	bu'un	Maratua Bohe Silian
	wo:k	Long Laai
	uwək	Long Lanuk
	bowə'	Mara Satu
	wulu	Tanjung Pinang
	alaw	Linggang Melapeh

Etima	Varian	Nama Desa
	balo	Jambuk dan Muara Toyu
	bolo:	Semurut Darat
	ifuk	Paking
rambUt	rambUt	Batu Putih, Segihan, dan Sukan Tengah
	rambut	Muyub Ilir, Sebelang, dan Kahala
rambUt	gəmməʔ	Santan Tengah
	gemme	Karingau

3.2.13 sayap

Kosakata *sayap* mempunyai empat etima, sedangkan variannya berjumlah 20. Jumlah varian untuk masing-masing etima berbeda-beda; termasuk juga lokasi penggunaannya. Hal itu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 14
BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH SAYAP

Etima	Varian	Nama Desa
alar	alar	Mensalong
	olar	Jambuk dan Muara Toyu
	halar	Sukan Tengah
	alad	Tagul dan Seruyung
	ilad	Tanjung Lapang
	ilat	Paking
pit	pit	Long Laai dan Long Lanuk
	kapit	Long Lasan, Mara Satu, Naha Aya, Muara Pangean, Long Nawang, dan Ujoh Bilang
	kapIt	Semurut Darat
	kəpit	Tanjung Palas Tengah
	kəpət	Maratua Bohe Silian

Etima	Varian	Nama Desa
	kapay	Batu Putih
	kavik	Pingping
səwiwi	səwiwi	Segihan
	kəlikiw	Linggang Melapeh
	kalekep	Tanjung Pinang
	pannɿʔ	Santan Tengah
	panne	Karingau
sayap	sayap	Muyub Ilir dan Sebelang
	seyap	Kahala

3.2.14 telur

Kosakata *telur* mempunyai empat etima, sedangkan variannya berjumlah 25. Jumlah varian untuk masing-masing etima berbeda-beda; termasuk juga lokasi penggunaannya. Hal itu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 15
BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH TELUR

Etima	Varian	Nama Desa
talɯ	talɯ	Tagul
	talɯʔ	Mensalong
	tallUr	Batu Putih
	tərur	Tanjung Lapang
	təlu	Paking
	telɔh	Long Lasan
	telɔ	Pingping
	təloɔh	Naha Aya dan Ujoh Bilang
	təlUR	Tanjung Palas Tengah dan Muara Pangean

Etima	Varian	Nama Desa
	intəllɔ	Maratua Bohe Silian
	hintaluʔ	Sukan Tengah
	təlawuh	Mara Satu
	tilɔ	Long Nawang
	kəlo:	Long Laai
	kəlok	Long Lanuk
	ləlɔ	Linggang Melapeh
	l:telok	Santan Tengah
	toli	Jambuk
	tello	Karingau
	toluy	Muara Toyu
	təluy	Tanjung Pinang
tigu	tigu	Muyub Ilir, Sebelang, dan Kahala
əndɔg	əndɔg	Segihan
bUnaj	bUnaj	Semurut Darat

3.2.15 ular

Kosakata *ular* mempunyai lima etima, sedangkan variannya berjumlah 23. Jumlah varian untuk masing-masing etima berbeda-beda; termasuk juga lokasi penggunaannya. Hal itu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 16
BENTUK KOSAKATA DASAR SWADESH ULAR

Etima	Varian	Nama Desa
nipo	nipo	Muara Toyu
	nipoʔ	Seruyung
	nipaʔ	Jambuk
	anipe	Tanjung Pinang
	mənifə	Tanjung Lapang
	ñjipaʔ	Long Lasan

Etima	Varian	Nama Desa
	ñipaʔ	Mara Satu, Naha Aya, Muara Pangean, Ujoh Bilang, dan Linggang Melapeh
	poʔ	Long Laai
	po	Long Lanuk
	pantok	Semurut Darat
	ulo	Segihan
	ula	Santan Tengah
	ulaʔ	Tanjung Palas Tengah
	uloʔ	Karingau
	ular	Sukan Tengah
	olat	Pingping
tədonj	tədonj	Muyub Ilir, Sebelang, dan Kahala
	taddUj	Batu Putih
say	say	Paking
	sowa	Maratua Bohe Silian
	əncuj	Long Nawang
kukuwo	kukuwo	Mensalong
məndulo	məndulon	Tagul

3.3 Korespondensi Bunyi

Berdasarkan data berian pada bagian kedua di atas, pada bagian ketiga ini akan disusun korespondensi bunyi yang muncul dalam bahasa-bahasa di Kalimantan Timur, khususnya pada rucita *abu*, *basah*, *berjalan*, *darah*, *empat*, *gigi*, *hidup*, *kaki*, *kotor*, *mulut*, *rambut*, *sayap*, *telur*, dan *ular*.

3.3.1 abu

Rucita *abu*, yang memiliki 21 varian di wilayah Kalimantan Timur, mempunyai dua pasangan bunyi yang berkorespondensi, yaitu *b – w* dan *ə – o*, seperti terlihat pada tabel berikut ini.

TABEL 17
KORESPONDENSI BUNYI RUCITA ABU

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
b – w	abur – awu habu – hawu	abu
ə – o	aʔbə – aʔbo	abu

3.3.2 basah

Rucita *basah*, yang memiliki 23 varian di wilayah Kalimantan Timur, mempunyai empat pasangan bunyi yang berkorespondensi, yaitu bunyi s – h, e – a, i – a, dan ɔ – u, seperti terlihat pada tabel berikut ini.

TABEL 18
KORESPONDENSI BUNYI RUCITA BASAH

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
s – h	basa – baha	basah
e – a	baseʔ – basaʔ	basah
i – a	bisaʔ – basaʔ	basah
ɔ – u	ɔsaʔ – usaʔ	basah

3.3.3 berjalan

Rucita *berjalan*, yang memiliki 24 varian di wilayah Kalimantan Timur, mempunyai lima pasangan bunyi yang berkorespondensi, yaitu bunyi j – m, l – n, m – n, ə – a, dan u – o, seperti terlihat pada tabel berikut ini.

TABEL 19
KORESPONDENSI BUNYI RUCITA *BERJALAN*

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
j – m	jalan – malan	berjalan
l – n	malan – manan	berjalan
m – n	malan – nalan	berjalan
ə – a	bəjalan – bajalan	berjalan
u – o	panu – pano	berjalan

3.3.4 darah

Rucita *darah*, yang memiliki 20 varian di wilayah Kalimantan Timur, mempunyai empat pasangan bunyi yang berkorespondensi, yaitu b – d, r – d – l, r – y, dan r – d – h, seperti terlihat pada tabel berikut ini.

TABEL 20
KORESPONDENSI BUNYI RUCITA *DARAH*

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
b – d	da: [?] – ba: [?]	darah
r – d – l	raha: [?] – daha: [?] – laha: [?]	darah
r – y	dara – daya	darah
r – d – h	dara: [?] – dada: [?] – daha: [?]	darah

3.3.5 empat

Rucita *empat*, yang memiliki 15 varian di wilayah Kalimantan Timur, memiliki tiga pasangan bunyi yang berkorespondensi, yaitu f – p, ə – a, dan o – ɔ – a, seperti terlihat pada tabel berikut ini.

TABEL 21
KORESPONDENSI BUNYI RUCITA EMPAT

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
f – p	afat – apat	empat
ə – a	əmpat – ampat	empat
o – ɔ – a	opat – ɔpat – apat	empat

3.3.6 gigi

Rucita *gigi*, yang memiliki 24 varian di wilayah Kalimantan Timur, memiliki empat pasangan bunyi yang berkorespondensi, yaitu bunyi ɔ – ε, n – j, y – d, dan a – o, seperti terlihat pada tabel berikut ini.

TABEL 22
KORESPONDENSI BUNYI RUCITA GIGI

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
ɔ – ε	dipɔn – dipɛn	gigi
ñ – j	ñipən – jipən	gigi
y – d	yipən – dipɛn	gigi
a – o	ipan – ipon	gigi

3.3.7 hidup

Rucita *hidup*, yang memiliki 23 varian di wilayah Kalimantan Timur, mempunyai empat pasangan bunyi yang berkorespondensi, yaitu r – d, o – u, a – ɔ – u, dan o – ə, seperti terlihat pada tabel berikut ini.

TABEL 23
KORESPONDENSI BUNYI RUCITA *HIDUP*

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
r – d	murip – mudip	hidup
o – u	morip – murip	hidup
a – ɔ – u	bəlam – bəlom – bəlum	hidup
o – ə	bolum – bəlum	hidup

3.3.8 kaki

Rucita *kaki*, yang memiliki 25 varian di wilayah Kalimantan Timur, mempunyai tiga pasangan bunyi yang berkorespondensi, yaitu a – ə – o, m – k, dan a – ε, seperti terlihat pada tabel berikut ini.

TABEL 24
KORESPONDENSI BUNYI RUCITA *KAKI*

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
a – ə – o	batis – bətis – botis	kaki
m – k	mul – kul	kaki
a – ε	aja – ajε	kaki

3.3.9 kotor

Rucita *kotor*, yang memiliki 27 varian di wilayah Kalimantan Timur, mempunyai dua pasangan bunyi yang berkorespondensi, yaitu i – ε dan ə – a, seperti terlihat pada tabel berikut ini.

TABEL 25
KORESPONDENSI BUNYI RUCITA KOTOR

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
i – ε	bəridoʔ – bəɛdoʔ	kotor
ə – a	mərota – marota	kotor

3.3.10 mulut

Rucita *mulut*, yang memiliki 23 varian di wilayah Kalimantan Timur, mempunyai lima pasangan bunyi yang berkorespondensi, yaitu b – p, b – f, o – a, b – w, dan b – g, seperti terlihat pada tabel berikut ini.

TABEL 26
KORESPONDENSI BUNYI RUCITA MULUT

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
b – p	ba – pa	mulut
b – f	baʔ – faʔ	mulut
o – a	bowa – bawa	mulut
b – w	bawa – wawa	mulut
b – g	bowa – gowa	mulut

3.3.11 pasir

Rucita *pasir*, yang memiliki 25 varian di wilayah Kalimantan Timur, mempunyai tiga pasangan bunyi yang berkorespondensi, yaitu t – s, g – h, dan a – ə, seperti terlihat pada tabel berikut ini.

TABEL 27
KORESPONDENSI BUNYI RUCITA PASIR

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
t – s	ahit – ahis	pasir
g – h	agis – ahis	pasir
a – ə	karsik – kərsik	pasir

3.3.12 rambut

Rucita *rambut*, yang memiliki 22 varian di wilayah Kalimantan Timur, mempunyai dua pasangan bunyi yang berkorespondensi, yaitu p – b dan u – ɔ, seperti terlihat pada tabel berikut ini.

TABEL 28
KORESPONDENSI BUNYI RUCITA RAMBUT

Korepondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
p – b	puʔ – buʔ	rambut
u – ɔ	puʔ – pɔʔ buk – bɔk	rambut

3.3.13 sayap

Rucita *sayap*, yang memiliki 20 varian di wilayah Kalimantan Timur, mempunyai empat pasangan bunyi yang berkorespondensi, yaitu a – o, i – a, r – d, dan t – d, seperti terlihat pada tabel berikut ini.

TABEL 29
KORESPONDENSI BUNYI RUCITA SAYAP

Korepondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
a – o	alar – olar	sayap
i – a	ilad – alad	sayap
r – d	alar – alad	sayap
t – d	ilat – ilad	sayap

3.3.14 telur

Rucita *telur*, yang memiliki 25 varian di wilayah Kalimantan Timur, mempunyai enam pasangan bunyi yang berkorespondensi, yaitu a – ə, o – ɛ, i – e, e – ə, k – l, dan r – l, seperti terlihat pada tabel berikut ini.

TABEL 30
KORESPONDENSI BUNYI RUCITA TELUR

Korepondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
a – ə	talɔ – təlɔ	telur
o – ɛ	toluy – tɛluy	telur
i – e	tilɔ – tello	telur
e – ə	tɛloh – təlɔh	telur
k – l	kəlɔ – ləlɔ	telur
r – l	tərur – təlUR	telur

3.3.15 ular

Rucita *ular*, yang memiliki 23 varian di wilayah Kalimantan Timur, mempunyai tiga pasangan bunyi yang berkorespondensi, yaitu a – o, ɔ – a, dan n – ʎ – n, seperti terlihat pada tabel berikut ini.

TABEL 31
KORESPONDENSI BUNYI RUCITA ULAR

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
a – o	nipa [?] – nipo [?]	ular
ɔ – a	ulo – ula	ular
ñ – ʎ – n	ñipa [?] – ʎipa – nipa [?]	ular

Berdasarkan uraian 3.3.1—3.3.15, susunan korespondensi bunyi yang muncul dalam bahasa-bahasa di Kalimantan Timur, khususnya pada rucita *abu*, *basah*, *berjalan*, *darah*, *empat*, *gigi*, *hidup*, *kaki*, *kotor*, *mulut*, *rambut*, *sayap*, *telur*, dan *ular* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 32
SUSUNAN KORESPONDENSI BUNYI
DALAM BAHASA-BAHASA DI KALIMANTAN TIMUR

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
a – o	nipa [?] – nipo [?]	ular
	alar – olar	sayap
	ipan – ipon	gigi
a – ə	talɯ – təlu	telur
	karsik – kərsik	pasir
	mərota – marota	kotor
	əmpat – ampat	empat
	bəjalan – bajalan	berjalan
ə – o	aʔbə – aʔbo	abu
	bolum – bəlum	hidup
i – a	ilad – alad	sayap
	bisa [?] – basa [?]	basah

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
u - ɔ	pu ^ʔ - pɔ ^ʔ buk - bok	rambut
	ɔsa ^ʔ - usa ^ʔ	basah
a - ɛ	aja - ajɛ	kaki
a - ɔ - u	bəlam - bəɔm - bəum	hidup
a - ə - o	batis - bəti - botis	kaki
o - ɔ - a	opat - ɔpat - apat	empat
ɔ - a	ula - ɔla	ular
ɔ - ɛ	dipɔn - dipɛn	gigi
o - ɛ	toluy - teluy	telur
e - ə	təɔh - təloɔh	telur
e - a	base ^ʔ - basa ^ʔ	basah
i - ɛ	bərido ^ʔ - bəɛdo ^ʔ	kotor
i - u	morip - murip	hidup
i - e	tilɔ - tello	telur
u - o	panu - pano	berjalan
r - d	alar - alad	sayap
	murip - mudip	hidup
r - l	təɔur - təɔUR	telur
r - d - l	raha ^ʔ - daha ^ʔ - laha ^ʔ	darah
r - d - h	dara ^ʔ - dada ^ʔ - daha ^ʔ	darah
r - y	dara - daya	darah
t - d	ilat - ilad	sayap
p - b	pu ^ʔ - bu ^ʔ	rambut
	ba - pa	mulut
b - d	da ^ʔ - ba ^ʔ	darah
b - w	abu - awu, habu - hawu	abu
b - f	ba ^ʔ - fa ^ʔ	mulut
t - s	ahit - ahis	pasir
g - h	agis - ahis	pasir
m - k	mul - kul	kaki
m - n	malan - nalan	berjalan

Korespondensi Antarbunyi	Berian	Rucita
ñ - j	ñipən - jipən	gigi
ñ - n	ñipa' - nipa'	ular
y - d	yipen - dipen	gigi
f - p	afat - apat	empat
j - m	jalan - malan	berjalan
l - n	malan - manan	berjalan
k - l	kəlo: - ləlo	telur
s - h	basa - baha	basah

3.4 Silsilah Kekerabatan

Perhitungan kekerabatan dengan metode leksikostatistik pada data lapangan yang dijarah dari 29 titik pengamatan di wilayah Kalimantan Timur adalah sebagai berikut.

TABEL 33
PERHITUNGAN KEKERABATAN BAHASA
DI KALIMANTAN TIMUR

1.	2	3	4.	5.	6	7.	8.	9	10	11.	12.	13.	14.	15	16.	17.	18.	19.	20	21.	22	23	24.	25	26	27	28	29						
1	=	54																																
2	=		75	40	30	38	30	30	26	27	32	32	40	28	24	22	35	28	24	33	34	35	28	32	32	30	30	26	31					
				81	50	59	46	36	40	39	33	48	42	56	36	31	30	34	40	37	45	40	47	44	38	40	34	46	34					
					3	=	51	34	47	38	37	36	39	38	47	50	33	33	35	43	44	28	40	42	40	41	37	34	43					
							4	=	52	57	46	47	52	51	47	58	53	47	48	45	47	47	40	52	43	42	35	40	42					
								5	=	55	43	40	38	35	41	47	39	45	31	29	41	41	33	47	41	39	47	37	31					
									6	=	48	42	45	39	58	78	52	52	50	38	44	38	39	61	42	41	41	40	36					
										7	=	40	40	44	40	42	42	64	42	43	40	34	36	36	40	38	40	34	36					
											8	=	41	43	44	36	42	32	37	34	44	44	53	38	44	52	62	40						
												9	=	50	39	39	47	37	33	37	45	55	44	44	41	48	41	45	41					
													10	=	43	37	53	35	33	35	49	84	46	35	49	76	49	76	59					
														11	=	78	58	56	50	54	44	48	37	62	40	45	44	42	42					
															12	=	58	44	45	42	42	40	29	43	38	39	34	36	36					
																13	=	50	40	40	54	60	49	53	50	59	48	58	52					
																	14	=	43	44	48	32	33	51	40	39	36	36	34					
																		15	=	67	58	54	32	47	42	34	35	31	33					
																			16	=	38	33	29	38	45	34	34	30	30					
																				52	45	44	50	59	48	52	54	50						
																					17	=	19	57	52	78	48	76	66					
																						18	=	33	37	42	47	41	41					
																							19	=	45	42	37	37	39					
																								20	=	63	48	56	54					
																									21	=	53	82	78					
																										22	=	50	46					
																											23	=	76					
																												24	=					
																													25	=				
																														26	=			
																															27	=		
																																28	=	
																																	29	=

Keterangan:

1. Abai	8. Bulungan	15. Segaa	22. Kutai
2. Tidung	9. Bajau	16. Gaay	23. Bugis Bone
3. Tegalau	10. Banjar	17. Basap	24. Pahu
4. Lundaye	11. Kayan	18. Banua	25. Kahala
5. Punan	12. Long Pulung	19. Jawa	26. Jambuk
6. Puak	13. Bulungan	20. Bahau	27. Bugis
7. Dayak	14. Kenya	21. Tunjung	28. Pasir
Uma'Lung			29. Dusun

Supaya tingkat kekerabatan yang dinyatakan dengan angka-angka persentasi di atas lebih sederhana dan gambaran kekerabatan antarbahasa di wilayah Kalimantan Timur menjadi jelas, angka-angka tersebut perlu dikonversikan ke dalam silsilah kekerabatan. Untuk membuat silsilah kekerabatan tersebut, perlu dilakukan tahapan kerja sebagai berikut.

Tahap pertama, dicari bahasa-bahasa yang berkerabat paling tinggi, yaitu bahasa-bahasa yang tingkat kekerabatan satu sama lainnya paling tinggi daripada dengan bahasa-bahasa lain di wilayah tersebut. Bahasa-bahasa yang mempunyai persentase kekerabatan tertinggi di wilayah Kalimantan Timur adalah bahasa-bahasa berikut:

1. bahasa Banjar (10) dan bahasa Banua (18) = 84%;
2. bahasa Bugis Bone (23) dan bahasa Bugis (27) = 84%;
3. bahasa Kutai (22) dan bahasa Pahu (24) = 82%;
4. bahasa Tidung (2) dan bahasa Tegalau (3) = 81%;
5. bahasa Kayan (11) dan bahasa Long Pulung (12) = 78%.

Tahap kedua, dicari hubungan terdekat antara bahasa-bahasa yang berkerabat tertinggi tersebut dengan bahasa-bahasa lain. Dengan menggunakan bahasa-bahasa di atas sebagai pijakan, bahasa-bahasa lain dihubungkan dengan bahasa-bahasa tersebut.

3.4.1 Bahasa yang Berkerabat dengan Bahasa Tidung (2) dan Bahasa Tegalau (3)

Dengan melihat persentasi kekerabatan bahasa-bahasa di atas, diketahui bahwa bahasa yang paling dekat hubungannya dengan bahasa

Tidung (2) dan bahasa Tegalau (3) adalah bahasa Abai (1) karena persentase kekerabatan antara bahasa Abai (1) dengan bahasa Tegalau (3) adalah 75% dan antara bahasa Abai (1) dengan bahasa Tidung (2) adalah 54%; sedangkan tingkat persentase kekerabatan antara bahasa Abai (1) dengan bahasa-bahasa lain jauh di bawah persentase dengan kedua bahasa tersebut. Itu berarti bahwa bahasa Abai (1) mempunyai hubungan kekerabatan yang lebih erat dengan bahasa Tegalau (3) dan bahasa Tidung (2) dibandingkan dengan bahasa-bahasa lain. Tingkat persentase kekerabatan rata-rata antara bahasa 1 (bahasa Abai) dengan bahasa 2 (bahasa Tidung) dan bahasa 3 (bahasa Tegalau) adalah 65% ($75\%+54\%=129/2=64,5$).

3.4.2 Bahasa-bahasa yang Berkerabat dengan Bahasa Kayan (11) dan bahasa Long Pulung (12)

Bahasa yang paling dekat hubungan kekerabatan dengan bahasa Kayan (11) dan bahasa Long Pulung (12) adalah bahasa Puak (6). Persentase kekerabatan bahasa Puak (6) dengan bahasa Long Pulung (12) adalah 78% dan antara bahasa Puak (6) dengan bahasa Kayan (11) adalah 58%. Persentase kekerabatan rata-rata antara bahasa Puak (6) dengan bahasa Kayan (11) dan bahasa Long Pulung (12) adalah 68% ($78\%+58\%=136/2=68\%$).

Tingkat persentase kekerabatan rata-rata antara bahasa Puak (6) dengan bahasa Kayan (11) dan bahasa Long Pulung (12) jauh lebih tinggi daripada persentase kekerabatan bahasa Puak (6) dengan bahasa-bahasa lain.

Jika dilihat dari besarnya persentase kekerabatan bahasa Bulungan (13), bahasa Bahau (20), dan bahasa Lundaye (4) dengan bahasa-bahasa lain, ketiga bahasa tersebut berkerabat lebih erat dengan bahasa Puak (6), bahasa Kayan (11), dan bahasa Long Pulung (12) daripada dengan bahasa-bahasa lain di wilayah Kalimantan Timur.

Persentase kekerabatan bahasa Bulungan (13) dengan bahasa Puak (6) adalah 52%, antara bahasa Bulungan (13) dengan bahasa Kayan (11) adalah 58%, dan antara bahasa Bulungan (13) dengan bahasa Long Pulung (12) juga 58%. Jadi, persentase kekerabatan rata-rata antara bahasa Bulungan (13) dengan bahasa Puak (6), bahasa Kayan (11), dan bahasa Long Pulung (12) adalah 56% ($52\%+58\%+58\%=168/3=56\%$).

Persentase kekerabatan antara bahasa Bahau (20) dengan bahasa Puak (6) adalah 61%; antara bahasa Bahau (20) dengan bahasa Kayan (11) adalah 62%; dan antara bahasa Bahau (20) dengan bahasa Long Pulung (12) adalah 43%. Persentase kekerabatan rata-rata antara keempat bahasa tersebut adalah 55%. Tingkat persentase tersebut lebih rendah daripada persentase kekerabatan rata-rata antara bahasa Bulungan (13) dengan bahasa Puak (6), bahasa Kayan (11), dan bahasa Long Pulung (12). Oleh karena itu, hubungan kekerabatan antara bahasa Bulungan (13) dengan bahasa Puak (6), bahasa Kayan (11), dan bahasa Long Pulung (12) lebih erat daripada hubungan kekerabatan antara bahasa Bahau (20) dengan bahasa Puak (6), bahasa Kayan (11), dan bahasa Long Pulung (12).

Oleh karena itu, selain dihubungkan dengan bahasa Puak (6), bahasa Kayan (11), dan bahasa Long Pulung (12) bahasa Bahau (20) harus dihubungkan juga dengan bahasa Bulungan (13). Persentase kekerabatan antara bahasa Bahau (20) dengan bahasa Bulungan (13) adalah 53%. Jadi, persentase kekerabatan rata-rata antara bahasa Bahau (20) dengan bahasa Puak (6), bahasa Kayan (11), bahasa Long Pulung (12), dan bahasa Bulungan (13) adalah 55% ($61\%+62\%+43\%+53\%=219/4=54,75\%$).

Persentase kekerabatan antara bahasa Lundaye (4) dengan bahasa Puak (6) adalah 57%; antara bahasa Lundaye (4) dengan bahasa Kayan (11) adalah 47%; dan antara bahasa Lundaye (4) dengan bahasa Long Pulung (12) adalah 58%. Persentase kekerabatan rata-rata antara keempat bahasa tersebut adalah 54%. Persentase kekerabatan ini jauh lebih rendah dari pada persentase kekerabatan rata-rata antara bahasa Bulungan (13) dengan bahasa Puak (6), bahasa Kayan (11), dan bahasa Long Pulung (12) --yaitu 56%-- juga lebih rendah daripada persentase kekerabatan rata-rata antara bahasa Bahau (20) dengan bahasa Puak (6), bahasa Kayan (11), dan bahasa Long Pulung (12) --yaitu 55%.

Oleh karena itu, selain dihubungkan dengan bahasa Puak (6), bahasa Kayan (11), dan bahasa Long Pulung (12), bahasa Lundaye (4) harus juga dihubungkan dengan bahasa Bulungan (13) dan bahasa Bahau (20). Persentase kekerabatan antara bahasa Lundaye (4) dengan bahasa Bulungan (13) adalah 53% dan antara bahasa Lundaye (4) dengan bahasa Bahau (20) adalah 52%. Jadi, persentase kekerabatan rata-rata antara keenam bahasa tersebut adalah 53% ($57\%+47\%+58\%+53\%+52\%=267/5=53,4\%$).

3.4.3 Bahasa-bahasa yang Berkerabat dengan Bahasa Bugis Bone (23) dan Bahasa Bugis (27)

Bahasa yang paling dekat hubungan kekerabatannya dengan bahasa Bugis Bone (23) dan bahasa Bugis (27) adalah bahasa Bulungan (8) karena persentasi kekerabatan antara bahasa Bulungan (8) dengan bahasa Bugis Bone (23) dan bahasa Bugis (27) jauh lebih tinggi daripada dengan bahasa-bahasa lain. Persentase kekerabatan antara bahasa Bugis Bone (23) dengan bahasa Bulungan (8) adalah 62% dan antara bahasa Bugis (27) dengan bahasa Bulungan (8) adalah 54%. Tingkat persentase kekerabatan rata-rata di antara ketiga bahasa tersebut adalah 58% ($62\% + 54\% = 116\% / 2 = 58\%$).

3.4.4 Bahasa-bahasa yang Berkerabat dengan Bahasa Kutai (22), Bahasa Pahu (24), Bahasa Banjar (10), dan Bahasa Banua (18)

Bahasa yang paling dekat hubungan kekerabatannya dengan bahasa Kutai (22) dan bahasa Pahu (24) adalah bahasa Kahala (25). Persentase kekerabatan antara bahasa Kahala (25) dengan bahasa Kutai (22) dan bahasa Pahu (24) jauh lebih tinggi daripada dengan bahasa-bahasa lainnya. Persentasi kekerabatan antara bahasa Kahala (25) dengan bahasa Kutai (22) adalah 78% dan antara bahasa Kahala (25) dengan bahasa Pahu (24) adalah 76%. Persentase kekerabatan rata-rata antara ketiga bahasa tersebut adalah 77% ($78\% + 76\% = 154\% / 2 = 77\%$).

Bahasa yang paling dekat hubungan kekerabatannya dengan bahasa Banjar (10) dan bahasa Banua (18) adalah bahasa Kutai (22), bahasa Pahu (24), dan bahasa Kahala (25) karena persentase kekerabatan antara ketiga bahasa itu dengan bahasa Banjar (10) dan bahasa Banua (18) jauh lebih tinggi daripada dengan bahasa-bahasa lain di wilayah Kalimantan Timur. Persentase kekerabatan antara bahasa Banjar (10) dengan bahasa Kutai (22) adalah 76%, antara bahasa Banjar (10) dengan bahasa Pahu (24) adalah 76%, antara bahasa Banjar (10) dengan bahasa Kahala (25) adalah 59%, antara bahasa Banua (18) dengan bahasa Kutai (22) adalah 78%, antara bahasa Banua (18) dengan bahasa Pahu (24) adalah 76%, dan antara bahasa Banua (18) dengan bahasa Kahala (25) adalah 66%. Jadi,

persentase kekerabatan rata-rata di antara kelima bahasa tersebut adalah 72% ($76\%+76\%+59\%+78\%+76\%+66\%=431/6=71,8$).

Bahasa Tunjung (21), bahasa Jambuk (26), dan bahasa Bajau (9) berkerabat lebih erat dengan bahasa Banjar (10), bahasa Banua (18), bahasa Kutai (22), bahasa Pahu (22), dan bahasa Kahala (25).

Bahasa Tunjung (21) berkerabat lebih erat dengan bahasa Kutai (22) daripada dengan bahasa-bahasa lain. Persentase kekerabatan kedua bahasa itu adalah 63%. Namun, karena bahasa Kutai (22) berkerabat lebih erat dengan bahasa-bahasa lain, yaitu bahasa Banjar (10), bahasa Banua (18), bahasa Pahu (24) dan bahasa Kahala (25), maka untuk mengetahui hubungan kekerabatan bahasa Tunjung (21) dengan bahasa-bahasa lain di wilayah Kalimantan Timur perlu dicari hubungan kekerabatan antara bahasa Tunjung (21) dengan bahasa-bahasa yang berkerabat lebih erat dengan bahasa Kutai (22) tersebut.

Persentase kekerabatan bahasa Tunjung (21) dengan bahasa Banjar (10) adalah 49%; antara bahasa Tunjung (21) dengan bahasa Banua (18) adalah 52%; antara bahasa Tunjung (21) dengan bahasa Tidung (2) adalah 56%; dan antara bahasa Tunjung (21) dengan bahasa Kahala (25) adalah 56%. Jadi, persentase rata-rata antara keenam bahasa tersebut adalah 55% ($63\%+49\%+52\%+56\%+56\%=276/5=55,2\%$).

Bahasa Jambuk (26) berkerabat lebih erat dengan bahasa Pahu (24), yaitu 58%. Karena bahasa Pahu (24) berkerabat lebih erat dengan bahasa lain—dalam hal ini—dengan bahasa Banjar (10), Banua (18), Tidung (2) Kahala (25), dan Tunjung (21), kekerabatan bahasa Jambuk harus dikaitkan dengan bahasa-bahasa tersebut. Persentase kekerabatan rata-rata antara bahasa Jambuk dengan bahasa bahasa Pahu (24), Banjar (10), Banua (18), Tidung (2) Kahala (25), dan Tunjung (21) adalah 54%.

Persentase kekerabatan tertinggi bahasa Basap (17) dengan bahasa-bahasa lain di wilayah Kalimantan Timur adalah 59%, yaitu dengan bahasa Kutai (22). Namun, karena bahasa Kutai (22) berkerabat lebih erat dengan bahasa-bahasa Banjar (10), Banua (18), Pahu (24), Kahala (25), Tunjung (21) daripada dengan bahasa Basap maka bahasa Basap (17) harus dikaitkan dengan bahasa-bahasa tersebut. Persentase kekerabatan rata-rata antara bahasa Basap (17) dengan bahasa-bahasa lain adalah 52%.

Bahasa Bajau (9) berkerabat lebih erat dengan bahasa Banjar (10) daripada dengan bahasa-bahasa lain di wilayah Kalimantan Timur.

Namun, karena bahasa Banjar berkerabat lebih erat dengan bahasa bahasa Pahu (24), Banua (18), Tidung, (2) Kahala (25), dan Tunjung (21), dan Jambuk (26) daripada dengan bahasa Bajau (9), hubungan kekerabatan bahasa Jambuk harus dikaitkan dengan bahasa tersebut. Persentase kekerabatan rata-rata antara bahasa bahasa Bajau (9) dengan bahasa bahasa Pahu (24), Banua (18), Tidung (2), Kahala (25), dan Tunjung (21), dan Jambuk (26) adalah 46%.

3.4.5 Bahasa Jawa (19) di Kalimantan Timur

Jika dilihat dari persentase data kekerabatan bahasa Jawa (19) dengan bahasa-bahasa di Kalimantan Timur, jelas sekali bahwa bahasa Jawa merupakan satu bahasa tersendiri persentase kekerabatannya dengan bahasa-bahasa di wilayah tersebut hanya berkisar antara dua puluhan sampai empat puluhan persen. Satu-satunya persentase tertinggi adalah dengan bahasa Bulungan (8), yaitu 53%.

3.4.6 Bahasa-bahasa Lain

Di samping bahasa-bahasa tersebut, bahasa-bahasa lain yang memiliki persentase kekerabatan cukup tinggi adalah bahasa Dayak Uma 'Lung (7) dan bahasa Kenya (14); serta bahasa Segai (15) dan bahasa Gaay (16).

Persentase kekerabatan antara bahasa Dayak Uma 'Lung (7) dengan bahasa Kenya (14) jauh lebih tinggi daripada dengan persentase kedua bahasa itu dengan bahasa-bahasa lain di wilayah Kalimantan Timur. Persentasi kekerabatan kedua bahasa tersebut adalah 64%.

Demikian juga halnya dengan bahasa Kenya (14) dan bahasa Segai (15). Persentase kekerabatan kedua bahasa tersebut jauh lebih tinggi daripada persentase kekerabatan keduanya dengan bahasa-bahasa lain di wilayah Kalimantan Timur. Persentasi kekerabatan kedua bahasa tersebut adalah 67%.

Bahasa Dayak (7) dan bahasa Kenya (14) cenderung berkelompok dengan bahasa Kenya (14) dan bahasa Segai (15). Persentase kekerabatan rata-rata keempat bahasa tersebut adalah 43%.

Meskipun persentase kekerabatan antara bahasa Pasir (28) dan bahasa Dusun (29) tidak cukup tinggi, yaitu hanya 50%, namun angka persentase kekerabatan kedua bahasa itu jauh lebih erat daripada persentase keduanya dengan bahasa-bahasa di wilayah

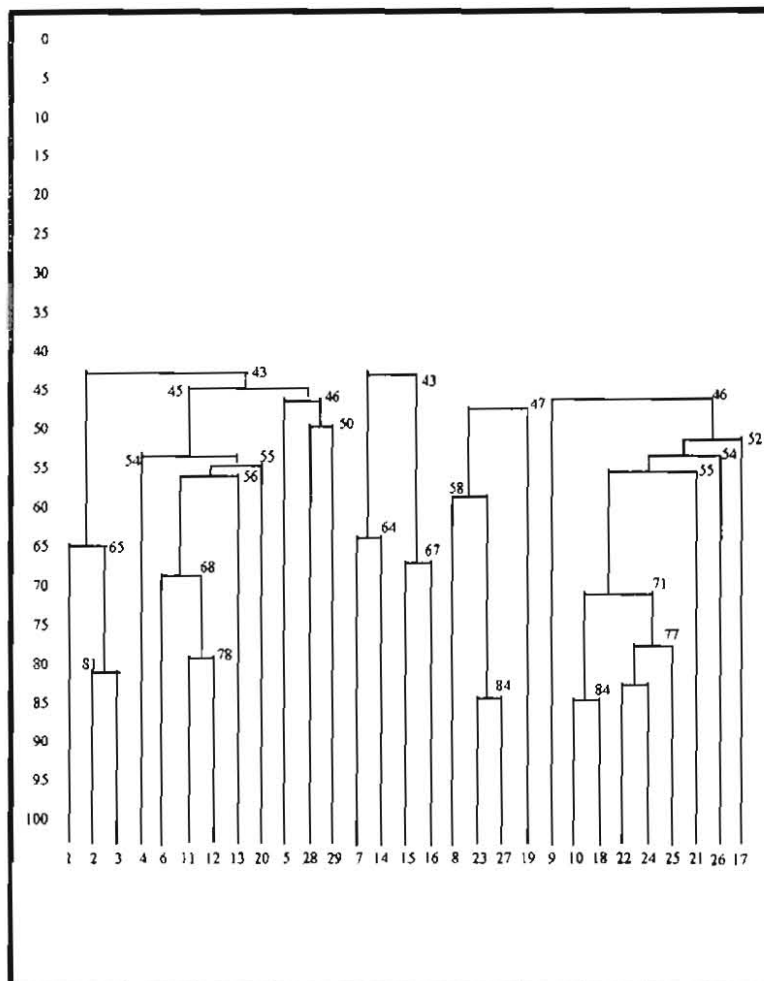
Kalimantan Timur. Maka, kedua bahasa itu juga dikelompokkan sendiri.

Persentase kekerabatan tertinggi yang dicapai bahasa Punan (5) dengan bahasa-bahasa lain di wilayah Kalimantan Timur adalah 59%, yaitu antara bahasa Punan (5) dengan bahasa Tidung (2). Namun, jika dilihat dari persentase rata-rata yang diperoleh antara bahasa Punan dengan kelompok bahasa Tidung (2), Tegalau (3), dan Abai (1), yaitu 41%, bahasa Punan (5) cenderung berkelompok dengan bahasa Pasir (28) dan bahasa Dusun (29). Persentase kekerabatan rata-rata antara bahasa Punan (5) dengan Pasir (28) dan bahasa Dusun (29), yaitu 46%, lebih tinggi daripada persentase kekerabatan rata-rata antara bahasa Punan (5) dengan kelompok bahasa Tidung (2), Tegalau (3), dan Abai (1).

Kelompok bahasa Punan (5), Pasir (28), dan Dusun (29) cenderung berkerabat lebih erat dengan bahasa Kayan (11), Long Pulung (12), Bulungan (13), Bahau (20), Puak (6), dan Lundaye (4). Persentase kekerabatan rata-rata antara kelompok bahasa Punan (5), Pasir (28), dan Dusun (29) dengan kelompok bahasa Kayan (11), Long Pulung (12), Bulungan (13), Bahau (20), Puak (6), dan Lundaye (4) adalah 45%.

Demikianlah gambaran singkat hubungan kekerabatan bahasa-bahasa di wilayah Kalimantan Timur. Berdasarkan hubungan kekerabatan tersebut, disusunlah silsilah kekerabatan bahasa-bahasa di wilayah Kalimantan Timur tersebut. Diagram silsilah kekerabatan dimaksud dapat dilihat pada halaman selanjutnya.

DIAGRAM SISILAH KEKERABATAN DI PROPINSI KALIMANTAN TIMUR



3.5 Pengelompokan Bahasa

Setelah melihat hubungan kekerabatan bahasa-bahasa di atas, bahasa-bahasa di wilayah Kalimantan Timur dapat dikelompokkan sebagai berikut.

Dari 29 bahasa yang diakui penduduk, ternyata ada sebagian bahasa yang diakui penduduk tersebut hanya merupakan dialek karena persentase kekerabatannya sangat besar, yaitu di atas 70%. Bahasa Tidung (2) dan bahasa Tegalau (3), yang berkerabat mencapai 81%, sebenarnya merupakan dua dialek dari satu bahasa yang sama, yaitu bahasa Tidung-Tegalau. Bahasa Kayan (11) dan bahasa Long Pulung (12), yang berkerabat sebesar 78%, sebenarnya merupakan dua dialek dari satu bahasa yang sama, yaitu bahasa Kayan-Long Pulung. Bahasa Banjar (10), bahasa Banua (18), bahasa Kutai (22), bahasa Pahu (24) dan bahasa Kabala (25) sebenarnya merupakan lima dialek dari satu bahasa yang sama karena kelima bahasa itu berkerabat satu sama lain antara 71%--84%. Untuk dialek-dialek tersebut disebut saja bahasa Banjar-Banua-Kutai-Pahu-Kabala. Bahasa Bugis Bone (23) dan bahasa Bugis juga merupakan dua dialek dari satu bahasa, yaitu bahasa Bugis-Bone. Jadi, kemungkinan besar di wilayah Kalimantan Timur terdapat 22 bahasa. Ke-22 bahasa tersebut cenderung mengelompok menjadi empat kelompok bahasa.

Kelompok pertama terdiri atas 10 bahasa, yaitu

1. bahasa Tidung-Tegalau,
2. bahasa Abai,
3. bahasa Kayan-Long Pulung,
4. bahasa Lundaye,
5. bahasa Puak,
6. bahasa Bulungan (Muara Pangean),
7. bahasa Bahau,
8. bahasa Punan,
9. bahasa Pasir, dan
10. bahasa Dusun.

Ke-10 bahasa pada kelompok pertama ini berkerabat pada tingkat kekerabatan sebesar 43%.

Kelompok kedua terdiri atas empat bahasa, yaitu

Pemetaan Bahasa

1. bahasa Dayak Uma'Lung,
2. bahasa Kenya,
3. bahasa Segaa, dan
4. bahasa Gaay.

Keempat bahasa tersebut berkerabat satu sama lain pada tingkat kekerabatan rata-rata 43%.

Kelompok ketiga terdiri atas tiga bahasa, yaitu

1. bahasa Bulungan (Tanjung Palas),
2. bahasa Bugis-Bone, dan
3. bahasa Jawa.

Bahasa Jawa cenderung berkerabat lebih erat dengan bahasa Bugis-Bone dan Bulungan (Tanjung Palas).

Kelompok keempat terdiri atas lima bahasa, yaitu:

1. bahasa Banjar-Banua-Kutai-Pahu-Kahala,
2. bahasa Bajau,
3. bahasa Basap,
4. bahasa Tunjung, dan
5. bahasa Jambuk.

Kelima bahasa ini cenderung berkerabat satu sama lain pada tingkat kekerabatan rata-rata sebesar 46%.

Melihat persentase kekerabatan rata-rata semua bahasa di wilayah Kalimantan Timur di atas, kemungkinan besar bahasa-bahasa di wilayah tersebut berasal dari satu bahasa proto yang sama, yaitu bahasa Austronesia.

BAB IV

KAJIAN DIALEKTOLOGI

4.1 Kosakata Budaya

Daftar tanya yang digunakan untuk menjangkau data kebahasaan di Propinsi Kalimantan Timur terdiri atas empat bagian. Bagian pertama berupa kosakata dasar Swadesh yang diperluas, terdiri atas 200 kata; bagian kedua terdiri atas sejumlah kosakata yang dikelompokkan ke dalam bidangbidang kehidupan tertentu; bagian ketiga berupa struktur frasa; dan bagian keempat berupa kalimat sederhana.

Bagian kata budaya dibagi ke dalam 18 kelompok. Jumlah kata dalam setiap kelompok cenderung tidak sama. Kelompok-kelompok itu masing-masing adalah (a) bagian tubuh terdiri atas 52 kata; (b) kata ganti, sapaan, dan acuan 11 kata; (c) sistem kekerabatan 25 kata; (d) kehidupan desa dan masyarakat 36 kata; (e) rumah dan bagian-bagiannya 48 kata; (f) peralatan dan perlengkapan 71 kata; (g) makanan dan minuman 52 kata; (h) tanaman halaman dan pepohonan 68 kata; (i) binatang 90 kata; (j) musim, keadaan alam, benda alam, dan arah 81 kata; (k) penyakit dan pengobatan 36 kata; (l) perangai, kata sifat, dan warna 87 kata; (m) mata pencarian 20 kata; (n) pakaian dan perhiasan 28 kata; (o) permainan 9 kata; (p) gerak dan kerja 98 kata; (q) kata bilangan 52 kata; dan (r) kata tugas 25 kata. Bagian struktur frasa terdiri atas (a) frasa nominal yang dibagi ke dalam relasi posesif (genitif) dengan 10 kata, relasi partitif 5 kata, dan relasi asal dan material 10 kata; (b) frasa verbal 8 kata; (c) frasa adjektival 10 kata; dan (d) frasa adverbial 19 kata. Dalam pada itu, kalimat sederhana terdiri atas 41 kalimat.

4.2 Sebaran Kosakata

Untuk mengetahui sebaran kosakata di wilayah Kalimantan Timur, di bawah ini dipaparkan 15 buah kosakata dasar berdasarkan "daftar Swadesh" yang diperluas dan disesuaikan. Ke-15 kosakata itu adalah

(1001) *abu*, (1021) *basah*, (1031) *berjalan*, (1051) *darah*, (1069) *empat*, (1075) *gigi*, (1083) *hidup*, (1103) *kaki*, (1115) *kotor*, (1143) *mulut*, (1151) *pasir*, (1163) *rambut*, (1167) *sayap*, (1185) *tehir*, dan (1199) *ular*. Sebaran kata-kata itu, didasarkan pada ke-15 peta bahasa yang terdapat pada Lampiran 5, yaitu sebagai berikut.

a. (1001) *abu*

<i>awu</i>	: 19, 23, 27
<i>awu:</i>	: 17
<i>hawu</i>	: 24—25
<i>kaw</i>	: 01, 03
<i>kawug</i>	: 02
<i>awaw</i>	: 16
<i>awow</i>	: 15
<i>ahu?</i>	: 21
<i>afuh</i>	: 05
<i>apɔ?</i>	: 20
<i>a?pə</i>	: 07
<i>a?bɔ?</i>	: 06
<i>abo?</i>	: 12
<i>abu</i>	: 04, 08—09, 11, 13, 18
<i>abu^h</i>	: 14
<i>habu</i>	: 22
<i>habu?</i>	: 10
<i>bonUl</i>	: 26
<i>bondul</i>	: 28
<i>walɛnun</i>	: 29

Rucita 'abu' di daerah Kalimantan Timur dikenal melalui tidak kurang dari 20 berian. Dari semua berian itu, kecuali di tiga tempat paling selatan, mengenal kosakata yang dapat dilacak keseasalannya dan juga asalnya. Semua berian itu dapat dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok *abu* dengan berbagai variannya, kelompok *bonUl* dengan satu varian, dan kelompok *walɛnun* yang menyendiri.

Kelompok *abu* merupakan kelompok berian yang mewisesa di seluruh Kalimantan Timur. Kelompok itu beranggotakan bahasa-bahasa Dayak yang merupakan bahasa sebagian besar penduduk Kalimantan Timur, Bugis, Banjar, Bajau, dan Jawa. Berian-berian itu dapat dilacak ke kata purbanya, **abu* 'abu' (Dempwolff 1938:11), dan dikenal di 26 tempat atau bahasa. Berian "induk" *abu*, misalnya, dikenal di Tanjungalang (04) yang berbahasa Lundaye. Tanjungpalas Tengah (08) yang berbahasa Bulungan, Maratua Bohe Silian (09) yang berbahasa Bajau, Mara Satu (11) yang berbahasa Kayan, Muara Pangean (13) yang berbahasa Bulungan, dan Batu Putih (18) yang berbahasa Banua. Berian *abu*^h dikenal di Long Nawang (14) yang berbahasa Lepuk Tau atau Kenya; *abo*^o dikenal di Naha Aya (12) yang berbahasa Longpulong; dan *a^hbo*^o dikenal di Longlasan (06) yang berbahasa Puak. Dalam pada itu, berian *habu* dikenal di Muyub Ilir (22) yang berbahasa Kutai dan *habu*^o dikenal di Sukan Tengah (10) yang berbahasa Banjar.

Berian *awu* dikenal di Segihan (19) yang berbahasa Jawa, Santan Tengah (23) yang berbahasa Bugis Bone, dan Kariangau (27) yang berbahasa Bugis; *awu* dikenal di Semurut Darat (17) yang berbahasa Basap; dan *hawu* dikenal di Sebelang (24) yang berbahasa Pahu dan Kahala (25) yang berbahasa Kahala. Sementara itu berian *apo*^o dikenal di Ujoh Bilang (20) yang berbahasa Bahau; *a^hpa* dikenal di Pimping (07) yang berbahasa (Dayak) Umalung; *afuh* dikenal di Paking (05) yang berbahasa Punan; sedangkan *ahu*^o dikenal di Linggang Mepaleh (21) yang berbahasa Tunjung.

Masih dari kelompok *abu*, berian *awaw* dikenal di Long Lanuk (16) yang berbahasa Gaay; *awow* dikenal di Longlaai (15) yang berbahasa Segai; *kaw* dikenal di Mensalong (01) yang berbahasa Abai dan Seruyung (03) yang berbahasa Tegalan; dan *kawug* dikenal di Tagul (02) yang berbahasa Tidung.

Berian "minoritas" yang dikenal adalah *bonul* yang dikenal di Jambuk (26) yang berbahasa Jambuk dan variannya *bondul* yang dikenal di Muaratoyu (28) yang berbahasa Pasir, serta *walenun* yang dikenal di Tanjungpinang (29) yang berbahasa Dusun.

b. (1021) basah

<i>baha</i>	:06, 11—12
<i>basa</i>	:08, 18
<i>basah</i>	:02, 10, 13, 22
<i>basa'</i>	:20
<i>ba:sa'</i>	:14
<i>basə'</i>	:07
<i>basɛ'</i>	:09
<i>bosa</i>	:28
<i>b/lsa</i>	:17
<i>bisa'</i>	:21
<i>alisa'</i>	:03
<i>ɔsa'</i>	:26
<i>usa'</i>	:15
<i>uhsiya</i>	:16
<i>marica</i>	:27
<i>marica'</i>	:23
<i>aluwu'</i>	:01
<i>tələl</i>	:19
<i>udap</i>	:05
<i>maba'</i>	:04
<i>jolot</i>	:24
<i>locop</i>	:25
<i>wɛhu</i>	:29

Rucita 'basah' yang kata purba purbanya **basah* 'basah' (Dempwolff 1938:25) di Kalimantan Timur dikenal melalui sejumlah berian, baik yang berkelompok maupun yang menyendiri. Berian-berian tersebut terdiri atas tiga kelompok yang beranggot dan delapan kelompok lainnya yang menyendiri. Kelompok yang dapat dilacak keseasalannya dari kata purba **basah* merupakan kelompok yang paling luas daerah pakainya. Hampir semua bahasa-bahasa Dayak termasuk kelompok itu walaupun ada juga yang justru termasuk kelompok lain.

Kelompok *basah* itu terdiri atas berian *basah* yang dikenal di Tagul (02, bahasa Tidung), Sukan Tengah (10, Banjar), Muara Pangean (13, Bulungan), dan Muyub Ilir (22, Kutai); *basa* yang dikenal di Tanjungpalas Tengah (08, Bulungan) dan Batu Putih (18, Banua); *basa'* yang dikenal di Ujoh Bilang (20, Bahau); *ba:sa'* yang dikenal di Long Nawang (14, Lapuk Tau); *basə'* yang dikenal di Pimping (07, Umalung); *base'* yang dikenal di Maratua Bohe Silian (09, Bajau); *bosa* yang dikenal di Muaratoyu (28, Pasir); *bisa* yang dikenal di Semurut Darat (17, Basap); *bisa'* yang dikenal di Linggang Melapeh (21, Tunjung); dan *baha* yang dikenal di Longlasan (06, Puak), Mara Satu (11, Kayan), dan Naha Aya (12, Longpulang).

Kelompok *alisa'* terdiri atas *alisa'* yang dikenal di Seruyung (03, bahasa Tegalan); *osa'* yang dikenal di Jambuk (26, Jambuk); *usa'* yang dikenal di Longlai (15, Sagaai); dan *uhsiya* yang dikenal di Long Lanuk (16, Gaay). Dalam pada itu, kelompok *marica* terdiri atas *marica* yang dikenal di Karingau (27, Bugis) dan *marica'* yang dikenal di Santan Tengah (Bugis Bone).

Sementara itu, kelompok-kelompok tunggal terdiri atas berian-berian *aluwu'* yang dikenal di Mensalong (01, bahasa Abai); *tələl* yang dikenal di Segihan (19, Jawa); *udap* yang dikenal di Paking (05, Punan); *maba'* yang dikenal di Tanjungladang (04, Lundaye); *jolot* yang dikenal di Sebelang (24, Pahu); *locop* yang dikenal di Kahala (25, Kahala); dan *wəhu* yang dikenal di Tanjungpinang (29, Dusun).

c. (1031) berjalan

<i>bənew</i>	: 16
<i>pənəw</i>	: 15
<i>panu</i>	: 11
<i>pano</i>	: 20
<i>panaw</i>	: 12—13
<i>ʔapanaw</i>	: 17
<i>gəmpənaw</i>	: 08
<i>manan</i>	: 26
<i>malan</i>	: 28
<i>la:malan</i>	: 29

<i>nalan</i>	: 04
<i>ka:h</i>	: 05
<i>jokah</i>	: 23
<i>jokka</i>	: 27
<i>jalan</i>	: 25
<i>bajalan</i>	: 10, 18
<i>bəjalan</i>	: 22, 24
<i>makow</i>	: 01, 03
<i>makow</i>	: 02
<i>mlaku</i>	: 19
<i>masat</i>	: 06, 14
<i>masek</i>	: 07
<i>lumangan</i>	: 09
<i>calatj</i>	: 21

Di Kalimantan Timur, rucita 'berjalan' dikenal melalui 24 berian yang kemungkinan besar merupakan kosakata tempatan masing-masing bahasa. Hanya satu tempat yang memunculkan kosakata yang memperlihatkan adanya tautan dengan kata purba **laku* 'berjalan' (Dempwolff 1938:90). Berian-berian itu dapat dibagi ke dalam enam kelompok beranggota dan dua kelompok tanpa anggota.

Kelompok yang paling banyak jumlah anggotanya adalah kelompok *panu* dengan tujuh anggota. Kelompok itu terdiri atas berian *panu* yang dikenal di Mara Satu (11, bahasa Kayan); *pano* yang dikenal di Ujoh Bilang (20, Bahau); *panaw* yang dikenal di Naha Aya (12, Longpulung) dan Muara Pangean (13, Bulungan); *apanaw* yang dikenal di Semurut Darat (17, Basap); *pənew* yang dikenal di Longlaai (15, Sagaai); *bənew* yang dikenal di Long Lanuk (16, Gaay); dan *gəmpəpanaw* yang dikenal di Tanjungpalas Tengah (08, Bulungan). Kelompok itu pada umumnya berada di bagian tengah dan barat wilayah Kalimantan Timur.

Kelompok kedua adalah kelompok *manan* dengan empat anggota. Kelompok itu terdiri atas *manan* yang dikenal di Jambuk (26, bahasa Jambuk); *malan* yang dikenal di Muaratoyu (28, Pasir); *la:malan* yang dikenal di Tanjungpinang (29, Dusun); dan *nalan* yang

dikenal di Tanjungaladang (04, Lundaye). Kecuali bahasa Lundaye yang digunakan di bagian utara, ketiga bahasa yang lain digunakan di bagian paling selatan Kalimantan Timur.

Kelompok berikutnya adalah kelompok *jokah* dengan tiga anggota. Kelompok itu terdiri atas *jokah* yang dikenal di Santan Tengah (23, Bugis Bone); *jokka* yang dikenal di Kariangau (27, Bugis); dan *ka:h* yang dikenal di Paking (05, Punan). Mengingat bahwa bahasa Punan yang mengenal berian itu merupakan warga bahasa Dayak dan digunakan di bagian utara Kalimantan Timur, sedangkan bahasa Bugis digunakan di pesisir timur, patut dipertanyakan apakah pengelompokan itu sah atau hanya suatu kebetulan.

Kelompok yang nampaknya merupakan hasil pegaruh bahasa Melayu adalah *jalan* dengan tiga anggota. Berian *jalan* dikenal di Kahala (25, Kahala); *bajalan* dikenal di Batu Putih (18, Banua); dan *bajalan* dikenal di Muyub Ilir (22, Kulai) dan Sebelang (24, Pahu). Dalam pada itu kelompok *makow* terdiri atas berian *makow* yang dikenal di Tagul (02, Tidung); *makow* yang dikenal di Seruyung (03, Tegalan); dan *mlaku* yang dikenal di Segihan (19, Jawa). Kesamaan yang terdapat dalam bahasa Jawa dengan bahasa Dayak itu tentu saja merupakan sesuatu yang cukup menarik untuk dikaji lebih lanjut.

Berikutnya adalah kelompok *masat* yang menampilkan *masat* di Long Nawang (14, Lepuk Tau) dan *masek* di Pimping (07, Umalung); *lumangan* di Maratua Bohe Silian (09, Bajau); dan *calatj* di Linggang Melapeh (21, Tunjung).

d. (1051) darah

<i>darah</i>	: 10, 22—25
<i>daRah</i>	: 13
<i>dara</i> [?]	: 04, 18
<i>dara</i>	: 08, 27
<i>raha</i> [?]	: 21
<i>ra(h):</i>	: 11
<i>ira</i> [?]	: 29
<i>ba</i> [?]	: 05

<i>da:</i>	:07
<i>da:ʔ</i>	:03
<i>nda</i>	:06
<i>dada</i>	:02
<i>daya</i>	:26, 28
<i>dahaʔ</i>	:14, 20
<i>da:ha</i>	:17
<i>əla</i>	:12
<i>əlha</i>	:15
<i>lahaʔ</i>	:09
<i>lumbaʔ</i>	:01
<i>gəthe</i>	:19

Rucita 'darah' yang kata purbanya **ddaRah* (Dempwolff 1938:41), masih terlihat jejaknya di Kalimantan Timur. Bahkan dapat dikatakan bahwa Kalimantan Timur termasuk daerah yang "dikuasai" kata purba itu melalui berbagai kata turunannya. Sedemikian jauh hanya ada tiga tempat yang mengenal berian yang samasekali tidak memperlihatkan kemiripan dengan kata purba itu; berian itu jumlahnya tidak kurang dari 21 buah.

Berian *darah* dikenal di Sukan Tengah (10, bahasa Banjar), Muyub Ilir (22, Kutai), Santan Tengah (23, Bugis Bone), Sebelang (24, Pahu), dan Kahala (25, Kahala). Berian *daRah* dikenal di Muara Pangean (13, Bulungan); *daraʔ* dikenal di Tanjungladang (04, Lundaye); *dara* dikenal di Tanjungpalas Tengah (08, Bulungan); *rahaʔ* dikenal di Linggang Melapeh (21, Tunjung); *ra(h)* dikenal di Mara Satu (11, Kayan); sedangkan *iraʔ* dikenal di Tanjungpinang (Dusun).

Masih dari kelompok yang sama, dikenal berian *da:* di Pimping (07, bahasa Umalung); *da:ʔ* di Seruyung (03, Tegalau); *nda* di Longlasan (06, Puak); *dada* di Tagul (02, Tidung); *dahaʔ* di Long Nawang (14, Lapuk Tau) dan Ujoh Bilang (20, Bahau); dan *da:ha* di Semurut Darat (17, Basap). Selanjutnya dikenal berian *əla* di Naha Aya (12, Longpulung); *əlha* di Long Lanuk (16, Gaay); *əlhaʔ* di Longlaai (15, Segai); dan *lahaʔ* di Maratua Bohe Silian (09, Bajau).

Dalam pada itu, ketiga *berian* yang menyendiri adalah *ba'* di Paking (05, bahasa Punan); *gəteh* di Segihan (19, Jawa); dan *lumba'* di Mensalong (01, Abai).

u. (069) empat

<i>empat</i>	: 09, 12--13, 17, 22, 24--25
<i>mpat</i>	: 08
<i>ɛpat</i>	: 29
<i>epa:t</i>	: 21
<i>pət</i>	: 07
<i>pat</i>	: 05--6, 14--15
<i>pa:t</i>	: 16, 20
<i>patət</i>	: 11
<i>papat</i>	: 01, 03
<i>ɛppa</i>	: 23
<i>eppa</i>	: 27
<i>opat</i>	: 28
<i>ɔpat</i>	: 26
<i>afat</i>	: 04
<i>apat</i>	: 01, 03
<i>ampat</i>	: 19
<i>apat limpuɣ</i>	: 02

Kata purba **ə(m)pat* 'empat' (Dempwolff 1938:50) diwarisi oleh semua bahasa yang digunakan di Kalimantan Timur. Berdasarkan luas daerah pakainya, rucita *empat* di daerah Kalimantan Timur dikenal melalui 17 *berian* dan dapat diduga bahwa *berian* terpenting rucita tersebut di Kalimantan Timur adalah *empat* yang dikenal di tujuh tempat, diikuti oleh rucita lainnya yang rata-rata dikenal di satu tempat, kecuali *berian* (i) *pat* yang dikenal di empat tempat dan (2) *pa:t*, *apat*, dan *papat* yang dikenal di dua tempat.

Berian empat dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bajau di Desa Maratua Bohe Silian/09), bahasa Long Pulung di Naha Aya/12, bahasa Bulungan di Muara Pangean/13, bahasa Basap di Semurut

Darat/17, bahasa Kutai di Muyub Ilir/22, bahasa Pahu di Sebalang/24, dan bahasa Kahala di Kahala/25; *mpat* oleh masyarakat penutur bahasa Bulungan di Tanjung Palas Tengah/08; *epat* oleh masyarakat penutur bahasa Dusun di Desa Tanjung Pinang/29; *epat* oleh masyarakat penutur bahasa Tunjung di Desa Linggang Melapeh/21; dan *pət* oleh masyarakat penutur bahasa Dayak Umalung di Desa Pimping/07; *pat* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Punan di Desa Paking/05), bahasa Puak di Naha Aya/6, bahasa Lepuk Tau (Kenya) di Long Nawang/14, dan bahasa Segai di Desa Long Laai/16; *pa:t* oleh masyarakat penutur bahasa Gaay di Desa Long Lanuk/16) dan bahasa Bahau di Ujoh Bilang/20; *patət* oleh masyarakat penutur bahasa Kayang di Desa Mara Satu/11; *papat* oleh masyarakat penutur bahasa Banjar di Desa Sukan Tengah/10, bahasa Banua di Desa Batu Putih/18, dan bahasa Jawa di Desa Segihan/19; *eppa* oleh masyarakat penutur bahasa Bugis Bone di Desa Santan Tengah/23; *eppa* oleh masyarakat penutur bahasa Bugis di Desa Kelurahan Kariangau/27; *opat* oleh masyarakat penutur bahasa Pasir di Desa Muara Toyu/28; *opat* oleh masyarakat penutur bahasa Jambuk di Desa Jambuk/26; *afat* oleh masyarakat penutur bahasa Lundaye di Desa Tanjung Ladang/04; *apat* oleh masyarakat penutur bahasa Abai di Desa Mensalong/01 dan bahasa Tegalang di Desa Seruyung /03; *ampat* oleh masyarakat penutur bahasa Jawa di Desa Segihan/19; dan *apat limpuj* oleh masyarakat penutur bahasa Tidung di Desa Tagul/02.

f. (1075) gigi

<i>ipan</i>	:20
<i>ipən</i>	:02
<i>ipon</i>	:08
<i>ipɔn</i>	:13
<i>əmpɔn</i>	:09
<i>dipon</i>	:03
<i>dipɔn</i>	:01
<i>dipɛn</i>	:29
<i>lifan</i>	:04

<i>jipən</i>	: 14
ⁿ <i>jipən</i>	: 06
<i>ñipen</i>	: 05, 11–12
<i>isi</i>	: 23
<i>isI</i>	: 27
<i>kəsiŋ</i>	: 17
<i>kəsiŋ</i>	: 21
<i>gigi</i>	: 18, 24–25
<i>gigI</i>	: 10
<i>gigy</i>	: 22
<i>kiw</i>	: 16
<i>kiyu</i>	: 15
<i>sevan</i>	: 07
<i>untu</i>	: 19
<i>kukut</i>	: 26, 28

Rucita 'gigi' atau purba **gigi* (Dempwolff 1938:55) di Kalimantan Timur ditampilkan melalui 24, baik berian yang berkelompok maupun yang menyendiri.

Berian *gigi* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Banua di Desa Batu Putih/18, bahasa Pahu di Desa Sebelang/24, dan bahasa Kahala di Desa Kahala/25; *gigI* dikenal oleh masyarakat penutur Bahasa Banjar di Desa Sukan Tengah/10; *gigy* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Kutai di Desa Munyub Ilir/22.

Berian *ipan* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bahau di Desa Ujoh Bilang/20; *ipən* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Tidung di Desa Tagul/02; *ipon* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bulungan di Tanjung Palas Tengah/08; *ipən* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bulungan di Desa Muara Pangean/13; *əmpən* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bajau di Desa Maratua Bohe Silian/09; *dipən* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Tegalan di Desa Seruyung /03; *dipən* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Abai di Desa Mensalong/01; *dipən* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Dusun di Desa Tanjung Pinang/29;

Berian *jipən* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Lepuk Tau (Kenya) di Long Nawang /14; *ʔjipən* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Puak di Desa Long Lasan/06; *āipən* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Punan di Desa Paking/05, Desa Mara Satu/11, dan Naha Aya/12.

Berian *isi* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bugis Bone di Desa Santan Tengah/23; *is/* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bugis di Desa Kelurahan Kariangau/27; *kəsɪŋ* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Basap di Desa Semurut Darat/17; *kəsɪʔŋ* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Tunjung di Desa Linggang Melapeh/21,

Berian *kiw* dikenal oleh masyarakat penutur ahasa Gaay di Desa Long Lanuk/16; *kɪyʊː* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Segai di Desa Long Laai/15; *sevan* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Dayak Umalung di Desa Pimping/07; *untu* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Jawa di Desa Segihan/19; *kukut* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Jambuk di Desa Jambuk/26 dan bahasa Pasir di Desa Muara Toyu/28; dan *ipan* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Lundaye di Desa Tanjung Ladang/04.

g. (1083) hidup

<i>əllum</i>	:09
<i>bəlubŋ</i>	:21
<i>bəlum</i>	:17
<i>bəlom</i>	:16
<i>bəlam</i>	:15
<i>bolum</i>	:26
<i>bolum</i>	:28
<i>welum</i>	:29
<i>mulun</i>	:04, 08
<i>mulUn</i>	:13
<i>urəp</i>	:19
<i>murip</i>	:11, 20
<i>murɪp</i>	:06, 12
<i>morip</i>	:05

<i>mudip</i>	: 14
<i>mu'diz'</i>	: 07
<i>idup</i>	: 18, 22
<i>hidup</i>	: 24-5
<i>hidUp</i>	: 10
<i>bayah</i>	: 01
<i>ayag</i>	: 02
<i>muyag</i>	: 03
<i>tuwo</i>	: 27
<i>tuwoh</i>	: 23

Rucita 'hidup' atau kata purba **hudip* (Dempwolff 1938:65) di Kalimantan Timur dikenal dalam 24 berian, baik itu dalam berian yang berkelompok maupun yang menyendiri.

Berian *hidup* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Pahu di Desa Sebelang/24 dan bahasa Kahala di Desa Kahala/25; *hidUp* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Banjar di Desa Sukan Tengah/10; dan *idup* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Banua di Desa Batu Putih/18 dan bahasa Kutai di Desa Munyub Ilir/22.

Berian *allum* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bajau di Desa Maratua Bohe Silian/09; *baluby* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Tunjung di Desa Linggang Melapeh/21; *balum* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Basap di Desa Semurut Darat/17; *balom* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Gaay di Desa Long Lanuk/16; *balain* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Segaa di Desa Long Laai/15; *bolun* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Jambuk di Desa Jambuk/26; *bolum* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Pasir di Desa Muara Toyu/28; *welum* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Dusun di Desa Tanjung Pinang/29; *mulum* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Lundaye di Desa Tanjung Ladang/04 dan bahasa Bulungan di Tanjung Palas Tengah/08; dan *mulUn* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bulungan di Desa Muara Pangean/13.

Berian *urap* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Jawa di Desa Segihan/19; *murip* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Kayang di Desa Mara Satu/11 dan masyarakat penutur bahasa Bahau

di Desa Ujoh Bilang/20; *murip* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Puak di Desa Long Lasan/06 dan masyarakat penutur bahasa Long Pulung di Desa Naha Aya/12; *morip* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Punan di Desa Paking/05; *mudip* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Lepuk Tau (Kenya) di Long Nawang /14; *mu²diz²* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Dayak Umalung di Desa Pimping/07; *bayah* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Abai di Desa Mensalong/01; *ayak* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Tidung di Desa Tagul/02; *muyag* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Tegalan di Desa Seruyung /03; *towo* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bugis di Desa Kelurahan Kariangau/27; dan *tuwɔh* dikenal oleh masyarakat bahasa Bugis Bone di Desa Santan Tengah/23

h. (1103) kaki

<i>bətis</i>	:08, 22, 24--25
<i>bətlʃs</i>	:13
<i>botis</i>	:28
<i>batis</i>	:10
<i>battʃs</i>	:18
<i>hul</i>	:15
<i>kul</i>	:16
<i>ukut</i>	:05
<i>kukud</i>	:04
<i>paa[?]</i>	:12
<i>pa[?]a[?]</i>	:06
<i>pɛ:ɛ</i>	:29
<i>tape[?]</i>	:09
<i>takət</i>	:14
<i>taRəd</i>	:07
<i>tonɔk</i>	:02
<i>tudak</i>	:20
<i>aʃa</i>	:27
<i>aʃɛ</i>	:23

<i>katij</i>	: 17
<i>kenden</i>	: 26
<i>kalayam</i>	: 01, 03
<i>une?</i>	: 21
<i>sikel</i>	: 19
<i>panjuwah</i>	: 11

Rucita 'kaki' yang kata purbanya diduga **kaki* 'kaki' (Dempwolff 1938:72) di Kalimantan Timur dikenal melalui 25 berian yang dapat dibagi ke dalam 13 kelompok. Kelompok (1) adalah *bətis* dengan varian *bətl̥s*, *botis*, *batis*, dan *battl̥s*, (2) *hul* dengan variannya *kul*, *ukut*, dan *kukud*, (3) *paa?* dengan variannya *paʔaʔ* dan *pεε*, (4) *tape?* dengan variannya *takət* dan *taRəd*, (5) *tonək* dengan variannya *tudak*, (6) *ajas* dengan variannya *aje*, (7) *katij* dengan variannya *kenden*, (8) *lalayam*, (9) *une?*, (10) *sikel*, dan (11) adalah *panjuwa*.

Berian *bətis* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bulungan di Tanjung Palas Tengah/08, bahasa Kutai di Desa Munyub Ilir/22, bahasa Pahu di Desa Sebelang/24, dan bahasa Kahala di Desa Kahala/25; *bətl̥s* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bulungan di Desa Muara Pangean/13; *botis* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Pasir di Desa Muara Toyu/28; *batis* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Banjar di Desa Sukan Tengah/10, dan *battl̥s* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Banua di Desa Batu Putih/18.

Berian *hul* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Segai di Desa Long Laai/15; *kul* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Gaay di Desa Long Lanuk/16; *ukut* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Punan di Desa Paking/05; dan *kukud* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Lundaye di Desa Tanjung Ladang/04.

Berian *paa?* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Long Pulung di Desa Naha Aya/12; *paʔaʔ* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Puak di Desa Long Lasan/06; dan *pεε* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Dusun di Desa Tanjung Pinang/29.

Berian *tape?* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bajau di Desa Maratua Bohe Silian/09; *takət* dikenal oleh masyarakat penutur

bahasa Lepuk Tau (Kenya) di Long Nawang /14; dan *taRəd* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Dayak Umalung di Desa Pimping/07.

Berian *tono* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Tidung di Desa Tagul/02; *tudak* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bahau di Desa Ujoh Bilang/20; *aja* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bugis di Desa Kelurahan Kariangau/27; *aje* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bugis Bone di Desa Santan Tengah/23; *katij* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Basap di Desa Semurut Darat/17; *kender* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Jambuk di Desa Jambuk/26; *kalayam* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Abai di Desa Mensalong/01 dan oleh masyarakat penutur bahasa Tegalan di Desa Seruyung /03; *une*² dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Tunjung di Desa Linggang Melapeh/21; *sikel* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Jawa di Desa Segihan/19; dan *panjuwah* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Kayang di Desa Mara Satu/11.

i. (1115) kotor

<i>lutak</i>	:04
<i>alutak</i>	:01
<i>alidok</i>	:03
<i>bəlidək</i>	:02
<i>bəRido</i> ²	:13
<i>bəɛdo</i> ²	:08
<i>marota</i>	:27
<i>marota</i> ²	:23
<i>mərota</i>	:28
<i>mərota</i> ²	:22
<i>mərotak</i>	:24
<i>manɔ</i>	:14
<i>manɔ</i> ²	:07
<i>tumo</i>	:05
<i>dat</i>	:26
<i>rigat</i>	:10
<i>ragat</i>	:19

<i>masap</i>	:20
<i>məsap</i>	:16
<i>mahon</i>	:21
<i>caca</i> [?]	:17
<i>cammar</i>	:18
<i>ləmmi</i>	:09
<i>blamah</i>	:11
<i>uñəŋ</i>	:12
<i>əmpa:p</i>	:15
<i>kolot</i>	:25
<i>jahat</i>	:29

Rucita 'kotor' di Kalimantan Timur dikenal melalui 25 berian yang dapat dibagi ke dalam 12 kelompok. Kelompok (1) adalah *lutak* dengan varian *alutak*, *alidok*, *bəlidək*, dan *bəRido*[?], dan *bəredo*[?], (2) adalah *marota* dengan variannya *marota*[?], *mərota*, dan *mərota*[?], dan *mərotak*, (3) adalah *mano* dengan variannya *manə*[?], *mano*, dan *tuno*, (4) adalah *dat* dengan variannya *rigat* dan *rəgət*, (5) adalah *masap* dengan variannya *məsap*, (6) adalah *mahon*, (7) adalah *caca*[?], (8) adalah *cammar*, (9) adalah *ləmmi*, (10) adalah *blamah*, dan (11) adalah *uñəŋ*, (12) adalah *əmpa:p*, (13) adalah *kolot*, dan (14) adalah *jahat*.

Berian *lutak* dikenal oleh masyarakat penutur Bahasa Lundaye di Desa Tanjung Ladang/04; *alutak* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Abai di Desa Mensalong/01; *alidok* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Tegalán di Desa Seruyung /03; *bəlidək* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Tidung di Desa Tagul/02; *bəRido*[?] dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bulungan di Desa Muara Pangean/13; dan *bəredo*[?] dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bulungan di Tanjung Palas Tengah/08.

Berian *marota* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bugis di Desa Kelurahan Kariangau/27; *marota*[?] dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bugis Bone di Desa Santan Tengah/23; *mərota* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Pasir di Desa Muara Toyu/28; *mərota*[?] dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Kutai di Desa

Munyub Ilir/22; *mərotak* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Pahu di Desa Sebelang/24.

Berian *manɔ* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Lepuk Tau (Kenya) di Long Nawang /14; *manɔ*² dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Dayak Umalung di Desa Pimping/07; dan *tuno* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Punan di Desa Paking/05.

Berian *dat* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Jambuk di Desa Jambuk/26; *rigat* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Banjar di Desa Sukan Tengah/10; *rəgət* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Jawa di Desa Segihan/19; *masap* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bahau di Desa Ujoh Bilang/20; *məsap* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Gaay di Desa Long Lanuk/16; *mahon* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Tunjung di Desa Linggang Melapeh/21; *caca*² dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Basap di Desa Semurut Darat/17; *cammər* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Banua di Desa Batu Putih/18; *ləmmi* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bajau di Desa Maratua Bohe Silian/09; *blaməh* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Kayang di Desa Mara Satu/11; *uŋəŋ* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Long Pulung di Desa Naha Aya/12; *əmpa:p* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Segaa di Desa Long Laai/15; *kolot* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Kahala di Desa Kahala/25; dan *jəhat* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Dusun di Desa Tanjung Pinang/29.

j. (1143) mulut

<i>fə</i> ²	:05
<i>pa</i>	:07, 14
<i>ba</i>	:06
<i>bʰa</i>	:12
<i>bah</i>	:11
<i>ba</i> ²	:17, 20
<i>bəba</i>	:08, 13
<i>bawa</i>	:27
<i>bowa</i>	:28

<i>bowa</i> [?]	:09
<i>wawa</i> [?]	:29
<i>gowa</i>	:15
<i>tan</i>	:04
<i>kaban</i>	:01—03
<i>sugut</i>	:18, 25
<i>sunut</i>	:22, 24
<i>mutUy</i>	:10
<i>məsun</i>	:16
<i>caŋkəm</i>	:19
<i>ɔncɔʔɲim</i>	:21
<i>timu</i>	:23
<i>molot</i>	:26

Kata Indonesia *mulut* 'mulut' dengan kata purba **mulut* (Dempwolff 1938:107) tidak terlihat jejaknya dalam bahasa di wilayah Kalimantan Timur. Hanya saja terdapat 12 berian yang dapat dikelompokkan menjadi sembilan, yaitu (1) *fə*[?] dengan varian *pa*, *ba*, *b^ha*, *bah*, *ba*[?], *bəba*, *bawa*, *bowa*, *ba*[?], *bowa*[?], *wawa*[?], dan *gowa*[?], (2) *tan* dengan varian *kaban*, (3) *sugut* dengan varian *sunut*, (4) *mutUy*, (5) *məsun*, (6) *caŋkəm*, (7) *ɔncɔʔɲim*, (8) *timu*, dan (9) *molot*.

Berian *fə*[?] dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Punan di Desa Paking/05; *pa* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Dayak Umalung di Desa Pimping/07 dan bahasa Lepuk Tau (Kenya) di Long Nawang /14; *ba* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Puak di Desa Long Lasan/06; *b^ha* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Long Pulung di Desa Naha Aya/12; *bah* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Kayang di Desa Mara Satu/11; *ba*[?] dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Basap di Desa Semurut Darat/17 dan bahasa Bahau di Desa Ujoh Bilang/20; *bəba* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bulungan di Tanjung Palas Tengah/08 dan bahasa Bulungan di Desa Muara Pangean/13; *bawa* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bugis di Desa Kelurahan Kariangau/27; *bowa* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Pasir di Desa Muara Toyu/28; *bowa*[?] dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bajau di Desa Maratua Bohe Silian/09;

wawa[?] dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Dusun di Desa Tanjung Pinang/29; dan *gowa* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Segai di Desa Long Laai/15.

Berian *taŋ* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa bahasa Lundaye di Desa Tanjung Ladang/04; *kabaŋ* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Abai di Desa Mensalong/01, bahasa Tidung di Desa Tagul/02, dan bahasa Tegalan di Desa Seruyung /03.

Berian *sugut* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Banua di Desa Batu Putih/18 dan bahasa Kahala di Desa Kahala/25 dan *suŋut* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Kutai di Desa Muniyub Ilir/22 dan bahasa Pahu di Desa Sebelang/24.

Berian *mutUy* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Banjar di Desa Sukan Tengah/10; *məsuy* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Gaay di Desa Long Lanuk/16; *caŋkəm* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Jawa di Desa Segihan/19; *əncə[?]ɲtim* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Tunjung di Desa Linggang Melapeh/21; *timu* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bugis Bone di Desa Santan Tengah/23; dan *molot* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Jambuk di Desa Jambuk/26.

k. (1151) pasir

<i>ət</i>	: 11
<i>hit</i>	: 20
<i>ahit</i>	: 14
<i>a^hit</i>	: 06
<i>ahis</i>	: 01
<i>agis</i>	: 02—3
<i>a[?]ik</i>	: 07
<i>kəssi</i>	: 27
<i>kəsi[?]</i>	: 23
<i>kərsi[?]</i>	: 22, 25
<i>kərsik</i>	: 24
<i>karsik</i>	: 10
<i>ənay</i>	: 15—6

<i>na^hit</i>	: 12
<i>nahas</i>	: 17
<i>nəyt</i>	: 05
<i>pasir</i>	: 21
<i>pasir</i>	: 13
<i>pasiR</i>	: 08
<i>parrasik</i>	: 18
<i>jone</i>	: 28
<i>jone</i>	: 26
<i>bada</i>	: 04
<i>gusun</i>	: 09
<i>wədi</i>	: 19
<i>karayan</i>	: 29

Rucita 'pasir' dengan kata purba **pasir* 'pasir' (Dempwolff 1938:80) dalam bahasa di Kalimantan Timur mengenal 26 berian dan dikelompokkan menjadi sembilan kelompok, yaitu (1) *ət* dengan varian *hi*, *ahit*, *a^hit*, *ahis*, *agis*, dan *a^hik*, (2) *kəssi*, *kəsi^h*, *kəsi^h*, dan *karsik*, (3) *ənay* dengan varian *na^hit*, *nahas*, dan *nəyt*, (4) *pasir* dengan varian *pasir*, *pasiR*, dan *parrasik*, (5) *jone* dengan varian *jone*, (6) *bada*, (7) *gusun*, (8) *wədi*, dan (9) *karayan*.

Berian *pasir* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bulungan di Desa Muara Pangean/13; *pasir* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Tunjung di Desa Linggang Melapeh/21; *pasiR* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bulungan di Tanjung Palas Tengah/08; dan *parrasik* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Banua di Desa Batu Putih/18.

Berian *ət* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Kayang di Desa Mara Satu/11; *hit* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bahau di Desa Ujoh Bilang/20; *ahit* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Lepuk Tau (Kenya) di Long Nawang /14; *a^hit* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Puak di Desa Long Lasan/06; *ahis* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Abai di Desa Mensalong/01; *agis* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Tidung di Desa Tagul/02 dan bahasa Tegalan di Desa Seruyung /03; *a^hik* dikenal oleh masyarakat

penutur bahasa Dayak Umalung di Desa Pimping/07; *kəssi* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bugis di Desa Kelurahan Kariangau/27; *kəsi*[?] dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bugis Bone di Desa Santan Tengah/23; *kərsi*[?] dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Kutai di Desa Munyub Ilir/22 dan bahasa Kahala di Desa Kahala/25; *kərsik* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Pahu di Desa Sebelang/24; dan *karsik* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Banjar di Desa Sukan Tengah/10

Berian *ənay* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Gaay di Desa Long Lanuk/16 dan bahasa Gaay di Desa Long Lanuk/16; *na^hit* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Long Pulung di Desa Naha Aya/12; *nahas* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Basap di Desa Semurut Darat/17; dan *nəyt* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Punan di Desa Paking/05.

Berian *jone* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Pasir di Desa Muara Toyu/28; *jone* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Jambuk di Desa Jambuk/26; *bada* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Lundaye di Desa Tanjung Ladang/04 *gusuy* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bajau di Desa Maratua Bohe Silian/09 *wədi* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Jawa di Desa Segihan/19; dan *karayan* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Dusun di Desa Tanjung Pinang/29.

I. (1163) rambut

<i>wə:k</i>	: 15
<i>uwək</i>	: 16
<i>bək</i>	: 06
<i>abək</i>	: 12
<i>bu</i> [?]	: 08, 13
<i>buk</i>	: 20
<i>abuk</i>	: 01, 03
<i>ʔabuk</i>	: 02
<i>bu</i> [?] <i>um</i>	: 09
<i>pə</i> [?]	: 07

<i>pu'</i>	: 14
<i>əpuk</i>	: 04
<i>ifuk</i>	: 05
<i>balo</i>	: 26, 28
<i>bɔɔ:</i>	: 17
<i>nɔwa'</i>	: 11
<i>rambut</i>	: 22, 24—25
<i>rambUt</i>	: 18—19
<i>gemme</i>	: 15
<i>gəmmə'</i>	: 16
<i>alaw</i>	: 21
<i>wulu</i>	: 29

Rucita 'rambut' yang kata purbanya **buuk* 'rambut' (Dempwolff 1938:37) dalam bahasa-bahasa di Kalimantan Timur memiliki 22 berian yang dikelompokkan menjadi tujuh kelompok, yaitu (1) *wo:k* dengan varian *uwək*, *bɔk*, *abɔk*, *bu'*, *buk*, *abuk*, *ʔabuk*, dan *bu'un*, (2) *pɔ'* dengan varian *pu'*, *əpuk*, dan *ifuk*, (3) *balo* dengan varian *bɔɔ:*, dan *bɔwa'*, (4) *rambut* dengan varian *rambUt*, (5) *gemme* dengan varian *gəmmə'*, (6) *alaw*, dan (7) *wulu*.

Berian *rambut* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Kutai di Desa Munyub Ilir/22, oleh masyarakat penutur bahasa Pahu di Desa Sebelang/24, dan oleh masyarakat penutur bahasa Kahala di Desa Kahala/25.

Berian *wo:k* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Segai di Desa Long Laai/15; *uwək* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Gaay di Desa Long Lanuk/16; *bɔk* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Puak di Desa Long Lasan/06; *abok* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Long Pulung di Desa Naha Aya/12; *bu'* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bulungan di Tanjung Palas Tengah/08 dan bahasa Bulungan di Desa Muara Pangean/13; *buk* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bahau di Desa Ujoh Bilang/20; *abuk* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Abai di Desa Mensalong/01 dan bahasa Tegalan di Desa Seruyung /03; *ʔabuk* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Tidung di Desa Tagul/02; dan *bu'un*

dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bajau di Desa Maratua Bohe Silian/09.

Berian *pɔʔ* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Dayak Umalung di Desa Pimping/07; *puʔ* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Lepuk Tau (Kenya) di Long Nawang /14; *əpukʔ* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Lundaye di Desa Tanjung Ladang/04; dan *ifuk* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Punan di Desa Paking/05.

Berian *balo* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Jambuk di Desa Jambuk/26 dan bahasa Pasir di Desa Muara Toyu/28; *bɔɔ* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Basap di Desa Semurut Darat/17, dan *nɔwaʔ* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Kayang di Desa Mara Satu/11.

Berian *gemme* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Segaa di Desa Long Laai/15; *gəmməʔ* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Gaay di Desa Long Lanuk/16; *alaw* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Tunjung di Desa Linggang Melapeh/21; dan *wulu* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Dusun di Desa Tanjung Pinang/29.

m. (1167) sayap

<i>ilat</i>	:05
<i>ilad</i>	:04
<i>alad</i>	:02, 04
<i>alar</i>	:01
<i>halar</i>	:10
<i>olar</i>	:26, 28
<i>pit</i>	:15—16
<i>kəpit</i>	:08
<i>kapit</i>	:09
<i>kəpət</i>	:06, 11—14, 20
<i>kapIt</i>	:17
<i>kapay</i>	:18
<i>kavik</i>	:07
<i>kəlikiw</i>	:21
<i>kələkep</i>	:29
<i>sayap</i>	:22, 24

<i>seyap</i>	:25
<i>pannl'</i>	:23
<i>panne</i>	:27
<i>səwiwi</i>	:19

Rucita 'sayap' di Kalimantan Timur mengenal 21 berian yang dikelompokkan menjadi enam kelompok, yaitu (1) *ilat* dengan varian *ilad*, *alad*, *alar*, *halar*, dan *olar*, (2) *pit* dengan varian *kəpit*, *kapit*, *kəpet*, *kapIt*, *kapay*, dan *kavik*, (3) *kəlikiw* dengan varian *kalekep*, (4) *sayap* dengan varian *seyap*, (5) *pannl'* dengan varian *panne*, dan (6) *səwiwi*.

Berian *sayap* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Kutai di Desa Munyub Ilir/22 dan bahasa Pahu di Desa Sebelang/24; dan *seyap* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Kahala di Desa Kahala/25.

Berian; *ilat* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Punan di Desa Paking/05; *ilad* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Lundaye di Desa Tanjung Ladang/04; *alad* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Tidung di Desa Tagul/02 dan bahasa Lundaye di Desa Tanjung Ladang/04; *alar* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Abai di Desa Mensalong/01; *halar* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Banjar di Desa Sukan Tengah/10; *olar* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Jambuk di Desa Jambuk/26 dan bahasa Pasir di Desa Muara Toyu/28.

Berian *pit* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Segai di Desa Long Laai/15 dan bahasa Gaay di Desa Long Lanuk/16; *kəpit* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bulungan di Tanjung Palas Tengah/08; *kapit* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bajau di Desa Maratua Bohe Silian/09; *kəpet* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Puak di Desa Long Lasan/06, bahasa Kayang di Desa Mara Satu/11, bahasa Long Pulung di Desa Naha Aya/12, bahasa Bulungan di Desa Muara Pangean/13, bahasa Lepuk Tau (Kenya) di Long Nawang /14, dan bahasa Bahau di Desa Ujoh Bilang/20; *kapIt* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Basap di Desa Semurut Darat/17; *kapay* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Banua di Desa Batu

Putih/18; *kavik* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Dayak Umalung di Desa Pimping/07

Berian *kəlikiw* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Tunjung di Desa Linggang Melapeh/21; *kəlekəp* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Dusun di Desa Tanjung Pinang/29; *pannɪʔ* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bugis Bone di Desa Santan Tengah/23; *panne* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bugis di Desa Kelurahan Kariangau/27; dan *səwiwi* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Jawa di Desa Segihan/19.

n. (1185) telur

<i>tigu</i>	: 22, 24—25
<i>tilɔ</i>	: 14
<i>təlu</i>	: 05
<i>təlUr</i>	: 08
<i>təɾur</i>	: 04
<i>təɬɔh</i>	: 06
<i>təloɬ</i>	: 20
<i>təlawuh</i>	: 11
<i>intəlo</i>	: 09
<i>tello</i>	: 27
<i>təɬɔ</i>	: 07
<i>i:təlok</i>	: 23
<i>təluɣ</i>	: 29
<i>toluy</i>	: 28
<i>tɔli</i>	: 26
<i>talɔ</i>	: 02
<i>talɔʔ</i>	: 01, 03
<i>tallUr</i>	: 18
<i>hintaluk</i>	: 10
<i>ləlo</i>	: 21
<i>kəlo:</i>	: 15
<i>kəlok</i>	: 16

bunay : 17
əndəg : 19

Dalam bahasa-bahasa di Kalimantan Timur Tenggara, rucita 'telur' pada umumnya dikenal melalui sejumlah kata yang masih jelas memperlihatkan kesamaan asal. Kata purba untuk rucita itu adalah **(t)əluR* (Dempwolff 1938:134) dan mewariskan 24 berian dan dikelompokkan menjadi empat kelompok, yaitu (1) *tigu* dengan varian *tilə*, *tilə*, *təlu*, *təluR*, *təru*, *təloh*, *təloh*, *təlawuh*, *intəllə*, *tellə*, *tələ*, *l:tələk*, *təlu*, *toluy*, *təli*, *talə*, *talə*?, *təlləR*, dan *hintəluk*, *tilə*, (2) *lələ* dengan varian *kələ* dan *kələk*, (3) *bunay*, dan (4) *əndəg*.

Berian *tigu* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Kutai di Desa Munyub Ilir/22, bahasa Pahu di Desa Sebelang/24, dan bahasa Kahala di Desa Kahala/25; *tilə* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Lepuk Tau (Kenya) di Long Nawang /14; *təlu* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Punan di Desa Paking/05; *təluR* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bulungan di Tanjung Palas Tengah/08; *təru* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Lundaye di Desa Tanjung Ladang/04; *təloh* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Puak di Desa Long Lasan/06; *təloh* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bahau di Desa Ujoh Bilang/20; *təlawuh* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Kayang di Desa Mara Satu/11; *intəllə* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bajau di Desa Maratua Bohe Silian/09; *tellə* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bugis di Desa Kelurahan Kariangau/27; *tələ* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Dayak Umalung di Desa Pimping/07; *l:tələk* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bugis Bone di Desa Santan Tengah/23; *təlu* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Dusun di Desa Tanjung Pinang/29; *toluy* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Pasir di Desa Muara Toyu/28; *təli* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Jambuk di Desa Jambuk/26; *talə* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Tidung di Desa Tagul/02; *talə*? dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Abai di Desa Mensalong/01 dan bahasa Tegalan di Desa Seruyung /03; *təlləR* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Banua di Desa Batu Putih/18;

dan *hintaluk* dikenal oleh masyarakat penutur dan bahasa Banjar di Desa Sukan Tengah/10.

Berian *lalo* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Tunjung di Desa Linggang Melapeh/21; *kalo* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Segai di Desa Long Laai/15; *kəlok* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Gaay di Desa Long Lanuk/16; *bunay* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Basap di Desa Semurut Darat/17; dan *əndəg* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Jawa di Desa Segihan/19.

o. (1199) ular

<i>po</i>	: 16
<i>poʔ</i>	15
<i>nipo</i>	: 28
<i>nipoʔ</i>	: 03
<i>anipe</i>	: 29
<i>mənifa</i>	: 04
<i>ñipa</i>	: 08, 13
<i>ñipaʔ</i>	: 11—12, 20—21, 26
<i>njipa</i>	: 06
<i>ulo</i>	: 19
<i>uloʔ</i>	: 27
<i>ula</i>	: 23
<i>ular</i>	: 10
<i>olət</i>	: 07
<i>tədon</i>	: 22, 24—25
<i>tadduy</i>	: 18
<i>kukuwo</i>	: 01
<i>məndulon</i>	: 02
<i>say</i>	: 05
<i>sowa</i>	: 09
<i>əncuy ulay</i>	: 14
<i>pantok</i>	: 17

Dalam bahasa-bahasa di Kalimantan Timur rucita 'telur' yang dalam kata purbanya **(t)əluR* (Dempwolff 1938:134) mewariskan 24 berian dan dikelompokkan menjadi sembilan kelompok, yaitu (1) *po* dengan varian *po*[?], *nipo*, *nipo*[?], *anipe*, *mənifa*, *ñipa*, *ñipa*[?], dan *njipa*, (2) *ulo*, *ulo*[?], *ula*, *ular*, dan *olət*, (3) *tədon* dengan varian *taddun*, (4) *kukuwo*, (5) *məndulon*, (6) *say*, (7) *sowa*, (8) *əncun* *ulay*, dan (9) *pantok*.

Berian *po* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Gaay di Desa Long Lanuk/16; *po*[?] dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Segai di Desa Long Laai/15; *nipo* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Pasir di Desa Muara Toyu/28; *nipo*[?] dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Tegalan di Desa Seruyung /03; *anipe* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Dusun di Desa Tanjung Pinang/29; *mənifa* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Lundaye di Desa Tanjung Ladang/04; *ñipa* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bulungan di Tanjung Palas Tengah/08 dan bahasa Bulungan di Desa Muara Pangean/13; *ñipa*[?] dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Kayang di Desa Mara Satu/11, oleh masyarakat penutur bahasa Long Pulung di Desa Naha Aya/12, oleh masyarakat penutur bahasa Bahau di Desa Ujoh Bilang/20, masyarakat penutur bahasa Tunjung di Desa Linggang Melapeh/21, oleh masyarakat penutur bahasa Jambuk di Desa Jambuk/26; dan *njipa* dikenal oleh masyarakat penutur dan bahasa Puak di Desa Long Lasan/06.

Berian *ulo* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Jawa di Desa Segihan/19; *ulo*[?] dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bugis di Desa Kelurahan Kariangau/27; *ula* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bugis Bone di Desa Santan Tengah/23; *ular* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Banjar di Desa Sukan Tengah/10; dan *olət* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Dayak Umalung di Desa Pimping/07.

Berian *tədon* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Kutai di Desa Munyub Ilir/22, bahasa Pahu di Desa Sebelang/24, dan bahasa Kahala di Desa Kahala/25; dan bahasa Banua di Desa Batu Putih/18.

Berian *kukuwo* dikenal oleh masyarakat penutur Bahasa Abai di Desa Mensalong/01; *məndulon* dikenal oleh masyarakat penutur

bahasa Tidung di Desa Tagul/02; *say* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Punan di Desa Paking/05; *sowa* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Bajau di Desa Maratua Bohe Silian/09; *ancun ulay* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Lepuk Tau (Kenya) di Long Nawang /14; dan *pantok* dikenal oleh masyarakat penutur bahasa Basap di Desa Semurut Darat/17.

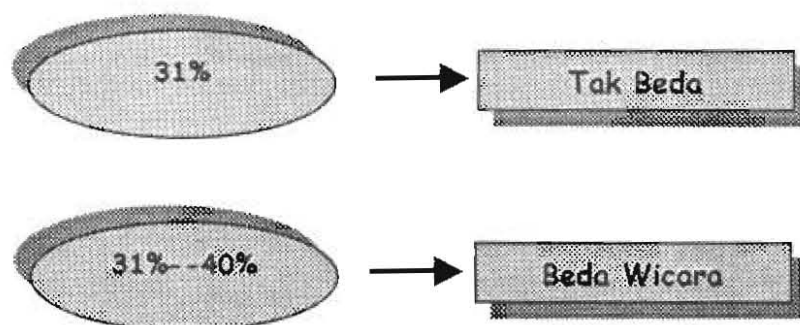
4.3 Persentase Dialektometri

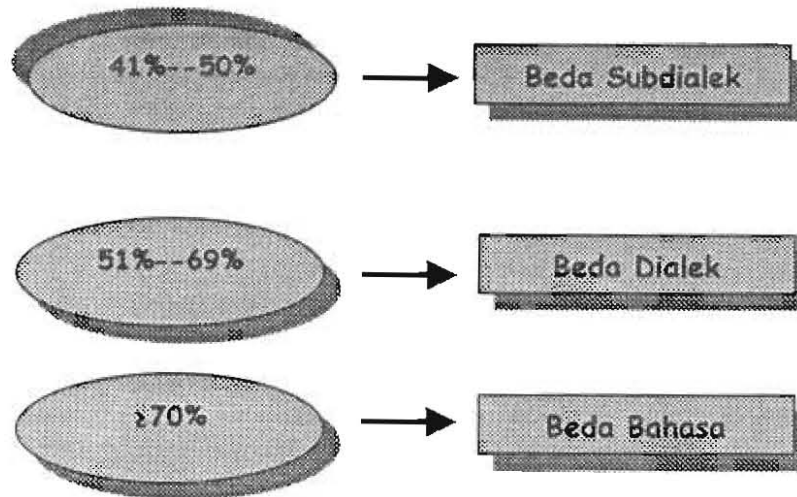
Setelah data kebahasaan dipetakan (lihat lampiran 4) dan dideskripsikan sebaran kosakatanya, langkah selanjutnya mencoba menghitung sejauh mana jarak kosakata antara desa-desa yang bertetangga.

Perhitungan dialektometri yang digunakan dalam laporan ini hanyalah perhitungan dialektometri berdasarkan jaringan segitiga antardesa saja (lihat Lampiran 5). Perhitungan yang bersifat permutasi tidak dilakukan mengingat hal itu sudah dilakukan pada perhitungan leksikostatistik.

Hasil penghitungan dialektometri (lihat Lampiran 6) yang tertera di bawah merupakan hasil penghitungan dari semua varian yang muncul dari setiap desa yang bertetangga. Interpretasi terhadap hasil penghitungan itu menggunakan pemilahan yang diusulkan oleh Lauder (1990).

Hasil penghitungan jarak kosakata antardesa yang dinyatakan dalam persentase, menurut Lauder (1990), seperti yang diilustrasikan berikut ini.





TABEL 34
HASIL PERHITUNGAN DIALEKTOMETRI

Perbandingan Antardesa	Persentase Perhitungan Dialektometri
1 : 2	26,66%
1 : 3	20%
1 : 4	60%
1 : 5	73,33%
2 : 3	26,66%
2 : 7	66,66%
2 : 8	60%
3 : 4	46,66%
3 : 6	53,33%
3 : 7	73,33%
4 : 5	53,33%
4 : 6	66,66%
5 : 6	46,66%
5 : 13	66,66%

Perbandingan Antardesa	Persentase Perhitungan Dialektometri
5 : 14	40%
6 : 7	26,66%
6 : 11	33,33%
6 : 12	26,66%
6 : 13	40%
7 : 8	53,33%
7 : 11	46,66%
8 : 9	40%
8 : 10	60%
8 : 11	33,33%,
9 : 10	73,33%
9 : 17	60%
9 : 18	73,33%
10 : 11	66,66%
10 : 12	66,66%
10 : 16	93,33%
10 : 17	86,66%
10 : 19	80%
11 : 12	33,33%
12 : 13	33,33%
12 : 15	53,33%
12 : 16	66,66%
13 : 14	53,33%
13 : 15	60%
14 : 15	80%
14 : 20	33,33%
14 : 21	80%
15 : 16	13,33%
15 : 20	73,33%
16 : 19	86,66%
16 : 20	73,33%

Perbandingan Antardesa	Persentase Perhitungan Dialektometri
16 : 22	93,33%
17 : 18	73,33%
17 : 19	86,66%
18 : 19	86,66%
18 : 23	73,33%
18 : 27	73,33%
18 : 28	66,66%
19 : 22	86,66%
19 : 23	73,33%
20 : 21	66,66%
20 : 22	73,33%
21 : 22	73,33%
21 : 24	86,66%
21 : 25	86,66%
22 : 23	66,66%
22 : 24	13,33%
23 : 24	60%
23 : 27	6,66%
24 : 25	13,33%
24 : 26	80%
24 : 27	60%
25 : 26	86,66%
25 : 29	80%
26 : 27	86,66%
26 : 28	26,66%
26 : 29	66,66 %
27 : 28	73,33%
28 : 29	60%

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dan rambu-rambu menginterpretasi angka-angka jarak kosakata, maka dapat diperkirakan situasi kebahasaan di Kalimantan Timur sebagai berikut:

A. Desa-desanya yang Memperlihatkan *Kesamaan*:

- 1 : 2 Desa Mensalong (berbahasa Abai)-Desa Tagul (berbahasa Tidung)
- 1 : 3 Desa Mensalong (berbahasa Abai)-Desa Seruyung (berbahasa Tegalan)
- 2 : 3 Desa Tagul (berbahasa Tidung)-Desa Seruyung (berbahasa Tegalan)
- 6 : 7 Desa Long Lasan (berbahasa Puak)-Desa Pimping (berbahasa Dayak Umalung)
- 6 : 12 Desa Long Lasan (berbahasa Puak)-Desa Naha Aya (berbahasa Long Pulung)
- 15 : 16 Desa Long Laai (berbahasa Segai)-Desa Long Lanuk (berbahasa Gaay)
- 22 : 24 Desa Muyub Ilir (berbahasa Kutai)-Desa Sebelang (berbahasa Pahu)
- 23 : 27 Desa Santan Tengah (berbahasa Bugis Bone)-Desa Kelurahan Kariangau (berbahasa Bugis)
- 24 : 25 Desa Sebelang (berbahasa Pahu)-Desa Kahala (berbahasa Kahala)
- 26 : 28 Desa Jambuk (berbahasa Jambuk)-Desa Muara Toyu (berbahasa Pasir)

B. Desa-desanya yang Memperlihatkan Perbedaan *Wicara*:

- 5 : 14 Desa Paking (berbahasa Punan)-Desa Long Nawang (berbahasa Lepuk Tau/Kenya)
- 6 : 11 Desa Long Lasan (berbahasa Puak)-Desa Mara Satu (berbahasa Kayan)
- 6 : 13 Desa Long Lasan (berbahasa Puak)-Desa Muara Pangean (berbahasa Bulungan)
- 8 : 11 Desa Tanjung Palas Tengah (berbahasa Bulungan)-Desa Mara Satu (berbahasa Kayan)

- 11 : 12 Desa Mara Satu (berbahasa Kayan)-Desa Naha Aya (berbahasa Long Pulung)
- 12 : 13 Desa Naha Aya (berbahasa Long Pulung)-Desa Muara Pangean (berbahasa Bulungan)
- 14 : 20 Desa Long Nawang (berbahasa Lepuk Tau/Kenya)-Desa Ujoh Bilang (berbahasa Bahau)

C. Desa-desanya yang Memperlihatkan Perbedaan *Dialek*.

- 1 : 4 Desa Mensalong (berbahasa Abai)-Desa Tanjung Ladang (berbahasa Lundaye)
- 2 : 7 Desa Tagul (berbahasa Tidung)-Desa Pimping (berbahasa Dayak Umalung)
- 2 : 8 Desa Tagul (berbahasa Tidung)-Desa Tanjung Palas Tengah (berbahasa Bulungan)
- 3 : 4 Desa Seruyung (berbahasa Tegalan)-Desa Tanjung Ladang (berbahasa Lundaye)
- 3 : 6 Desa Seruyung (berbahasa Tegalan)-Desa Long Lasan (berbahasa Puak)
- 4 : 5 Desa Tanjung Ladang (berbahasa Lundaye)-Desa Paking (berbahasa Punan)
- 4 : 6 Desa Tanjung Ladang (berbahasa Lundaye)-Desa Long Lasan (berbahasa Puak)
- 5 : 6 Desa Paking (berbahasa Punan)-Desa Long Lasan (berbahasa Puak)
- 5 : 13 Desa Paking (berbahasa Punan)-Desa Muara Pangean (berbahasa Bulungan)
- 7 : 8 Desa Pimping (berbahasa Dayak Umalung)-Desa Tanjung Palas Tengah (berbahasa Bulungan)
- 7 : 11 Desa Pimping (berbahasa Dayak Umalung)-Desa Mara Satu (berbahasa Kayan)
- 8 : 9 Desa Tanjung Palas Tengah (berbahasa Bulungan)-Desa Maratua Bohe Silian (berbahasa Bajau)
- 8 : 10 Desa Tanjung Palas Tengah (berbahasa Bulungan)-Desa Sukan Tengah (berbahasa Banjar)
- 9 : 17 Desa Maratua Bohe Silian (berbahasa Bajau)-Desa Semurut Darat (berbahasa Basap)

- 10 : 11 Desa Sukan Tengah (berbahasa Banjar)-Desa Mara Satu (berbahasa Kayan)
- 10 : 12 Desa Sukan Tengah (berbahasa Banjar)-Desa Naha Aya (berbahasa Long Pulung)
- 12 : 15 Desa Naha Aya (berbahasa Long Pulung)-Desa Long Laai (berbahasa Segaa)
- 12 : 16 Desa Naha Aya (berbahasa Long Pulung)-Desa Long Lanuk (berbahasa Gaay)
- 13 : 14 Desa Muara Pangean (berbahasa Bulungan)-Desa Long Nawang (berbahasa Lepuk Tau/Kenya)
- 13 : 15 Desa Muara Pangean (berbahasa Bulungan)-Desa Long Laai (berbahasa Segaa)
- 18 : 28 Desa Batu Putih (berbahasa Banua)-Desa Muara Toyu (berbahasa Pasir)
- 20 : 21 Desa Ujoh Bilang (berbahasa Bahau)-Desa Linggang Melapeh (berbahasa Tunjung)
- 22 : 23 Desa Muyub Ilir (berbahasa Kutai)-Desa Santan Tengah (berbahasa Bugis Bone)
- 23 : 24 Desa Santan Tengah (berbahasa Bugis Bone)-Desa Sebelang (berbahasa Pahu)
- 24 : 27 Desa Sebelang (bahsa Pahu)-Desa Kelurahan Kariangau (berbahasa Bugis)
- 26 : 29 Desa Jambuk (berbahasa Jambuk)-Desa Tanjung Pinang (berbahasa Dusun)
- 28 : 29 Desa Muara Toyu (berbahasa Pasir)-Desa Tanjung Pinang (berbahasa Dusun)

D. Desa-desanya yang Memperlihatkan Perbedaan *Bahasa*:

- 1 : 5 Desa Mensalong (berbahasa Abai)-Desa Paking (berbahasa Punan)
- 3 : 7 Desa Seruyung (berbahasa Tegalan)-Desa Pimping (berbahasa Dayak Umalong)
- 9 : 10 Desa Maratua Bohe Silian (berbahasa Bajau)-Desa Sukan Tengah (berbahasa Banjar)
- 9 : 18 Desa Maratua Bohe Silian (berbahasa Bajau)-Desa Batu Putih (berbahasa Banua)

- 10 : 16 Desa Sukan Tengah (berbahasa Banjar)-Desa Long Lanuk (berbahasa Gaay)
- 10 : 17 Desa Sukan Tengah (berbahasa Banjar)-Desa Semurut Darat (berbahasa Basap)
- 10 : 19 Desa Sukan Tengah (berbahasa Banjar)-Desa Segihan (Berbahasa Jawa)
- 14 : 15 Desa Long Nawang (berbahasa Lepuk Tau/Kenya)-Desa Long Laai (Berbahasa Segai)
- 14 : 21 Desa Long Nawang (berbahasa Lepuk Tau/Kenya)-Desa Linggang Melapeh (berbahasa Tunjung)
- 15 : 20 Desa Long Laai (berbahasa Segai)-Desa Ujoh Bilang (berbahasa Bahau)
- 16 : 19 Desa Long Lanuk (berbahasa Gaay)-Desa Segihan (berbahasa Jawa)
- 16 : 20 Desa Long Lanuk (berbahasa Gaay)-Desa Ujoh Bilang (berbahasa Bahau)
- 16 : 22 Desa Long Lanuk (berbahasa Gaay)-Desa Muyub Ilir (berbahasa Kutai)
- 17 : 18 Desa Semurut Darat (berbahasa Basap)-Desa Batu Putih (berbahasa Banua)
- 17 : 19 Desa Semurut Darat (berbahasa Basap)-Desa Segihan (berbahasa Jawa)
- 18 : 19 Desa Batu Putih (berbahasa Banua)-Desa Segihan (berbahasa Jawa)
- 18 : 23 Desa Batu Putih (berbahasa Banua)-Desa Santan Tengah (berbahasa Bugis Bone)
- 18 : 27 Desa Batu Putih (berbahasa Banua)-Desa Kelurahan Kariangau (berbahasa Bugis)
- 19 : 22 Desa Segihan (berbahasa Jawa)-Desa Muyub Ilir (berbahasa Kutai)
- 19 : 23 Desa Segihan (berbahasa Jawa)-Desa Santan Tengah (berbahasa Bugis Bone)
- 20 : 22 Desa Ujoh Bilang (berbahasa Bahau)-Desa Muyub Ilir (berbahasa Kutai)
- 21 : 22 Desa Linggang Melapeh (berbahasa Tunjung)-Desa Muyub Ilir (berbahasa Kutai)

- 21 : 24 Desa Linggang Melapeh (berbahasa Tunjung)-Desa Sebelang (berbahasa Pahu)
- 21 : 25 Desa Linggang Melapeh (berbahasa Tunjung)-Desa Kahala (berbahasa Kahala)
- 24 : 26 Desa Sebelang (berbahasa Pahu)-Desa Jambuk (berbahasa Jambuk)
- 25 : 26 Desa Kahala (berbahasa Kahala)-Desa Jambuk (berbahasa Jamuk)
- 25 : 29 Desa Kahala (berbahasa Kahala)-Desa Tanjung Pinang (berbahasa Dusun)
- 26 : 27 Desa Jambuk (berbahasa Jambuk)-Desa Kelurahan Kariangau (berbahasa Bugis)
- 27: 28 Desa Kelurahan Kariangau (berbahasa Bugis)-Desa Muara Toyu (berbahasa Pasir)

4.4. Jumlah Bahasa

Berdasarkan hasil perbandingan antartempat tersebut, bahasa di Propinsi Kalimantan Timur dapat dikelompokkan menjadi tujuh kelompok, yaitu:

- a. kelompok bahasa Pasir terdiri atas bahasa-bahasa Pasir, Dusun, dan Jambuk yang digunakan di ujung tenggara Kalimantan Timur;
- b. kelompok bahasa Bugis Kutai, terdiri atas bahasa-bahasa Bugis, Bugis Bone, Kahala, Pahu, dan Kutai yang digunakan di daerah sebelah utara kelompok pertama;
- c. kelompok bahasa Bahau terdiri atas bahasa-bahasa Bahau, Tunjung, dan Kenya yang digunakan di bagian barat bagian selatan Kalimantan Timur;
- d. kelompok bahasa Punan Bulungan terdiri atas bahasa-bahasa Punan, Bulungan, Long Pulung, Segai, Gaay, Puak, Lundaye, dan Kayan yang digunakan di sebagian besar bagian tengah Kalimantan Timur;
- e. kelompok bahasa Bajau Basap terdiri atas bahasa-bahasa Bajau dan Basap yang digunakan di bagian timur laut Kalimantan Timur;
- f. kelompok bahasa Tidung terdiri atas bahasa-bahasa Abai, Tegalan, dan Tidung yang digunakan di bagian ujung utara Kalimantan Timur;

- g. kelompok bahasa Jawa yang dapat dipastikan sebagai bahasa pendatang dari Jawa digunakan di bagian timur Kalimantan Timur.

Pengelompokan menjadi tujuh itu sebagai hasil perhitungan dialektometri yang didasarkan pada perhitungan Lauder (1990). Jika pengelompokan didasarkan kepada perhitungan Guiter (1973), hanya terdapat lima kelompok karena rambu-rambu perbedaan bahasa yang lebih longgar (80%, sementara Lauder 70%). Kelima kelompok itu adalah:

- a. kelompok bahasa Pasir yang sama dengan kelompok (a) Lauder;
- b. kelompok bahasa Kutai Bugis yang sama dengan kelompok (b) Lauder;
- c. kelompok bahasa-bahasa Dayak pedalaman digunakan di hampir seluruh bagian tengah Kalimantan Timur; ini meliputi kelompok (c) dan (d) Lauder;
- d. kelompok bahasa Jawa Banjar yang digunakan di daerah dataran rendah bagian timur; dan
- e. kelompok bahasa Banua Bajau terdiri atas bahasa-bahasa Banua, Basap, dan Bajau; digunakan di bagian timur pesisir Kalimantan Timur.

BAB V

PENUTUP

Hasil penelitian ini belum memperhitungkan kosakata budaya dasar, frase, dan kalimat. Namun, berdasarkan hasil perhitungan leksikometri diperkirakan terdapat tujuh kelompok bahasa di wilayah Kalimantan Timur, yaitu:

1. kelompok bahasa Pasir terdiri atas bahasa-bahasa Pasir, Dusun, dan Jambuk yang digunakan di ujung tenggara Kalimantan Timur;
2. kelompok bahasa Bugis Kutai, terdiri atas bahasa-bahasa Bugis, Bugis Bone, Kahala, Pahu, dan Kutai yang digunakan di daerah sebelah utara kelompok pertama;
3. kelompok bahasa Bahau terdiri atas bahasa-bahasa Bahau, Tunjung, dan Kenya yang digunakan di bagian barat bagian selatan Kalimantan Timur;
4. kelompok bahasa Punan Bulungan terdiri atas bahasa-bahasa Punan, Bulungan, Long Pulung, Segai, Gaay, Puak, Lundaye, dan Kayan yang digunakan di sebagian besar bagian tengah Kalimantan Timur;
5. kelompok bahasa Bajau Basap terdiri atas bahasa-bahasa Bajau dan Basap yang digunakan di bagian timur laut Kalimantan Timur;
6. kelompok bahasa Tidung terdiri atas bahasa-bahasa Abai, Tegalau, dan Tidung yang digunakan di bagian ujung utara Kalimantan Timur;
7. kelompok bahasa Jawa yang dapat dipastikan sebagai bahasa pendatang dari Jawa digunakan di bagian timur Kalimantan Timur.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Irwan (Editor).

1999. *Bahasa Nusantara: Posisi dan Penggunaannya Menjelang Abad Ke-21*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Adul, M. Asfandi. et al.

1985. *Struktur Bahasa Bulungan*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
1990. *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Bulungan*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Alibasjah, Abas. et al. (Ed.)

1977. *Monografi Daerah Kalimantan Timur*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Anom, I.G.N.

1997. *Hasil Pemugaran Benda Cagar Budaya PJP I (Lanjutan)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Antenas, Iys.

1976. *Kehancuran di Buruh Kelayar*. Cerita Rakyat Kalimantan Timur. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Artha, Artum.

1982. *Unggunan Puisi Banjar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Asfandi, M. Adul, et al.

1985. *Struktur Bahasa Bulungan*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Ayatrohaedi.

1979. *Dialektologi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Bagian Statistik Penduduk (Ed.).

1992. *Penduduk Kalimantan Timur Hasil Sensus Penduduk 1990*. Seri: S2.20. Jakarta: Biro Pusat Statistik.

Blust, Robert A.

1988. *Austronesian Root Theory: An Essay on the Limits of Morphology*. Studies in Language Companion Series (SLCS). Volume 19. Amsterdam/Philadelphia: John Benjamins Publishing Company.

Cense, A.A. dan E.M. Uhlenbeck.

1958. *Critical Survey of Studies on the Language of Borneo*. The Hague: Martinus Nijhoff.

Darmansyah, et al.

1979. *Bahasa Pasir*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
1981. *Struktur Bahasa Tidung*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Dempwolff, Otto.

1938. *Vergleichende Lautlehre des Austronesiachen Wortschatzes III*. Hamburg: Friederichsen, de Gruyter. Bahasa.

Djamaris, Edwar, et al.

1996. *Nilai Budaya dalam Beberapa Karya Sastra Nusantara: Sastra Daerah di Kalimantan*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Hapip, Abdul Djebar, et al.

1979. *Bahasa Bajau*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
1981. *Struktur Bahasa Banjar Kuala*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
1984. *Struktur Bahasa Barangas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Hasjim Nafron, et al.

1993. *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa 1975--1993*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Hudson, Alfred B.

1967. *The Barito Isolects of Borneo*. Ithaca: Southeast Asia Program Department of Asian Studies Cornell University.

Ibrahim, Sjahrial S.A.R., et al.

1991. *Struktur Bahasa Bosap*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Kawi, Djantera, et al.

1984. *Struktur Bahasa Kutai (Sistem Kata Kerja)*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Keraf, Gorys.

1984. *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: Gramedia.

Lauder, Multamia R.M.T.

1990. *Pemetaan dan Distribusi Bahasa-Bahasa di Tangerang*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Mahsun, M.S.

1995. *Dialektologi Diakronis: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Mees, C.A.

1967. *Ilmu Perbandingan Bahasa-Bahasa Austronesia*. Kuala Lumpur: University of Malaya Press.

Melalatoa, Junus M.

1995. *Ensiklopedi Suku Bangsa di Indonesia*. Jilid A--K. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Menggang, Essau Alberth.

1987. *Dongeng dari Tanah Dayak*. Jakarta: Balai Pustaka.

Nawawi, H. Ramli, et al.

1994. *Sistem Kepemimpinan dalam Masyarakat Pedesaan Daerah Kalimantan Timur*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Proyek Pembinaan Media Kebudayaan.

1991. *Album Pakaian Tradisional*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Proyek Penerbitan dan Pencatatan Kebudayaan Daerah.

1981. *Cerita Rakyat Daerah Kalimantan Timur*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Proyek Pengembangam Media Kebudayaan.

1976. *Gunung Azimat*. Cerita Rakyat dari Kalimantan Timur. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Proyek Pengembangan Media Kebudayaan.

1975. *Lembu Mangkurat* (Cerita Rakyat dari Kalimantan Timur). Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
1976. *Punai Ajaib. Beringin Kuning; Asal Mula Nama Sungai Amandit* Cerita Rakyat dari Kalimantan Timur. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Redaksi Ensiklopedi Indonesia.

1990. *Ensiklopesi Seri Geografi Indonesia*. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve.

Riwut, Tjilik.

1979. *Kalimantan Membangun*. Jakarta: Jayakarta agung.

Saleh, M. Idwar, et al.

1977. *Sejarah Daerah Kalimantan Timur*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Saramat, J.

1975. *Lembu Mangkurat*. Cerita Rakyat dari Kalimantan Timur. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Suryadikara, Fudiat, et al.

1979. *Bahasa Kutai*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

1984. *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Kutai*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Tim Koordinasi Siaran Direktorat Jenderal Kebudayaan

1992. *Aneka Ragam Khasanah Budaya Nusantara III*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Tim Penyusun Ensiklopedi Nasional Indonesia.

1990. *Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jilid 8. Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka.

Lampiran 1: Kosakata Dasar di Kalimantan Timur

Nomor dan Nama KKDS		1	2
No.	Kosakata	abu	air
1	Mensalong	kaw	siyan
2	Tagul	kawug	timug
3	Seruyung	kaw	timug
4	Tanjung Ladang	abu	apa
5	Paking	afUh	uŋeɣ
6	Long Lasan	abo	kata
7	Pimping	abə	soŋe
8	Tanjung Palas Tengah	awu	uway
9	Maratua Bohe Silian	abu	bokə
10	Sukan Tengah	habu	banu
11	Mara Satu	abu	kata
12	Naha Aya	abo	kata
13	Muara Pangean	abu	danUm
14	Long Nawang	abuh	surŋay
15	Long Laai	awow	ŋui
16	Long Lanuk	awaw	ŋuy
17	Semurut Darat	awur	danom
18	Batu Putih	abu	aylr
19	Segihan	awu	banu
20	Ujoh Bilang	apo	ata
21	Linggang Melapeh	ahu	anum
22	Muyub Ilir	habu	air
23	Santan Tengah	awu	ɔwae
24	Sebelang	hawu	aer
25	Kahala	hawu	ranam
26	Jambuk	bɔnUl	danUm
27	Kariangau	awu	uwai
28	Muara Toyu	bondul	danum
29	Tanjung Pinang	rannu	wakay

Nomor dan Nama KKDS		3	4
No.	Kosakata	akar	alir (me)
1	Mensalong	bulakat	tumi:s
2	Tagul	bakat	təmiris
3	Seruyung	bulakat	tumis
4	Tanjung Ladang	uwat	awər
5	Paking	lalit	məroh
6	Long Lasan	akah	alo
7	Pimping	ahRa	alo
8	Tanjung Palas Tengah	urə	mall
9	Maratua Bohe Silian	ulagat	pasu:
10	Sukan Tengah	akar	mejalir
11	Mara Satu	akah	ñilun
12	Naha Aya	akah	nilUn
13	Muara Pangean	pakat	təmiRis
14	Long Nawang	pakat	matuy
15	Long Laai	–	bəsle
16	Long Lanuk	ukat	n:ñol
17	Semurut Darat	waka:	apad
18	Batu Putih	burakat	majalir
19	Segihan	oyot	mili
20	Ujoh Bilang	akah	
21	Linggang Melapeh	bərakat	hañut
22	Muyub Ilir	akar	hañut
23	Santan Tengah	urə	massolo
24	Sebelang	akar	hayut
25	Kahala	bərakat	dəras
26	Jambuk	wakay	ḡəliyayut
27	Kariangau	urə	alir
28	Muara Toyu	bako	səmalir
29	Tanjung Pinang	tapiy	anak

Nomor dan Nama KKDS		5	6
No.	Kosakata	anak	angin
1	Mensalong	anak	anjin
2	Tagul	anak	bariaw
3	Seruyung	anak	likut
4	Tanjung Ladang	anak	buy
5	Paking	klofih	kəbih
6	Long Lasan	anak	bayu
7	Pimping	ana	baze
8	Tanjung Palas Tengah	ana	anin
9	Maratua Bohe Silian	anak	baliyu
10	Sukan Tengah	anak	anln
11	Mara Satu	ləmɲɔ:k	bayu
12	Naha Aya	ane ^y ak	kəbɛh
13	Muara Pangean	ane	bariaw
14	Long Nawang	anak	bahi ^y u
15	Long Laai	—	kuwes
16	Long Lanuk	məpɛŋ	uhew
17	Semurut Darat	daɲam	bayyu
18	Batu Putih	anak	anln
19	Segihan	ana	agen
20	Ujoh Bilang	ana	bahuy
21	Linggang Melapeh	anak	wahew
22	Muyub Ilir	ana	anin
23	Santan Tengah	ana	anin
24	Sebelang	anak	riyut
25	Kahala	an ^h kanak	anin
26	Jambuk	anak	dɔlak
27	Kariangau	ana	anin
28	Muara Toyu	ana	wayat
29	Tanjung Pinang	riwut	tahɔ

Nomor dan Nama KKDS		7	8
No.	Kosakata	anjing	apa
1	Mensalong	uku	atu
2	Tagul	asu	karjinəy
3	Seruyung	asu	U:y
4	Tanjung Ladang	okɔ	ənUn
5	Paking	aũh	ɛnuh
6	Long Lasan	hɔ	unde
7	Pimping	udek	ɛnem
8	Tanjung Palas Tengah	asU	a:ga
9	Maratua Bohe Silian	edɔ	ayih
10	Sukan Tengah	kɔyUk	apa
11	Mara Satu	hɔ	kunɔn
12	Naha Aya	hɔ:	nun
13	Muara Pangean	asu	nUn
14	Long Nawang	asuh	inu
15	Long Laai	kelegas	non
16	Long Lanuk	kəles	non
17	Semurut Darat	asu	nɔn
18	Batu Putih	kuyUk	apa
19	Segihan	asu	ɔpɔ
20	Ujoh Bilang	asa	nun
21	Linggang Melapeh	kɔkɔ	ñama
22	Muyub Ilir	koyo	apa
23	Santan Tengah	asu	agah
24	Sebelang	kɔkɔ	apa
25	Kahala	koyo	apa
26	Jambuk	kɔkɔ	on
27	Kariangau	asu	aga
28	Muara Toyu	asu	ise
29	Tanjung Pinang	dawɛ	apuy

Nomor dan Nama KKDS		9	10
No.	Kosakata	api	apung (me)
1	Mensalong	apuy	lumampaw
2	Tagul	apuy	mampu
3	Seruyung	apuy	lumampu
4	Tanjung Ladang	afUy	lufUy
5	Paking	puy	ηəlapuŋ
6	Long Lasan	apu'i	ηəlatiŋ
7	Pimping	ave	letəŋ
8	Tanjung Palas Tengah	apl	maway
9	Maratua Bohe Silian	keyat	palantuŋ
10	Sukan Tengah	api	timbul
11	Mara Satu	api	ηarupuwa
12	Naha Aya	api	ηəlati ^y əŋ
13	Muara Pangean	apuy	ləməntUy
14	Long Nawang	lutən	ləti ^y əŋ
15	Long Laai	puy	jələbut
16	Long Lanuk	puy	ηəlbət
17	Semurut Darat	apUy	timbUl
18	Batu Putih	api	timbUl
19	Segihan	gani	kamampUl
20	Ujoh Bilang	apuy	ηəlatiŋ
21	Linggang Melapeh	apuy	gələmpuŋ
22	Muyub Ilir	apy	timbul
23	Santan Tengah	api	mənaŋ
24	Sebelang	api	timbul
25	Kahala	api	timbul
26	Jambuk	apuy	gəlampəŋ
27	Kariangau	api	kaway
28	Muara Toyu	apuy	sələgəmpəŋ
29	Tanjung Pinang	ηampəwan	atuk

Nomor dan Nama KKDS		11	12
No.	Kosakata	asap	awan
1	Mensalong	lisun	gaun
2	Tagul	lisun	titay bariaw
3	Seruyung	lisun	go:n
4	Tanjung Ladang	rəpun	lafut
5	Paking	tugun	abun
6	Long Lasan	lihUn	abUn
7	Pimping	sa	abəŋ
8	Tanjung Palas Tengah	Rumpu	əluŋ
9	Maratua Bohe Silian	humbu	talikbaliy
10	Sukan Tengah	kUkUs	tahi anin
11	Mara Satu	lihiyun	abun
12	Naha Aya	lihUn	abUn
13	Muara Pangean	lisun	awan
14	Long Nawang	sap	abun
15	Long Laai	son	bop
16	Long Lanuk	son	hawon
17	Semurut Darat	awən	mun
18	Batu Putih	kukUs	awan
19	Segihan	kəbue	megə
20	Ujoh Bilang	lisun	ap
21	Linggang Melapeh	əncutŋ	jautŋ
22	Muyub Ilir	taus	awan
23	Santan Tengah	rumpu	elləŋ
24	Sebelang	tawus	awan (muha)
25	Kahala	tawus	awan
26	Jambuk	asun	jawun
27	Kariangau	rumpu	elləŋ
28	Muara Toyu	utut	jawun
29	Tanjung Pinang	awan	bapa

Nomor dan Nama KKDS		13	14
No.	Kosakata	ayah	bagaimana
1	Mensalong	ama	kəson
2	Tagul	yama	sənəgitu
3	Seruyung	yama	sonkono
4	Tanjung Ladang	ama	kudəŋ afə
5	Paking	me	kənuh tənɪ
6	Long Lasan	ame	bəkənɔ
7	Pimping	ayi	mUpin
8	Tanjung Palas Tengah	ambo	pəkkəŋɪy
9	Maratua Bohe Silian	əma	batingah
10	Sukan Tengah	bapa	macam apa
11	Mara Satu	ama	bəkənɔ
12	Naha Aya	amay	bəkənɔ
13	Muara Pangean	taml	bətanun
14	Long Nawang	amay	kumpin
15	Long Laai	meam	wlmaw
16	Long Lanuk	mam	wenimaw
17	Semurut Darat	damma	pa:kunay
18	Batu Putih	amma	uleyapa
19	Segihan	bapa	kəpriye
20	Ujoh Bilang	ame	nunUgoh
21	Linggang Melapeh	ma:	loña
22	Muyub Ilir	bapa	təga mana
23	Santan Tengah	ambo (uwa)	pakɔgɛ
24	Sebelang	makpa	təga apa
25	Kahala	dəmak	macam apa
26	Jambuk	ama	masəmmən
27	Kariangau	ambo	bagaimana
28	Muara Toyu	tamo	kətiyon
29	Tanjung Pinang	kalaawe	məh

Nomor dan Nama KKDS		15	16
No.	Kosakata	baik	bakar
1	Mensalong	ɔnsɔy	sɔlɔbɔn
2	Tagul	monɔy	ñɛlɛb
3	Seruyung	onsoy	silɔb
4	Tanjung Ladang	dɔ:	ɲəsəl
5	Paking	jan	nutuɲ
6	Long Lasan	ñja	nutɔy
7	Pimping	tea	nɔtɔy
8	Tanjung Palas Tengah	məkəsɪɲ	tun:u
9	Maratua Bohe Silian	hə:p	nunu
10	Sukan Tengah	bagus (lanɟar)	bannam
11	Mara Satu	ja:	tutuwaʰ:
12	Naha Aya	əja	tutɔy
13	Muara Pangean	bal	tutUɲ
14	Long Nawang	tiga	tutɔy
15	Long Laai	kas	tuy
16	Long Lanuk	kas	tuy
17	Semurut Darat	piya:	lutuy
18	Batu Putih	baylk	tutUɲ
19	Segihan	ape (bəce)	mbakar
20	Ujoh Bilang	sayu	nutuɲ
21	Linggang Melapeh	baji	nutu
22	Muyub Ilir	bai	tunu
23	Santan Tengah	magalo	matunuh
24	Sebelang	baek	tunU
25	Kahala	baik	nunu
26	Jambuk	bU ^y n	tlnu
27	Kariangau	makassɪɲ	tun
28	Muara Toyu	buwen	tunu
29	Tanjung Pinang	rakit	tawalɛɲ

Nomor dan Nama KKDS		17	18
No.	Kosakata	balik	banyak
1	Mensalong	likuwaton	asuwan
2	Tagul	ənduli	suay
3	Seruyung	polobon	asuawan
4	Tanjung Ladang	ɲakad	mula
5	Paking	ɲəloh	fi
6	Long Lasan	ləpusay	ara
7	Pimping	neləso	kadu
8	Tanjung Palas Tengah	lisu	mega
9	Maratua Bohe Silian	nibulikit	heka
10	Sukan Tengah	balik	bañak
11	Mara Satu	kəttəla ^h	jəhəwa ^h
12	Naha Aya	təntəlah	manu
13	Muara Pangean	balik	rabUy
14	Long Nawang	pupah	kadu
15	Long Laai	nəpees	tambən
16	Long Lanuk	nəpələs	təmbon
17	Semurut Darat	lbalik	ləboh
18	Batu Putih	tabalik	bañak
19	Segihan	malɛ	akeh
20	Ujoh Bilang	mooh	ara
21	Linggang Melapeh	mali	adi
22	Muyub Ilir	bali	baña
23	Santan Tengah	lisu	maegah
24	Sebelang	balik	bañak
25	Kahala	balik	təcua
26	Jambuk	balik	deɔ
27	Kariangau	lisu	mega
28	Muara Toyu	kiley	deyo
29	Tanjung Pinang	hadi	umbis

Nomor dan Nama KKDS		19	20
No.	Kosakata	baring	baru
1	Mensalong	ahibolɔŋ	bahuwɔn
2	Tagul	muwid	bagu
3	Seruyung	agibodɔg	bagUwon
4	Tanjung Ladang	təlubid	bəru
5	Paking	miri	ufah
6	Long Lasan	ubeh	marɛŋ
7	Pimping	məkkən	maderɛŋ
8	Tanjung Palas Tengah	ləwu	məbaru
9	Maratua Bohe Silian	bahak	bahau
10	Sukan Tengah	barabah	kañar
11	Mara Satu	lubiya ^h	bayah
12	Naha Aya	upi ^y əŋ	mari ^y əŋ
13	Muara Pangean	pərublt	bəru
14	Long Nawang	mə:kən	madiyən
15	Long Laai	nəkleh	maklɪŋ
16	Long Lanuk	nəkəle	məhlɪŋ
17	Semurut Darat	dldl	bɔhɔ
18	Batu Putih	balempaŋ	baru
19	Segihan	ləyeh	añar
20	Ujoh Bilang	miri	marin
21	Linggang Melapeh	tiri	isa:y
22	Muyub Ilir	barin	baru
23	Santan Tengah	ləwu	baru
24	Sebelang	barin	baharu
25	Kahala	barin	baru
26	Jambuk	lɔko	bayu
27	Kariangau	liu	baru
28	Muara Toyu	lumbi	bayu
29	Tanjung Pinang	wa:u	wəhu

Nomor dan Nama KKDS		21	22
No.	Kosakata	basah	batu
1	Mensalong	aluwu	batu
2	Tagul	basah	batu
3	Seruyung	alisa	batu
4	Tanjung Ladang	maba	batu
5	Paking	udap	batuh
6	Long Lasan	baha	batU
7	Pimping	basə	batə
8	Tanjung Palas Tengah	mərija	batu
9	Maratua Bohe Silian	base	batu
10	Sukan Tengah	basah	batu
11	Mara Satu	baha	batau
12	Naha Aya	baha	bato
13	Muara Pangean	basah	batu
14	Long Nawang	ba:sa	batu
15	Long Laai	usa	utaw
16	Long Lanuk	uhsiya	utaw
17	Semurut Darat	blsa	batU
18	Batu Putih	basa	batu
19	Segihan	tələl	watu
20	Ujoh Bilang	basa	bato
21	Linggang Melapeh	bisa	batu
22	Muyub Ilir	basah	batu
23	Santan Tengah	marica	batu
24	Sebelang	jolot	batu
25	Kahala	locop	batu
26	Jambuk	ɔsa	batu
27	Kariangau	marica	batu
28	Muara Toyu	bosa	batu
29	Tanjung Pinang	watu	bəbərapa

Nomor dan Nama KKDS		23	24
No.	Kosakata	beberapa	belah (me)
1	Mensalong	kulakula	biyalon
2	Tagul	tatakula	badak
3	Seruyung	-	bilayon
4	Tanjung Ladang	sətuda	ɲufa
5	Paking	piroh piro	mian
6	Long Lasan	kuri kuri	mian
7	Pimping	kəxoda:rə	məsə
8	Tanjung Palas Tengah	siyaga siyaga	mapuwe
9	Maratua Bohe Silian	daɲay	bila
10	Sukan Tengah	b ^y b ^y rapa	mambalah
11	Mara Satu	kuri	miyan
12	Naha Aya	kuri kuri	miɛ ^y əŋ
13	Muara Pangean	kuda kuda	bila
14	Long Nawang	kuda	nəmməsə
15	Long Laai	əku	əlkak
16	Long Lanuk	taɲmaw	ka (tea)
17	Semurut Darat	mɪɲ kura	bəta
18	Batu Putih	babarapa	balla
19	Segihan	sawətoɾo	sigar
20	Ujoh Bilang	kuri	biyan (miyan)
21	Linggang Melapeh	adi:	məka
22	Muyub Ilir	bərapa	əmbəlah
23	Santan Tengah	siyaga	mapuWɛ
24	Sebelang	bərapa	pəcah
25	Kahala	kira kira	bəcərai
26	Jambuk	bəbarapa	pəta
27	Kariangau	siaga	puwe
28	Muara Toyu	tenu	moko
29	Tanjung Pinang	nuhi	tu:u

Nomor dan Nama KKDS		25	26
No.	Kosakata	benar	bengkak
1	Mensalong	təpət	lumintuŋ
2	Tagul	manəŋ	mantub
3	Seruyung	monəŋ	adintuŋ
4	Tanjung Ladang	mətu	məbara
5	Paking	tuUŋ	bətuŋ
6	Long Lasan	hi ^y u	ʔbətuŋ
7	Pimping	tənəŋ	ba:
8	Tanjung Palas Tengah	toŋeŋ	boro
9	Maratua Bohe Silian	bənal	menkəŋ
10	Sukan Tengah	banar	bagkak
11	Mara Satu	əban	bətəwa
12	Naha Aya	hi ^y u	bətuŋ
13	Muara Pangean	bənər	baŋkəm
14	Long Nawang	ələn	baha
15	Long Laai	təhnaŋ	pluŋ
16	Long Lanuk	məldaŋ	pəluŋ
17	Semurut Darat	pətəho	mansəh
18	Batu Putih	bannar	bantat
19	Segihan	bənər	aboh
20	Ujoh Bilang	maruŋ (laŋ)	bətuŋ
21	Linggang Melapeh	kəna:y	kəmuŋ
22	Muyub Ilir	bujur	bəŋka
23	Santan Tengah	toŋeŋ	tusan
24	Sebelang	bəneh	kəmbəŋ
25	Kahala	bəneh	məŋka
26	Jambuk	tənu	bəŋkak
27	Kariangau	cəcə	boro
28	Muara Toyu	beta	kəmpo
29	Tanjung Pinang	baŋkak	wini

Nomor dan Nama KKDS		27	28
No.	Kosakata	benih	berat
1	Mensalong	subon	ahat
2	Tagul	bibit	bagat
3	Seruyung	subon	agat
4	Tanjung Ladang	samay	məbarat
5	Paking	bəni:	məfat
6	Long Lasan	ʔbəni	bahət
7	Pimping	bənlh	baat
8	Tanjung Palas Tengah	tusəŋ	matanə
9	Maratua Bohe Silian	dəmlt	buhat
10	Sukan Tengah	pawuŋ	barat
11	Mara Satu	bəney	ləmən
12	Naha Aya	bəni	ləmən
13	Muara Pangean	bənl	bərat
14	Long Nawang	bənə	bahat
15	Long Laai	dU	ba:hat
16	Long Lanuk	nl	bakat
17	Semurut Darat	blnl	bahhat
18	Batu Putih	bannl	bərrat
19	Segihan	wineh	abət
20	Ujoh Bilang	bəni	bahat
21	Linggang Melapeh	ʔway	bakat
22	Muyub Ilir	bibit	bərat
23	Santan Tengah	ibit	matanə
24	Sebelang	bəneh	bərat
25	Kahala	binih:	—
26	Jambuk	bini	ɔyat
27	Kariangau	benih	matane
28	Muara Toyu	bini	boyat
29	Tanjung Pinang	wə:at	kətamabah

Nomor dan Nama KKDS		29	30
No.	Kosakata	berenang	beri
1	Mensalong	ansaruy	taki
2	Tagul	əncadəw	ingain
3	Seruyung	on saduy	taki
4	Tanjung Ladang	ləmanuj	məre
5	Paking	ñatur	juk
6	Long Lasan	ñatur	te
7	Pimping	ñatur	te
8	Tanjung Palas Tengah	nəɛ	mabere
9	Maratua Bohe Silian	lumanjih	muwan
10	Sukan Tengah	bakunuj	bari
11	Mara Satu	ñatuwa	juwə
12	Naha Aya	hu ^w e ^y ak	maeh
13	Muara Pangean	manuy	nəju
14	Long Nawang	ñatur	əna (mənce
15	Long Laai	jo	hay
16	Long Lanuk	jo	hey
17	Semurut Darat	lanoy	nəja
18	Batu Putih	barannay	mubarri
19	Segihan	nglani	diwenehi
20	Ujoh Bilang	ñatur	mee
21	Linggang Melapeh	kəranoy	aco
22	Muyub Ilir	bəranay	bəry
23	Santan Tengah	nəɛh	mabere
24	Sebelang	bəranay	bəri
25	Kahala	bəkunuj	ʔbəri
26	Jambuk	səranuy	ñe
27	Kariangau	nəɛ	aləɲɲl
28	Muara Toyu	səlanuy	miye
29	Tanjung Pinang	ɲammi	la:malan

Nomor dan Nama KKDS		31	32
No.	Kosakata	berjalan	besar
1	Mensalong	makow	mayo
2	Tagul	makaw	tupar
3	Seruyung	makow	mayo
4	Tanjung Ladang	nalani	raya
5	Paking	ka:h	ayo
6	Long Lasan	masat	aya
7	Pimping	masek	bacu
8	Tanjung Palas Tengah	joka	maloppoh (maraja)
9	Maratua Bohe Silian	lumanyan	heya
10	Sukan Tengah	bajalan	ganal
11	Mara Satu	panu	aya
12	Naha Aya	panaw	aya
13	Muara Pangean	panaw	raya
14	Long Nawang	masat	bi ^y u
15	Long Laai	panew	nenbo
16	Long Lanuk	banew	hoy
17	Semurut Darat	apanaw	lajen
18	Batu Putih	bajalan	bassar
19	Segihan	mlaku	gade
20	Ujoh Bilang	pano	aya
21	Linggang Melapeh	calatj	haja
22	Muyub Ilir	bajalan	pore
23	Santan Tengah	jokah	maloppo
24	Sebelang	bajalan	basek
25	Kahala	jalan	pore
26	Jambuk	manan	solay
27	Kariangau	jokka	maluppo
28	Muara Toyu	malan	solay
29	Tanjung Pinang	ganal	kala awe

Nomor dan Nama KKDS		33	34
No.	Kosakata	bilamana	binatang
1	Mensalong	sangili	kiyum
2	Tagul	səngilanə	binatəŋ
3	Seruyung	səŋilan	kiyum
4	Tanjung Ladang	idan	fuy
5	Paking	tak nuh	aih layaw
6	Long Lasan	hiran	tulan
7	Pimping	me eŋ	cen
8	Tanjung Palas Tengah	sɬanna (panna)	olo kolo
9	Maratua Bohe Silian	sumilan	sattuwah
10	Sukan Tengah	pablla	binatəŋ
11	Mara Satu	bəkana ^w u	tulan
12	Naha Aya	hiran	tulan
13	Muara Pangean	midan	binatəŋ
14	Long Nawang	bukumpin	pun
15	Long Laai	nəməwta:	ceya
16	Long Lanuk	təlweŋmaw	ta (kəluy)
17	Semurut Darat	ma:səma:	rɬmat
18	Batu Putih	pabilla	binatəŋ
19	Segihan	mənɔwɔ	kewan
20	Ujoh Bilang	hiran	tular
21	Linggang Melapeh	bayaña	lulu
22	Muyub Ilir	bila	lulu
23	Santan Tengah	uppanna	olo kolo
24	Sebelang	apa bila	lulu
25	Kahala	kəla-kəla	binatəŋ
26	Jambuk	bayambe	tata
27	Kariangau	bilamana	olokolo
28	Muara Toyu	kolaəmbe	kori
29	Tanjung Pinang	binatəŋ	wawɔyɔ

Nomor dan Nama KKDS		35	36
No.	Kosakata	bintang	buah
1	Mensalong	butitin	buwa
2	Tagul	bintan	buwah
3	Seruyung	butitin	buwah
4	Tanjung Ladang	gituən	buwa
5	Paking	kərawin	buwa
6	Long Lasan	kəla ^w lɪŋ	bu ^w a
7	Pimping	bətən	bə:va
8	Tanjung Palas Tengah	wlɪttuwlɪŋ	buwa
9	Maratua Bohe Silian	mamakih	buwa
10	Sukan Tengah	bintan	buwah
11	Mara Satu	tulan	buwa
12	Naha Aya	kəla ^w i ^y əŋ	bu ^w a
13	Muara Pangean	biNtən	buah
14	Long Nawang	pun	buwa
15	Long Laai	təl ^ʔ ən	gu
16	Long Lanuk	tələn	gU
17	Semurut Darat	bintan	bowa
18	Batu Putih	bintan	buwa
19	Segihan	lintan	wəh
20	Ujoh Bilang	kərawin	bua
21	Linggang Melapeh	bintan	runuŋ
22	Muyub Ilir	bintan	buah
23	Santan Tengah	bituyin	buwah
24	Sebelang	bintan	buah
25	Kahala	bintan	əntu
26	Jambuk	bintan	buwa
27	Kariangau	witiwin	bua
28	Muara Toyu	binton	buwa
29	Tanjung Pinang	u:wa	ja: ^w ɔ

Nomor dan Nama KKDS		37	38
No.	Kosakata	bulan	bulu
1	Mensalong	bulan	bulu
2	Tagul	bulan	bulu
3	Seruyung	bulan	abuk
4	Tanjung Ladang	bulan	bulu
5	Paking	bulan	bulun
6	Long Lasan	bulan	bulU
7	Pimping	boləŋ	bolə
8	Tanjung Palas Tengah	uləŋ	bulU
9	Maratua Bohe Silian	bulan	bu
10	Sukan Tengah	bulan	bulu
11	Mara Satu	bulan	bulu
12	Naha Aya	bulan	bulo
13	Muara Pangean	bulan	bulu
14	Long Nawang	bulan	bulu
15	Long Laai	ulun	bəluŋ
16	Long Lanuk	ulun	bəlon
17	Semurut Darat	bulan	bulU:
18	Batu Putih	bulan	bulu
19	Segihan	rəmbulan	wulu
20	Ujoh Bilang		bulun
21	Linggang Melapeh	ulatŋ	bulu
22	Muyub Ilir	bulan	bulu
23	Santan Tengah	ulan	bulu
24	Sebelang	bulan	bulu
25	Kahala	bulan	bulu
26	Jambuk	bulan	bulu
27	Kariangau	uterŋ	bulu
28	Muara Toyu	bulan	bulu
29	Tanjung Pinang	wulu	kambay

Nomor dan Nama KKDS		39	40
No.	Kosakata	bunga	bunuh
1	Mensalong	busak	pətəyən
2	Tagul	busak	patəy
3	Seruyung	busak	potoyon
4	Tanjung Ladang	busak	ɣate
5	Paking	buŋa	ɣəfoh
6	Long Lasan	buŋa	—
7	Pimping	pə	nebe
8	Tanjung Palas Tengah	uŋa	uno
9	Maratua Bohe Silian	sumpiŋ	mənɔ
10	Sukan Tengah	kambay	bunuh
11	Mara Satu	buse	patəy
12	Naha Aya	buŋa	pate
13	Muara Pangean	buŋa	bunuh
14	Long Nawang	piw	nəmatəy
15	Long Laai	pɔŋ	la:mas
16	Long Lanuk	lip	ləmas
17	Semurut Darat	bɔŋa:	bɔnɔ:
18	Batu Putih	busak	mubunu
19	Segihan	kəmbay	mateni
20	Ujoh Bilang	ube	ləmate
21	Linggang Melapeh	uŋan	nunu
22	Muyub Ilir	kəmbay	bunuh
23	Santan Tengah	buŋa	naWunə
24	Sebelang	kəmbay	bunuh
25	Kahala	kəmbay	bunuh
26	Jambuk	buŋa	munu
27	Kariangau	buŋa	mate
28	Muara Toyu	buŋo	ɣəmpote
29	Tanjung Pinang	wunu	bəgarit

Nomor dan Nama KKDS		41	42
No.	Kosakata	buru (ber)	buruk
1	Mensalong	antiŋay	apasa
2	Tagul	binuga	pasa
3	Seruyung	aguwas	ala:t
4	Tanjung Ladang	ŋanup	dat
5	Paking	kah ño ka	jet
6	Long Lasan	te mitacən	ape
7	Pimping	ŋano	ja:at
8	Tanjung Palas Tengah	rəŋŋəŋ	makəja
9	Maratua Bohe Silian	baburu	buntu
10	Sukan Tengah	bagarit (baburu)	buruk
11	Mara Satu	ŋərəkəŋ	kəlatu
12	Naha Aya	ləmiri (ma	sae ^y ak
13	Muara Pangean	ñu ^w ar	buru
14	Long Nawang	ŋa:suh	jaət
15	Long Laai	əŋsaw	ak
16	Long Lanuk	ŋsaw	ŋək
17	Semurut Darat	nawya:	bontəŋ
18	Batu Putih	baburu	buruk
19	Segihan	mbəbədaŋ	ɛɛ
20	Ujoh Bilang	ŋaso	maram
21	Linggang Melapeh	kasu	pəja:y
22	Muyub Ilir	bəburu	buru
23	Santan Tengah	madəŋəŋ	maja
24	Sebelang	bəburu	buruk
25	Kahala	umba:	jahat
26	Jambuk	kasu	buruk
27	Kariangau	buru	maja
28	Muara Toyu	ñuar	boto
29	Tanjung Pinang	buruk	wurəŋ

Nomor dan Nama KKDS		43	44
No.	Kosakata	burung	busuk
1	Mensalong	susuwit	autɔŋ
2	Tagul	yaya	baŋəs
3	Seruyung	ma:nuk	otoŋ
4	Tanjung Ladang	suwit	məlu
5	Paking	janey	məram
6	Long Lasan	manUk	ʔbutɔŋ
7	Pimping	sevi	madam
8	Tanjung Palas Tengah	ma:nu	məkəbbɔŋ
9	Maratua Bohe Silian	manukmanu	bowan
10	Sukan Tengah	burUŋ	burUk
11	Mara Satu	manɔwa	ma:ram
12	Naha Aya	manɔ	məram
13	Muara Pangean	ayam	buntu
14	Long Nawang	suwi	madam
15	Long Laai	əmnu:k	mələm
16	Long Lanuk	m:nuk	bulam
17	Semurut Darat	rimat	bontɔŋ
18	Batu Putih	buruŋ	buntu
19	Segihan		bɔɔɔ
20	Ujoh Bilang	manuk	bu
21	Linggang Melapeh	mpulu	bəbaU
22	Muyub Ilir	buruŋ	bonto
23	Santan Tengah	manu manu	məkəbbuŋ
24	Sebelang	buruŋ	bontok
25	Kahala	buruŋ	baʷu
26	Jambuk	pəpulu	bɔɔɔ
27	Kariangau	manuk manu	makkobuŋ
28	Muara Toyu	pəmpulu	boto
29	Tanjung Pinang	jahat	caciŋ

Nomor dan Nama KKDS		45	46
No.	Kosakata	cacing	cium
1	Mensalong	linguwan	olokon
2	Tagul	bingkuwan	yalak
3	Seruyung	lingkuwan	agalok
4	Tanjung Ladang	kələkati	muen
5	Paking	jələh	mərok
6	Long Lasan	haləŋ	ʔbu
7	Pimping	lati	madə
8	Tanjung Palas Tengah	alati	baw
9	Maratua Bohe Silian	cacəŋ	niyum
10	Sukan Tengah	caciŋ	ciyum
11	Mara Satu	naləŋ	ŋəmbə
12	Naha Aya	kəŋiwa	məu
13	Muara Pangean	sələŋkuluŋ	ŋado
14	Long Nawang	lati	ma:u
15	Long Laai	seləŋ	mo
16	Long Lanuk	sələŋ	m ^y
17	Semurut Darat	linati:	tə səŋət
18	Batu Putih	caciŋ	ciyum
19	Segihan	cacəŋ	ambUŋ
20	Ujoh Bilang	baləŋ	ŋəbu
21	Linggang Melapeh	haləŋ	nu
22	Muyub Ilir		kreme
23	Santan Tengah	alati:	mabaw
24	Sebelang	kəremə	encium
25	Kahala	kəreme	ənci ^y um
26	Jambuk	kərlni	ŋəno:
27	Kariangau	alati	bauw
28	Muara Toyu	lokun	kewo
29	Tanjung Pinang	nasiyuk	nuwi

Nomor dan Nama KKDS		47	48
No.	Kosakata	cuci	daging
1	Mensalong	bahuwi	kuwal
2	Tagul	magu	dagin
3	Seruyung	ambagu	ansi
4	Tanjung Ladang	məru	waj
5	Paking	mufl	ayn
6	Long Lasan	ʔuñw	hln
7	Pimping	muwi	sly
8	Tanjung Palas Tengah	massəssa	juku
9	Maratua Bohe Silian	ɲose	daglɲ
10	Sukan Tengah	basUɦ	daglɲ
11	Mara Satu	məñɔt	dagin
12	Naha Aya	muño	hin
13	Muara Pangean	masu	daglɲ
14	Long Nawang	mu:hə	sin
15	Long Laai	sae	siyen
16	Long Lanuk	sal	sin
17	Semurut Darat	ñampək	ənsei
18	Batu Putih	mubasuh	daglɲ
19	Segihan	umbah	dagen
20	Ujoh Bilang	mayo	sin
21	Linggang Melapeh	məhe	usl
22	Muyub Ilir	təpas	dagin
23	Santan Tengah	masəsa	juku
24	Sebelang	masoh	dagin
25	Kahala	təpas	dagin
26	Jambuk	muwi	isi
27	Kariangau	sassa	juku
28	Muara Toyu	bənuɲ	isl
29	Tanjung Pinang	lunək	andɦu

<i>Nomor dan Nama KKDS</i>		<i>49</i>	<i>50</i>
No.	Kosakata	dan	danau
1	Mensalong	am	luwɔhɔn
2	Tagul	dan	butas
3	Seruyung	–	logon
4	Tanjung Ladang		takun
5	Paking	unan	tabaw
6	Long Lasan	bahln	ləndəŋ
7	Pimping	ŋeŋ	bavaŋ
8	Tanjung Palas Tengah	neykiya	danɔ
9	Maratua Bohe Silian	maka	lagar
10	Sukan Tengah	awan	danaw
11	Mara Satu	hūwa	takuwa
12	Naha Aya	baʔln	lindəŋ
13	Muara Pangean	əŋka	RaRu
14	Long Nawang	ŋən	takun
15	Long Laai	wun	əlbəŋ
16	Long Lanuk	wun	təwaw
17	Semurut Darat	məŋka	luntəb
18	Batu Putih	dan	danaw
19	Segihan	lan	tlɔɔ
20	Ujoh Bilang	dihin	ləboho
21	Linggang Melapeh	daŋ	mutoŋ
22	Muyub Ilir	dəŋan	danaw
23	Santan Tengah	sibawa	kalobəŋ
24	Sebelang	dəŋan	kənohan
25	Kahala	dəŋan	kənohan
26	Jambuk	mbɛ	danaw
27	Kariangau	sibawa	tapparəŋ
28	Muara Toyu	diyaŋ	guntun
29	Tanjung Pinang	danaw	ira

Nomor dan Nama KKDS		51	52
No.	Kosakata	darah	datan
1	Mensalong	lumbak	maton
2	Tagul	dada	jabu
3	Seruyung	da:	maton
4	Tanjung Ladang	dara	mæin
5	Paking	ba	læmok
6	Long Lasan	nda	ne
7	Pimping	da:	næRi
8	Tanjung Palas Tengah	dara	pole
9	Maratua Bohe Silian	laha	tækak
10	Sukan Tengah	darah	datan
11	Mara Satu	ra ^h :	næy
12	Naha Aya	æla	æne
13	Muara Pangean	daRah	diyay
14	Long Nawang	daha	ænay
15	Long Laai	æha	tawæ
16	Long Lanuk	æha	tæwæ
17	Semurut Darat	da:ha	bala
18	Batu Putih	dara	datan
19	Segihan	gæteh	tækæ
20	Ujoh Bilang	daha	næ
21	Linggang Melapeh	raha	mo:t
22	Muyub Ilir	darah	datan
23	Santan Tengah	darah	enkan
24	Sebelang	darah	datan
25	Kahala	darah	sampay
26	Jambuk	daya	tebol
27	Kariangau	dara	polæ
28	Muara Toyu	daya	ulet
29	Tanjung Pinang	hawi	rawen

Nomor dan Nama KKDS		53	54
No.	Kosakata	daun	debu
1	Mensalong	daun	simpun kaw
2	Tagul	dawun	kampug
3	Seruyung	don	kaw
4	Tanjung Ladang	don	abu
5	Paking	daun	afUh
6	Long Lasan	daun	ləpup
7	Pimping	da:əŋ	abə
8	Tanjung Palas Tengah	dawuŋ	awu
9	Maratua Bohe Silian	dawun	—
10	Sukan Tengah	dawun	dabu
11	Mara Satu	raun	dəbuh
12	Naha Aya	laun	ləpup
13	Muara Pangean	da ^h Un	dəbu
14	Long Nawang	daun	mabu
15	Long Laai	cun	awaw
16	Long Lanuk	cun	kəlpun
17	Semurut Darat	daun	awur
18	Batu Putih	daUn	dabbu
19	Segihan	gəɔŋ	bladU ^h (lə
20	Ujoh Bilang	duun	poh
21	Linggang Melapeh	roŋ	ahu
22	Muyub Ilir	daun	dəbu
23	Santan Tengah	daWun	awu
24	Sebelang	dawon	dəbu
25	Kahala	dawun	bədəbu
26	Jambuk	dawən	dəbu
27	Kariangau	daun	awu
28	Muara Toyu	bete	abu
29	Tanjung Pinang	da:bu	ri:ət

Nomor dan Nama KKDS		55	56
No.	Kosakata	dekat	dengan
1	Mensalong	ama:r	dəjan
2	Tagul	ɪŋkad	dəjan
3	Seruyung	ama:d	baya
4	Tanjung Ladang	munəŋ	diyan
5	Paking	dəkin	Unan
6	Long Lasan	jələŋ	bahln
7	Pimping	ñeŋ	ɲef
8	Tanjung Palas Tengah	məkawɛ	sibawa
9	Maratua Bohe Silian	sekot	maka
10	Sukan Tengah	parak	awan
11	Mara Satu	ñɛɛn	baən
12	Naha Aya	jələŋ	baʰin
13	Muara Pangean	tumbol	əŋka
14	Long Nawang	əñəŋ	əŋən
15	Long Laai	dəla	wun
16	Long Lanuk	pədəla	awun
17	Semurut Darat	da:nl	məŋka
18	Batu Putih	tuku	dəjan
19	Segihan	cəda	lan (karo)
20	Ujoh Bilang	jələŋ	dihin
21	Linggang Melapeh	tɔtɔy	dəŋ
22	Muyub Ilir	para	dəjan
23	Santan Tengah	macawɪ	fɪbawa
24	Sebelang	parak	dəjan
25	Kahala	para	kawan
26	Jambuk	dlni	tuyəŋ
27	Kariangau	macawe	sibawa
28	Muara Toyu	dəmpet	diyan
29	Tanjung Pinang	andHu	kareŋɛy

Nomor dan Nama KKDS		57	58
No.	Kosakata	dengar	di dalam
1	Mensalong	kinɔŋɔhɔn	dan dalɔm
2	Tagul	ɛŋkəlɪman	də daləm
3	Seruyung	dɪŋog	da nalom
4	Tanjung Ladang	nɪŋər	dəy daləm
5	Paking	kəlɔŋ	luwəŋ
6	Long Lasan	kəriŋah	ka aləm
7	Pimping	ŋənəŋ	kəra:m
8	Tanjung Palas Tengah	məŋkalɪŋa	laləŋ
9	Maratua Bohe Silian	makale	madeyom
10	Sukan Tengah	dəŋar	di dalam
11	Mara Satu	kənɛya	talamatu ^{wi}
12	Naha Aya	ŋələŋɔk	taləm
13	Muara Pangean	əŋgəla	di dalɔm
14	Long Nawang	ŋəllɪŋa	ka daləm
15	Long Laai	ŋəhjiŋ	kəm:may
16	Long Lanuk	ŋəljiŋ	kəmmay
17	Semurut Darat	jaman	mɔ daləm
18	Batu Putih	dəŋar	di dalam
19	Segihan	krɔŋu	əŋ ŋjaro
20	Ujoh Bilang	kəriŋ	hahalam
21	Linggang Melapeh	ŋəmpənɪŋ	di lapŋ
22	Muyub Ilir	dəŋar	di dalam
23	Santan Tengah	marɪŋ kali	dilaləŋ
24	Sebelang	dəŋar	di dalam
25	Kahala	nəŋar	di dalam
26	Jambuk	dɪŋa	suwa daləm
27	Kariangau	marəŋ kali	ilaləŋ
28	Muara Toyu	dəŋoy	dalom
29	Tanjung Pinang	ha huwəŋ	ha awɛ

Nomor dan Nama KKDS		59	60
No.	Kosakata	di mana	di sini
1	Mensalong	atu yo	gitu
2	Tagul	də baya	də gitu
3	Seruyung	atu	gisodo
4	Tanjung Ladang	yafə	yəmi
5	Paking	an ay	anih
6	Long Lasan	ka ino	ka ini
7	Pimping	kə'pi	kəRi
8	Tanjung Palas Tengah	tegay	komay
9	Maratua Bohe Silian	mi: ingah	mi: itu
10	Sukan Tengah	di mana	di sini
11	Mara Satu	sino	sini
12	Naha Aya	teino	te ine
13	Muara Pangean	dəma	dito
14	Long Nawang	ka əmpi	ka ini
15	Long Laai	amaw	anay
16	Long Lanuk	əmau	ənay
17	Semurut Darat	tukən ma:	kənti:
18	Batu Putih	di mana	di sini
19	Segihan	əŋ njəbo	əŋ kene
20	Ujoh Bilang	hahino	hahini
21	Linggang Melapeh	di diŋa	di ditih
22	Muyub Ilir	tibaŋ mana	sini
23	Santan Tengah	tə gaey	kəiyə
24	Sebelang	di mana	di sini
25	Kahala	mana	sini
26	Jambuk	bəmbe	bəho
27	Kariangau	tegai	aku iyi
28	Muara Toyu	po mombe	po benna
29	Tanjung Pinang	ha ina	ha aro

Nomor dan Nama KKDS		61	62
No.	Kosakata	di situ	pada
1	Mensalong	hiyɔ	pa:t
2	Tagul	də ginə	baya
3	Seruyung	gi ^y o	—
4	Tanjung Ladang	yədu	
5	Paking	tareh	an
6	Long Lasan	ka inan	ka
7	Pimping	kəRə	te
8	Tanjung Palas Tengah	kɔɔ	lga
9	Maratua Bohe Silian	mi: ilu	ma
10	Sukan Tengah	di situ	
11	Mara Satu	situ ^w i	tehey
12	Naha Aya	te ite	te
13	Muara Pangean	dinUn	nan
14	Long Nawang	ka ina	mən
15	Long Laai	atuy	—
16	Long Lanuk	ətuy	təlwəŋ
17	Semurut Darat	kənca:	mɔ:
18	Batu Putih	di situ	dəŋŋan
19	Segihan	əŋ kono	marəŋ
20	Ujoh Bilang	hahitih	dihin
21	Linggang Melapeh	di diɔ	ja:
22	Muyub Ilir	situ	pada
23	Santan Tengah	kɔɔ	sipaola
24	Sebelang	di sItu	pada
25	Kahala	situ	təmpo
26	Jambuk	bəbirɔ	pəndik
27	Kariangau	aku iro	pada
28	Muara Toyu	po məndu	po
29	Tanjung Pinang	pada	marinjin

Nomor dan Nama KKDS		63	64
No.	Kosakata	dingin	diri (ber)
1	Mensalong	amansi	tumopəŋ
2	Tagul	saluy	kəmindɪ
3	Seruyung	asagit	mumpilik
4	Tanjung Ladang	tənəb	tufəd
5	Paking	darom	nəkriŋ
6	Long Lasan	həŋəm	nəkərɪŋ
7	Pimping	səŋiŋ	mərəjəŋ
8	Tanjung Palas Tengah	majəkkə	tətoŋ
9	Maratua Bohe Silian	tənnɪh	nəŋgih
10	Sukan Tengah	diŋɪn	badɪri
11	Mara Satu	həŋəm	nəkɾəyɐ
12	Naha Aya	həŋəm	nəkəri ^y əŋ
13	Muara Pangean	səŋom	məntubUn
14	Long Nawang	səŋim	nək kəjəŋ
15	Long Laai	pəŋəm	oŋ nekjaŋ
16	Long Lanuk	səŋam	oŋ
17	Semurut Darat	ləbəŋət	əŋkədɪŋ
18	Batu Putih	diŋin	badiri
19	Segihan	adəm	ŋadəg
20	Ujoh Bilang	həŋəm	nəkəriŋ
21	Linggang Melapeh	pəŋin	təge
22	Muyub Ilir	cəlap	bədiry
23	Santan Tengah	makoci	tətoŋ
24	Sebelang	cəlap	bədiri
25	Kahala	celap	diri
26	Jambuk	məlarəm	jakat
27	Kariangau	macekkə	diri
28	Muara Toyu	roŋin	nəkət
29	Tanjung Pinang	mindri	ju:un

Nomor dan Nama KKDS		65	66
No.	Kosakata	dorong	dua
1	Mensalong	juli	duwo
2	Tagul	sənurɯŋ	duwə limpuŋ
3	Seruyung	sikagin	sa duwo
4	Tanjung Ladang	manul	duwə
5	Paking	uruh	duwoh
6	Long Lasan	ñundɔŋ	duwa
7	Pimping	fUtɔŋ	devu
8	Tanjung Palas Tengah	sɔɔŋ	duwa
9	Maratua Bohe Silian	nulak	duwa
10	Sukan Tengah	tuŋjul	duwa
11	Mara Satu	suruwa	duwa
12	Naha Aya	məUt	du ^w a
13	Muara Pangean	surUŋ	du ^w a
14	Long Nawang	ñunturɯŋ	duwa
15	Long Laai	gut	əgə
16	Long Lanuk	dol	əgə
17	Semurut Darat	sɔɔŋ	duwa:
18	Batu Putih	surUŋ	duwa
19	Segihan	ñurɯŋ	loro
20	Ujoh Bilang	məsun	duwa
21	Linggang Melapeh	nɔla	rəga
22	Muyub Ilir	sɔɔŋ	dua
23	Santan Tengah	masorɔŋ	duwa
24	Sebelang	tulak	duwa
25	Kahala	tuyuk	duwa
26	Jambuk	nulək	dUa
27	Kariangau	sɔɔŋ	dua
28	Muara Toyu	sokoy	duwo
29	Tanjung Pinang	ruweh	maharɯŋ

Nomor dan Nama KKDS		67	68
No.	Kosakata	duduk	ekor
1	Mensalong	anturuy	iku
2	Tagul	antuduy	injuy
3	Seruyung	antuduy	iku
4	Tanjung Ladang	todo	yur
5	Paking	muruk	ukuy
6	Long Lasan	aroy	ikoh
7	Pimping	madoy	eRo
8	Tanjung Palas Tengah	tuday	lkkō
9	Maratua Bohe Silian	nəŋko:o	togel
10	Sukan Tengah	duduk	buntUt
11	Mara Satu	mada ^w u	ikow
12	Naha Aya	aroy	ikoh
13	Muara Pangean	madu	injuy
14	Long Nawang	maduy	iku ^h
15	Long Laai	ŋo	keh
16	Long Lanuk	ŋo	kih
17	Semurut Darat	da:dUy	Iyko
18	Batu Putih	duddUk	ekko
19	Segihan	luygUh	luntUt
20	Ujoh Bilang	malo	ikoh
21	Linggang Melapeh	dacuy	inkot
22	Muyub Ilir	dudu	ekor
23	Santan Tengah	tuday	ikkō
24	Sebelang	duduk	lkur
25	Kahala	duduk	ekor
26	Jambuk	nuwəd	ikui
27	Kariangau	tuday	ikko
28	Muara Toyu	tuwet	ikuy
29	Tanjung Pinang	ukuy	əpat

Nomor dan Nama KKDS		69	70
No.	Kosakata	empat	engkau
1	Mensalong	apat	ɔkɔ
2	Tagul	apat limpuj	adun
3	Seruyung	apat	okɔw
4	Tanjung Ladang	afat	iko
5	Paking	pat	kɔw
6	Long Lasan	pat	ika
7	Pimping	pək	IRU
8	Tanjung Palas Tengah	əppa	IdI
9	Maratua Bohe Silian	əmpat	kaa
10	Sukan Tengah	ampat	ikam
11	Mara Satu	patət	ka
12	Naha Aya	əmpat	ika
13	Muara Pangean	əmpat	ika
14	Long Nawang	pat	iko
15	Long Laai	pat	ki
16	Long Lanuk	p:at	kl
17	Semurut Darat	əmpat	lko
18	Batu Putih	ampat	kawu
19	Segihan	papat	kowe
20	Ujoh Bilang	pa:t	ika
21	Linggang Melapeh	epa:t	kɔ
22	Muyub Ilir	əmpat	awa
23	Santan Tengah	eppa	idi
24	Sebelang	əmpat	kawu
25	Kahala	əmpat	kula (kita)
26	Jambuk	ɔpat	edɔn
27	Kariangau	eppa	iko
28	Muara Toyu	opat	iko
29	Tanjung Pinang	hayu	jadi

Nomor dan Nama KKDS		71	72
No.	Kosakata	gali	garam
1	Mensalong	kali:n	masin
2	Tagul	eŋkali	masin
3	Seruyung	kaliyon	masin
4	Tanjung Ladang	ukat	tucu?
5	Paking	ŋalih	yoh
6	Long Lasan	ŋall	hi ^y a
7	Pimping	məkəp	osen
8	Tanjung Palas Tengah	ma kayɛ	pəjə
9	Maratua Bohe Silian	ŋalut	asIn
10	Sukan Tengah	tabUk	uyah
11	Mara Satu	ŋalayi	hiã
12	Naha Aya	ŋale	hi ^y a
13	Muara Pangean	ŋəkət	gaRəm
14	Long Nawang	məkət	usən
15	Long Laai	ka:t	səjə
16	Long Lanuk	kat	səjə
17	Semurut Darat	ŋa:li:	masin
18	Batu Putih	maŋakay	garam
19	Segihan	ndudu	uyah
20	Ujoh Bilang	ŋalɛ	hiãna
21	Linggang Melapeh	ŋali	geha
22	Muyub Ilir	gali	garam
23	Santan Tengah	makey	pəjə
24	Sebelang	gali	garam
25	Kahala	əŋgali	garam
26	Jambuk	ŋali	daŋi
27	Kariangau	makkae	peje
28	Muara Toyu	kakit	garam
29	Tanjung Pinang	uyah	ikukut

Nomor dan Nama KKDS		73	74
No.	Kosakata	garuk	muk, lemak
1	Mensalong	aŋkukut	ɔlomək
2	Tagul	eŋkukut	əntələmək
3	Seruyung	aŋkukut	antilomok
4	Tanjung Ladang	kukut	ləmu
5	Paking	yaren	məñak
6	Long Lasan	ŋamit	məñak
7	Pimping	ñemazo	ləmpə
8	Tanjung Palas Tengah	makakaŋ	macommo
9	Maratua Bohe Silian	ŋakayaw	ləmək
10	Sukan Tengah	garu	ləmak
11	Mara Satu	ŋamit	ləmɔ
12	Naha Aya	ñamit	kundan
13	Muara Pangean	ŋəkut	paŋgɔr
14	Long Nawang	nəmmayaw	ləmpu
15	Long Laai	entae	mak
16	Long Lanuk	kos	m:duŋ
17	Semurut Darat	kot	ləmək
18	Batu Putih	bagaru	gammu
19	Segihan	ŋukup	kəmu
20	Ujoh Bilang	natal	maduŋ
21	Linggang Melapeh	ŋəhot	bɔno
22	Muyub Ilir	gəgət	gəmo
23	Santan Tengah	makakaŋ	macamɔ
24	Sebelang	geges	gəmuŋ
25	Kahala	bəgugut	pore
26	Jambuk	ŋawur	bUgəl
27	Kariangau	kakaŋ	macommo
28	Muara Toyu	kakap	bogol
29	Tanjung Pinang	munuk	dipən

Nomor dan Nama KKDS		75	76
No.	Kosakata	gigi	gigit
1	Mensalong	dipən	katupən
2	Tagul	ipən	inabut
3	Seruyung	dipən	katupən
4	Tanjung Ladang	lifən	kətəp
5	Paking	ñipən	məkep
6	Long Lasan	njipən	maət
7	Pimping	sevən	ñemaet
8	Tanjung Palas Tengah	Isl	makoko
9	Maratua Bohe Silian	əmpon	ɲeket
10	Sukan Tengah	gigl	igut
11	Mara Satu	ñipən	maət
12	Naha Aya	ñipən	maət
13	Muara Pangean	ipən	ɲiklɪt
14	Long Nawang	jipən	ləmaat
15	Long Laai	kiyur	kap
16	Long Lanuk	kiw	kap
17	Semurut Darat	kəsɪɲ	kətəp
18	Batu Putih	gigi	mangiglt
19	Segihan	untu	ñakot
20	Ujoh Bilang	lpan	maat
21	Linggang Melapeh	kəsɪɲ	ɲeket
22	Muyub Ilir	gigy	gigit
23	Santan Tengah	isi	nakoko
24	Sebelang	gigi	məpak
25	Kahala	gigi	pəpa
26	Jambuk	kukut	ɲikit
27	Kariangau	isl	okko
28	Muara Toyu	kukut	kikit
29	Tanjung Pinang	nakikit	na gosuk

Nomor dan Nama KKDS		77	78
No.	Kosakata	gosok	gunung
1	Mensalong	irarin	juwaw
2	Tagul	sənsudin	tidəŋ
3	Seruyung	kasusuwon	juwaw
4	Tanjung Ladang	asa	fəkun
5	Paking	hũ	tukuk
6	Long Lasan	mahUt	murəŋ
7	Pimping	ŋosɔ	modon
8	Tanjung Palas Tengah	gɔgg	bulu
9	Maratua Bohe Silian	nusut	bullud
10	Sukan Tengah	gɔsɔk	gunun
11	Mara Satu	hui	həŋgɔn
12	Naha Aya	məhUt	əŋgUn
13	Muara Pangean	kənusut	gunUn
14	Long Nawang	musu	murduŋ
15	Long Laai	ñu	bot
16	Long Lanuk	kɔ	sun
17	Semurut Darat	kɔsɔt	dulun
18	Batu Putih	mangosok	gunUn
19	Segihan	gɔsɔ	gunUn
20	Ujoh Bilang	ŋahil	ŋalan
21	Linggang Melapeh	ŋɔsɔ	bukit
22	Muyub Ilir	gɔsɔ	gunun
23	Santan Tengah	masusu	bulu
24	Sebelang	gusuk	gunun
25	Kahala	gansur	gunun
26	Jambuk	ŋesok	saiŋ
27	Kariangau	goso	bulu
28	Muara Toyu	goso	tunden
29	Tanjung Pinang	gunun	hantup

Nomor dan Nama KKDS		79	80
No.	Kosakata	hantam	hapus
1	Mensalong	pok	pəndasin
2	Tagul	nobəs	nəlasa
3	Seruyung	–	lisiyon
4	Tanjung Ladang		iyu
5	Paking	–	hū
6	Long Lasan	tə	məlit
7	Pimping	ti	masi
8	Tanjung Palas Tengah	gassa	lulu
9	Maratua Bohe Silian	hambəs	babas
10	Sukan Tengah	pukol	pajah
11	Mara Satu	tapəŋ	bət
12	Naha Aya	ti inah	hapUs
13	Muara Pangean	nando	napUs
14	Long Nawang	ñagun	muso
15	Long Laai	hattay	ñu
16	Long Lanuk	hatay	indew
17	Semurut Darat	ŋamək	ləsak
18	Batu Putih	maŋantam	maŋapus
19	Segihan	antəm	hapUs
20	Ujoh Bilang	məte	musu
21	Linggang Melapeh	kəlahi	məmper
22	Muyub Ilir	gasa:	hapus
23	Santan Tengah	nacalah	maləda
24	Sebelang	bəsut	hapus
25	Kahala	gasa	kusap
26	Jambuk	gasa	musas
27	Kariangau	taleppo	ledda
28	Muara Toyu	gasa	habis
29	Tanjung Pinang	napuhut	atəy

Nomor dan Nama KKDS		81	82
No.	Kosakata	hati	hidung
1	Mensalong	kayaw	arun
2	Tagul	nawa	adun
3	Seruyung	inkayaw	adun
4	Tanjung Ladang	ate	icun
5	Paking	tey	urun
6	Long Lasan	ate	urun
7	Pimping	ate	anton
8	Tanjung Palas Tengah	ate	lnə
9	Maratua Bohe Silian	atay	urun
10	Sukan Tengah	hati	hidUn
11	Mara Satu	atay	uruwa
12	Naha Aya	ate	urun
13	Muara Pangean	atay	ndUn
14	Long Nawang	atay	əntUn
15	Long Laai	tay	gulun
16	Long Lanuk	məŋ	gəln
17	Semurut Darat	atay	təron
18	Batu Putih	ati	idUn
19	Segihan	ati	irUn
20	Ujoh Bilang	ate	urun
21	Linggang Melapeh	atay	urun
22	Muyub Ilir	hati	hidun
23	Santan Tengah	ati	inə
24	Sebelang	hati	hidun
25	Kahala	hati	hidun
26	Jambuk	ate	Uron
27	Kariangau	ate	ine
28	Muara Toyu	hate	urun
29	Tanjung Pinang	urun	welum

Nomor dan Nama KKDS		83	84
No.	Kosakata	hidup	hijaw
1	Mensalong	bayah	akasol
2	Tagul	muyag	ijaw
3	Seruyung	ayag	akasul
4	Tanjung Ladang	mulun	bata
5	Paking	morip	māñamu
6	Long Lasan	murIp	biləŋ
7	Pimping	mudiz	beləŋ
8	Tanjung Palas Tengah	tuwo	makudara
9	Maratua Bohe Silian	əlUm	ijjaw
10	Sukan Tengah	hIdUp	hijaw
11	Mara Satu	murip	ijaw
12	Naha Aya	murIp	ñəmit
13	Muara Pangean	mulUn	ijaw
14	Long Nawang	mudip	biləŋ
15	Long Laai	bəlam	mahon
16	Long Lanuk	bəlom	məhom
17	Semurut Darat	bəlum	ləŋon
18	Batu Putih	idUp	ijjaw
19	Segihan	urep	ijo
20	Ujoh Bilang	murip	
21	Linggang Melapeh	bəbubŋ	nahum
22	Muyub Ilir	hidup	hijaw
23	Santan Tengah	tuwəh	bosi
24	Sebelang	hidup	hijaw
25	Kahala	hidup	hijaw
26	Jambuk	bolum	jəraw
27	Kariangau	tuwo	mañila
28	Muara Toyu	bolum	hijaw
29	Tanjung Pinang	hijaw	nahəyut

Nomor dan Nama KKDS		85	86
No.	Kosakata	hisap	hitam
1	Mensalong	tiluson	antaroy
2	Tagul	ñosəp	itən
3	Seruyung	timpuson	atadəy
4	Tanjung Ladang	irut	mitəm
5	Paking	ñərud	puñuh
6	Long Lasan	ɣədəp	pitəm
7	Pimping	nɪsɪz	saləy
8	Tanjung Palas Tengah	iso	lotoy
9	Maratua Bohe Silian	hangUp	ettəm
10	Sukan Tengah	isap	hiray
11	Mara Satu	hirut	pitəm
12	Naha Aya	ñərUt	itəm
13	Muara Pangean	isop	itom
14	Long Nawang	mi:dəp	saləy
15	Long Laai	ji:ik	madəy
16	Long Lanuk	injlk	mədəy
17	Semurut Darat	Isap	dəməs
18	Batu Putih	maɳisap	ittam
19	Segihan	ɣisəp	irəy
20	Ujoh Bilang	mahal	pitam
21	Linggang Melapeh	mincap	pərɪna
22	Muyub Ilir	ɣisap	hitam
23	Santan Tengah	naiso	malələy
24	Sebelang	sədət	hitam
25	Kahala	disira	hitam
26	Jambuk	ñiUt	metəm
27	Kariangau	iso	malotoy
28	Muara Toyu	seyot	buyuy
29	Tanjung Pinang	ma:itəm	i:ituy

Nomor dan Nama KKDS		87	88
No.	Kosakata	hitung	hujan
1	Mensalong	untobɔ	anjuluh
2	Tagul	nɔrikin	dasam
3	Seruyung	intobon	dasam
4	Tanjung Ladang	iyap	mudan
5	Paking	pɛjɪ	usan
6	Long Lasan	tasap	usan
7	Pimping	vəca	ojeɲ
8	Tanjung Palas Tengah	mabɪlaɲ	bosl
9	Maratua Bohe Silian	hituɲ	ulan
10	Sukan Tengah	ituɲ (rɛkɛn)	hujan
11	Mara Satu	ɲɔriken	usan
12	Naha Aya	tasap	usan
13	Muara Pangean	ɲəRikɪn	ujan
14	Long Nawang	pəcap	ujan
15	Long Laai	co	cin
16	Long Lanuk	inc ^y	cin
17	Semurut Darat	rlken	ujan
18	Batu Putih	manɪtUɲ	ujan
19	Segihan	gətUɲ	udan
20	Ujoh Bilang	mujab	us:an
21	Linggang Melapeh	məla	ucatɲ
22	Muyub Ilir	bilan	hujan
23	Santan Tengah	maddakɛɲ	iya
24	Sebelang	bəreken	hujan
25	Kahala	rekeni	hujan
26	Jambuk	ɲəreken	ɔsa
27	Kariangau	rekeɲ	bosa
28	Muara Toyu	reken	uran
29	Tanjung Pinang	uran	allah

Nomor dan Nama KKDS		89	90
No.	Kosakata	hutan	ia
1	Mensalong	katana:n	huwa
2	Tagul	dalam tawun	
3	Seruyung	katanan	yur
4	Tanjung Ladang	fulun	iya
5	Paking	lunan	ho
6	Long Lasan	pulon	iha
7	Pimping	əmpə	zo
8	Tanjung Palas Tengah	alə	aləna
9	Maratua Bohe Silian	talun	akɔ
10	Sukan Tengah	hutan	ĩna
11	Mara Satu	aləm kaya ^w	i:
12	Naha Aya	aləmuo	hɛ
13	Muara Pangean	kayu ^w an	ɔ
14	Long Nawang	bai	ahe
15	Long Laai	malas	si
16	Long Lanuk	las	l:
17	Semurut Darat	lma	lsa:
18	Batu Putih	uttan	iya
19	Segihan	alas	dewee
20	Ujoh Bilang	halam uru	ayl
21	Linggang Melapeh	taluty	sa
22	Muyub Ilir	hutan	ĩna
23	Santan Tengah	alə	–
24	Sebelang	hutan	ĩna
25	Kahala	himba	ɲiya
26	Jambuk	lawan	ɔi (iya)
27	Kariangau	ale	iye
28	Muara Toyu	alas	iyo
29	Tanjung Pinang	hɛ:ɛh	inɛ

Nomor dan Nama KKDS		91	92
No.	Kosakata	ibu	ikan
1	Mensalong	ina	pait
2	Tagul	ina	kanən
3	Seruyung	ina	papət
4	Tanjung Ladang	ina	lawid
5	Paking	ine	basow
6	Long Lasan	u ^w e	sən
7	Pimping	wi	a:ta
8	Tanjung Palas Tengah	Indo	balɛ
9	Maratua Bohe Silian	əŋgɔ	dayiŋ
10	Sukan Tengah	uma	iwak
11	Mara Satu	ina	sən
12	Naha Aya	ine	sən
13	Muara Pangean	sinl	kənas
14	Long Nawang	uwe	atuk
15	Long Laai	iyay	tuk
16	Long Lanuk	jl	tuk
17	Semurut Darat	dIna	ujən
18	Batu Putih	inda	jukUt
19	Segihan	mbo	iwa
20	Ujoh Bilang	ine	masuk
21	Linggang Melapeh	me:	mətu:
22	Muyub Ilir	me	jukut
23	Santan Tengah	indo	balə
24	Sebelang	mek	jukut
25	Kahala	dəmek	jukur
26	Jambuk	ina	kinas
27	Kariangau	emma	bale
28	Muara Toyu	ine	esa
29	Tanjung Pinang	kənah	nasirat

Nomor dan Nama KKDS		93	94
No.	Kosakata	ikat	ini
1	Mensalong	rukuhi	gitu
2	Tagul	dukug	gitu
3	Seruyung	dukugin	godɔ
4	Tanjung Ladang	abət	ini
5	Paking	məbet	inih
6	Long Lasan	ɲapUt	ini
7	Pimping	bəkɔ	zi
8	Tanjung Palas Tengah	slyo	lyay
9	Maratua Bohe Silian	en̄kət	iti
10	Sukan Tengah	ikat	ini
11	Mara Satu	kaput	ini
12	Naha Aya	ɲaput	ine
13	Muara Pangean	ingət	ito
14	Long Nawang	nəmməka ^h	ini
15	Long Laai	ɲput	nay
16	Long Lanuk	ɲpas	nay
17	Semurut Darat	lkət	tə:
18	Batu Putih	ikkat	ini
19	Segihan	tali	iki
20	Ujoh Bilang	ɲaput	ni
21	Linggang Melapeh	məcat	tih
22	Muyub Ilir	ikat	ini
23	Santan Tengah	nasiyo	iyeh
24	Sebelang	ikat	ini
25	Kahala	jərat	ni
26	Jambuk	ikat	ɔhɔ
27	Kariangau	siyo	iye
28	Muara Toyu	siret	endo
29	Tanjung Pinang	ina	darənan

Nomor dan Nama KKDS		95	96
No.	Kosakata	isteri	itu
1	Mensalong	andu	hiyo
2	Tagul	yandu	yəginə
3	Seruyung	andu	giyo
4	Tanjung Ladang	awan	idu?
5	Paking	oroh	irəh
6	Long Lasan	hawa	inan
7	Pimping	letə	ze
8	Tanjung Palas Tengah	bene	yaro
9	Maratua Bohe Silian	hənda	həln
10	Sukan Tengah	bini	itu
11	Mara Satu	hawam	ina
12	Naha Aya	ha ^w an	ite
13	Muara Pangean	dul	inUn
14	Long Nawang	lətə	ina
15	Long Laai	sigun	tuy
16	Long Lanuk	səgun	tuy
17	Semurut Darat	dadəh	juri:
18	Batu Putih	bini	attu
19	Segihan	bojo	iku
20	Ujoh Bilang	hawan	tih
21	Linggang Melapeh	saga	jo
22	Muyub Ilir	bini	itu
23	Santan Tengah	bayinə	yaro
24	Sebelang	binl	itu
25	Kahala	bini	əntu
26	Jambuk	sawa	lro
27	Kariangau	bene	yaro
28	Muara Toyu	bawe	ənduh
29	Tanjung Pinang	inuy	ikammbit

Nomor dan Nama KKDS		97	98
No.	Kosakata	jahit	alan (ber)
1	Mensalong	salutpn	makow
2	Tagul	ñakut	makow
3	Seruyung	saluton	makow
4	Tanjung Ladang	dərut	nalán
5	Paking	ñulat	kah
6	Long Lasan	ñəlah	masad
7	Pimping	ñelo	mase
8	Tanjung Palas Tengah	jayl	lokka (joka)
9	Maratua Bohe Silian	ñalayit	luməŋŋan
10	Sukan Tengah	jahlit	bajalan
11	Mara Satu	mañut	panu
12	Naha Aya	ñəmahUt	panaw
13	Muara Pangean	ñəmUt	panaw
14	Long Nawang	ləməlut	masat
15	Long Laai	ənhut	paŋəŋtal
16	Long Lanuk	ŋhut	gəlan
17	Semurut Darat	ñahit	panaw
18	Batu Putih	jayit	bajalan
19	Segihan	dəndəm	mlaku
20	Ujoh Bilang	ŋəpat	pano
21	Linggang Melapeh	ŋabet	calatŋ
22	Muyub Ilir	əñjahit	bəjalan
23	Santan Tengah	majayit	jokah
24	Sebelang	jahit	bəjalan
25	Kahala	nambel	bəjalan
26	Jambuk	sarut	manan
27	Kariangau	jai	jokka
28	Muara Toyu	osot	malan
29	Tanjung Pinang	la malan	ya:puhu

Nomor dan Nama KKDS		99	100
No.	Kosakata	jantung	jatuh
1	Mensalong	pusu	aratu
2	Tagul	jantuy	datu
3	Seruyung	pusu	adatu
4	Tanjung Ladang	fusu	məpəh
5	Paking	ləpuan	ləruh
6	Long Lasan	puso	labu
7	Pimping	pusu	labU
8	Tanjung Palas Tengah	jantuy	mədduh
9	Maratua Bohe Silian	—	labU
10	Sukan Tengah	jantUy	gugur
11	Mara Satu	jantuwa ^h	labu ^h
12	Naha Aya	puhu	labu
13	Muara Pangean	jaNtUy	labu
14	Long Nawang	puso	labo
15	Long Laai	pəsu	tə:eh
16	Long Lanuk	pəsU	teek
17	Semurut Darat	pəso	talə
18	Batu Putih	jantuy	labu
19	Segihan	jantUy	cabbo
20	Ujoh Bilang	pusu	ləga
21	Linggang Melapeh	pusuh	tatury
22	Muyub Ilir	jantuy	gugur
23	Santan Tengah	jantuy	madU
24	Sebelang	jantonj	gugur
25	Kahala	jantuy	gugur
26	Jambuk	ləmpusu	lotu
27	Kariangau	jantuy	mabuanj
28	Muara Toyu	ləpusu	toya
29	Tanjung Pinang	latu	lajanj

Nomor dan Nama KKDS		101	102
No.	Kosakata	jauh	kabut
1	Mensalong	atawɔy	gahaunɔn
2	Tagul	tawɔn	
3	Seruyung	alud	ambun
4	Tanjung Ladang	mado	mələfut
5	Paking	lait	fəlop
6	Long Lasan	fu	mabun
7	Pinping	cə	mabəŋ
8	Tanjung Palas Tengah	mabella	salawu
9	Maratua Bohe Silian	ta:ah	gabUt
10	Sukan Tengah	jawuh	kabut
11	Mara Satu	saw	abun
12	Naha Aya	fu	abun
13	Muara Pangean	ju	kabut
14	Long Nawang	cU	mabun
15	Long Laai	dəlo	mabop
16	Long Lanuk	dəlu	-
17	Semurut Darat	jU	linsəb
18	Batu Putih	jawu	kabUt
19	Segihan	adɔh	pədUt
20	Ujoh Bilang	su	
21	Linggang Melapeh	əneo	kabut
22	Muyub Ilir	jaoh	bəəmbun
23	Santan Tengah	inabela	masalow
24	Sebelang	jaoh	kabut
25	Kahala	jawuh	pətaŋ
26	Jambuk	ɔrɔ	pəŋabut
27	Kariangau	mabela	marelluŋ
28	Muara Toyu	oro	kabur
29	Tanjung Pinang	kabut	pɛ:ɛ

Nomor dan Nama KKDS		103	104
No.	Kosakata	kaki	kalau
1	Mensalong	kalayam	konɔ
2	Tagul	tonok	sənə
3	Seruyung	kalayam	ka
4	Tanjung Ladang	kukud	kudəŋ
5	Paking	ukut	tat
6	Long Lasan	paa	ngu
7	Pimping	taRəd	bə
8	Tanjung Palas Tengah	aje	nakɔ
9	Maratua Bohe Silian	tape	kalu kalu
10	Sukan Tengah	bətɪs	kalɔ
11	Mara Satu	panjuwa ^h	kama
12	Naha Aya	paa	əngu
13	Muara Pangean	bətɪs	kalaw
14	Long Nawang	takət	buk
15	Long Laai	hul	deh
16	Long Lanuk	kul	bɛ
17	Semurut Darat	katɪŋ	lamən
18	Batu Putih	battɪs	kalaw
19	Segihan	sikeh	yən
20	Ujoh Bilang	tudak	amun
21	Linggang Melapeh	une	aman
22	Muyub Ilir	bətis	bila
23	Santan Tengah	aje	narəko
24	Sebelang	bətis	amun
25	Kahala	bətis	kəla
26	Jambuk	kendəŋ	ahe
27	Kariangau	aja	naroko
28	Muara Toyu	botis	ena
29	Tanjung Pinang	amun	kami

Nomor dan Nama KKDS		105	106
No.	Kosakata	kami, kita	kamu
1	Mensalong	akay	ɔkɔ
2	Tagul	damə	adun
3	Seruyung	akay	akaw
4	Tanjung Ladang	kəy	muyuh
5	Paking	kay	kɔw
6	Long Lasan	aml	ika
7	Pimping	elə	ɛRam
8	Tanjung Palas Tengah	idi	lko
9	Maratua Bohe Silian	kitam	ka:ah
10	Sukan Tengah	kami (kita)	ikam (piyam)
11	Mara Satu	patət	ka
12	Naha Aya	ako	ika
13	Muara Pangean	kami	kikam
14	Long Nawang	amɛ	ikəm
15	Long Laai	may	ki
16	Long Lanuk	məkaw	səkaw
17	Semurut Darat	ka:ml	lka
18	Batu Putih	daŋkita	kawu
19	Segihan	aku kabɛh	kowɛ
20	Ujoh Bilang	kamɛ	ika
21	Linggang Melapeh	kami	ko
22	Muyub Ilir	etam	kaw
23	Santan Tengah	idi	ikɔh
24	Sebelang	ɛtam	awak
25	Kahala	kami	kula
26	Jambuk	kaIn	ikɔ
27	Kariangau	idi	iko
28	Muara Toyu	kain	iko
29	Tanjung Pinang	naun	kawan

Nomor dan Nama KKDS		107	108
No.	Kosakata	kanan	karena
1	Mensalong	pamiris	səbəb
2	Tagul	bagəl	səbəb
3	Seruyung	pamidis	səbəp
4	Tanjung Ladang	tinuə	ŋəcə
5	Paking	tauh	ine
6	Long Lasan	tao	kənan
7	Pimping	taə	bəmi:
8	Tanjung Palas Tengah	ataw	nasabah
9	Maratua Bohe Silian	kowan	sabab
10	Sukan Tengah	kanan	karana
11	Mara Satu	taa ^w u	kərna
12	Naha Aya	tao	—
13	Muara Pangean	kanan	karəna
14	Long Nawang	tau	mu
15	Long Laai	mənaw	—
16	Long Lanuk	məməw	—
17	Semurut Darat	pəmədaŋ	ul
18	Batu Putih	kanan	sabbab
19	Segihan	təŋən	səbah
20	Ujoh Bilang	too	abpin
21	Linggang Melapeh	taɔ	sion
22	Muyub Ilir	kanan	kərna
23	Santan Tengah	ataw	fabana
24	Sebelang	kanan	kərena
25	Kahala	kanan	səbab
26	Jambuk	sanān	tulan
27	Kariangau	atau	nasaba
28	Muara Toyu	sanān	karna
29	Tanjung Pinang	karana	ipander

Nomor dan Nama KKDS		109	110
No.	Kosakata	kata (ber)	kecil
1	Mensalong	rahu	lumɔ:t
2	Tagul	gəndagu	lumət
3	Seruyung	minagu	lumot
4	Tanjung Ladang	bala	isut
5	Paking	ɲələy	icit
6	Long Lasan	ɲələh	iuk
7	Pimping	vəlayi	i:ək
8	Tanjung Palas Tengah	nasəŋ	bɪccu
9	Maratua Bohe Silian	micala	didi
10	Sukan Tengah	bapandɪr	halus
11	Mara Satu	rɔwum	yuk
12	Naha Aya	la ^h un	ug ^h
13	Muara Pangean	bakUm	alUs
14	Long Nawang	bada	iut
15	Long Laai	wa	mələs
16	Long Lanuk	si:w	məlis
17	Semurut Darat	kədUhU	tukaw
18	Batu Putih	bəbicara	alus
19	Segihan	kondɔ	cili
20	Ujoh Bilang	doho	uk
21	Linggang Melapeh	gaha	itit
22	Muyub Ilir	əncaraŋ	halus
23	Santan Tengah	məbicara	baicu
24	Sebelang	əncaraŋ	halus
25	Kahala	əncaraŋ	halus
26	Jambuk	ncaraŋ	kədi
27	Kariangau	bicara	bicu
28	Muara Toyu	boga	alus
29	Tanjung Pinang	ampi:	pəmbabor

Nomor dan Nama KKDS		111	112
No.	Kosakata	lahi (ber)	kepala
1	Mensalong	ambobo:k	ulu
2	Tagul	əŋabu	ulu
3	Seruyung	agaŋit	ulu
4	Tanjung Ladang	tari	ulu
5	Paking	poon	utok
6	Long Lasan	pano	kəŋ
7	Pimping	vəkəŋco	olə
8	Tanjung Palas Tengah	masasa	uluh
9	Maratua Bohe Silian	magəasa	kə:k
10	Sukan Tengah	bakalahi	kapala
11	Mara Satu	pəta ^y ε	tanjah
12	Naha Aya	pəpano	tanjah
13	Muara Pangean	bəbakaw	uRu
14	Long Nawang	pəkəŋca ⁿ	ulu
15	Long Laai	patay	takhuŋ
16	Long Lanuk	pətay	dU
17	Semurut Darat	kəlahəy	poro
18	Batu Putih	bakalay	kapala
19	Segihan	tukaran	sirah
20	Ujoh Bilang	pono	kuhuŋ
21	Linggang Melapeh	kəlahi	kuhuŋ
22	Muyub Ilir	bəkəlahi	kəpala
23	Santan Tengah	masoso	Ulu
24	Sebelang	jagur	kəpala
25	Kahala	bəronkop	pala
26	Jambuk	bulə	puwa
27	Kariangau	mallaga	ulu
28	Muara Toyu	ruwo	uto
29	Tanjung Pinang	ulu	ma:əyan

Nomor dan Nama KKDS		113	114
No.	Kosakata	kering	kiri
1	Mensalong	apuwa	kait
2	Tagul	puwa	kait
3	Seruyung	apuwa	kɛ:t
4	Tanjung Ladang	təkərɪŋ	kabɪŋ
5	Paking	ñopuh	buləy
6	Long Lasan	tuh	kabɛŋ
7	Pimping	mevaŋ	kabɛŋ
8	Tanjung Palas Tengah	marako	abew
9	Maratua Bohe Silian	tɔhɔ	gibaŋ
10	Sukan Tengah	karɪŋ	kiri
11	Mara Satu	taa ^w u	ulɛy
12	Naha Aya	taUh	ule
13	Muara Pangean	kərɪŋ	kiri
14	Long Nawang	məgaŋ	kabi ^y əŋ
15	Long Laai	kokwaŋ	mənleyak
16	Long Lanuk	kəhuŋ	mənɫis
17	Semurut Darat	kəpɔh	kɪdal
18	Batu Putih	karɪŋ	kiri
19	Segihan	gareŋ	kiwɔ
20	Ujoh Bilang	məgaŋ	ulɛ
21	Linggang Melapeh	kɛheŋ	ulay
22	Muyub Ilir	kəreŋ	kiwa
23	Santan Tengah	marakɔ	abiyo
24	Sebelang	kəreŋ	kiwa
25	Kahala	kərɪŋ	kiwa
26	Jambuk	kɔte	sei
27	Kariangau	marako	abiyo
28	Muara Toyu	kəreŋ	sɛi
29	Tanjung Pinang	kawi	jahat

Nomor dan Nama KKDS		115	116
No.	Kosakata	kotor	kuku
1	Mensalong	alutak	sandilu
2	Tagul	bəlidək	sandəp
3	Seruyung	alidok	usi
4	Tanjung Ladang	lutak	lisun
5	Paking	tuno	ilun
6	Long Lasan	mano	hulɔ
7	Pimping	manɔ	səle
8	Tanjung Palas Tengah	mərota	kənuku
9	Maratua Bohe Silian	ləmmi	kukku
10	Sukan Tengah	rigat	kuku
11	Mara Satu	blamah	hula ^w u
12	Naha Aya	uñəŋ	hulU
13	Muara Pangean	bəRido	səndulu
14	Long Nawang	manɔ	silu
15	Long Laai	əmpa:p	səlon
16	Long Lanuk	məsap	səlun
17	Semurut Darat	caca	solɔ:
18	Batu Putih	cammar	kuku
19	Segihan	rəgət	kuku
20	Ujoh Bilang	masap	hulun
21	Linggang Melapeh	mahoŋ	kuku
22	Muyub Ilir	mərota	kuku
23	Santan Tengah	marota	kanuku
24	Sebelang	mərotak	kuku
25	Kahala	kolot	kuku
26	Jambuk	dat	siwey
27	Kariangau	marota	kanuku
28	Muara Toyu	mərota	lilip
29	Tanjung Pinang	kuku	balulan

Nomor dan Nama KKDS		117	118
No.	Kosakata	kulit	kuning
1	Mensalong	kun̄k̄uŋ	kurow
2	Tagul	kulit	silow
3	Seruyung	kun̄k̄uŋ	asilow
4	Tanjung Ladang	kubil	birar
5	Paking	nit	jəmit
6	Long Lasan	anit	miran̄
7	Pimping	anik	memik
8	Tanjung Palas Tengah	ul̄	maridl
9	Maratua Bohe Silian	kulit	kun̄iŋ
10	Sukan Tengah	kul̄it	kun̄iŋ
11	Mara Satu	keyah	jimit
12	Naha Aya	kalat̄əŋ	mire ^y əŋ
13	Muara Pangean	kul̄it	kun̄iŋ
14	Long Nawang	anit	tuni ^y əŋ
15	Long Laai	las	messlw
16	Long Lanuk	les	məsiw
17	Semurut Darat	kol̄et	lada
18	Batu Putih	kul̄it	kun̄iŋ
19	Segihan	kul̄it	kun̄eŋ
20	Ujoh Bilang	la	ñəmit
21	Linggang Melapeh	anit	kun̄iŋ
22	Muyub Ilir	kulit	kun̄iŋ
23	Santan Tengah	uli	maridi
24	Sebelang	kulit	kun̄iŋ
25	Kahala	kulit	kun̄iŋ
26	Jambuk	kol̄it	lemit
27	Kariangau	ol̄ə	maridi
28	Muara Toyu	upa	lemit
29	Tanjung Pinang	kun̄iŋ	kutU:

Nomor dan Nama KKDS		119	120
No.	Kosakata	kutu	lain
1	Mensalong	kutu	sala
2	Tagul	kutu	ondə
3	Seruyung	kutu	ondə
4	Tanjung Ladang	kutu	bəkən
5	Paking	gutuh	aji
6	Long Lasan	kutə	arəp
7	Pimping	kotə	təŋən
8	Tanjung Palas Tengah	utu	taniyah
9	Maratua Bohe Silian	kutu	sədih
10	Sukan Tengah	kutu	layin
11	Mara Satu	kutə ^{wu}	arəp
12	Naha Aya	kuto	məŋənji
13	Muara Pangean	kutu	laIn
14	Long Nawang	kutu	təŋəcah
15	Long Laai	taw	kan
16	Long Lanuk	taw	kan
17	Semurut Darat	gotə:	bəkən
18	Batu Putih	kutu	layIn
19	Segihan	kutu	seje
20	Ujoh Bilang	kuto	dap
21	Linggang Melapeh	kutu	laity
22	Muyub Ilir	kutu	lain
23	Santan Tengah	Utu	taniyah
24	Sebelang	kutu (tuma	laen
25	Kahala	kutu	la'in
26	Jambuk	kutu	aba
27	Kariangau	utu	taniya
28	Muara Toyu	kutu	wakse
29	Tanjung Pinang	layin	lanjit

Nomor dan Nama KKDS		121	122
No.	Kosakata	langit	laut
1	Mensalong	limbowon	tiŋkayu
2	Tagul	kuwanan	tiŋkayu
3	Seruyung	kawanan	tiŋkayu
4	Tanjung Ladang	laŋit	
5	Paking	laŋit	loton
6	Long Lasan	laŋIt	la ^w Ut
7	Pimping	laŋij	lawut
8	Tanjung Palas Tengah	bitara	lasi
9	Maratua Bohe Silian	–	talusan
10	Sukan Tengah	laŋit	lawut
11	Mara Satu	laŋit	lawot
12	Naha Aya	laŋIt	la ^h Ut
13	Muara Pangean	laŋIt	laUt
14	Long Nawang	laŋit	lawut
15	Long Laai	əŋijet	əlhaw
16	Long Lanuk	əŋit	–
17	Semurut Darat	laŋit	laotan
18	Batu Putih	laŋIt	lawUt
19	Segihan	laŋet	səgoro
20	Ujoh Bilang		
21	Linggang Melapeh	laŋi:t	laot
22	Muyub Ilir	laŋit	laut
23	Santan Tengah	laŋi	laut
24	Sebelang	laŋit	lawot
25	Kahala	laŋit	lawut
26	Jambuk	laŋit	laut
27	Kariangau	laŋit	tasi
28	Muara Toyu	laŋit	tasi
29	Tanjung Pinang	laWut	laga

Nomor dan Nama KKDS		123	124
No.	Kosakata	lebar	leher
1	Mensalong	apila	liyoh
2	Tagul	tawa	liyag
3	Seruyung	apila	liyog
4	Tanjung Ladang	balad	rier
5	Paking	ladan	tərok
6	Long Lasan	—	kəra
7	Pimping	na:va	bato
8	Tanjung Palas Tengah	məle:rah	əllon
9	Maratua Bohe Silian	lambu	kəlu
10	Sukan Tengah	luwas	leher
11	Mara Satu	ləndan	batək kra
12	Naha Aya	a ^ʔ a	yəŋkra
13	Muara Pangean	ləmbUR	buRuy
14	Long Nawang	bəran	batuk
15	Long Laai	beleyan	guleŋ
16	Long Lanuk	bəliən	ŋəhlin
17	Semurut Darat	lamoh	bəŋkəŋ
18	Batu Putih	luwas	liylr
19	Segihan	əmbə	gulu
20	Ujoh Bilang	bəran	kəran
21	Linggang Melapeh	haja	lohon
22	Muyub Ilir	pore	leher
23	Santan Tengah	masaka	allon
24	Sebelang	luwas	lihIr
25	Kahala	pore	leher
26	Jambuk	səlai	tiya
27	Kariangau	masakka	ellon
28	Muara Toyu	səε	biyuy
29	Tanjung Pinang	diyuy	lakiyani

Nomor dan Nama KKDS		125	126
No.	Kosakata	lelaki	lempar
1	Mensalong	ɯŋkuyɔn	ɔmbɔbɔl
2	Tagul	dəlaki	tudain
3	Seruyung	kusoy	bobolon
4	Tanjung Ladang	dələy	mituŋ
5	Paking	ləy	mənɪŋ
6	Long Lasan	lakl	ŋəbaləŋ
7	Pimping	laRi	məRəlɔŋ
8	Tanjung Palas Tengah	urane	rempə
9	Maratua Bohe Silian	lella	bingUl
10	Sukan Tengah	lakl lakl	tawak (himpai)
11	Mara Satu	lakə ^y i	blɔw
12	Naha Aya	lake	nəbaləŋ
13	Muara Pangean	laki	mingot
14	Long Nawang	laki	ləmmulɔ
15	Long Laai	məŋkay	pɔ:k
16	Long Lanuk	məŋkay	pok
17	Semurut Darat	təma:ŋ	ba:laŋ
18	Batu Putih	lakilaki	tabbak
19	Segihan	lanəŋ	ŋawat
20	Ujoh Bilang	lake	nəbaləŋ
21	Linggang Melapeh	liha	noa
22	Muyub Ilir	laky	təba
23	Santan Tengah	uraneh	madəmpa
24	Sebelang	laki	təbak
25	Kahala	laki	təbə
26	Jambuk	soŋ	nlkəpm
27	Kariangau	orowane	maddempe
28	Muara Toyu	soŋ	tura
29	Tanjung Pinang	natukun	malindey

Nomor dan Nama KKDS		127	128
No.	Kosakata	licin	lidah
1	Mensalong	alamoh	dila
2	Tagul	laməg	dila
3	Seruyung	alamog	dila
4	Tanjung Ladang	səluḍ	dila
5	Paking	məsəliw	jəla
6	Long Lasan	laŋa	"jəla
7	Pimping	laŋo	jəla
8	Tanjung Palas Tengah	maləŋoh	lila
9	Maratua Bohe Silian	ŋaluud	della
10	Sukan Tengah	liŋcar	ilat
11	Mara Satu	niŋow	jila ^h
12	Naha Aya	ləŋərah	jəla
13	Muara Pangean	daŋəR	jila
14	Long Nawang	lanŋa	jəlla
15	Long Laai	maŋeh	kella
16	Long Lanuk	əlcəh	kələa
17	Semurut Darat	loda:	jəla
18	Batu Putih	liccIn	ilat
19	Segihan	luŋu	ilat
20	Ujoh Bilang	jəluṛah	jəla
21	Linggang Melapeh	kələr	cəla
22	Muyub Ilir	lənder	elat
23	Santan Tengah	mələŋə	lila
24	Sebelang	licin	ilat
25	Kahala	bəseh	elat
26	Jambuk	mənsələ	ləla
27	Kariangau	maləŋŋo	lilah
28	Muara Toyu	kəles	dəla
29	Tanjung Pinang	ləla	minda

Nomor dan Nama KKDS		129	130
No.	Kosakata	lihat	lima
1	Mensalong	ilayi	limo
2	Tagul	eñiləŋ	lima limpuŋ
3	Seruyung	ile:	limo
4	Tanjung Ladang	ñiər	limə
5	Paking	ŋənoŋ	limoh
6	Long Lasan	miło	lima
7	Pimping	naət	lemmo
8	Tanjung Palas Tengah	młta	llma
9	Maratua Bohe Silian	ŋanda	lima
10	Sukan Tengah	liyat	lima
11	Mara Satu	bənəŋ	lima
12	Naha Aya	miło	lima
13	Muara Pangean	nəŋɔl	lima
14	Long Nawang	naət	ləmma
15	Long Laai	ŋaŋ	mə
16	Long Lanuk	bəlhaŋ	əm ^y
17	Semurut Darat	ŋilah	llma:
18	Batu Putih	liyat	lima
19	Segihan	ndəɔ	limɔ
20	Ujoh Bilang	inaŋ	lima
21	Linggang Melapeh	neyaw	lima
22	Muyub Ilir	cəɾəŋat	lima
23	Santan Tengah	nai:ta	lima
24	Sebelang	nənte	lima
25	Kahala	nele	lima
26	Jambuk	neaw	lima
27	Kariangau	mata	lima
28	Muara Toyu	eti	limo
29	Tanjung Pinang	dime	lura

Nomor dan Nama KKDS		131	132
No.	Kosakata	ludah	lurus
1	Mensalong	iwoh	aturil
2	Tagul	oyəg	tulid
3	Seruyung	tu:pay	atubus
4	Tanjung Ladang	aka	siri
5	Paking	ñiliŋ	law
6	Long Lasan	lura	pəɔ
7	Pimping	jola	telij
8	Tanjung Palas Tengah	miccu	mələmpuh
9	Maratua Bohe Silian	luja	tilud
10	Sukan Tengah	ludah	bujur
11	Mara Satu	məɭura ^h	jilow
12	Naha Aya	ləmura	la ^h o
13	Muara Pangean	Rujah	təRlt
14	Long Nawang	jula	təllit
15	Long Laai	təplu	məɭdaŋ
16	Long Lanuk	təplɔ	məɭgaŋ
17	Semurut Darat	lwah	tɔnaŋ
18	Batu Putih	luja	bujUr
19	Segihan	idu	kəncəŋ
20	Ujoh Bilang	lura	tuto
21	Linggang Melapeh	cuh	tərih
22	Muyub Ilir	ludah	bujur
23	Santan Tengah	elo	mələmpu
24	Sebelang	pəcuk	bujur
25	Kahala	bələda	rumpa
26	Jambuk	nɔpus	bujur
27	Kariangau	miccu	mələmpu
28	Muara Toyu	təpus	bujur
29	Tanjung Pinang	bujur	ulkatu

Nomor dan Nama KKDS		133	134
No.	Kosakata	lutut	main
1	Mensalong	atur	aŋkiyat
2	Tagul	atud	gumbak
3	Seruyung	atud	antulipa
4	Tanjung Ladang	aləb	rot
5	Paking	luwow	pufe
6	Long Lasan	bukɔ	mahIn
7	Pimping	ləp	mayin
8	Tanjung Palas Tengah	utu	macule
9	Maratua Bohe Silian	tutut	kuli
10	Sukan Tengah	lintuhUt	mayIn
11	Mara Satu	juləp	liyah
12	Naha Aya	buku	maIn
13	Muara Pangean	tuRUt	bəkuRi
14	Long Nawang	ləp	mayin
15	Long Laai	kulun	ŋeli:
16	Long Lanuk	lutop	ŋəli
17	Semurut Darat	aləb	nəŋ:oya:
18	Batu Putih	tutUt	bamayIn
19	Segihan	dəŋkUə	dolonana
20	Ujoh Bilang	bukuy	ŋəliah
21	Linggang Melapeh	tut	busi
22	Muyub Ilir	ləntut	maen
23	Santan Tengah	uttu	maculeh
24	Sebelang	ləntuhut	main
25	Kahala	litut	main
26	Jambuk	pəncolɔŋ	ayam
27	Kariangau	uttu	maccula
28	Muara Toyu	bokut	botor
29	Tanjung Pinang	pa: usik	kuman

Nomor dan Nama KKDS		135	136
No.	Kosakata	makan	malam
1	Mensalong	anjakan	londom
2	Tagul	ajkan	kiwan
3	Seruyung	ajkan	olonom
4	Tanjung Ladang	kuman	dacem
5	Paking	kəman	malom
6	Long Lasan	kuman	ləbi
7	Pimping	omeñ	tawo
8	Tanjung Palas Tengah	manrɛ (mabura)	wənni
9	Maratua Bohe Silian	manjan	sanjon
10	Sukan Tengah	makan	malam
11	Mara Satu	kuman	maləm
12	Naha Aya	kuman	ləbi
13	Muara Pangean	kuman	maləm
14	Long Nawang	uman	ɣahu
15	Long Laai	mun	madəm
16	Long Lanuk	mum	mədəm
17	Semurut Darat	kuman	pətaj
18	Batu Putih	makan	malam
19	Segihan	manjan	bəŋi
20	Ujoh Bilang	kuman	
21	Linggang Melapeh	kuman	kəlapɣ
22	Muyub Ilir	makan	malam
23	Santan Tengah	manrɛ	wənni
24	Sebelang	məlogoh	malam
25	Kahala	əmbko	malam
26	Jambuk	man	maləm
27	Kariangau	mandre	wənni
28	Muara Toyu	kuman	malom
29	Tanjung Pinang	kamaləm	matɛ

Nomor dan Nama KKDS		137	138
No.	Kosakata	mata	matahari
1	Mensalong	matɔ	matɔnuɔɔw
2	Tagul	matə	matonodəw
3	Seruyung	mato	mato nuodo
4	Tanjung Ladang	matə	matə əco
5	Paking	mətan	mətan lɔw
6	Long Lasan	mata	mataro
7	Pimping	matɔ	matɔ tɔ
8	Tanjung Palas Tengah	mata	mata ɔsɔ
9	Maratua Bohe Silian	mata	mata əlaw
10	Sukan Tengah	mata	matahari
11	Mara Satu	mata	matan ^h əraw
12	Naha Aya	mata	mata raw
13	Muara Pangean	inata	matasədat
14	Long Nawang	mata	matataw
15	Long Laai	guttan	guttan daw
16	Long Lanuk	gətan	gətantaw
17	Semurut Darat	mata:	matasllɔ
18	Batu Putih	mata	mata ari
19	Segihan	mripat	sɾəŋɛŋe
20	Ujoh Bilang	matan	matando
21	Linggang Melapeh	uwe	uwe naw
22	Muyub Ilir	mata	matahary
23	Santan Tengah	mata	matasɔ
24	Sebelang	mata	matahari
25	Kahala	mata	matahari
26	Jambuk	mata	matən nolo
27	Kariangau	mata	mataseo
28	Muara Toyu	mato	mato əlo
29	Tanjung Pinang	matɛŋ anderaw	matey

Nomor dan Nama KKDS		139	140
No.	Kosakata	mati	merah
1	Mensalong	matoy	aliya
2	Tagul	matəy	liya
3	Seruyung	matoy	alagan
4	Tanjung Ladang	mate	sia
5	Paking	kəfoh	məjan
6	Long Lasan	mate	bəla
7	Pimping	mate	vola
8	Tanjung Palas Tengah	mate	məcəllah
9	Maratua Bohe Silian	matay	keyat
10	Sukan Tengah	mati	haban
11	Mara Satu	matəy	belah
12	Naha Aya	mate	bəla
13	Muara Pangean	matay	dəRIn
14	Long Nawang	matay	bala
15	Long Laai	əlwəs	masak
16	Long Lanuk	əlwos	məslk
17	Semurut Darat	matay	bəra
18	Batu Putih	mati	mira
19	Segihan	mati	aban
20	Ujoh Bilang	mate	bəla
21	Linggang Melapeh	mate	bəhəŋ
22	Muyub Ilir	maty	haban
23	Santan Tengah	mata	mac əla
24	Sebelang	modar	haban
25	Kahala	mati	aban
26	Jambuk	mate	mea
27	Kariangau	mate	macela
28	Muara Toyu	mate	meya
29	Tanjung Pinang	məya	ha:yə

Nomor dan Nama KKDS		141	142
No.	Kosakata	mereka	minum
1	Mensalong	ilo	aninum
2	Tagul	ila	pinum
3	Seruyung	ilo	aninum
4	Tanjung Ladang	ida	irup
5	Paking	ã	bo
6	Long Lasan	halo	du
7	Pimping	ε:0	nəsəp
8	Tanjung Palas Tengah	Idi manəŋ	minuŋ
9	Maratua Bohe Silian	sigam	pinUm
10	Sukan Tengah	iña	minum
11	Mara Satu	kla ^w u	dow
12	Naha Aya	həl	kuman kata
13	Muara Pangean	sida	pirup
14	Long Nawang	idah	nisəp
15	Long Laai	seklaw	mek
16	Long Lanuk	səkaw	m ^y k
17	Semurut Darat	səgolon	insəp
18	Batu Putih	abisiya	minUm
19	Segihan	dəwee	gombe
20	Ujoh Bilang	pəlo	duwi
21	Linggang Melapeh	are	muru
22	Muyub Ilir	sida	minum
23	Santan Tengah	–	minuŋ
24	Sebelang	sida	nəgo
25	Kahala	sianuniya	minum
26	Jambuk	dəro	minum
27	Kariangau	yamanəŋ	minuŋ
28	Muara Toyu	dəro	misop
29	Tanjung Pinang	pinum	wawa

Nomor dan Nama KKDS		143	144
No.	Kosakata	mulut	muntah
1	Mensalong	kabaŋ	ampaluwa
2	Tagul	kabaŋ	gəruwak
3	Seruyung	kabaŋ	aga luwa
4	Tanjung Ladang	taŋ	ɲuta
5	Paking	fa	nuta
6	Long Lasan	ba	nuta
7	Pimping	pa	nota
8	Tanjung Palas Tengah	tlmu	talluwa
9	Maratua Bohe Silian	gowa	ɲutta
10	Sukan Tengah	muntUɲ	muwah
11	Mara Satu	bah	nutah
12	Naha Aya	b ^h a	nuta
13	Muara Pangean	bəba	ɲutah
14	Long Nawang	pa	mua
15	Long Laai	gowa	tuu
16	Long Lanuk	məsuy	tU
17	Semurut Darat	ba	nUta
18	Batu Putih	suyUt	muta
19	Segihan	cəŋkəm	luta
20	Ujoh Bilang	ba	nuta
21	Linggang Melapeh	ɔncəŋ	nota
22	Muyub Ilir	suyut	mutah
23	Santan Tengah	timu	taluwah
24	Sebelang	suyut	mutah
25	Kahala	sugut	jəluwa
26	Jambuk	molot	nuta
27	Kariangau	bawa	taliuwa
28	Muara Toyu	bowa	nuta
29	Tanjung Pinang	anduwa	ɲaran

Nomor dan Nama KKDS		145	146
No.	Kosakata	nama	napas
1	Mensalong	ingalan	piñawo
2	Tagul	ingalan	napos
3	Seruyung	ingalan	sikab
4	Tanjung Ladang	ɲadan	niyat
5	Paking	ɲəran	enjot
6	Long Lasan	aran	həŋa
7	Pimping	ɲaden	laset
8	Tanjung Palas Tengah	asəŋ	nappasə
9	Maratua Bohe Silian	ɔ:n	napas
10	Sukan Tengah	ɲaran	hinak
11	Mara Satu	haram	həŋa
12	Naha Aya	aran	həŋan
13	Muara Pangean	ada	napəs
14	Long Nawang	ɲadan	lasət
15	Long Laai	ɲəlen	gəsŋan
16	Long Lanuk	ɲəlan	kəssəŋan
17	Semurut Darat	ɲaran	nasəŋ
18	Batu Putih	nama	napas
19	Segihan	jənaŋ	ambəgan
20	Ujoh Bilang	aran	həŋan
21	Linggang Melapeh	ñama	asəŋ
22	Muyub Ilir	nama	napas
23	Santan Tengah	asəŋ	ñawa
24	Sebelang	nama	napas
25	Kahala	nama	napas
26	Jambuk	nday	asəŋ
27	Kariangau	asəŋ	ñawa
28	Muara Toyu	karan	kesəŋ
29	Tanjung Pinang	maheɣuk	ilɔwak

Nomor dan Nama KKDS		147	148
No.	Kosakata	nyanyi	orang
1	Mensalong	mañañi	ulun
2	Tagul	bədinɔy	ulun
3	Seruyung	agialiday	Ulu
4	Tanjung Ladang	nani	lu
5	Paking	ŋələdu	ã
6	Long Lasan	ŋəndo	ulUn
7	Pimping	ŋəntə	kəlonɔy
8	Tanjung Palas Tengah	makkəlon	tawu
9	Maratua Bohe Silian	ñañi	aa
10	Sukan Tengah	ñañi	uray
11	Mara Satu	ñañi	ulun
12	Naha Aya	ñañi	ulUn
13	Muara Pangean	bədinɔy	ulUn
14	Long Nawang	ñañi	dulu
15	Long Laai	jijek	təhhun
16	Long Lanuk	wəŋəli	lon
17	Semurut Darat	kəɔŋ	ulun
18	Batu Putih	bəñañi	uray
19	Segihan	nəmbay	wəŋ
20	Ujoh Bilang	pəlkan	kəlunan
21	Linggang Melapeh	niya	ututɔy
22	Muyub Ilir	bəñañi	uray
23	Santan Tengah	makkəlon	taw
24	Sebelang	ñañi (bə	uray
25	Kahala	gəgəhkan	uray
26	Jambuk	tiya	ulun
27	Kariangau	makkəlon	tau
28	Muara Toyu	lagu	ulun
29	Tanjung Pinang	ulun	maiaɔy

Nomor dan Nama KKDS		149	150
No.	Kosakata	panas	panjang
1	Mensalong	alasu	ma:war
2	Tagul	lasu	buwat
3	Seruyung	alasu	abuwat
4	Tanjung Ladang	mələw	kadaŋ
5	Paking	mələw	aru
6	Long Lasan	panah	aru
7	Pimping	fana	dadu
8	Tanjung Palas Tengah	məpəla	malampe
9	Maratua Bohe Silian	panas	taha
10	Sukan Tengah	panas	pañjaŋ
11	Mara Satu	panah	aru'
12	Naha Aya	panah	aru
13	Muara Pangean	panas	Randu
14	Long Nawang	panah	dadu
15	Long Laai	əlsu	ŋenjoŋ
16	Long Lanuk	nas	ja
17	Semurut Darat	panas	bawan
18	Batu Putih	panas	pañjaŋ
19	Segihan	panas	dəwə
20	Ujoh Bilang	lasu	aru
21	Linggang Melapeh	pəraŋ	mo
22	Muyub Ilir	panas	panjaŋ
23	Santan Tengah	mapəlah	malampe
24	Sebelang	məraŋ	panjaŋ
25	Kahala	məraŋ	panjaŋ
26	Jambuk	pəraŋky	mbo
27	Kariangau	mapella	malampə
28	Muara Toyu	layoŋ	anjaŋ
29	Tanjung Pinang	ambaw	karayan

Nomor dan Nama KKDS		151	152
No.	Kosakata	pasir	pegang
1	Mensalong	ahis	təŋgəyɔ
2	Tagul	agis	oŋət
3	Seruyung	agis	toŋoyon
4	Tanjung Ladang	bada	imət
5	Paking	nəyt	mədon
6	Long Lasan	ahlt	mən
7	Pimping	aik	mēñ
8	Tanjung Palas Tengah	kəsi	katənly
9	Maratua Bohe Silian	gusuy	ŋəntən
10	Sukan Tengah	karsik	piŋkut
11	Mara Satu	ət	nagəŋ
12	Naha Aya	na ^h lt	ŋəri
13	Muara Pangean	paslr	ŋamən
14	Long Nawang	ahit	əŋkan
15	Long Laai	ənay	kam
16	Long Lanuk	ənay	del
17	Semurut Darat	nahas	təntəguh
18	Batu Putih	parrasit	gaman
19	Segihan	wədi	ñəkal
20	Ujoh Bilang	hit	kam
21	Linggang Melapeh	paslr	əŋkat
22	Muyub Ilir	kərsi	jabat
23	Santan Tengah	kasi	makatənih
24	Sebelang	kərsik	jabat
25	Kahala	kərsi	jabat
26	Jambuk	jone	gəri
27	Kariangau	kessi	kateni
28	Muara Toyu	jone	gop
29	Tanjung Pinang	nabintij	i:wə

Nomor dan Nama KKDS		153	154
No.	Kosakata	pendek	peras
1	Mensalong	riwi	pa:hin
2	Tagul	jiwa	miləs
3	Seruyung	adiwi	pisak
4	Tanjung Ladang	kəmu	mag
5	Paking	ifu	ɲəlebin
6	Long Lasan	baik	məndət
7	Pimping	bo:ət	məmə
8	Tanjung Palas Tengah	mapəncə	pəcca
9	Maratua Bohe Silian	pəndək	miyUt
10	Sukan Tengah	handap	parah
11	Mara Satu	biik	dət
12	Naha Aya	bai ^y iək	mədət
13	Muara Pangean	pəndə	məsit
14	Long Nawang	buət	nəkula
15	Long Laai	gawwi	ɲenlay
16	Long Lanuk	gawl	enlay
17	Semurut Darat	dlwa	rəmeh
18	Batu Putih	pandak	parra
19	Segihan	cəndək	mərəs
20	Ujoh Bilang	biik	ɲəlupah
21	Linggang Melapeh	ido	mikah
22	Muyub Ilir	pənda	pərah
23	Santan Tengah	mapəncə	mapəra
24	Sebelang	pənda	pərah
25	Kahala	pəndə	dik\cit
26	Jambuk	bədak	moyak
27	Kariangau	maponco	pera
28	Muara Toyu	ido	piya
29	Tanjung Pinang	nakarəməs	wawəyani

Nomor dan Nama KKDS		155	156
No.	Kosakata	perempuan	perut
1	Mensalong	duwandu	tina:y
2	Tagul	dənanu	tinay
3	Seruyung	danu	tinay
4	Tanjung Ladang	dəcur	batak
5	Paking	oroh	luwaj
6	Long Lasan	roh	butit
7	Pimping	lettu	bata
8	Tanjung Palas Tengah	makUnray	babuwa
9	Maratua Bohe Silian	dənda	bəttəŋ
10	Sukan Tengah	bini bini	parut
11	Mara Satu	ra ^w uh	butit
12	Naha Aya	əroh	butit
13	Muara Pangean	dədUR	butit
14	Long Nawang	lətə	batak
15	Long Laai	madək	soh
16	Long Lanuk	mədoh	soh
17	Semurut Darat	da:duhən	bltuka:
18	Batu Putih	binibini	parrUt
19	Segihan	wadən	wətəŋ
20	Ujoh Bilang	doh	butit
21	Linggang Melapeh	wawe	nai
22	Muyub Ilir	bini	pərut
23	Santan Tengah	makunrəŋ	babuwah
24	Sebelang	bini	pərut
25	Kahala	urəŋ bini	pərut
26	Jambuk	bawe	butuŋ
27	Kariangau	makundraε	wəttəŋ
28	Muara Toyu	bawe	butuŋ
29	Tanjung Pinang	wuntuŋ	ipikir

Nomor dan Nama KKDS		157	158
No.	Kosakata	pikir	pohon
1	Mensalong	huwaŋ	pu:n
2	Tagul	bəpikir	upun
3	Seruyung	pikil	pun
4	Tanjung Ladang	ŋərima	lawə
5	Paking	pəlulup	puun
6	Long Lasan	pəkimat	puun
7	Pimping	kemat	puəŋ
8	Tanjung Palas Tengah	plkIri	batəŋ
9	Maratua Bohe Silian	mikl	pə:n
10	Sukan Tengah	piklr	pUhUn
11	Mara Satu	miker	batəŋ
12	Naha Aya	blulUp	puun
13	Muara Pangean	piklr	pu
14	Long Nawang	ŋimət	puun
15	Long Laai	ŋensaŋ	pu:un
16	Long Lanuk	pətm ^y kw	puun
17	Semurut Darat	ŋlyat	pə:n
18	Batu Putih	bəpikir	puwUn
19	Segihan	piklr	wet
20	Ujoh Bilang		puun
21	Linggang Melapeh	fana	ləŋan
22	Muyub Ilir	pikir	puhun
23	Santan Tengah	pikiri	pəŋ
24	Sebelang	pikir (bəp	puhun
25	Kahala	əntonəŋ	pohon
26	Jambuk	mikir	pun
27	Kariangau	pikiri	poko
28	Muara Toyu	kənəno	londu
29	Tanjung Pinang	pa:Uŋ	na tətək

Nomor dan Nama KKDS		159	160
No.	Kosakata	potong	punggung
1	Mensalong	kotobon	awak
2	Tagul	mukad	limbawə
3	Seruyung	kobon	nakuluy
4	Tanjung Ladang	kətəb	kətəd
5	Paking	ŋətop	pənu
6	Long Lasan	munəŋ	puun laŋ
7	Pimping	mutəŋ	arəŋ
8	Tanjung Palas Tengah	pələ	konro
9	Maratua Bohe Silian	kəttəb	bukUt
10	Sukan Tengah	tatak	pungUŋ
11	Mara Satu	mutun	blikat
12	Naha Aya	ŋələŋ	ŋja"ŋ
13	Muara Pangean	ŋərət	tulaŋ bəru
14	Long Nawang	nəmutun	jəla liip
15	Long Laai	tul	gukok
16	Long Lanuk	intol	wunəŋ
17	Semurut Darat	tək	waa:
18	Batu Putih	tattak	pungUŋ
19	Segihan	nugəh	bahu
20	Ujoh Bilang	munəŋ	tulaŋ hapi
21	Linggang Melapeh	moto	bonkən
22	Muyub Ilir	pəto	pəŋgəŋ
23	Santan Tengah	magəre	ləkə
24	Sebelang	potək	pəŋgəŋ
25	Kahala	tətək	təŋko
26	Jambuk	mətak	pəŋgəŋ
27	Kariangau	retə	pəŋko
28	Muara Toyu	toto	kəlutu
29	Tanjung Pinang	kawaŋ	puhet

Nomor dan Nama KKDS		161	162
No.	Kosakata	pusar	putih
1	Mensalong	buray	apulak
2	Tagul	pusəd	pulag
3	Seruyung	pusod	apulak
4	Tanjung Ladang	fuəd	buda
5	Paking	puwət	səɾɔw
6	Long Lasan	puhən	puti
7	Pimping	bosət	vutih
8	Tanjung Palas Tengah	posl	putɛ
9	Maratua Bohe Silian	pənsət	pɔtɛ
10	Sukan Tengah	pusat	putih
11	Mara Satu	puwuhən	putih
12	Naha Aya	puhəN	φUTI
13	Muara Pangean	pusət	puti
14	Long Nawang	pusət	putl
15	Long Laai	bumbliŋ	masleyat
16	Long Lanuk	gəbU	məslid
17	Semurut Darat	pusəd	pUte
18	Batu Putih	pusat	putik
19	Segihan	Udəh	putih
20	Ujoh Bilang	uyut	puti
21	Linggang Melapeh	kəpuru	puti
22	Muyub Ilir	pusaran	putih
23	Santan Tengah	pusi	aputlh
24	Sebelang	pusat	putih
25	Kahala	pusiŋ	putih
26	Jambuk	pusɔŋ	bura
27	Kariangau	posi	mapute
28	Muara Toyu	pusər	bura
29	Tanjung Pinang	mahilak	wulu

Nomor dan Nama KKDS		163	164
No.	Kosakata	rambut	rumpuť
1	Mensalong	abuk	tutu
2	Tagul	abuk	rumpuť
3	Seruyung	abuk	sanit
4	Tanjung Ladang	əpuk	udu
5	Paking	ifuk	uru
6	Long Lasan	bok	urɔ
7	Pimping	pɔ	aək
8	Tanjung Palas Tengah	gəmmə	aru
9	Maratua Bohe Silian	buun	lumpUt
10	Sukan Tengah	rambUt	rumpUt
11	Mara Satu	bɔwa	urawu
12	Naha Aya	əbɔk	urU
13	Muara Pangean	bu	rumpUt
14	Long Nawang	pu	udu
15	Long Laai	wɔ:k	law
16	Long Lanuk	uwək	law
17	Semurut Darat	bɔɔ:	urɔ:
18	Batu Putih	rambUt	rumpUt
19	Segihan	rambUt	sukət
20	Ujoh Bilang	buk	uro
21	Linggang Melapeh	alaw	uru
22	Muyub Ilir	rambut	rumpuť
23	Santan Tengah	gəmmə	arɔw
24	Sebelang	rambut	rumpuť
25	Kahala	rambut	rumpuť
26	Jambuk	balo	jikut
27	Kariangau	gemme	senri
28	Muara Toyu	balo	bikut
29	Tanjung Pinang	rikut	isa

Nomor dan Nama KKDS		165	166
No.	Kosakata	satu	saya
1	Mensalong	dɔndɔ	aw
2	Tagul	səlɪmpuŋ	dakə
3	Seruyung	sa	dakon
4	Tanjung Ladang	əcə	Uwi
5	Paking	ji	hõ
6	Long Lasan	nji	aku
7	Pimping	co	aRl
8	Tanjung Palas Tengah	sədɪ	ya
9	Maratua Bohe Silian	dəmbigi	aku
10	Sukan Tengah	satu	aku (ulUn)
11	Mara Satu	ji	ka ^w u
12	Naha Aya	ənji	ako
13	Muara Pangean	səmpoŋ	aku
14	Long Nawang	ca ^h	akl
15	Long Laai	ci:	kuy
16	Long Lanuk	li	kuy
17	Semurut Darat	ñə:ay	ako:
18	Batu Putih	səbutiŋ	aku
19	Segihan	siji	aku
20	Ujoh Bilang	ji	akuy
21	Linggang Melapeh	bue	aku
22	Muyub Ilir	səbutiŋ	aku
23	Santan Tengah	səddi	iyak
24	Sebelang	ʃəbutiŋ	aku
25	Kahala	satu	aku
26	Jambuk	eray	ap
27	Kariangau	saddi	iya
28	Muara Toyu	ɛray	aku
29	Tanjung Pinang	aku	kələkəp

Nomor dan Nama KKDS		167	168
No.	Kosakata	sayap	sedikit
1	Mensalong	alar	kayti
2	Tagul	alad	ma tlk
3	Seruyung	alad	keti
4	Tanjung Ladang	ilad	sisut
5	Paking	ilat	icit
6	Long Lasan	kapit	tiuk
7	Pimping	kavik	kəriək
8	Tanjung Palas Tengah	pan:i	cəde
9	Maratua Bohe Silian	kepət	dəkki:it
10	Sukan Tengah	halar	sadikIt
11	Mara Satu	kapit	ki:wa
12	Naha Aya	kapit	kiu
13	Muara Pangean	kapit	kəmani
14	Long Nawang	kapit	kədiut
15	Long Laai	pit	codit
16	Long Lanuk	pit	təcok
17	Semurut Darat	kapIt	əŋkəmətək
18	Batu Putih	kapay	annlk
19	Segihan	səwiwi	sətiti
20	Ujoh Bilang	kapit	uk
21	Linggang Melapeh	kəlikiw	kəlit
22	Muyub Ilir	sayap	dikit
23	Santan Tengah	pannI	cəddə
24	Sebelang	sayap	sədikit
25	Kahala	seyap	deket
26	Jambuk	olar	kəkədI
27	Kariangau	panne	cidde
28	Muara Toyu	olar	ti
29	Tanjung Pinang	hənə usit	hipit

Nomor dan Nama KKDS		169	170
No.	Kosakata	sempit	semua
1	Mensalong	apisok	kawi
2	Tagul	kasip	ḡəḡayi
3	Seruyung	apuput	sajiyo
4	Tanjung Ladang	fəri	əmuḡ
5	Paking	milet	karan
6	Long Lasan	hilət	məḡ
7	Pimping	səḡən	məḡ
8	Tanjung Palas Tengah	malipI	yamanəḡ
9	Maratua Bohe Silian	sigpit	kamemən
10	Sukan Tengah	sampit	samuwa
11	Mara Satu	kəsət	kə:wah
12	Naha Aya	hilət	əmina
13	Muara Pangean	pisU	misa misa
14	Long Nawang	silət	tuəmuḡ
15	Long Laai	soəḡ	bəbək
16	Long Lanuk	dat	bubeh
17	Semurut Darat	silət	muta:a
18	Batu Putih	simnak	kaparayis
19	Segihan	supək	kabəh
20	Ujoh Bilang		limna
21	Linggang Melapeh	səmpit	day
22	Muyub Ilir	halus	səḡala
23	Santan Tengah	mal:kə	yamanə
24	Sebelang	səsak	səḡala
25	Kahala	səsak	ḡəla:nə
26	Jambuk	səmpit	səḡala
27	Kariangau	mecuhe	yamanəḡ
28	Muara Toyu	solot	habis
29	Tanjung Pinang	səḡala	ka anderaw

Nomor dan Nama KKDS		171	172
No.	Kosakata	siang	siapa
1	Mensalong	taŋaɔɔw	atuhinɔ
2	Tagul	madɔw	siginə
3	Seruyung	odɔw	atu
4	Tanjung Ladang	macan	ide
5	Paking	low	āhey
6	Long Lasan	təɔw	hi
7	Pimping	bəneto	i:
8	Tanjung Palas Tengah	esso	nayga
9	Maratua Bohe Silian	əlow	say
10	Sukan Tengah	siyan	siyapa
11	Mara Satu	rawni	həyi
12	Naha Aya	təraw	hinan
13	Muara Pangean	mədaw	sinne
14	Long Nawang	nataw	ahe
15	Long Laai	madaw	he:e
16	Long Lanuk	səlɥ	he
17	Semurut Darat	təlan	ənsɪ
18	Batu Putih	siyan	siyapa
19	Segihan	awan	sɔpɔ
20	Ujoh Bilang	ŋədo	hi
21	Linggang Melapeh	kənɛŋ	uñə
22	Muyub Ilir	sian	sapa
23	Santan Tengah	əjəh	igah
24	Sebelang	beley	sapa
25	Kahala	siyan	sapa
26	Jambuk	jəlo	nse
27	Kariangau	taŋaso	niga
28	Muara Toyu	lo	ise
29	Tanjung Pinang	ya awɛ	derajan

Nomor dan Nama KKDS		173	174
No.	Kosakata	suami	sungai
1	Mensalong	ansawo	siyan
2	Tagul	idalaki	sunoy
3	Seruyung	unykuyon	kinayo
4	Tanjung Ladang	awan	apa
5	Paking	ley	unay
6	Long Lasan	hawa laki	hunay
7	Pimping	laRie	songe
8	Tanjung Palas Tengah	lakkay	salo
9	Maratua Bohe Silian	halah	sowan
10	Sukan Tengah	laki	sunay
11	Mara Satu	hawam	huwi
12	Naha Aya	ha ^w an	huye
13	Muara Pangean	bana	sunay
14	Long Nawang	laki	sunay
15	Long Laai	sagun	nuy
16	Long Lanuk	mangkay	nuy
17	Semurut Darat	bana:	sanay
18	Batu Putih	laki	sunay
19	Segihan	bojo	kali
20	Ujoh Bilang	hawan	huney
21	Linggang Melapeh	wana	sunay
22	Muyub Ilir	laky	sunay
23	Santan Tengah	lakay	sato
24	Sebelang	laki	sunay
25	Kahala	balaki	luwah
26	Jambuk	bana	sunye
27	Kariangau	lakkai	salo
28	Muara Toyu	son	lowo
29	Tanjung Pinang	kambatan	ta:o

Nomor dan Nama KKDS		175	176
No.	Kosakata	tahu	tahun
1	Mensalong	akalati	baya:n
2	Tagul	panday	tahun
3	Seruyung	apanay	musim
4	Tanjung Ladang	kəli	lak
5	Paking	dorok	luman
6	Long Lasan	njam	luman
7	Pimping	tesen	omeñ
8	Tanjung Palas Tengah	naysəŋ	tawuŋ
9	Maratua Bohe Silian	-	tahUn
10	Sukan Tengah	tahu	tahun
11	Mara Satu	təw	luman
12	Naha Aya	tuto	luman
13	Muara Pangean	tahu	tahUn
14	Long Nawang	tisən	uman
15	Long Laai	ln	təon
16	Long Lanuk	teŋ	təun
17	Semurut Darat	ta:aw	təon
18	Batu Putih	tawu	tahUn
19	Segihan	tahu	tahun
20	Ujoh Bilang	jam	
21	Linggang Melapeh	toga	tautŋ
22	Muyub Ilir	taw	tahun
23	Santan Tengah	naisəŋi	tahun
24	Sebelang	tahu	tahun
25	Kahala	tahu	tahun
26	Jambuk	tau	taun
27	Kariangau	isseŋ	taun
28	Muara Toyu	tau	taun
29	Tanjung Pinang	ta:un	kumat

Nomor dan Nama KKDS		177	178
No.	Kosakata	tajam	takut
1	Mensalong	atahu	ala:
2	Tagul	ladəm	ala
3	Seruyung	atagu	anjala
4	Tanjung Ladang	tadəm	tot
5	Paking	ñait	fuut
6	Long Lasan	təm	takUt
7	Pimping	mətəm	taRek
8	Tanjung Palas Tengah	matarəŋ	matawu
9	Maratua Bohe Silian	taləm	tinaw
10	Sukan Tengah	landap	takut
11	Mara Satu	ñiət	takũ
12	Naha Aya	ñəət	takUt
13	Muara Pangean	tajam	Rakat
14	Long Nawang	lərip	takut
15	Long Laai	məlin	kut
16	Long Lanuk	məlin	kut
17	Semurut Darat	təgah	takət
18	Batu Putih	masuk	takUt
19	Segihan	landəp	wədi
20	Ujoh Bilang	ñaat	
21	Linggang Melapeh	masuk	bihity
22	Muyub Ilir	maso	takut
23	Santan Tengah	mattariŋ	mitaw
24	Sebelang	masok	takut
25	Kahala	maso	takut
26	Jambuk	masuk	takut
27	Kariangau	matarəŋ	matawu
28	Muara Toyu	takey	takut
29	Tanjung Pinang	takut	tadi

Nomor dan Nama KKDS		179	180
No.	Kosakata	tali	tanah
1	Mensalong	tali	tana
2	Tagul	tabid	tanah
3	Seruyung	dukug	tana
4	Tanjung Ladang	ayan	tana
5	Paking	talih	tano
6	Long Lasan	tale	tana
7	Pimping	tali	tane
8	Tanjung Palas Tengah	tulu	tanah
9	Maratua Bohe Silian	sykot	tanak
10	Sukan Tengah	tali	tanah
11	Mara Satu	nilon	tanah
12	Naha Aya	tale	tana
13	Muara Pangean	tali	tana
14	Long Nawang	bakah	tana
15	Long Laai	kalay	tane
16	Long Lanuk	talay	tana
17	Semurut Darat	tali	tana
18	Batu Putih	tali	tana
19	Segihan	tali	lambah
20	Ujoh Bilang	tale	tana
21	Linggang Melapeh	tali	tana
22	Muyub Ilir	tali	tanah
23	Santan Tengah	tulu	tana
24	Sebelang	tali	tanah
25	Kahala	tali	tanah
26	Jambuk	tali	tana
27	Kariangau	tulu	tana
28	Muara Toyu	tali	tana
29	Tanjung Pinang	tane	tanah

Nomor dan Nama KKDS		181	182
No.	Kosakata	tangan	tarik
1	Mensalong	lonon	amananat
2	Tagul	uyun	əmbinit
3	Seruyung	tanilu	buniton
4	Tanjung Ladang	ticu	inat
5	Paking	kusu	məjat
6	Long Lasan	usu	mənjat
7	Pimping	uju	menək
8	Tanjung Palas Tengah	jarl	ruwl
9	Maratua Bohe Silian	tajan	gahellak
10	Sukan Tengah	tajan	tarlk
11	Mara Satu	usuh	hən
12	Naha Aya	usu	mənjat
13	Muara Pangean	taja	tarlk
14	Long Nawang	ujo	mənat
15	Long Laai	guy	hil
16	Long Lanuk	guy	hel
17	Semurut Darat	tlɔ̃ɔ	kədəŋ
18	Batu Putih	tajan	tarl
19	Segihan	tajan	mbatəh
20	Ujoh Bilang	usu	mihil
21	Linggang Melapeh	aya	məgut
22	Muyuh Ilir	tajan	tare
23	Santan Tengah	jari	gətəŋ
24	Sebelang	tajan	tarek
25	Kahala	tajan	bata
26	Jambuk	kaml	matək
27	Kariangau	lima	ruwe
28	Muara Toyu	tajan	durut
29	Tanjung Pinang	na ruŋgut	kapan

Nomor dan Nama KKDS		183	184
No.	Kosakata	tebal	telinga
1	Mensalong	akapal	taliŋo
2	Tagul	kapal	təliŋa
3	Seruyung	akapal	taliŋo
4	Tanjung Ladang	kafal	lalid
5	Paking	məkəpan	tunij
6	Long Lasan	kapən	təliŋa
7	Pimping	kafəñ	teləŋo
8	Tanjung Palas Tengah	mawumpə	daculij
9	Maratua Bohe Silian	kapal	təliŋa
10	Sukan Tengah	tabal	taliŋa
11	Mara Satu	kapən	tiŋa
12	Naha Aya	kapən	tiŋa
13	Muara Pangean	təbəl	təliŋa
14	Long Nawang	kapən	təliŋa
15	Long Laai	məŋ	gUbal
16	Long Lanuk	maŋ	gəbal
17	Semurut Darat	təbəl	tələk
18	Batu Putih	tabbal	taliŋa
19	Segihan	kandəl	kuplij
20	Ujoh Bilang	ka:paal	apaŋ
21	Linggang Melapeh	kapar	neneŋ
22	Muyub Ilir	təbal	təliŋa
23	Santan Tengah	ma:umpə	dəculili
24	Sebelang	təbal	kəliŋa
25	Kahala	təbal	təliŋa
26	Jambuk	kapal	kliŋa
27	Kariangau	maumpe	ducəla
28	Muara Toyu	kapal	təliŋo
29	Tanjung Pinang	silu	təluy

Nomor dan Nama KKDS		185	186
No.	Kosakata	telur	terbang
1	Mensalong	talū	aŋkayaŋ
2	Tagul	talū	əntulud
3	Seruyung	talū	ansiuyŋ
4	Tanjung Ladang	təruŋ	tulud
5	Paking	təlu	ñəbəiŋ
6	Long Lasan	təloŋ	mandəŋ
7	Pimping	təlo	ma dəŋ
8	Tanjung Palas Tengah	ittəlo	lut:u
9	Maratua Bohe Silian	intəlo	lomeyaŋ
10	Sukan Tengah	hintalu	tarabaŋ
11	Mara Satu	təla ^w uh	mandəŋ
12	Naha Aya	təloŋ	mande ^y aŋ
13	Muara Pangean	təluŋ	təmuRUt
14	Long Nawang	tilo	madəŋ
15	Long Laai	kəlo:	mələŋ
16	Long Lanuk	kəlok	mələŋ
17	Semurut Darat	bunaŋ	təlak
18	Batu Putih	təluŋ	tarabbəŋ
19	Segihan	əndəŋ	mibəŋ
20	Ujoh Bilang	təloŋ	madəŋ
21	Linggang Melapeh	—	—
22	Muyub Ilir	tigu	təbəŋ
23	Santan Tengah	i:təlok	luttə
24	Sebelang	tigu	təbəŋ
25	Kahala	tigu	təbəŋ
26	Jambuk	təli	təmpu
27	Kariangau	tello	luttu
28	Muara Toyu	təluŋ	məntiləŋ
29	Tanjung Pinang	səmidəŋ	kakihi

Nomor dan Nama KKDS		187	188
No.	Kosakata	tertawa	tetek
1	Mensalong	akakurit	titi
2	Tagul	əŋkadak	titl
3	Seruyung	agadak	titi
4	Tanjung Ladang	riru	iti
5	Paking	mon	atah
6	Long Lasan	kihən	usɔ
7	Pimping	jere	iti
8	Tanjung Palas Tengah	məcawa	susu
9	Maratua Bohe Silian	tittowa	duduk
10	Sukan Tengah	tatawa	susu
11	Mara Satu	kihi ^y ah	tuha ^w u
12	Naha Aya	kihi ^y əŋ	tahɔ
13	Muara Pangean	kətawa	susu
14	Long Nawang	pətawa	itl
15	Long Laai	lɔ	gl
16	Long Lanuk	lok	gl
17	Semurut Darat	tətawa:	dUdU
18	Batu Putih	tatawa	susu
19	Segihan	ŋguyu	susu
20	Ujoh Bilang	kəsih	mo
21	Linggang Melapeh	taga	tɔsɔ
22	Muyub Ilir	kətawa	soso
23	Santan Tengah	macawa	susu
24	Sebelang	tətawa	tetek
25	Kahala	tawa	soso
26	Jambuk	koka	susu
27	Kariangau	macawa	susu
28	Muara Toyu	təkoka	tətɛ
29	Tanjung Pinang	luru	halaw

Nomor dan Nama KKDS		189	190
No.	Kosakata	tidak	tidur
1	Mensalong	ika	olɔŋ
2	Tagul	tiyə	maləŋ
3	Seruyung	ondo	olog
4	Tanjung Ladang	na	rudap
5	Paking	ñoha	turuy
6	Long Lasan	əm	tiroh
7	Pimping	taəŋ	lutu
8	Tanjung Palas Tengah	dɛ	matindro
9	Maratua Bohe Silian	əmbal	tuli
10	Sukan Tengah	kada	guriŋ
11	Mara Satu	pun	sira ^w u
12	Naha Aya	am	tiroh
13	Muara Pangean	kila	təŋidi
14	Long Nawang	naun	lunto
15	Long Laai	əntay	du
16	Long Lanuk	ntay	dU
17	Semurut Darat	ta:	dəm
18	Batu Putih	indada	tidUr
19	Segihan	ora	tupu
20	Ujoh Bilang	jan	tudu
21	Linggang Melapeh	kahe	tiro
22	Muyub Ilir	mandi	tidur
23	Santan Tengah	olə:	mattiro
24	Sebelang	u:huk	muta: (mis
25	Kahala	nadə	tidur
26	Jambuk	beyaw	tiruy
27	Kariangau	dɛ	matindro
28	Muara Toyu	belo	turuy
29	Tanjung Pinang	manderɛ	tɛlu

Nomor dan Nama KKDS		191	192
No.	Kosakata	tiga	tikam (me)
1	Mensalong	talū	ɔnɔbək
2	Tagul	talimpun	ɲajuk
3	Seruyung	talū	tobokon
4	Tanjung Ladang	təlu	nəpək
5	Paking	toluh	məsək
6	Long Lasan	təlo	nəbək
7	Pimping	tələ	məncəm
8	Tanjung Palas Tengah	təlu	gajaj
9	Maratua Bohe Silian	tellu	nuksuk
10	Sukan Tengah	tiga	suduk
11	Mara Satu	tələ ^w u	təbək
12	Naha Aya	təlo	təbək
13	Muara Pangean	təlu	ɲajU
14	Long Nawang	təlu	məca
15	Long Laai	kəlaw	wək
16	Long Lanuk	kəlaw	toh
17	Semurut Darat	təlo	təbək (nəb
18	Batu Putih	tiga	manajuk
19	Segihan	təlu	ñjɔjɔh
20	Ujoh Bilang	təlo	
21	Linggang Melapeh	təlu	mɔsa
22	Muyub Ilir	tiga	ñɔdo
23	Santan Tengah	təlu	nəgajaj
24	Sebelang	təlu	sɔdok
25	Kahala	tiga	tojo
26	Jambuk	təlu	ñɔdɔk
27	Kariangau	tellu	igajaj
28	Muara Toyu	tolu	nowo
29	Tanjung Pinang	nəwək	mariris

Nomor dan Nama KKDS		193	194
No.	Kosakata	tipis	tiup
1	Mensalong	anipis	añampuy
2	Tagul	nipis	mujuk
3	Seruyung	anipis	sampuyon
4	Tanjung Ladang	lifi	iyup
5	Paking	suwik	ñofu
6	Long Lasan	ñipeh	put
7	Pimping	ñefe	pek
8	Tanjung Palas Tengah	manlpi	waruŋ
9	Maratua Bohe Silian	tipis	niyup
10	Sukan Tengah	nipis	tiyup
11	Mara Satu	sipih	pahon
12	Naha Aya	ñipeh	poh
13	Muara Pangean	tipis	ti ^y up
14	Long Nawang	ñipe	put
15	Long Laai	pis	jup
16	Long Lanuk	pis	jup
17	Semurut Darat	nlpls	pUhad
18	Batu Putih	nippis	maniyup
19	Segihan	tipis	ñəbul
20	Ujoh Bilang	ñipi	mahaal
21	Linggang Melapeh	kipi	mujub
22	Muyub Ilir	tipis	tiup
23	Santan Tengah	manipi	nasəppuŋ
24	Sebelang	tipis	tiyup
25	Kahala	nipis	tiup
26	Jambuk	lipis	nñiup
27	Kariangau	manipi	beruŋ
28	Muara Toyu	lipis	siup
29	Tanjung Pinang	nasiwuy	tuŋkeh

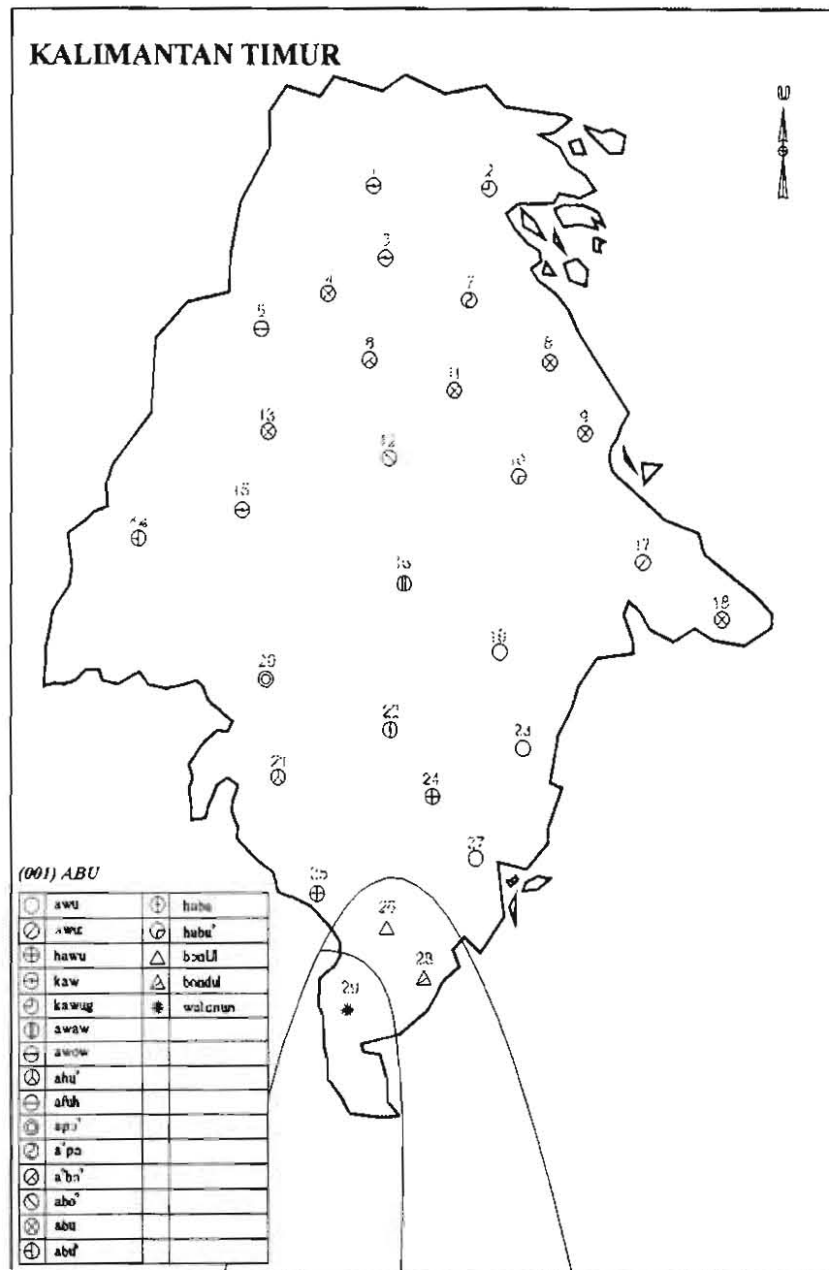
Nomor dan Nama KKDS		195	196
No.	Kosakata	tongkat	tua
1	Mensalong	susukur	atuwo
2	Tagul	tuykat	tuɔ
3	Seruyung	sukud	atuwo
4	Tanjung Ladang	rukud	tara
5	Paking	utan	tokan
6	Long Lasan	təkən	mukun
7	Pimping	səkək	muRəŋ
8	Tanjung Palas Tengah	təkkəŋ	matowa
9	Maratua Bohe Silian	soha	toa
10	Sukan Tengah	tUŋkat	tuha
11	Mara Satu	tuykat	mukuh
12	Naha Aya	ute ^y əŋ	muku
13	Muara Pangean	tuykat	tu ^w a
14	Long Nawang	atan	mukun
15	Long Laai	təŋ	maja
16	Long Lanuk	təhkol	nəja
17	Semurut Darat	sləkəd	tɔ:ha
18	Batu Putih	tuykat	tuwa
19	Segihan	təkən	tuwɔ
20	Ujoh Bilang	jəhɛ	muku
21	Linggang Melapeh	tuykat	pələgak
22	Muyub Ilir	tuykat	tuha
23	Santan Tengah	təkəŋ	macuwa
24	Sebelang	tuykat	tuha
25	Kahala	tonkat	tuha:
26	Jambuk	tuykət	tuha
27	Kariangau	patto	matowa
28	Muara Toyu	tuykot	tuwo
29	Tanjung Pinang	matu eh	ta:ulan

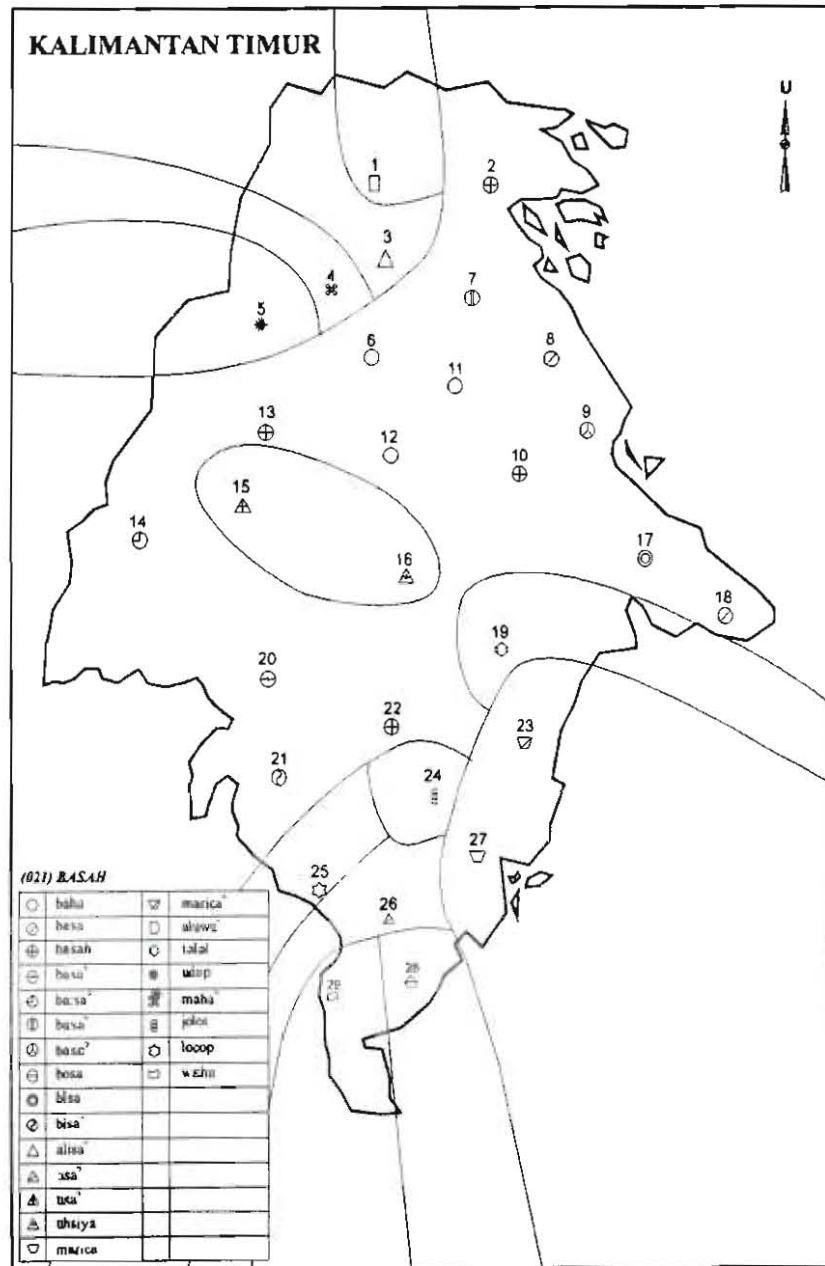
Nomor dan Nama KKDS		197	198
No.	Kosakata	tulang	tumpul
1	Mensalong	tulan	angalol
2	Tagul	tulan	əŋalol
3	Seruyung	tulan	əŋalol
4	Tanjung Ladang	tulan	məŋadəl
5	Paking	tolan	lun
6	Long Lasan	tulan	kasəm
7	Pimping	tolan	kajə
8	Tanjung Palas Tengah	kabuttu	makUnru
9	Maratua Bohe Silian	tawlan	tompəl
10	Sukan Tengah	tulan	tumpul
11	Mara Satu	tulan	kasən
12	Naha Aya	tule ^y an	ŋasən
13	Muara Pangean	tuleŋ	majUl
14	Long Nawang	tulan	ŋajən
15	Long Laai	təlan	ke:ok
16	Long Lanuk	təleŋ	kəok
17	Semurut Darat	təwlan	tatəgəh
18	Batu Putih	tullan	tumpUl
19	Segihan	bəlUŋ	gabLUk
20	Ujoh Bilang	tulaan	pugak
21	Linggang Melapeh	lah	kacar
22	Muyub Ilir	tulan	tompəl
23	Santan Tengah	kabutuh	makurəh
24	Sebelang	tulan	tompəl
25	Kahala	tulan	tompəl
26	Jambuk	tulan	məntul
27	Kariangau	buku	makundru
28	Muara Toyu	tulan	ŋaler
29	Tanjung Pinang	bHotəl	ənipe

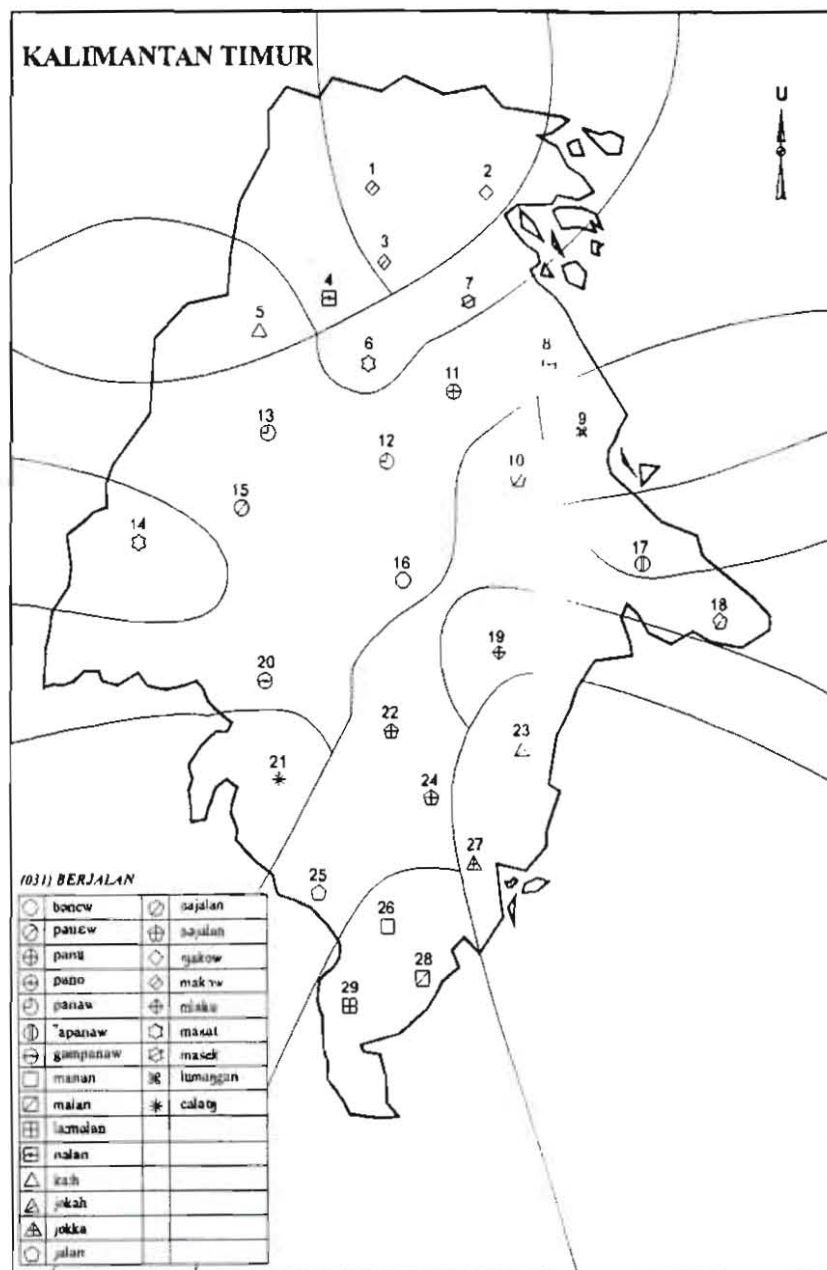
Nomor dan Nama KKDS		199	200
No.	Kosakata	ular	usus
1	Mensalong	kukuwɔ	bintukɔ
2	Tagul	məndulən	tinay
3	Seruyung	nipo	tinay
4	Tanjung Ladang	mənifə	tinəy
5	Paking	say	tain
6	Long Lasan	njipa	bətuka
7	Pimping	ɔlət	tənay
8	Tanjung Palas Tengah	ula	pərru
9	Maratua Bohe Silian	sowa	tinayih
10	Sukan Tengah	ular	paparutan
11	Mara Satu	ñipa	usus
12	Naha Aya	ñipa	tənai
13	Muara Pangean	ñipa	usus
14	Long Nawang	əncuŋ ulay	tənai
15	Long Laai	po	təkŋ
16	Long Lanuk	p ^y	təkəen
17	Semurut Darat	pantok	tɪntŋ
18	Batu Putih	taddUŋ	paparutan
19	Segihan	ulɔ	usus
20	Ujoh Bilang	ñipa	bətukan
21	Linggang Melapeh	ñipa	tərai
22	Muyub Ilir	tədoŋ	ucus
23	Santan Tengah	Ula	pərru
24	Sebelang	tədoŋ	liŋka pəru
25	Kahala	tədoŋ	parutan
26	Jambuk	nipa	sənthuŋ
27	Kariangau	ulo	usus
28	Muara Toyu	nipo	usus
29	Tanjung Pinang	səna:i	

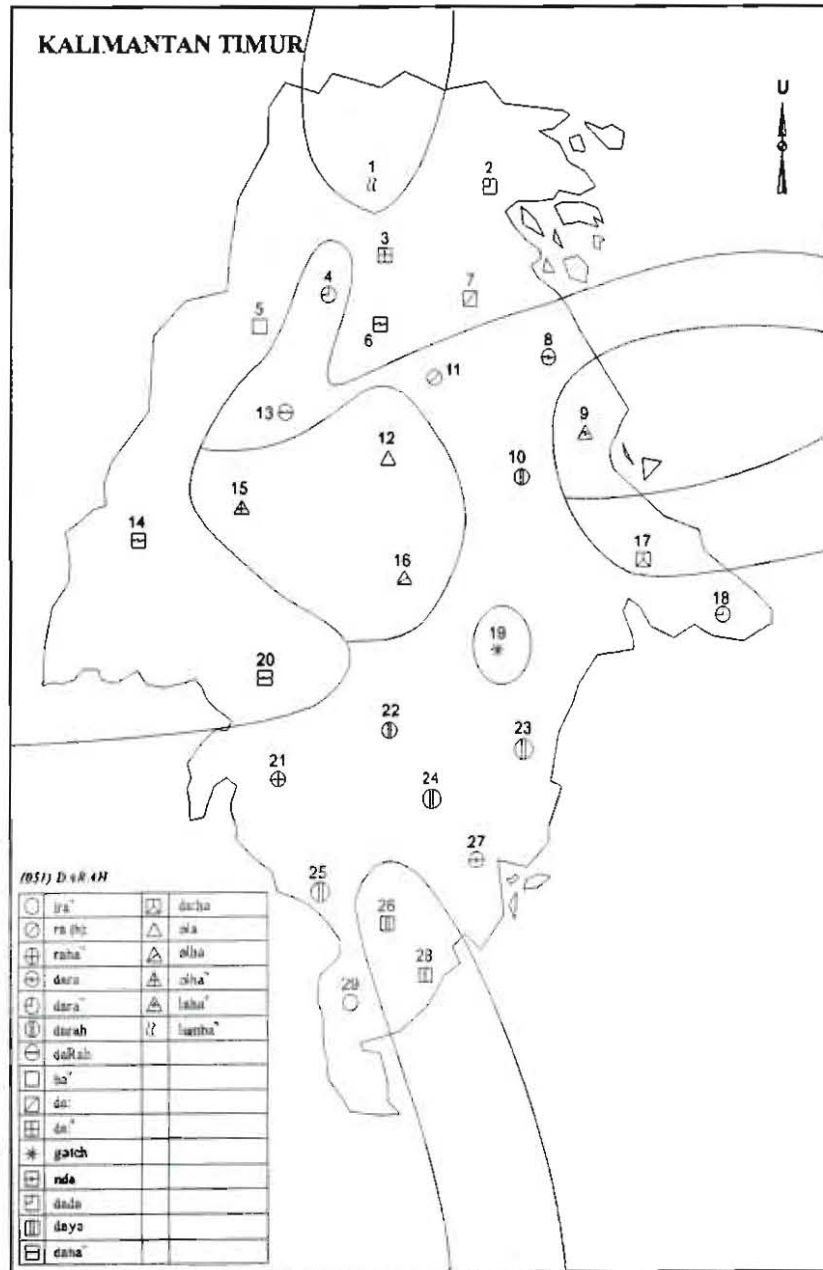


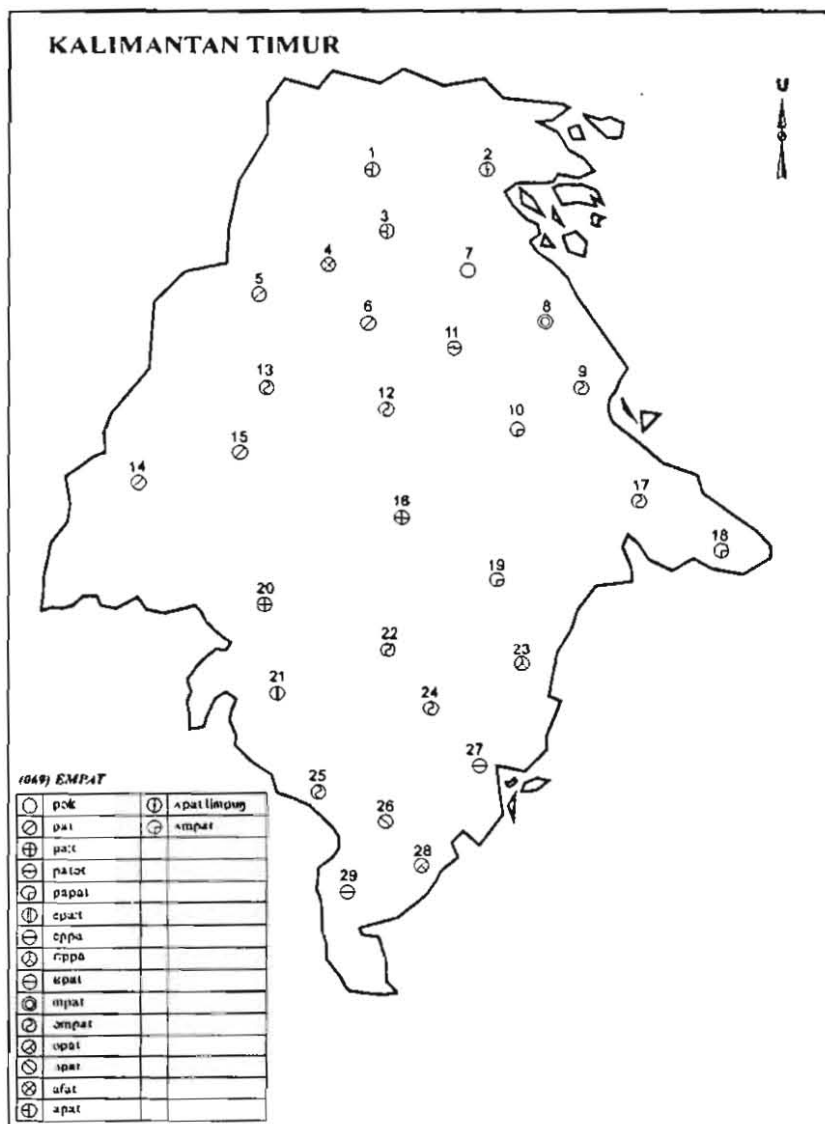


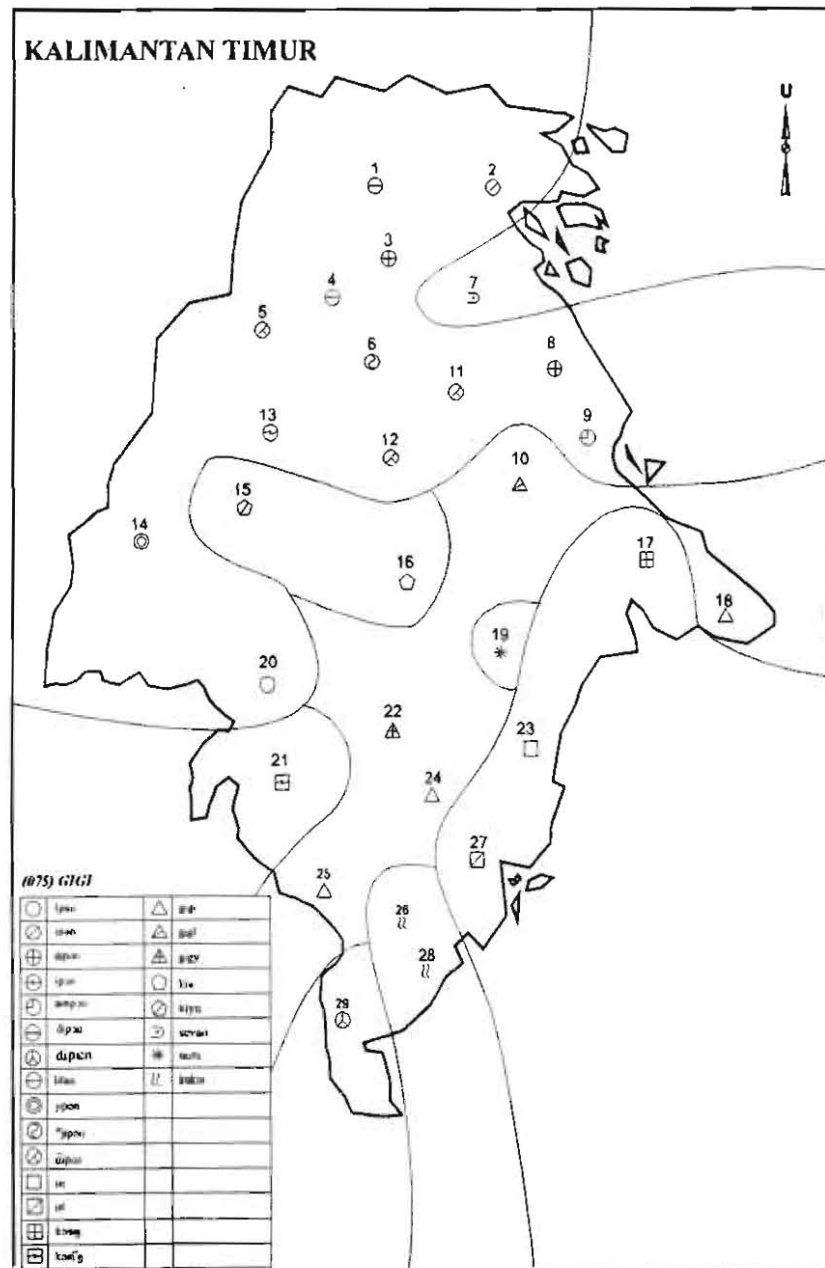


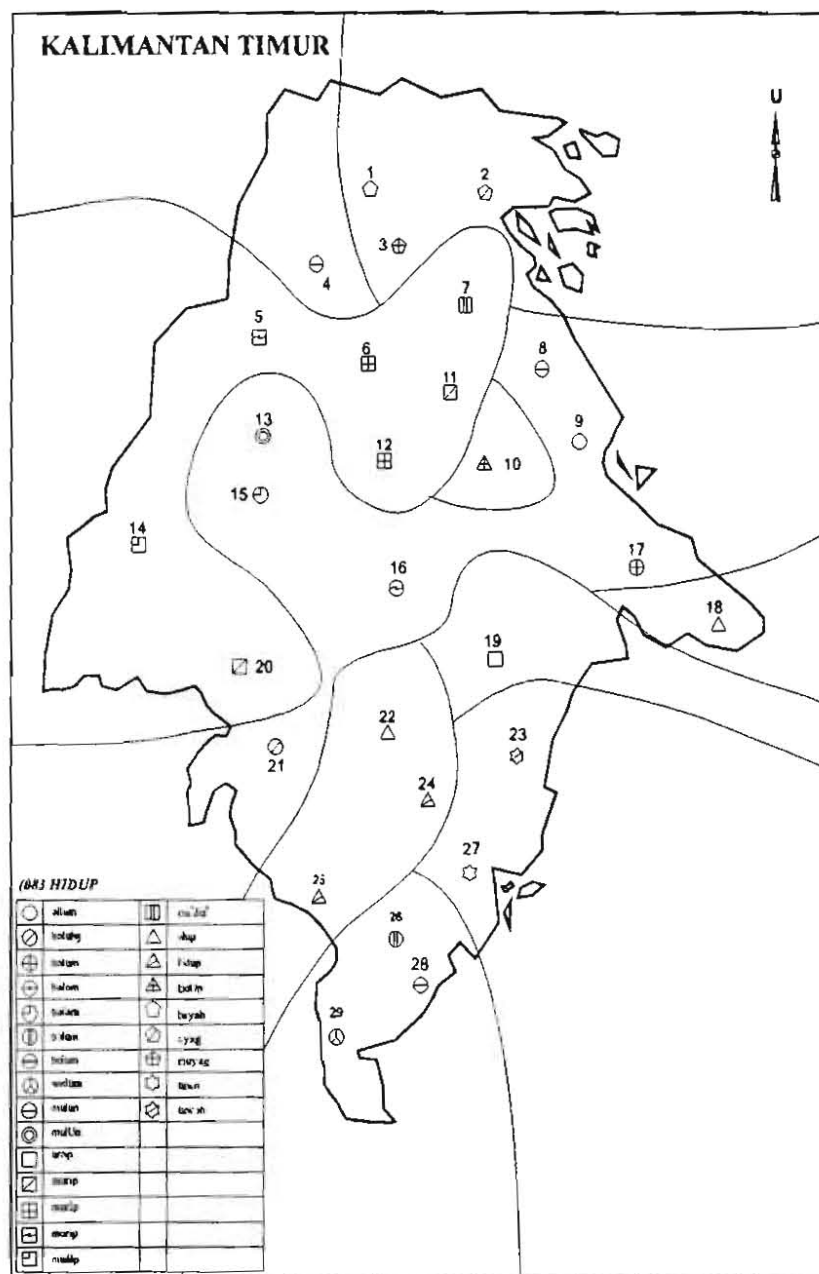


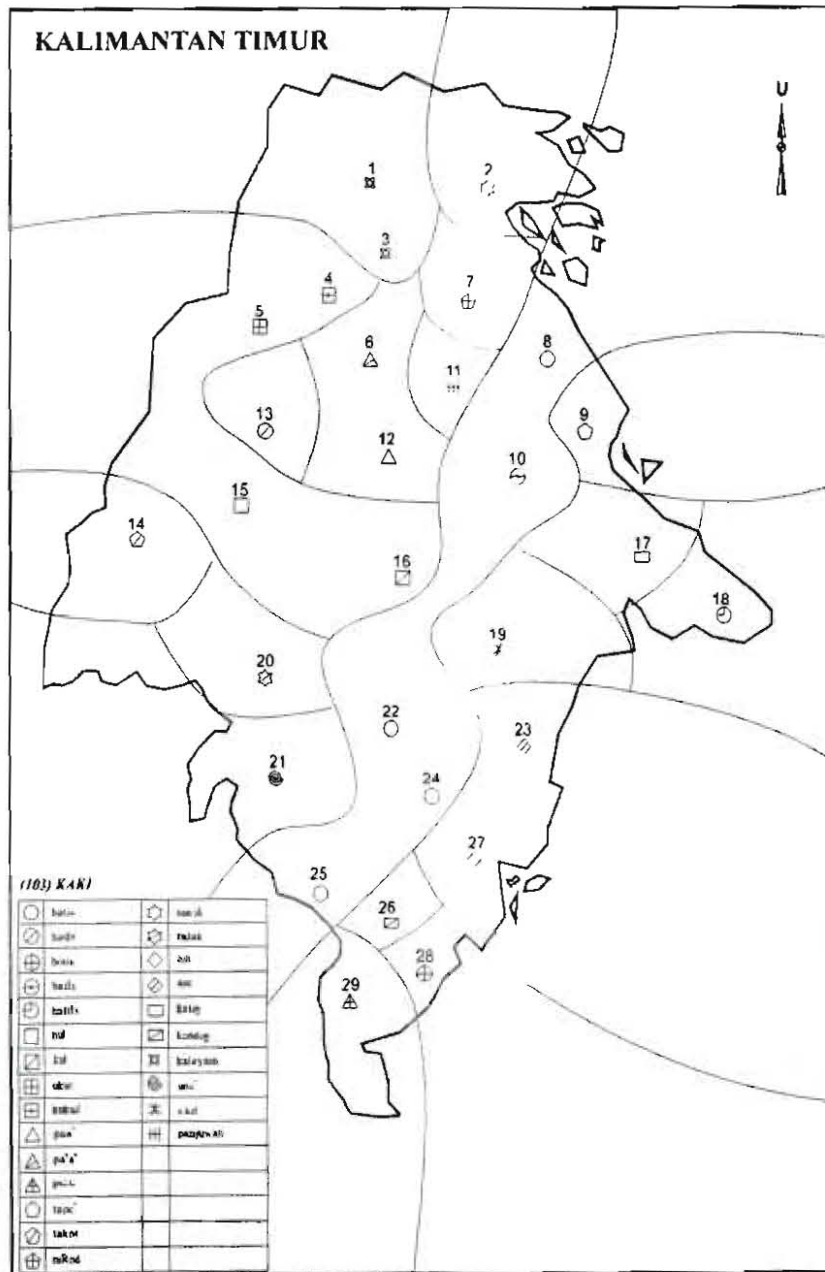


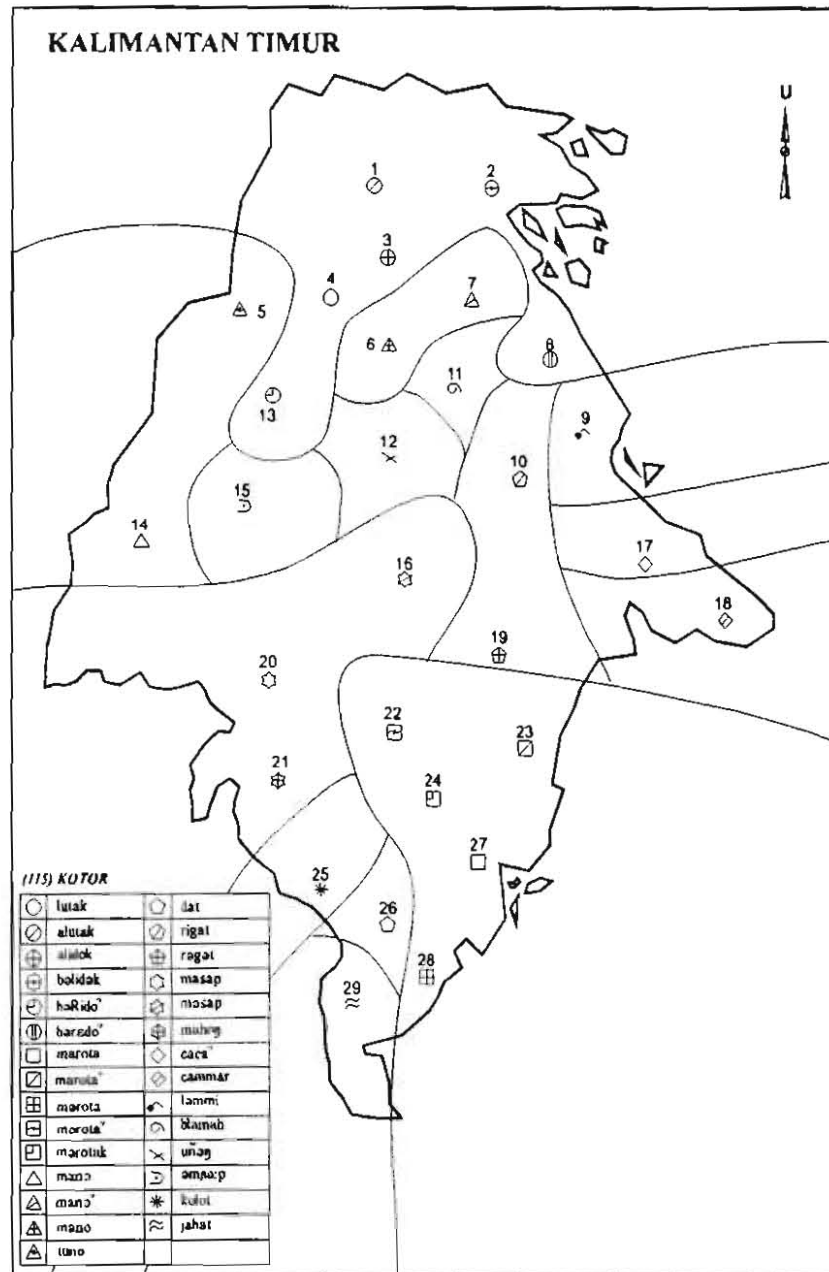


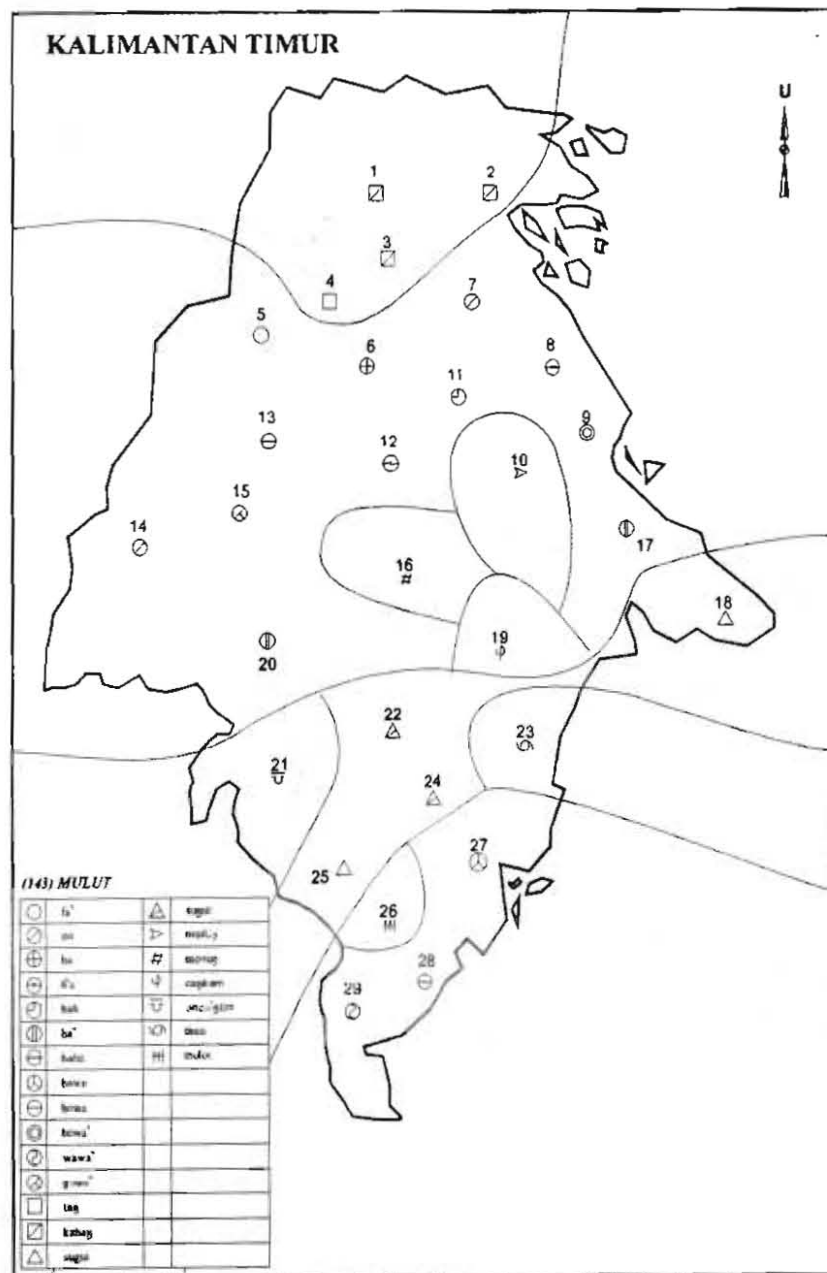


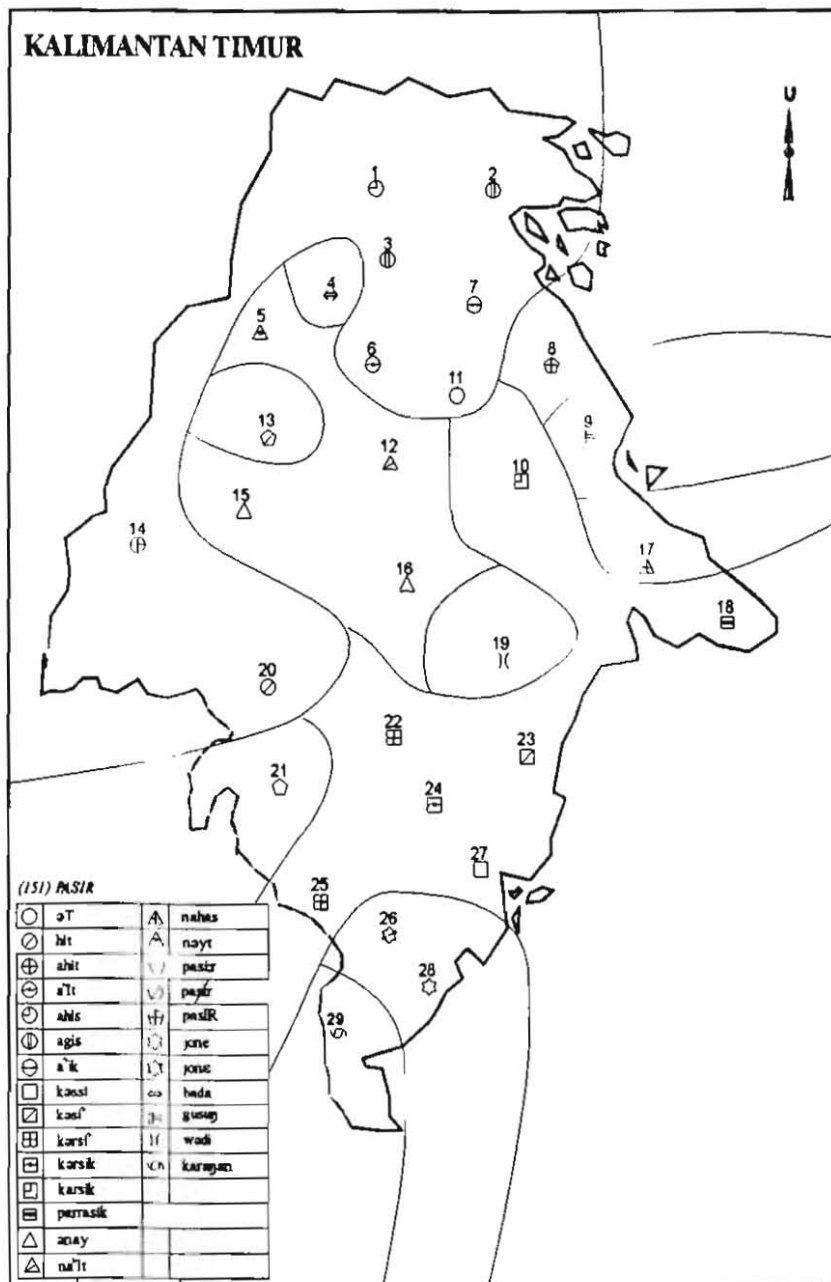


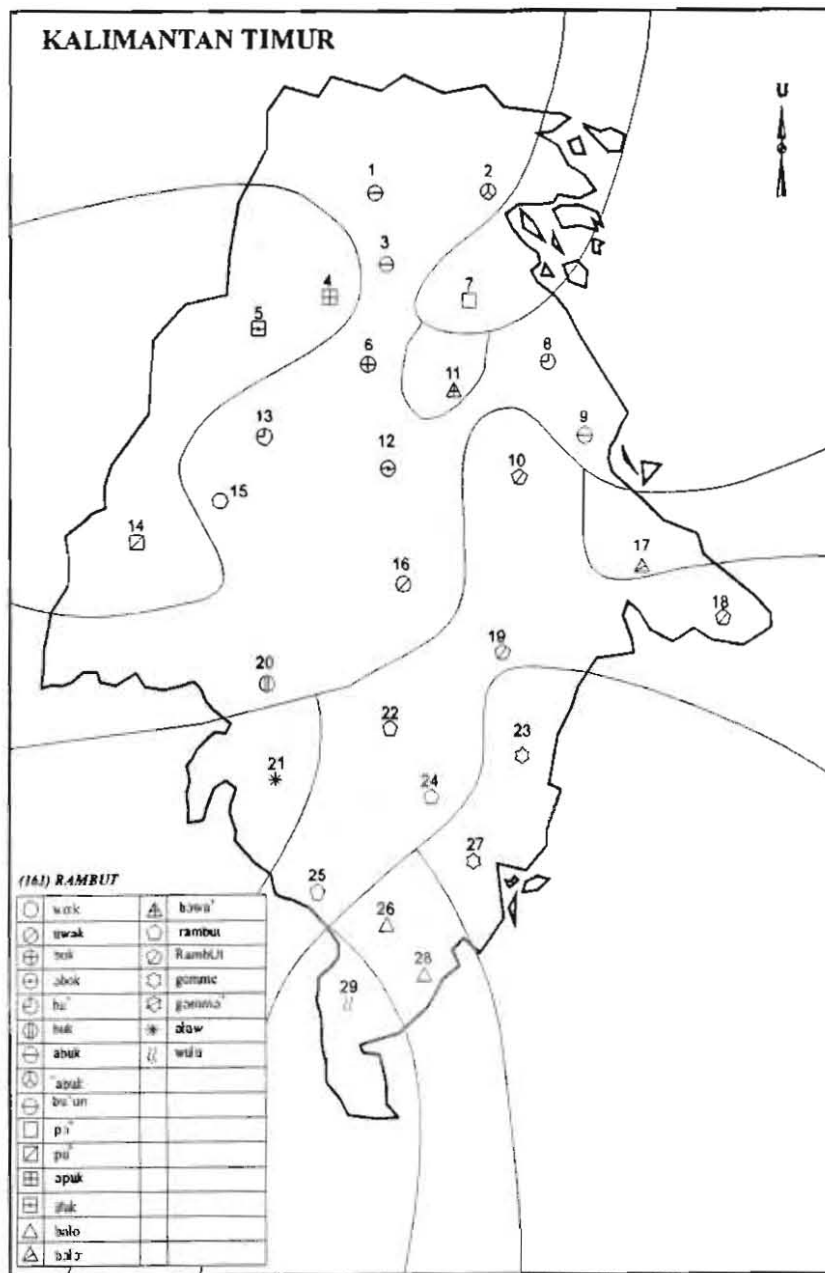


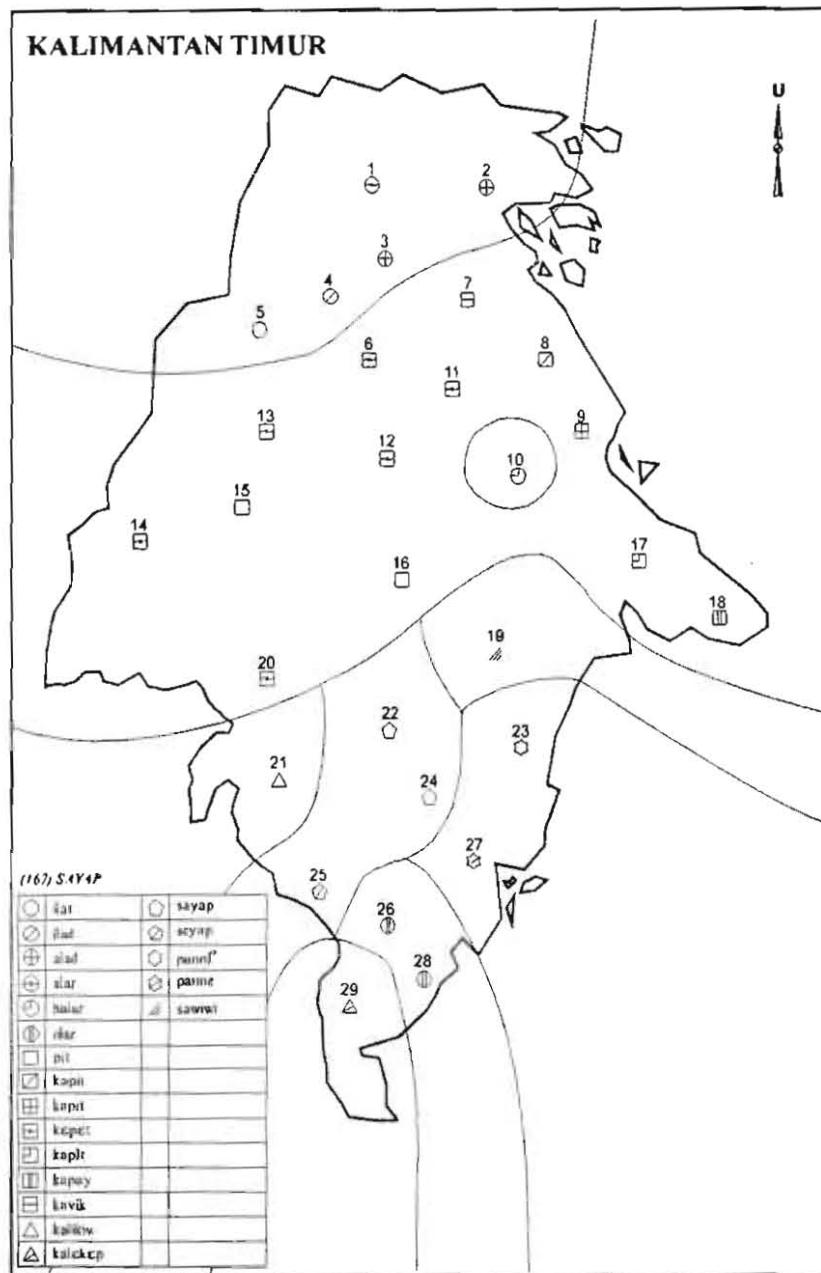


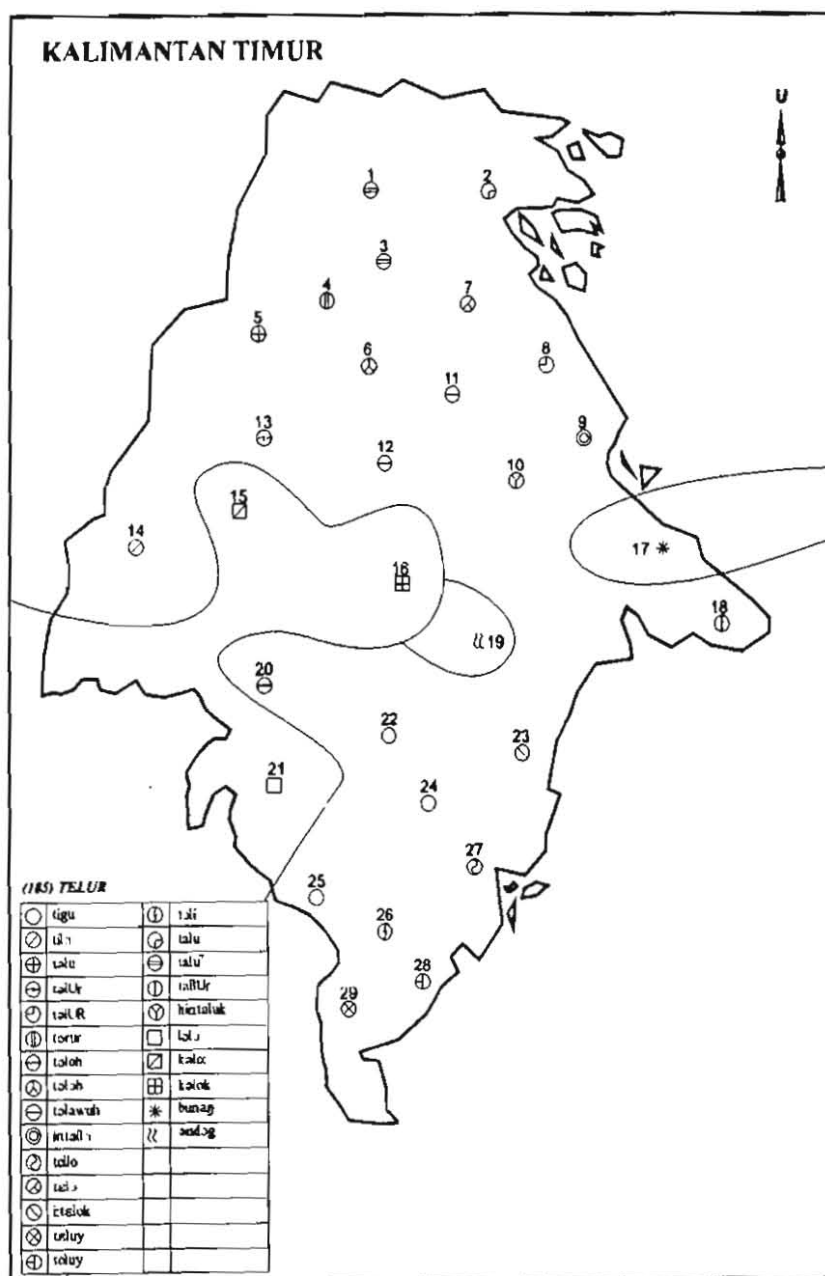


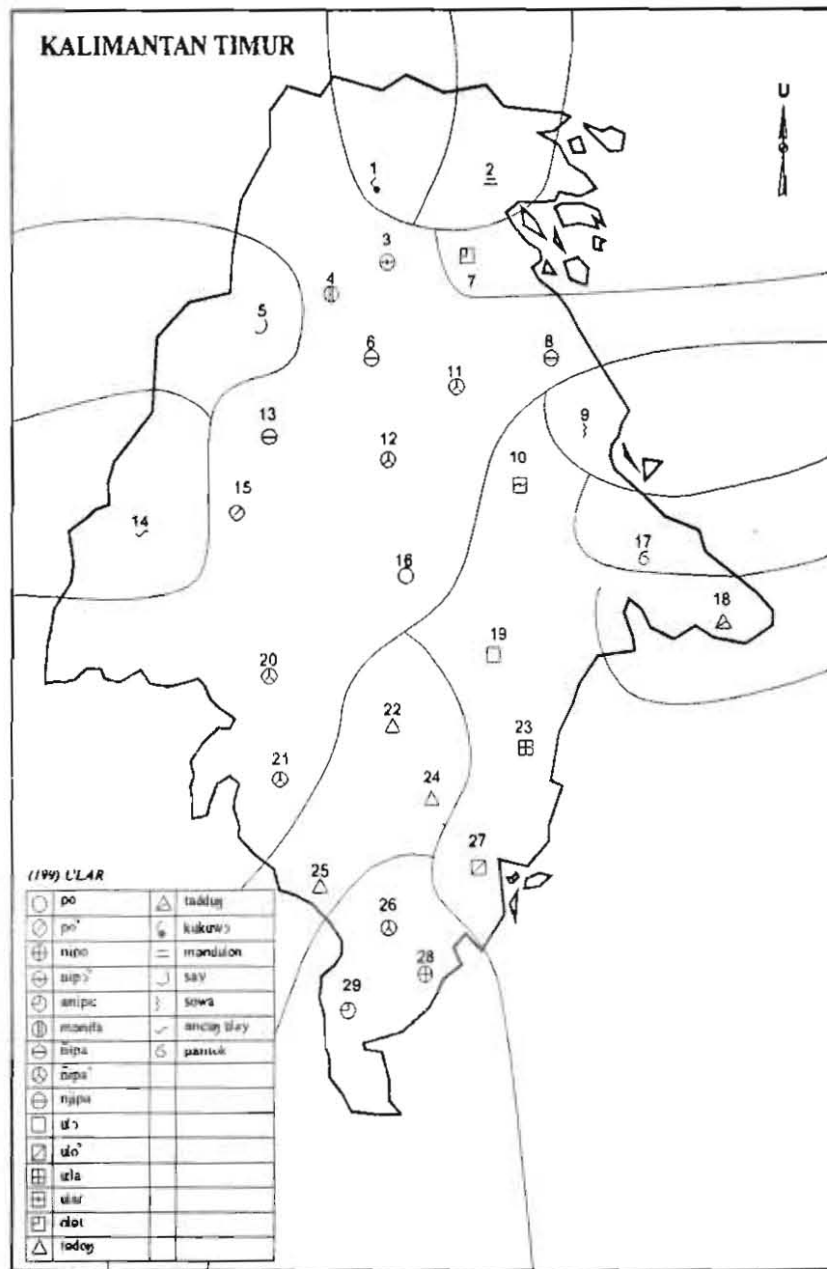


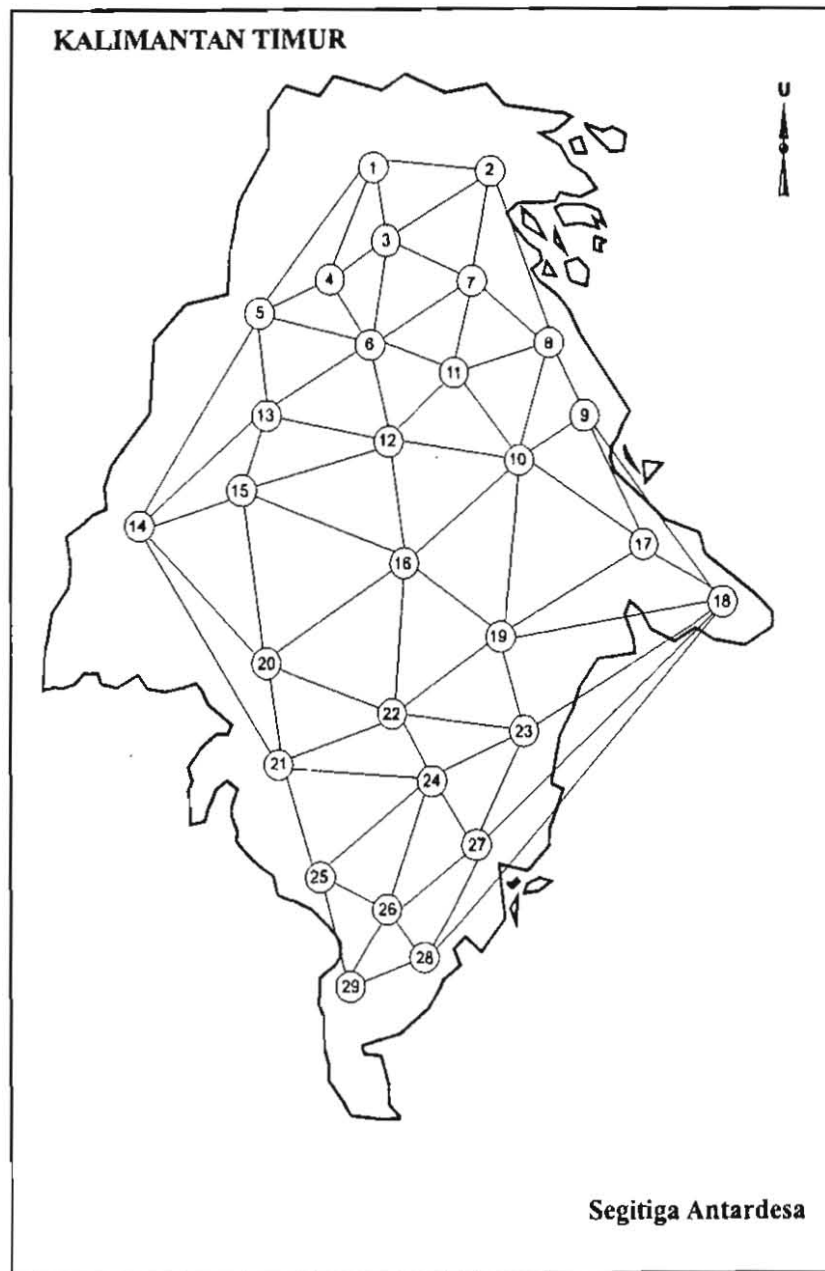


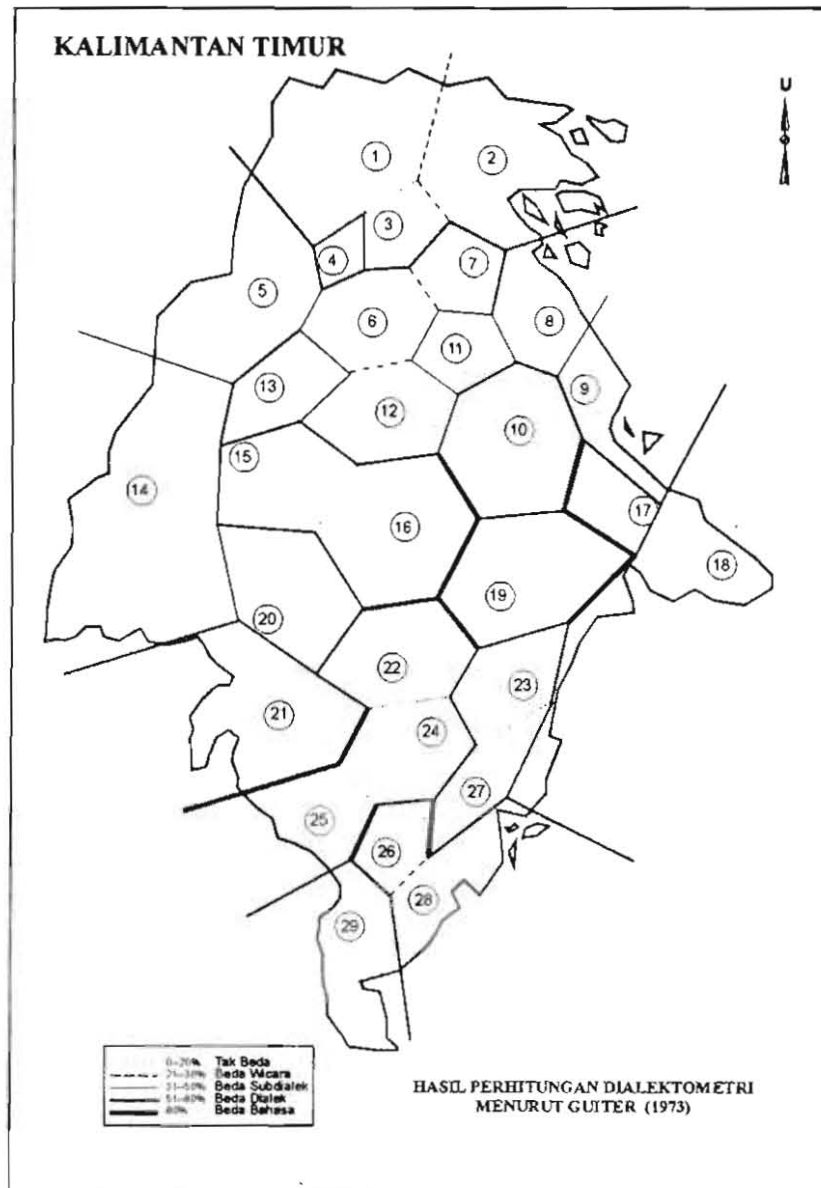


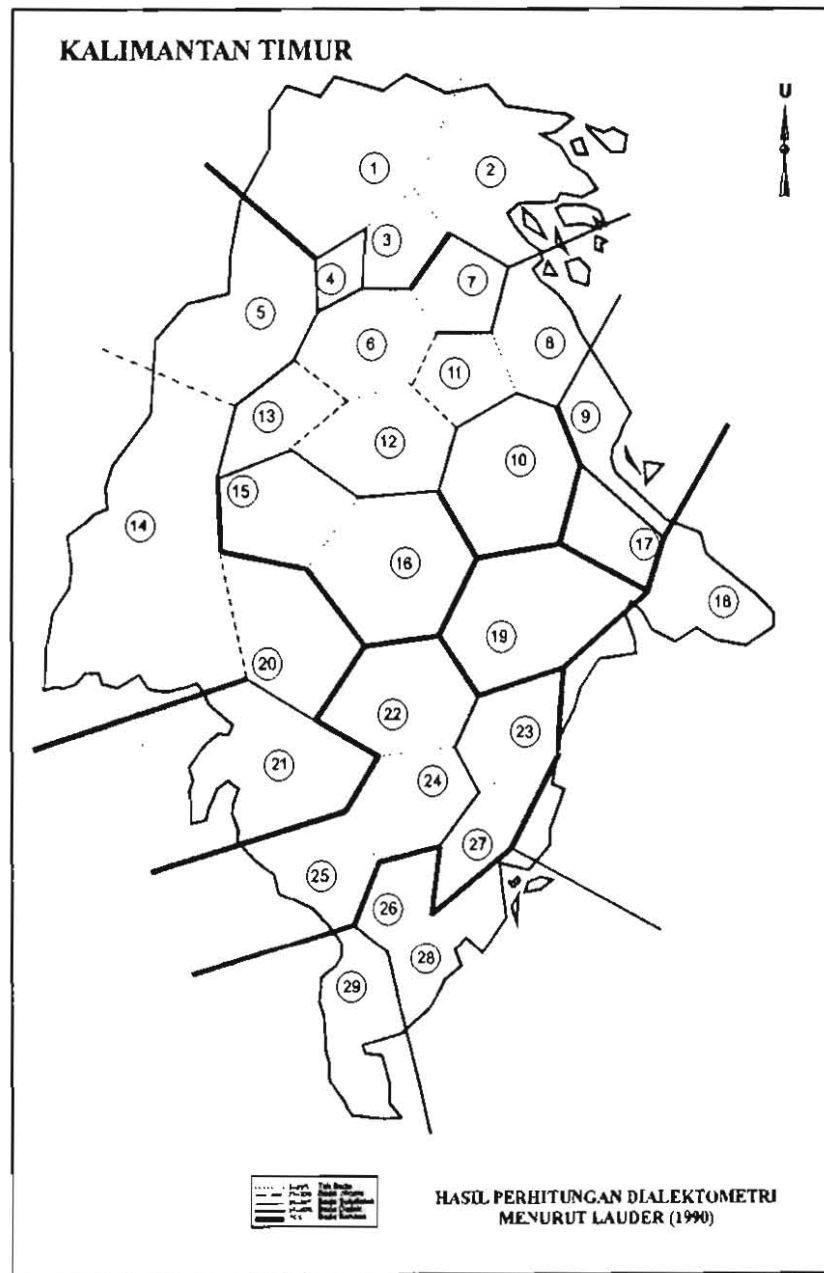


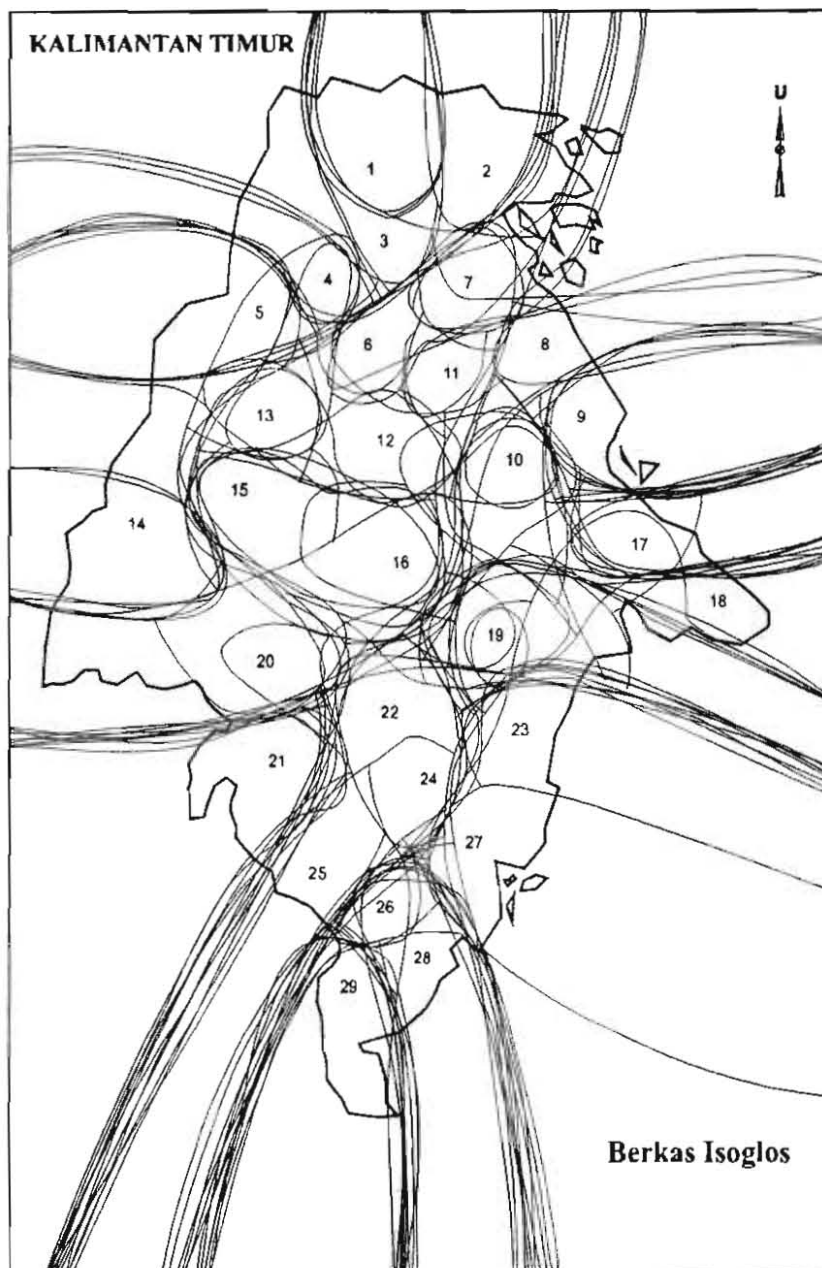


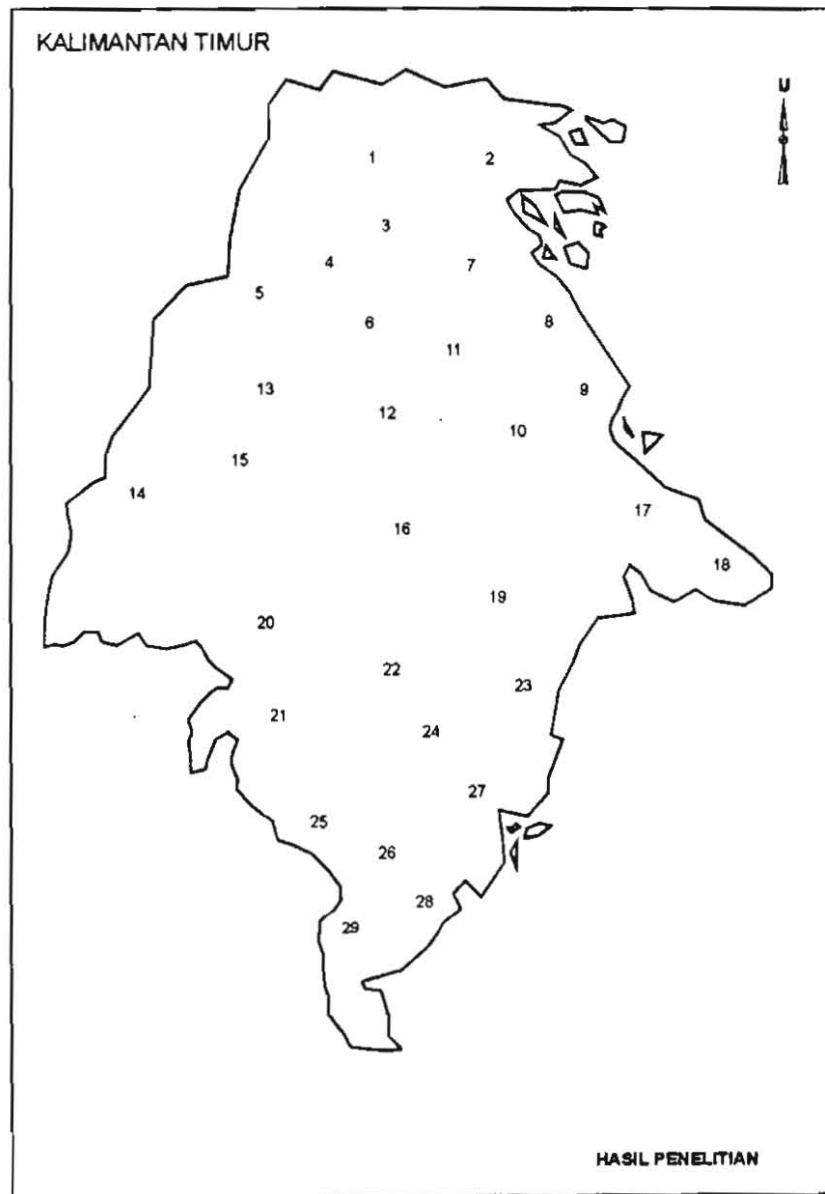












A. Kabupaten Berau

1. Desa Batu Putih

Informan

- | | | |
|----|---------------------------|-------------------------------------|
| a. | Nama | : Siti Nuryanti |
| b. | Jenis kelamin | : Wanita |
| c. | Usia | : 43 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Jepara |
| e. | Pendidikan tertinggi | : Sekolah Kepandaian Putri |
| f. | Pekerjaan | : Ibu Rumah Tangga |
| g. | Bekerja di | : Batu Putih |
| h. | Tinggal di desa ini sejak | : 1959 |
| | tahun | |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Sering |
| j. | Bahasa yang digunakan di | : Bahasa Banua |
| | rumah | |
| k. | Bahasa yang digunakan di | : Bahasa Banua |
| | masyarakat | |
| l. | Bahasa yang digunakan di | : Bahasa Indonesia |
| | tempat kerja | |
| m. | Bahasa yang digunakan di | : Bahasa Indonesia |
| | perjalanan | |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Banjar, Jawa,
dan Bugis |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|------------------------------|
| a. | Nama | : Sri Widodo |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMPN1
Gunung Tabur |

2. Desa Talisayan

Informan

- | | | |
|----|----------------------|------------------------|
| a. | Nama | : Haji Aswin |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 55 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Tanjung Redeb |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SR |
| f. | Pekerjaan | : Kepala Kantor Urusan |

Lampiran 10: Daftar Informan dan Tenaga Pengumpul Data

- | | | |
|----|---------------------------------------|-----------------------------------|
| | | Agama (KUA) |
| g. | Bekerja di | : KUA Talisayan |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1939 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Sering (1 kali sebulan) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Banua |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Banua |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Indonesia |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Indonesia |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Bugis, Dayak, dan Banjar |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|----------------------------|
| a. | Nama | : Sri Widodo |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMPN 1 Gunung Tabur |

3. Desa Maratua Bohe Silian

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------------|---------------------------|
| a. | Nama | : Kira |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 44 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Maratua Bohe Silian |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SR |
| f. | Pekerjaan | : Kepala Desa |
| g. | Bekerja di | : Maratua Bohe Silian |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1948 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang (1 kali sebulan) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Bajau |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Bajau |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Indonesia |
| m. | Bahasa yang digunakan di | : Bahasa Indonesia |

- perjalanan
n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Solog, Bugis, dan Banua

Pengumpul Data

- a. Nama : Sri Widodo
b. Pekerjaan : Guru SMPN 1 Gunung Tabur

4. Desa Pulau Derawan

Informan

- a. Nama : Marsuni Jaya
b. Jenis kelamin : Pria
c. Usia : 42 tahun
d. Tempat lahir : Pulau Derawan
e. Pendidikan tertinggi : Sekolah Rakyat (6 tahun)
f. Pekerjaan : Kepala Desa
g. Bekerja di : Pulau Derawan
h. Tinggal di desa ini sejak : 1950 tahun
i. Bepergian ke luar desa : Sering
j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Bajau
k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Bajau
l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Indonesia
m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Indonesia
n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Bugis, Banua, Banjar, dan Solog

Pengumpul Data

- a. Nama : Sri Widodo
b. Pekerjaan : Guru SMPN 1 Gunung Tabur

5. Desa Sukan Tengah

Informan

- | | | |
|----|---------------------------|---------------------------|
| a. | Nama | : M. Bakri |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 67 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Sukan Tengah |
| e. | Pendidikan tertinggi | : Fluk Shcul |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : Sukan Tengah |
| h. | Tinggal di desa ini sejak | : 1917 |
| | tahun | |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang (1 kali sebulan) |
| j. | Bahasa yang digunakan di | : Bahasa Banjar |
| | rumah | |
| k. | Bahasa yang digunakan di | : Bahasa Banjar |
| | masyarakat | |
| l. | Bahasa yang digunakan di | : Bahasa Banjar |
| | tempat kerja | |
| m. | Bahasa yang digunakan di | : Bahasa Indonesia |
| | perjalanan | |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Banua |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|----------------|
| a. | Nama | : Ainun Jariah |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN 1 |
| | | Tanjung Redeb |

6. Desa Samburakat

Informan

- | | | |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Nama | : Abd. Rahman |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 69 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Samburakat |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SR |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : Samburakat |
| h. | Tinggal di desa ini sejak | : 1925 |
| | tahun | |

- i. Bepergian ke luar desa : Sering (2 kali sebulan)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Banua
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Indonesia
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Banua
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Bajau

Pengumpul Data

- a. Nama : Ainun Jariah
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 1
Tanjung Redeb

7. Desa Sambakungan Gunung Tabur

Informan

- a. Nama : Ayu
- b. Jenis kelamin : Wanita
- c. Usia : 40 tahun
- d. Tempat lahir : Lobang Kelatak
- e. Pendidikan tertinggi : -
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Lobang Kelatak
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1950
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Dayak Basap
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Banua
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Dayak Basap
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Banua

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|--------------------------------|
| a. | Nama | : Ainun Jariah |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN 1
Tanjung Redeb |

8. Desa Birang

Informan

- | | | |
|----|---------------------------|---------------------------|
| a. | Nama | : Sulu |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 40 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Pandan Purai |
| e. | Pendidikan tertinggi | : - |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : Birang |
| h. | Tinggal di desa ini sejak | : 1955 |
| | tahun | |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Sering (1 kali sebulan) |
| j. | Bahasa yang digunakan di | : Bahasa Banua |
| | rumah | |
| k. | Bahasa yang digunakan di | : Bahasa Indonesia |
| | masyarakat | |
| l. | Bahasa yang digunakan di | : Bahasa Banua |
| | tempat kerja | |
| m. | Bahasa yang digunakan di | : Bahasa Indonesia |
| | perjalanan | |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : - |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|--------------------------------|
| a. | Nama | : Ainun Jariah |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN 1
Tanjung Redeb |

9. Desa Long Lanuk

Informan

- | | | |
|----|---------------|--------------|
| a. | Nama | : Nyuk Ibang |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 58 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Tumbit |

- e. Pendidikan tertinggi : SMP
- f. Pekerjaan : Sekretaris Desa
- g. Bekerja di : Long Lanuk
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1918
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : -
- j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Gaay
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : -
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Indonesia
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : -
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Indonesia dan Gaay

Pengumpul Data

- a. Nama : Drs. Baya Nyagang
- b. Pekerjaan : Guru SMEAN 1
Tanjung Redeb

10. Desa Inaran Dusun Benabaru

Informan

- a. Nama : Laing Ding
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 65 tahun
- d. Tempat lahir : Long Peliran
- e. Pendidikan tertinggi : Kelas I SR
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Inaran Dusun Benabaru
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1929
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang (1 kali sebulan)
- j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Dayak Kenyah
rumah Badeng
- k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Dayak Kenyah
masyarakat Badeng
- l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Dayak Kenyah
tempat kerja Bedeng

- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Dayak Kenyah
Bedeng dan Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a. Nama : Drs. Baya Nyagang
- b. Pekerjaan : Guru SMEAN 1
Tanjung Redeb

11. Desa Pegat Bukur

Informan

- a. Nama : Zainal
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 70 tahun
- d. Tempat lahir : Pegat Bukur
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Pegat Bukur
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1924
- i. Bepergian ke luar desa : Sering
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Banua
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Banua dan
Indonesia
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Banua
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Banua
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a. Nama : Drs. Baya Nyagang
- b. Pekerjaan : Guru SMEAN 1
Tanjung Redeb

12. Desa Muara Lesan

Informan

- a. Nama : Ayun Bahrin R

- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 54 tahun
- d. Tempat lahir : Muara Lesan
- e. Pendidikan tertinggi : Sekolah Rakyat (Kelas III)
- f. Pekerjaan : Keamanan (HANSIP)
- g. Bekerja di : Kantor Camat Kelay
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1940
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang (1 kali sebulan)
- j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Banua
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Banua
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Indonesia dan
tempat kerja Banua
- m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Banua
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Punan dan Gaay

Pengumpul Data

- a. Nama : Drs. Baya Nyagang
- b. Pekerjaan : Guru SMEAN I
Tanjung Redeb

13. Desa Long Lamcin

Informan

- a. Nama : Ley Si (Yahya)
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 64 tahun
- d. Tempat lahir : Hutan Rimba
- e. Pendidikan tertinggi : -
- f. Pekerjaan : -
- g. Bekerja di : -
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1930
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Punan
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Punan

- masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : -
tempat kerja
 - m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Punan
perjalanan
 - n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Indonesia dan
Dayak Kenyah

Pengumpul Data

- a. Nama : Yothan Kalib
- b. Pekerjaan : Guru SMPN Tanjung Redeb

14. Desa Semurut Darat

Informan

- a. Nama : Musmulyadi
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 42 tahun
- d. Tempat lahir : Tobalar
- e. Pendidikan tertinggi : -
- f. Pekerjaan : -
- g. Bekerja di : -
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1952
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Basap
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Basap
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : -
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Indonesia
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a. Nama : Yothan Kalib
- b. Pekerjaan : Guru SMPN Tanjung Redeb

15. Desa Gunung Sari

Informan

- | | | | |
|----|---------------------------|---|--------------------------|
| a. | Nama | : | Pelujuk Ngau |
| b. | Jenis kelamin | : | Pria |
| c. | Usia | : | 68 tahun |
| d. | Tempat lahir | : | Long Ampung |
| e. | Pendidikan tertinggi | : | Sekolah Takyat (3 tahun) |
| f. | Pekerjaan | : | - |
| g. | Bekerja di | : | - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak | : | 1981 |
| | tahun | | |
| i. | Bepergian ke luar desa | : | Tidak pernah |
| j. | Bahasa yang digunakan di | : | Bahasa Dayak Kenyah |
| | rumah | | |
| k. | Bahasa yang digunakan di | : | Bahasa Indonesia |
| | masyarakat | | |
| l. | Bahasa yang digunakan di | : | - |
| | tempat kerja | | |
| m. | Bahasa yang digunakan di | : | - |
| | perjalanan | | |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : | - |

Pengumpul Data

- | | | | |
|----|-----------|---|-------------------------|
| a. | Nama | : | Yothan Kalib |
| b. | Pekerjaan | : | Guru SMPN Tanjung Redeb |

16. Desa Long Laai

Informan

- | | | | |
|----|---------------------------|---|--------------------------------|
| a. | Nama | : | Bid Dom |
| b. | Jenis kelamin | : | Pria |
| c. | Usia | : | 62 tahun |
| d. | Tempat lahir | : | Long Laai |
| e. | Pendidikan tertinggi | : | Sekolah Rakyat (5 tahun) |
| f. | Pekerjaan | : | - |
| g. | Bekerja di | : | - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak | : | 1932 |
| | tahun | | |
| i. | Bepergian ke luar desa | : | Jarang sekali (1 kali setahun) |

- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Segaa
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Segaa
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : -
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Kayan dan Punan

Pengumpul Data

- a. Nama : Yothan Kalib
- b. Pekerjaan : Guru SMPN Tanjung Redeb

B. Kota Madya Samarinda

1. Desa Loa Bakung

Informan

- a. Nama : Salman Achmad
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 46 tahun
- d. Tempat lahir : Loa Bakung
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Kaur Pem
- g. Bekerja di : Kantor
Desa Loa Bakung
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1948
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang (1 kali sebulan)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Banjar
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Banjar dan Indonesia
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Indonesia
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Indonesia, Kutai, dan Jawa

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Sri Istiyah Indraswari
b. Pekerjaan : Guru SMA1 Samarinda

2. Desa Sungai Kapih

Informan

- a. Nama : Basnah
b. Jenis kelamin : Wanita
c. Usia : 40 tahun
d. Tempat lahir : Sungai Kapih
e. Pendidikan tertinggi : SD
f. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
g. Bekerja di : -
h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1954
i. Bepergian ke luar desa : Jarang (1 kali sebulan)
j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Banjar
k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Banjar
l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : -
m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Banjar
n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Rahmawati
b. Pekerjaan : Guru SMAN 3 Samarinda

C. Kota Madya Balikpapan

1. Desa Lamaru

Informan

- a. Nama : Ngadir
b. Jenis kelamin : Pria
c. Usia : 45 tahun
d. Tempat lahir : Kwarhan
e. Pendidikan tertinggi : SD

- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Darat
- h. Tinggal di desa ini sejak : -
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Jawa
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Jawa
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Jawa
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Indonesia
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : M. Hasan Saleh
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 2 Balikpapan

2. Desa Teritip

Informan

- a. Nama : Agus Rani
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 49 tahun
- d. Tempat lahir : Hobakong
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Darat
- h. Tinggal di desa ini sejak : -
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali
(1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Banjar
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Banjar
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Banjar
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Indonesia

- n. perjalanan
Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : M. Hasan Saleh
b. Pekerjaan : Guru SMAN 2 Balikpapan

3. Desa Kariangau

Informan

- a. Nama : Ambo
b. Jenis kelamin : Pria
c. Usia : 50 tahun
d. Tempat lahir : Japi-Japi
e. Pendidikan tertinggi : SD
f. Pekerjaan : Nelayan
g. Bekerja di : Laut
h. Tinggal di desa ini sejak : -
tahun
i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali
(1 kali setahun)
j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Bugis
rumah
k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Bugis
masyarakat
l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Bugis
tempat kerja
m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Indonesia
perjalanan
n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : M. Hasan Saleh
b. Pekerjaan : Guru SMAN 2 Balikpapan

4. Desa Karang Joang

Informan

- a. Nama : Zonem
b. Jenis kelamin : Wanita
c. Usia : 50 tahun

- d. Tempat lahir : Kenteng
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Pedagang
- g. Bekerja di : Rumah
- h. Tinggal di desa ini sejak : -
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sering
(1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Jawa
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Jawa
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Jawa
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Indonesia
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : M. Hasan Saleh
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 2 Balikpapan

D. Kabupaten Bulungan

1. Desa Tanah Kuning

Informan:

- a. Nama : Andi Sahril
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 42 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Kajuara
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Buruh kayu
- g. Bekerja di : Tanah Kuning
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1963
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Bone
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Bugis Bone

- masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Indonesia
tempat kerja
 - m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Bugis Bone
perjalanan
 - n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Indonesia

Pengumpul Data:

- a. Nama : Dra. Diah Martanti
- b. Pekerjaan : Guru SMAN Tanjung Palas

2. Desa Pimping

Informan:

- a. Nama : Dieng Ajang
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 52 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Long Uli
- e. Pendidikan tertinggi : SMP
- f. Pekerjaan : Buruh
- g. Bekerja di : Swasta
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1952
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di : -
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : -
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : -
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : -
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a. Nama : Drs. Diah Martanti
- b. Pekerjaan : Guru SMAN Tanjung Palas

3. Desa Jelerai Selor

Informan:

- | | | | |
|----|---------------------------|---|-------------------------|
| a. | Nama | : | Baweh Njau |
| b. | Jenis kelamin | : | Pria |
| c. | Usia | : | 59 tahun |
| d. | Tempat lahir | : | Desa Long Jelerai |
| e. | Pendidikan tertinggi | : | SR |
| f. | Pekerjaan | : | Pandai besi |
| g. | Bekerja di | : | Swasta |
| h. | Tinggal di desa ini sejak | : | 1960 |
| | tahun | | |
| i. | Bepergian ke luar desa | : | Jarang (1 kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di | : | Bahasa Dayak Makulit |
| | rumah | | |
| k. | Bahasa yang digunakan di | : | Bahasa Indonesia |
| | masyarakat | | |
| l. | Bahasa yang digunakan di | : | Bahasa Dayak Makulit |
| | tempat kerja | | |
| m. | Bahasa yang digunakan di | : | Bahasa Dayak Makulit |
| | perjalanan | | |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : | Bahasa Lasan |

Pengumpul Data

- | | | | |
|----|-----------|---|-------------------------|
| a. | Nama | : | Dra. Diah Martanti |
| b. | Pekerjaan | : | Guru SMAN Tanjung Palas |

4. Desa Tanjung Palas Tengah

Informan:

- | | | | |
|----|---------------------------|---|-------------------------|
| a. | Nama | : | H. Datuk Hasan |
| b. | Jenis kelamin | : | Pria |
| c. | Usia | : | 61 tahun |
| d. | Tempat lahir | : | Tanjung Palas Tengah |
| e. | Pendidikan tertinggi | : | SMA |
| f. | Pekerjaan | : | Pensiunan PNS |
| g. | Bekerja di | : | Tanjung Palas Tengah |
| h. | Tinggal di desa ini sejak | : | 1933 |
| | tahun | | |
| i. | Bepergian ke luar desa | : | Jarang (1 kali setahun) |

- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Bulungan
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Bulungan
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Indonesia
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data:

- a. Nama : Dra. Diah Martanti
- b. Pekerjaan : Guru SMAN Tanjung Palas

5. Desa Sekatak Bengara

Informan:

- a. Nama : Dagang
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 41 tahun
- d. Tempat lahir : Jelai
- e. Pendidikan tertinggi : -
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Jelai
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1983
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : -
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : -
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : -
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : -
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data:

- a. Nama : Drs. Jubair
- b. Pekerjaan : Guru SMEAN Tanjung Selor

6. Desa Limbu Sedulun

Informan:

- | | | |
|----|---------------------------|---------------------------|
| a. | Nama | : Ingkop |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 56 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Desa Seputuk |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD Kelas Tiga |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : Limbu Sedulun |
| h. | Tinggal di desa ini sejak | : 1943 |
| | tahun | |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang (1 kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di | : Bahasa Berusu |
| | rumah | |
| k. | Bahasa yang digunakan di | : Bahasa Indonesia |
| | masyarakat | |
| l. | Bahasa yang digunakan di | : Bahasa Berusu |
| | tempat kerja | |
| m. | Bahasa yang digunakan di | : Bahasa Berusu |
| | perjalanan | |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : - |

Pengumpul Data:

- | | | |
|----|-----------|---------------------------|
| a. | Nama | : Drs. Jubair |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN Tanjung Selor |

7. Desa Tanah Merah

Informan:

- | | | |
|----|---------------------------|---------------------------|
| a. | Nama | : Gubang |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 63 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Desa Tanah Merah |
| e. | Pendidikan tertinggi | : - |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : Tanah Merah |
| h. | Tinggal di desa ini sejak | : 1931 |
| | tahun | |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang (1 kali setahun) |

- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Tidung
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Tidung
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Tidung
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Tidung
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data:

- a. Nama : Drs. Jubair
- b. Pekerjaan : Guru SMAN Tanjung Selor

8. Desa Salimbatu

Informan:

- a. Nama : Hasan
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 57 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Bebatu
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Salimbatu
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1959
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang (1 kali sebulan)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : -
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : -
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : -
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : -
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Tidung

Pengumpul Data:

- a. Nama : Drs. Jubair
- b. Pekerjaan : Guru SMAN Tanjung Selor

9. Desa Juata Laut

Informan:

- | | | |
|----|---------------------------------------|-------------------------------|
| a. | Nama | : Harun |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 74 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Desa Kajuara |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SR |
| f. | Pekerjaan | : Pemuka Masyarakat |
| g. | Bekerja di | : Lemba Agama Islam |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1920 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang (1 kali sebulan) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Tidung |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Tidung |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Indonesia dan Tidung |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Indonesia dan Tidung |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Bulungan dan Berusu |

Pengumpul Data:

- | | | |
|----|-----------|-----------------------|
| a. | Nama | : Drs. Nurdiansyah |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN 1 Tarakan |

10. Desa Bunyu

Informan:

- | | | |
|----|---------------------------------|---------------|
| a. | Nama | : Basran |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 65 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Desa Bunyu |
| e. | Pendidikan tertinggi | : Volk School |
| f. | Pekerjaan | : Montir |
| g. | Bekerja di | : Desa Bunyu |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1929 |

- i. Berpergian ke luar desa : Sering
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Tidung
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Tidung
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Indonesia
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Brusu dan Bulungan

Pengumpul Data:

- a. Nama : Drs. Mardiansyah
- b. Pekerjaan : Guru SMEAN Tarakan

11. Desa Kujau

Informan:

- a. Nama : Y.T. Eliyanto A.
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 46 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Sedulun
- e. Pendidikan tertinggi : SPG
- f. Pekerjaan : Guru
- g. Bekerja di : Kujau
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1950
- i. Berpergian ke luar desa : Jarang (1 kali sebulan)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Berusu
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Berusu
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Indonesia
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Berusu
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Berusu, Tidung, dan Putuk

Pengumpul Data:

- a. Nama : Drs. Nurdyansah
- b. Pekerjaan : Guru SMEAN Tarakan

12. Desa Mensalong

Informan:

- a. Nama : Yusuf Sulaiman
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 56 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Tau Lumbis
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : PNS
- g. Bekerja di : Mensalong
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1952
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Abai
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Indonesia
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Indonesia
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Abai dan Indonesia
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Putuk dan
Tenggalan

Pengumpul Data:

- a. Nama : Dra. Diah Martanti
- b. Pekerjaan : Guru SMAN Tanjung Palas

13. Desa Sesua

Informan:

- a. Nama : Yantji
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 55 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Sesua
- e. Pendidikan tertinggi : SR

- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Sesua
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1937
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang (1 kali sebulan)
- j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Belusu
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Belusu
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Belusu
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Indonesia
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data:

- a. Nama : Drs. Jeslic
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 1 Malinau

14. Desa Seruyung

Informan:

- a. Nama : Palai Undang
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 43 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Seruyung
- e. Pendidikan tertinggi : Paket A
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Desa Seruyung
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1951
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali
(1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Tenggala
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Tenggala
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Tenggala
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Indonesia

- perjalanan
n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data:

- a. Nama : Drs. Jeslie
b. Pekerjaan : Guru SMAN 1 Malinau

15. Desa Paking

Informan:

- a. Nama : Seloroh Kebo
b. Jenis kelamin : Pria
c. Usia : 40 tahun
d. Tempat lahir : Desa Long Iman
e. Pendidikan tertinggi : -
f. Pekerjaan : Petani
g. Bekerja di : Long Iman
h. Tinggal di desa ini sejak : 1988
tahun
i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali
(1 kali setahun)
j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Punan
rumah
k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Punan
masyarakat
l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Punan
tempat kerja
m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Indonesia
perjalanan
n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data:

- a. Nama : Drs. Jeslie
b. Pekerjaan : Guru SMAN 1 Malinau

16. Tanjung Lapang

Informan:

- a. Nama : -
b. Jenis kelamin : -
c. Usia : -

- d. Tempat lahir : Desa Bang Biau
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Tanjung Lapang
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1975
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang (1 kali sebulan)
- j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Lundaye
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Lundaye
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Lundaye
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Indonesia
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data:

- a. Nama : Drs. Jeslie
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 1 Malinau

17. Desa Long Bawan

Informan:

- a. Nama : -
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 42 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Long Bawan
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Long Bawan
- h. Tinggal di desa ini sejak : 19..
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Sering
- j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Lundaye
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Lundaye
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Lundaye
tempat kerja

- m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Lundaye
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Indonesia

Pengumpul Data:

- a. Nama : M. Masudie AR., B.A.
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 1 Krayan

18. Desa Pa Putuk

Informan:

- a. Nama : Matius
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 55 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Pa Putuk
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Desa Pa Putuk
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1939
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Sering
- j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Lundaye
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Lundaye
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Lundaye
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Lundaye
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Indonesia

Pengumpul Data:

- a. Nama : M. Masudie AR., B.A.
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 1 Krayan

19. Desa Pa Raya

Informan:

- a. Nama : Lakai
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 55 tahun

- d. Tempat lahir : Desa Long Nuat
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Desa Pa Raya
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1974
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang (1 kali sebulan)
- j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Lundaye
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Lundaye
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Lundaye
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Lundaye
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Indonesia

Pengumpul Data:

- a. Nama : M. Masudie AR., B.A.
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 1 Krayan

20. Desa Pa Upan

Informan:

- a. Nama : Elisa
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 47 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Pa Upan
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Desa Pa Upan
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1947
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali
(1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Lundaye
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Lundaye
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Lundaye

- tempat kerja
m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Lundaye
perjalanan
n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Indonesia

Pengumpul Data:

- a. Nama : M. Masudie AR., B.A.
b. Pekerjaan : Guru SMAN 1 Krayan

21. Desa Sesayap

Informan:

- a. Nama : Mustapa bin Bakar
b. Jenis kelamin : Pria
c. Usia : 63 tahun
d. Tempat lahir : Desa Sesayap
e. Pendidikan tertinggi : Volk School
f. Pekerjaan : Petani
g. Bekerja di : Desa Sesayap
h. Tinggal di desa ini sejak : 1931
tahun
i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali
(1 kali setahun)
j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Tidung
rumah
k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Tidung
masyarakat
l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Tidung
tempat kerja
m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Tidung
perjalanan
n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Indonesia

Pengumpul Data:

- a. Nama : Armin Mustafa
b. Pekerjaan : Guru SMAN 1 Nunukan

22. Desa Tagul

Informan:

- a. Nama : Ikuk

- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 62 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Tagul
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Nelayan
- g. Bekerja di : Desa Tagul
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1932
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Sering
- j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Tidung
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Tidung
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Tidung
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Tidung
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Indonesia

Pengumpul Data:

- a. Nama : Armin Mustafa
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 1 Nunukan

23. Desa Setabu

Informan:

- a. Nama : Hasyim
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 51 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Setabu Mantikas
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Nelayan
- g. Bekerja di : Desa Setabu Mantikas
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1943
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang (1 kali sebulan)
- j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Tidung
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Tidung
masyarakat

- l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Tidung
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Tidung
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Indonesia

Pengumpul Data:

- a. Nama : Armin Mustafa
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 1 Nunukan

24. Desa Pembeliangan

Informan:

- a. Nama : Abdullan Mukadam
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 63 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Pembeliangan
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Desa Pembeliangan
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1931
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Sering
- j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Tidung
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Tidung
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Tidung
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Tidung
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Indonesia

Pengumpul Data:

- a. Nama : Armin Mustafa
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 1 Nunukan

25. Desa Long Nawang

Informan:

- a. Nama : Kahang

- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 34 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Long Nawang
- e. Pendidikan tertinggi : SMP
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Desa Long Nawang
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1960
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang (1 kali sebulan)
- j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Lepuk Teu
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Lepuk Teu
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Kenya/Indonesia
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Indonesia
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Kayan, Lepuk Jalan, dan
Bakung

Pengumpul Data:

- a. Nama : Dra. Bertha Melka
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 2 Tarakan

26. Desa Long Tunggu

Informan:

- a. Nama : Aran Usat
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 54 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Nahok Kromok
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Desa Long Tunggu
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1956
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali
(1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Kenya
rumah

- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Kenya
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Kenya
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Kenya dan Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Punan, Bakung, dan Kayan

Pengumpul Data:

- a. Nama : Dra. Bertha Melka
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 2 Tarakan

27. Desa Long Beluah

Informan:

- a. Nama : Lerang Usat
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 54 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Long Alango
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Wiraswasta
- g. Bekerja di : Desa Long Alango
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1968
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang (1 kali sebulan)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Lepuk Maut
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Lepuk Maut
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Lepuk Maut
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Kayan, Uma Lung, Uma Kulit, dan Lepu Endang

Pengumpul Data:

- a. Nama : Dra. Bertha Melka
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 2 Tarakan

28. Desa Mara Satu

Informan:

- | | | |
|----|---------------------------|---------------------------|
| a. | Nama | : Yusuf |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 30 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Desa Mara Satu |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SMP |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : Desa Mara Satu |
| h. | Tinggal di desa ini sejak | : 1964 |
| | tahun | |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Sering |
| j. | Bahasa yang digunakan di | : Bahasa Kayan |
| | rumah | |
| k. | Bahasa yang digunakan di | : Bahasa Kayan |
| | masyarakat | |
| l. | Bahasa yang digunakan di | : Bahasa Indonesia |
| | tempat kerja | |
| m. | Bahasa yang digunakan di | : Bahasa Indonesia |
| | perjalanan | |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Kenya, Bulungan, |
| | | dan Tidung |

Pengumpul Data:

- | | | |
|----|-----------|-----------------------|
| a. | Nama | : Dra. Berta Melka |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN 2 Tarakan |

29. Desa Long Lasan

Informan:

- | | | |
|----|---------------------------|-------------------|
| a. | Nama | : Daniel Irang |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 40 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Desa Long Lasan |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : Desa Long Lasan |
| h. | Tinggal di desa ini sejak | : 1954 |
| | tahun | |

- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali
(1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Puak
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Puak
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Puak
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Long Pulung dan
Punan Tidung

Pengumpul Data:

- a. Nama : Shaleh
- b. Pekerjaan : Guru SMPN Long Peso

30. Desa Naha Aya

Informan:

- a. Nama : Markus Unya
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 43 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Long Payang
- e. Pendidikan tertinggi : SLTP
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Desa Long Lasan
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1972
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali
(1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Long Pulung
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Long Pulung
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Long Pulung
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Uma Alim,

Uma Kulit, dan Kayan

Pengumpul Data:

- a. Nama : Shaleh
- b. Pekerjaan : Guru SMPN Long Peso

31. Desa Muara Pangean

Informan:

- a. Nama : Abdul Kadir Putra
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 45 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Muara Pangean
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Desa Muara Pangean
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1949
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Bulungan
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Bulungan
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Bulungan
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Indonesia
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Uma Alim
dan Punan

Pengumpul Data:

- a. Nama : Shaleh
- b. Pekerjaan : Guru SMPN Long Peso

32. Desa Long Kelawit Yang

Informan:

- a. Nama : Elisa Usat
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 50 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Long Dahak

- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Desa Long Kelawit Yang
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1945
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Kayan Lepo Tepu
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Kayan Lepo Tepu
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Kayan Lepo Tepu
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Indonesia
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Kayan dan
Uma Lasan

Pengumpul Data:

- a. Nama : Shaleh
- b. Pekerjaan : Guru SMPN Long Peso

E. Kabupaten Kutai

1. Desa Linggang Malapeh

Informan

- a. Nama : Kulir
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 50 tahun
- d. Tempat lahir : Linggang Malapeh
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Tani
- g. Bekerja di : Linggang Malapeh
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1944
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di : Tunjung
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Tunjung
masyarakat

- l. Bahasa yang digunakan di : Tunjung
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Indonesia
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Satini
- b. Pekerjaan : Guru SMAN Tenggara

2. Desa Ngenyan Asa

Informan

- a. Nama : Y.F. Lewar
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 61 tahun
- d. Tempat lahir : Ngenyan Asa
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Kepala Desa
- g. Bekerja di : Ngenyan Asa
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1933
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di : Tunjung
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Tunjung
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Tunjung
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Tunjung
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Indonesia dan Benuak

Pengumpul Data

- a. Nama : Satini
- b. Pekerjaan : Guru SMAN Tenggara

3. Desa Munyub Irir

Informan

- a. Nama : M. Japri

- | | | |
|----|---------------------------------------|----------------------------------|
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 45 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Melak Ilir |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SR |
| f. | Pekerjaan | : Tani |
| g. | Bekerja di | : Munyub Irir |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1967 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali (1 kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Kutai |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Kutai |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Kutai |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Kutai |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Indonesia, Tunjung, dan Banjar |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|------------------------|
| a. | Nama | : Satini |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN Tenggarong |

4. Desa Melak Ulu

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------|----------------------------------|
| a. | Nama | : Mulia |
| b. | Jenis kelamin | : Wanita |
| c. | Usia | : 40 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Melak Ulu |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Tani |
| g. | Bekerja di | : Muyub Ulu |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1954 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali (1 kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Kutai |
| k. | Bahasa yang digunakan di | : Kutai |

- masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Kutai
tempat kerja
 - m. Bahasa yang digunakan di : Kutai
perjalanan
 - n. Bahasa lain yang dikuasai : Indonesia dan Tunjung

Pengumpul Data

- a. Nama : Satini
- b. Pekerjaan : Guru SMAN Tenggara

5. Desa Datar Bilang Ulu

Informan

- a. Nama : Ibau Uda
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 39 tahun
- d. Tempat lahir : Datar Bilang Ulu
- e. Pendidikan tertinggi : SMP Kelas I
- f. Pekerjaan : Tani
- g. Bekerja di : Datar Bilang Ulu
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1972
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang (1 kali sebulan)
- j. Bahasa yang digunakan di : Kenyah
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Kenyah
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Kenyah
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Indonesia
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a. Nama : Ahmad Sofyan
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 1 Long Iram

6. Desa Ujoh Bilang

Informan

- | | | |
|----|---------------------------|---------------------------|
| a. | Nama | : Dirung |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 42 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Ujoh Bilang |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Tani |
| g. | Bekerja di | : Ujoh Bilang |
| h. | Tinggal di desa ini sejak | : 1952 |
| | tahun | |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang (1 kali sebulan) |
| j. | Bahasa yang digunakan di | : Bahau |
| | rumah | |
| k. | Bahasa yang digunakan di | : Bahau |
| | masyarakat | |
| l. | Bahasa yang digunakan di | : Bahau |
| | tempat kerja | |
| m. | Bahasa yang digunakan di | : Indonesia |
| | perjalanan | |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : - |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|-------------------------|
| a. | Nama | : Ahmad Sofyan |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN 1 Long Iram |

7. Desa Melapeh Baru

Informan

- | | | |
|----|---------------------------|---------------------------|
| a. | Nama | : Idang |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 44 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Malapeh Baru |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SR |
| f. | Pekerjaan | : Tani |
| g. | Bekerja di | : Malapeh Baru |
| h. | Tinggal di desa ini sejak | : 1950 |
| | tahun | |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang (1 kali sebulan) |

- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Tunjung
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Tunjung
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Tunjung
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a. Nama : Ahmad Sofyan
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 1 Long Iram

8. Desa Muyub Ulu

Informan

- a. Nama : Badrun
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 39 tahun
- d. Tempat lahir : Muyub Ulu
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Tani
- g. Bekerja di : Muyub Ulu
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1955
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang (1 kali sebulan)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Tunjung
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Tunjung
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Tunjung
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a. Nama : Ahmad Sofyan
- b. Pekerjaan : Guru SMUAN 1 Long Iram

9. Desa Jerang Dayak

Informan

- | | | |
|----|---------------------------|---------------------------|
| a. | Nama | : Nomi |
| b. | Jenis kelamin | : Wanita |
| c. | Usia | : 43 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Swakom |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Ibu RT |
| g. | Bekerja di | - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak | : 1974 |
| | tahun | |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang (1 kali sebulan) |
| j. | Bahasa yang digunakan di | : Dayak |
| | rumah | |
| k. | Bahasa yang digunakan di | : Indonesia |
| | masyarakat | |
| l. | Bahasa yang digunakan di | : - |
| | tempat kerja | |
| m. | Bahasa yang digunakan di | : Indonesia |
| | perjalanan | |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Kutai dan Indonesia |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|-------------------------|
| a. | Nama | : Asminawaty, B.A. |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN 3 Samarinda |

10. Desa Muara Priyan

Informan

- | | | |
|----|---------------------------|----------------------------------|
| a. | Nama | : Kepeng |
| b. | Jenis kelamin | : Wanita |
| c. | Usia | : 60 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Priyan |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Ibu RT |
| g. | Bekerja di | - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak | : 1932 |
| | tahun | |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali (1 kali setahun) |

- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Kutai
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Kutai
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : -
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Kutai dan Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Asminawaty, B.A.
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 3 Samarinda

11. Desa Tanjung Manis

Informan

- a. Nama : Ainun
- b. Jenis kelamin : Wanita
- c. Usia : 35 tahun
- d. Tempat lahir : Tanjung Manis
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Ibu RT
- g. Bekerja di : -
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1959
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Indonesia
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Kutai
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : -
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Banjar dan Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Asminawaty
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 3 Samarinda

12. Desa Muara Aloh

Informan

- | | | |
|----|---------------------------|----------------------------------|
| a. | Nama | : Nur Asikin |
| b. | Jenis kelamin | : Wanita |
| c. | Usia | : 60 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Muara Aloh |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Ibu RT |
| g. | Bekerja di | : Muara Aloh |
| h. | Tinggal di desa ini sejak | : 1960 |
| | tahun | |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali (1 kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di | : Banjar |
| | rumah | |
| k. | Bahasa yang digunakan di | : Banjar |
| | masyarakat | |
| l. | Bahasa yang digunakan di | : - |
| | tempat kerja | |
| m. | Bahasa yang digunakan di | : Banjar |
| | perjalanan | |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Banjar dan Indonesia |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|-------------------------|
| a. | Nama | : Asminawaty |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN 3 Samarinda |

13. Desa Belora

Informan

- | | | |
|----|---------------------------|---------------------------|
| a. | Nama | : Rusdiawati |
| b. | Jenis kelamin | : Wanita |
| c. | Usia | : 42 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Belora |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SMP |
| f. | Pekerjaan | : Ibu RT |
| g. | Bekerja di | : Belora |
| h. | Tinggal di desa ini sejak | : 1952 |
| | tahun | |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang (1 kali sebulan) |

- j. Bahasa yang digunakan di : Kutai
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Kutai
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : -
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Kutai
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bugis dan Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Sri Istiyah Indraswari
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 1 Samarinda

14. Desa Muara Hawa

- Informan : -
- Pengumpul Data : Dra. Sri Istiyah Indraswari
Guru SMAN 1 Samarinda

15. Desa Segihan

Informan

- a. Nama : Murniem
- b. Jenis kelamin : Wanita
- c. Usia : 39 tahun
- d. Tempat lahir : Segihan
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Swasta
- g. Bekerja di : Segihan
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1955
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang (1 kali sebulan)
- j. Bahasa yang digunakan di : Jawa
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Jawa dan Kutai
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : -
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Jawa dan kutai
perjalanan

- n. Bahasa lain yang dikuasai : Kutai, Jawa, dan Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Sri Istiyah Indraswari
b. Pekerjaan : Guru SMAN 3 Samarinda

16. Desa Kota Bangun Ilir

Informan

- a. Nama : H. Olpah
b. Jenis kelamin : Wanita
c. Usia : 45 tahun
d. Tempat lahir : Kota Bangun
e. Pendidikan tertinggi : SD
f. Pekerjaan : Ibu RT
g. Bekerja di : Kota Bangun
h. Tinggal di desa ini sejak : 1949
tahun
i. Bepergian ke luar desa : Jarang (1 kali sebulan)
j. Bahasa yang digunakan di : Jawa
rumah
k. Bahasa yang digunakan di : Jawa dan Kutai
masyarakat
l. Bahasa yang digunakan di : -
tempat kerja
m. Bahasa yang digunakan di : Jawa dan kutai
perjalanan
n. Bahasa lain yang dikuasai : Kutai, Jawa, dan Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Rahmawati
b. Pekerjaan : Guru SMAN Samarinda

17. Desa Genting Tanah

Informan

- a. Nama : Norma
b. Jenis kelamin : Wanita
c. Usia : 47 tahun
d. Tempat lahir : Genting Tanah
e. Pendidikan tertinggi : SD

- f. Pekerjaan : Ibu RT
- g. Bekerja di : Genting Tanah
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1937
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di : Kutai
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Kutai
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : -
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Kutai
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Banjar dan Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Rahmawati
- b. Pekerjaan : Guru SMAN Samarinda

18. Desa Kelekat

Informan

- a. Nama : Encen
- b. Jenis kelamin : Wanita
- c. Usia : 39 tahun
- d. Tempat lahir : Kelekat
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Ibu RT
- g. Bekerja di : Kelekat
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1955
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di : Tunjung
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Tunjung
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Tunjung dan Kutai
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Kutai
perjalanan

- n. Bahasa lain yang dikuasai : Kutai dan Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Rahmawati
b. Pekerjaan : Guru SMAN 3 Samarinda

19. Desa Santan Tengah

Informan

- a. Nama : H. M. Yusuf S.
b. Jenis kelamin : Pria
c. Usia : 53 tahun
d. Tempat lahir : Santan Tengah
e. Pendidikan tertinggi : SD
f. Pekerjaan : Kepala Kampung
g. Bekerja di : Santan Tengah
h. Tinggal di desa ini sejak : 1941
tahun
i. Bepergian ke luar desa : Sering
j. Bahasa yang digunakan di : Bugis Bone
rumah
k. Bahasa yang digunakan di : Indonesia
masyarakat
l. Bahasa yang digunakan di : Indonesia
tempat kerja
m. Bahasa yang digunakan di : Indonesia
perjalanan
n. Bahasa lain yang dikuasai : Bugis Bone dan Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Sunarti
b. Pekerjaan : Guru SMAN Muara Badak

20. Desa Sie Seluang

Informan

- a. Nama : Sarudji Hadio
b. Jenis kelamin : Pria
c. Usia : 64 tahun
d. Tempat lahir : Berabe
e. Pendidikan tertinggi : Madrasah

- f. Pekerjaan : Juru tulis
- g. Bekerja di : -
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1956
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Sering
- j. Bahasa yang digunakan di : Indonesia
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Indonesia
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Indonesia
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Indonesia
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Banjar, Arab, dan Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Sunarti
- b. Pekerjaan : Guru SMAN Muara Badak

21. Desa Sanga-Sanga Dalam

Informan

- a. Nama : H. Bahrin
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 63 tahun
- d. Tempat lahir : Sanga-Sanga Dalam
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Pensiunan
- g. Bekerja di : -
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1931
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Sering
- j. Bahasa yang digunakan di : Banjar
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Banjar
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Indonesia
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Indonesia
perjalanan

- n. Bahasa lain yang dikuasai : Banjar dan Jawa

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Sunarti
b. Pekerjaan : Guru SMAN Muara Badak

22. Desa Muara Badak Ulu

Informan

- a. Nama : Samire H.S.
b. Jenis kelamin : Pria
c. Usia : 45 tahun
d. Tempat lahir : Bone
e. Pendidikan tertinggi : SD
f. Pekerjaan : Nelayan
g. Bekerja di : Bone
h. Tinggal di desa ini sejak : 1970
tahun
i. Bepergian ke luar desa : Sering
j. Bahasa yang digunakan di : Bone
rumah
k. Bahasa yang digunakan di : Indonesia
masyarakat
l. Bahasa yang digunakan di : Indonesia
tempat kerja
m. Bahasa yang digunakan di : Indonesia
perjalanan
n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Sunarti
b. Pekerjaan : Guru SMAN 5 Samarinda

23. Desa Teratak

Informan

- a. Nama : Leo Tina
b. Jenis kelamin : Wanita
c. Usia : 34 tahun
d. Tempat lahir : Sekolajole

- e. Pendidikan tertinggi : SMP
- f. Pekerjaan : Ibu RT
- g. Bekerja di : -
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1980
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Tidak pernah
- j. Bahasa yang digunakan di : Kutai
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Kutai
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : -
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Kutai
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Tunjung dan Benuaq

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Suryadi
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 4 Samarinda

24. Desa Sabintulung

Informan

- a. Nama : Sailillah
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 54 tahun
- d. Tempat lahir : Sabintulung
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Tani
- g. Bekerja di : Sabintulung
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1941
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di : Kutai
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Kutai
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Kutai
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Kutai

- perjalanan
n. Bahasa lain yang dikuasai : Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Suryadi
b. Pekerjaan : Guru SMAN 4 Samarinda

25. Desa Kahala

Informan

- a. Nama : Abdu Rahman
b. Jenis kelamin : Pria
c. Usia : 48 tahun
d. Tempat lahir : Kahala
e. Pendidikan tertinggi : SR
f. Pekerjaan : Tani
g. Bekerja di : Kahala
h. Tinggal di desa ini sejak : 1946
tahun
i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali (1 kali setahun)
j. Bahasa yang digunakan di : Kahala
rumah
k. Bahasa yang digunakan di : Kahala
masyarakat
l. Bahasa yang digunakan di : Kahala
tempat kerja
m. Bahasa yang digunakan di : Kahala
perjalanan
n. Bahasa lain yang dikuasai : Tunjung

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Suryadi
b. Pekerjaan : Guru SMAN 4 Samarinda

26. Desa Sebelang

Informan

- a. Nama : Sabrah
b. Jenis kelamin : Pria
c. Usia : 46 tahun

- d. Tempat lahir : Sebelang
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Tani
- g. Bekerja di : Sebelang
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1946
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Sering (2 kali sebulan)
- j. Bahasa yang digunakan di : Pahu
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Kutai
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Kutai
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Kutai
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Dayak dan Tebangun

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Suryadi
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 4 Samarinda

27. Desa Jambuk

Informan

- a. Nama : Agong
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 72 tahun
- d. Tempat lahir : Jambuk
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Tani
- g. Bekerja di : Jambuk
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1922
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di : Jambuk
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Jambuk
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Jambuk
tempat kerja

- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Kutai
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Dayak Bentian dan Dayak Luangan

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Anjar Asmara
- b. Pekerjaan : Guru SMAN Muara Muntai

28. Desa Muara Kedang

Informan

- a. Nama : Mawan
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 74 tahun
- d. Tempat lahir : Muara Kedang
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Tani
- g. Bekerja di : Muara Kedang
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1920
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Muara Kedang
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Muara Kedang
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Muara Kedang
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Kutai
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Anjar Asmara
- b. Pekerjaan : Guru SMAN Muara Muntai

29. Desa Muara Ohong

Informan

- a. Nama : Asni

- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 45 tahun
- d. Tempat lahir : Muara Ohong
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Nelayan
- g. Bekerja di : Muara Ohong
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1949
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang (1 kali sebulan)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Banjar
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Banjar
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Banjar
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Kutai
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Anjar Asmara
- b. Pekerjaan : Guru SMAN Muara Muntai

30. Desa Tanjung Isuy

Informan

- a. Nama : Nayan
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 67 tahun
- d. Tempat lahir : Tanjung Isuy
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Tani
- g. Bekerja di : Tanjung Isuy
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1927
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang (1 kali sebulan)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Dayak
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Dayak

- l. Bahasa yang digunakan di : Dayak
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Indonesia
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Pasir, Kutai, dan Banjar

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Anjar Asmara
- b. Pekerjaan : Guru SMAN Muntai

31. Desa Muara Wahau

Informan

- a. Nama : Jamaluddin
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 49 tahun
- d. Tempat lahir : Muara Wahau
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Tani
- g. Bekerja di : Muara Wahau
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1945
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di : Kutai
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Kutai
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : -
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Kutai
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Nasfaruddin Aflus
- b. Pekerjaan : Guru SMUN Kota Bangun

32. Desa Muara Bengkal Ulu

Informan

- a. Nama : Mariyam
- b. Jenis kelamin : Wanita
- c. Usia : 38 tahun
- d. Tempat lahir : Muara Bengkal Ulu
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Tani
- g. Bekerja di : Muara Bengkal Ulu
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1956
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di : Kutai
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Kutai
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : -
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Kutai
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Nasfaruddin Aflus
- b. Pekerjaan : Guru SMUN Kota Bangun

33. Desa Senyur

Informan

- a. Nama : Arban
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 50 tahun
- d. Tempat lahir : Senyur
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Tani
- g. Bekerja di : Senyur
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1944
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali (1 kali setahun)

- j. Bahasa yang digunakan di : Kutai
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Kutai
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : -
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Kutai
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Nasfaruddin Aflus
- b. Pekerjaan : Guru SMUN Kota Bangun

34. Desa Diaq Lay

Informan

- a. Nama : Jemaq
- b. Jenis kelamin : Wanita
- c. Usia : 38 tahun
- d. Tempat lahir : Diaq Lay
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Tani
- g. Bekerja di : Diaq Lay
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1946
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali, (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di : Dayak Bahau
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Dayak Bahau
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : -
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Dayak Bahau dan Kutai
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Indonesia dan Kutai

Pengumpul Data

- a. Nama : Nasfaruddin Aflus
- b. Pekerjaan : Guru SMUN Kota Bangun

35. Desa Keay

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------------|----------------------------------|
| a. | Nama | : Jarak |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 39 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Tepulang |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SR |
| f. | Pekerjaan | : Tani |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1965 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali (1 kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Benuak |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Benuak |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Benuak |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Benuak |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Tunjung |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|---------------------|
| a. | Nama | : Ardiansyah |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN 1 Melak |

36. Desa Temula

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------|----------------------------------|
| a. | Nama | : Kulim |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 45 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Temula |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Tani |
| g. | Bekerja di | : Temula |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1949 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali (1 kali setahun) |

- j. Bahasa yang digunakan di : Benuak
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Benuak
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Benuak
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Benuak
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a. Nama : Ardiansyah
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 1 Melak

37. Desa Muara Asa

Informan

- a. Nama : Rihim
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 50 tahun
- d. Tempat lahir : Muara Asa
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Tani
- g. Bekerja di : Muara Asa
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1944
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di : Tunjung
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Tunjung
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Tunjung
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : -
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a. Nama : Ardiansyah
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 1 Melak

38. Desa Bigung Baru

Informan

- | | | | |
|----|---------------------------|---|--------------------------------|
| a. | Nama | : | Karsono Dogak |
| b. | Jenis kelamin | : | Pria |
| c. | Usia | : | 38 tahun |
| d. | Tempat lahir | : | Bigung Baru |
| e. | Pendidikan tertinggi | : | SD |
| f. | Pekerjaan | : | Tani |
| g. | Bekerja di | : | Bigung Baru |
| h. | Tinggal di desa ini sejak | : | 1956 |
| | tahun | | |
| i. | Bepergian ke luar desa | : | Jarang sekali (1 kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di | : | Dayak Tunjung |
| | rumah | | |
| k. | Bahasa yang digunakan di | : | Dayak Tunjung |
| | masyarakat | | |
| l. | Bahasa yang digunakan di | : | Dayak Tunjung |
| | tempat kerja | | |
| m. | Bahasa yang digunakan di | : | - |
| | perjalanan | | |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : | - |

Pengumpul Data

- | | | | |
|----|-----------|---|-------------------|
| a. | Nama | : | Ardiansyah |
| b. | Pekerjaan | : | Guru SMAN 1 Melak |

39. Desa Ponoragan

Informan

- | | | | |
|----|---------------------------|---|--------------------------------|
| a. | Nama | : | Kamoto |
| b. | Jenis kelamin | : | Pria |
| c. | Usia | : | 52 tahun |
| d. | Tempat lahir | : | Blitar |
| e. | Pendidikan tertinggi | : | SD |
| f. | Pekerjaan | : | Tani |
| g. | Bekerja di | : | Ponoragan |
| h. | Tinggal di desa ini sejak | : | 1942 |
| | tahun | | |
| i. | Bepergian ke luar desa | : | Jarang sekali (1 kali setahun) |

- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Jawa
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Jawa
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Jawa
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Indonesia dan Jawa
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Sutarni
- b. Pekerjaan : Guru SMAN Muara Badak

40. Desa Sepatin

Informan

- a. Nama : Achmadan
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 50 tahun
- d. Tempat lahir : Samarinda Seberang
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Nelayan
- g. Bekerja di : Sepatin
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1940
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang (1 kali sebulan)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bugis
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bugis
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bugis
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bugis
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Sutarni
- b. Pekerjaan : Guru SMAN Muara Badak

41. Desa Melayu

Informan

- | | | |
|----|---------------------------|---------------------------|
| a. | Nama | : Adji Muh. Izhar A. |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 48 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Loa Ipuh |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SMP |
| f. | Pekerjaan | : Swasta |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak | : 1946 |
| | tahun | |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang (1 kali sebulan) |
| j. | Bahasa yang digunakan di | : Kutai |
| | rumah | |
| k. | Bahasa yang digunakan di | : Kutai |
| | masyarakat | |
| l. | Bahasa yang digunakan di | : Kutai |
| | tempat kerja | |
| m. | Bahasa yang digunakan di | : Indonesia dan Kutai |
| | perjalanan | |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Jawa, Bugis, dan Dayak |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|-------------------------|
| a. | Nama | : Dra. Sutarni |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN Muara Badak |

42. Desa Separi

Informan

- | | | |
|----|---------------------------|---------------------------|
| a. | Nama | : Eramsyah |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 40 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Separi |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Swasta |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak | : 1954 |
| | tahun | |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang (1 kali sebulan) |

- j. Bahasa yang digunakan di : Kutai
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Kutai
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Kutai
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Indonesia dan Kutai
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Sutarni
- b. Pekerjaan : Guru SMAN Muara Badak

F. Kabupaten Pasir

1. Desa Panajam

Informan

- a. Nama : H. Syahrudin
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 38 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Panajam
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Buruh
- g. Bekerja di : Swasta
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1956
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Tidak pernah
- j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Bajau
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Bajau
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Bajau
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Bajau dan Bugis
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Bugis, Banjar, dan Pasir

Pengumpul Data

- a. Nama : Andel Husni
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 3 Balik Papan

2. Desa Sepaku

Informan

- a. Nama : Seman
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 66 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Sepaku Logdam
- e. Pendidikan tertinggi : -
- f. Pekerjaan : Buruh
- g. Bekerja di : -
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1928
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Tidak Pernah
- j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Pasir Balik
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Pasir Balik
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Pasir Balik
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Pasir Balik
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Andel Husni
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 3 Balik Papan

3. Desa Babulu Laut

Informan

- a. Nama : Gaung
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 70 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Babulu Laut
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Petani

- g. Bekerja di : -
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1924
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Tidak Pernah
- j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Bajau
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Bajau
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Bajau
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Bajau dan
perjalanan Bugis
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Bugis

Pengumpul Data

- a. Nama : Andel Husni
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 3 Balik Papan

4. Desa Mentawir

Informan

- a. Nama : Gaung
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 70 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Babulu Laut
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : -
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1924
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Tidak Pernah
- j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Bajau
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Bajau
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Bajau
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Bajau dan
perjalanan Bugis
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Bugis

Pengumpul Data

- a. Nama : Andel Husni
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 3 Balik Papan

5. Desa Swan Slutung

Informan

- a. Nama : Nawan
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 35 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Swan Slutung
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : -
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1959
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang (1 kali sebulan)
- j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Pasir
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Pasir
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Pasir
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Pasir
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Indonesia, Bajau, dan
Jawa

Pengumpul Data

- a. Nama : Andel Husni
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 3 Balik Papan

6. Desa Muara Langon

Informan

- a. Nama : Pepel
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 59 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Muara Langon
- e. Pendidikan tertinggi : SD

- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : -
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1935
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Teboyan dan Pasir
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Indonesia
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Indonesia
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Indonesia
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Bajau dan
Dusun Tabalong

Pengumpul Data

- a. Nama : Sugito
- b. Pekerjaan : Guru SMPN Muara Koman

7. Desa Busui

Informan

- a. Nama : Sadirun Mahdan
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 44 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Busui
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : -
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1950
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang (1 kali sebulan)
- j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Pasir
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Banjar
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Banjar
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Indonesia

- perjalanan
n. Bahasa lain yang dikuasai : Tidak ada

Pengumpul Data

- a. Nama : Sugito
b. Pekerjaan : Guru SMPN Muara Koman

8. Desa Tanjung Pinang

Informan

- a. Nama : Epap
b. Jenis kelamin : Pria
c. Usia : 52 tahun
d. Tempat lahir : Desa Tanjung Pinangi
e. Pendidikan tertinggi : SD
f. Pekerjaan : Petani
g. Bekerja di : -
h. Tinggal di desa ini sejak : 1950
tahun
i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali (1 kali setahun)
j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Dusun
rumah
k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Dusun
masyarakat
l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Dusun
tempat kerja
m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Dusun
perjalanan
n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Banjar, Pasir,
dan Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Sugito
b. Pekerjaan : Guru SMPN Muara Koman

9. Desa Pondong/Air Mati

Informan

- a. Nama : Muhtar
b. Jenis kelamin : Pria

- c. Usia : 45 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Pasir Mayang
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Nelayan
- g. Bekerja di : -
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1939
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Bajau
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Bajau
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Bajau
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Indonesia
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Tidak ada

Pengumpul Data

- a. Nama : Andel Husni
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 3 Balik Papan

10. Desa Pasir Balengkong

Informan

- a. Nama : A, Warmansah
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 40 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Pasir Balengkong
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : -
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1954
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Pasir
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Pasir
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Pasir

- tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Pasir
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Bugis

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Agnes Widayanti
- b. Pekerjaan : Guru SMEAN I Tonak Grogot

11. Desa Sandeley

Informan

- a. Nama : Ondah
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 60 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Sandeley
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : -
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1930
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Tidak Pernah
- j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Pasir
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Pasir
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Pasir
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Indonesia
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Tidak ada

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Agnes Widayanti
- b. Pekerjaan : Guru SMEAN I Tonak Grogot

12. Desa Bekoso

Informan

- a. Nama : Ribau
- b. Jenis kelamin : Pria

- | | | |
|----|---------------------------|----------------------------------|
| c. | Usia | : 52 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Desa Bekoso |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak | : 1942 |
| | tahun | |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali (1 kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di | : Bahasa Pasir |
| | rumah | |
| k. | Bahasa yang digunakan di | : Bahasa Pasir |
| | masyarakat | |
| l. | Bahasa yang digunakan di | : Bahasa Pasir |
| | tempat kerja | |
| m. | Bahasa yang digunakan di | : Bahasa Pasir |
| | perjalanan | |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Tidak ada |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|-----------------------------|
| a. | Nama | : Dra. Agnes Widayanti |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMEAN I Tanah Grogot |

13. Desa Api-Api

Informan

- | | | |
|----|---------------------------|------------------------------|
| a. | Nama | : Sudek |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 74 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Desa Api-Api |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak | : 1942 |
| | tahun | |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Tidak Pernah |
| j. | Bahasa yang digunakan di | : Bahasa Bugis dan Indonesia |
| | rumah | |
| k. | Bahasa yang digunakan di | : Bahasa Bugis dan Indonesia |
| | masyarakat | |
| l. | Bahasa yang digunakan di | : Bahasa Bugis |

- tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Bugis dan Indonesia
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Tidak ada

Pengumpul Data

- a. Nama : Arkanah
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 4 Balik Papan

14. Desa Sotek

Informan

- a. Nama : Warhim
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 55 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Sotek
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : -
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1939
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Tidak Pernah
- j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Pasir
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Pasir dan Indonesia
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Pasir
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Pasir
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Tidak ada

Pengumpul Data

- a. Nama : Arkanah
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 4 Balik Papan
Balik Papan

15. Desa Tanjung Tengah

Informan

- | | | |
|----|---------------------------|------------------------------|
| a. | Nama | : Palui |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 72 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Desa Tanjung Tengah |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak | : 1922 |
| | tahun | |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Tidak Pernah |
| j. | Bahasa yang digunakan di | : Bahasa Bugis |
| | rumah | |
| k. | Bahasa yang digunakan di | : Bahasa Bugis dan Indonesia |
| | masyarakat | |
| l. | Bahasa yang digunakan di | : Bahasa Bugis |
| | tempat kerja | |
| m. | Bahasa yang digunakan di | : Bahasa Bugis |
| | perjalanan | |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Tidak ada |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|---------------------------|
| a. | Nama | : Arkanah |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN 4 Balik Papan |

16. Desa Babulu Darat

Informan

- | | | |
|----|---------------------------|------------------|
| a. | Nama | : Andam |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 57 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Desa Va Bangka |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak | : 1937 |
| | tahun | |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Tidak pernah |

- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Pasir
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Pasir dan Indonesia
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Pasir
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Pasir
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Bugis dan Banjar

Pengumpul Data

- a. Nama : Arkanah
- b. Pekerjaan : Guru SMAN 4 Balik Papan

17. Desa Kepala Telake

Informan

- a. Nama : Iderus Biwang
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 105 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Kepala Telake
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : -
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1889
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Pasir
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Pasir
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Pasir
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Dayak dan Banjar

Pengumpul Data

- a. Nama : Yahya
- b. Pekerjaan : Guru SMAN Panajam

18. Desa Lomu

Informan

- | | | |
|----|---------------------------|---------------------------|
| a. | Nama | : Bonsoi |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 40 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Desa Lomu |
| e. | Pendidikan tertinggi | : SD |
| f. | Pekerjaan | : Kaur Umum |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak | : 1954 |
| | tahun | |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang (1 kali sebulan) |
| j. | Bahasa yang digunakan di | : Bahasa Pasir |
| | rumah | |
| k. | Bahasa yang digunakan di | : Bahasa Pasir |
| | masyarakat | |
| l. | Bahasa yang digunakan di | : Bahasa Pasir |
| | tempat kerja | |
| m. | Bahasa yang digunakan di | : Bahasa Indonesia |
| | perjalanan | |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Banjar |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|---------------------|
| a. | Nama | : Yahya |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN Panajam |

19. Desa Kerang

Informan

- | | | |
|----|---------------------------|----------------------------------|
| a. | Nama | : Mat Nur |
| b. | Jenis kelamin | : Pria |
| c. | Usia | : 60 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Desa Perangis |
| e. | Pendidikan tertinggi | : Tidak bersekolah |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak | : 1934 |
| | tahun | |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali (1 kali setahun) |

- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Pasir
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Pasir
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Pasir
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Pasir
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Yahya
- b. Pekerjaan : Guru SMAN Panajam

2.8.20 Desa Muara Toyu

Informan

- a. Nama : H. Angkil
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 60 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Muara Pias
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : -
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1947
- i. Bepergian ke luar desa : sering (3 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Pasir
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Pasir
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Pasir
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Pasir
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Banjar, Bugis, dan Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Yahya

- b. Pekerjaan : Guru SMAN Panajam

2.8.21 Desa Longkali

Informan

- | | | |
|----|---------------------------------------|----------------------------------|
| a. | Nama | : Siti Aisyah |
| b. | Jenis kelamin | : Wanita |
| c. | Usia | : 50 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Desa Longkali |
| e. | Pendidikan tertinggi | : Tidak bersekolah |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak tahun | : 1960 |
| i. | Bepergian ke luar desa | : Jarang sekali (1 kali setahun) |
| j. | Bahasa yang digunakan di rumah | : Bahasa Pasir |
| k. | Bahasa yang digunakan di masyarakat | : Bahasa Pasir |
| l. | Bahasa yang digunakan di tempat kerja | : Bahasa Pasir |
| m. | Bahasa yang digunakan di perjalanan | : Bahasa Pasir |
| n. | Bahasa lain yang dikuasai | : Bahasa Bugis |

Pengumpul Data

- | | | |
|----|-----------|-----------------------|
| a. | Nama | : Dra. Yuni Ratnawati |
| b. | Pekerjaan | : Guru SMAN Long Kali |

2.8.22 Desa Muara Telake

Informan

- | | | |
|----|---------------------------|---------------------|
| a. | Nama | : Dewi |
| b. | Jenis kelamin | : Wanita |
| c. | Usia | : 50 tahun |
| d. | Tempat lahir | : Desa Muara Telake |
| e. | Pendidikan tertinggi | : Tidak bersekolah |
| f. | Pekerjaan | : Petani |
| g. | Bekerja di | : - |
| h. | Tinggal di desa ini sejak | : 11940 |

- tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali (1 kali setahun)
 - j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Bugis
 - k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Bugis
 - l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Bugis
 - m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Bugis
 - n. Bahasa lain yang dikuasai : Tidak ada

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Yuni Ratnawati
- b. Pekerjaan : Guru SMAN Long Kali

2.8.23 Desa Samuntai

Informan

- a. Nama : Nada
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 62 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Samuntai
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : -
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1930
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Pasir
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Pasir
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Pasir
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Tidak ada

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Yuni Ratnawati
b. Pekerjaan : Guru SMAN Long Kali

2.8.24 Desa Kayungo

Informan

- a. Nama : Suroto
b. Jenis kelamin : Pria
c. Usia : 35 tahun
d. Tempat lahir : Desa Ngunut
e. Pendidikan tertinggi : SD
f. Pekerjaan : Buruh
g. Bekerja di : -
h. Tinggal di desa ini sejak : 1986
tahun
i. Bepergian ke luar desa : Jarang (1 kali sebulan)
j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Jawa
rumah
k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Jawa
masyarakat
l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Jawa
tempat kerja
m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Jawa
perjalanan
n. Bahasa lain yang dikuasai : Tidak ada

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Yuni Ratnawati
b. Pekerjaan : Guru SMAN Long Kali



Seri Terbitan Pemetaan 2002

Bahasa Daerah sebagai kekayaan bahasa kita di Indonesia ini menyimpan beraneka ragam budaya masyarakat. Pengenalan bahasa daerah merupakan upaya memelihara rasa persatuan dan kesatuan bangsa. Oleh sebab itu, keanekaragaman bahasa daerah dengan budayanya itu perlu disebarluaskan melalui penerbitan buku-buku bahasa daerah serta jaringan hubungan antara bahasa daerah yang satu dan bahasa daerah yang lain. Pusat Bahasa pada tahun 2002 ini menerbitkan buku pemetaan bahasa daerah yang selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk mengetahui kesamaan dan keselarasan kata-kata dalam bahasa daerah yang satu dengan bahasa daerah yang lain.

PT 001 Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Sangau
dan Sintang

PT 002 Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Kutai

PT 003 Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Pasir

PT 004 Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Belu, Ngada,
Sumba Barat, Sumba Timur, Timor Tengah Utara

PT 005 Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Bulungan

PT 006 Kosakata Dasar Swadesh di Kotamadya Pontianak
dan Kabupaten Pontianak

PT 007 Kosakata Dasar Swadesh di Provinsi Kalimantan Selatan

PT 008 Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Berau,
Kotamadya Samarinda, dan Kotamadya Balikpapan

PT 009 Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Kutubungwa,
Kapuas Hilir, dan Sambas

PT 010 Penelitian Kekerabatan dan Pemetaan Bahasa-Bahasa
Daerah di Indonesia: Provinsi Kalimantan Selatan

PT 011 Penelitian Kekerabatan dan Pemetaan Bahasa-Bahasa
Daerah di Indonesia: Provinsi Kalimantan Timur

PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

Penelitian Kekerabatan dan Pemetaan Bahasa-Bahasa Daerah di Indonesia: Pro

PB
499.243 9
PEN
p